

Ellen G. White Estate

---

# THE VOICE IN SPEECH AND SONG

---

ELLEN G. WHITE

---



---

# **Suara dalam Ucapan dan Lagu**

---

**Ellen G. White**

**1988**

**Hak Cipta © 2017  
Ellen G. White Estate, Inc.**



## **Informasi tentang Buku ini**

### **Ikhtisar**

Buku elektronik ini disediakan oleh [Ellen G. White Estate](#). Buku ini termasuk dalam koleksi [Buku Online](#) gratis yang lebih besar di situs Web Ellen G. White Estate.

### **Tentang Penulis**

Ellen G. White (1827-1915) dianggap sebagai penulis Amerika yang paling banyak diterjemahkan, karya-karyanya telah diterbitkan dalam lebih dari 160 bahasa. Dia menulis lebih dari 100.000 halaman tentang berbagai macam topik rohani dan praktis. Dibimbing oleh Roh Kudus, ia menyinggikan Yesus dan menunjuk pada Alkitab sebagai dasar iman seseorang.

### **Tautan Lebih Lanjut**

[Biografi Singkat Ellen G. White Tentang Ellen G. White Estate](#)

### **Perjanjian Lisensi Pengguna Akhir**

Melihat, mencetak, atau mengunduh buku ini hanya m e m b e r i k a n Anda lisensi terbatas, tidak eksklusif, dan tidak dapat dipindahtangankan untuk digunakan hanya oleh Anda untuk penggunaan pribadi. Lisensi ini tidak mengizinkan publikasi ulang, distribusi, penugasan, sublisensi, penjualan, persiapan karya turunan, atau penggunaan lainnya. Setiap penggunaan yang tidak sah atas buku ini akan mengakhiri lisensi yang diberikan dengan ini.

### **Informasi Lebih Lanjut**

Untuk informasi lebih lanjut mengenai penulis, penerbit, atau bagaimana Anda dapat mendukung pelayanan ini, silakan hubungi Ellen G. White Estate di [mail@whiteestate.org](mailto:mail@whiteestate.org). Kami berterima kasih atas minat dan umpan balik Anda dan berharap

Anda diberkati Tuhan saat Anda membaca.



## Pendahuluan

Pendidikan formal Ellen White berakhir saat ia baru berusia sembilan tahun, sehingga ia tidak pernah memiliki kesempatan untuk belajar di bawah bimbingan para ahli pidato atau suara pada zamannya. Namun demikian, diajar oleh Tuhan, ia menjadi salah satu pengkhotbah wanita yang luar biasa di Amerika. Selama lebih dari 70 tahun, jauh sebelum zaman mikrofon dan sistem alamat publik, dia berbicara di hadapan banyak orang hingga 20.000 orang.

Selalu siap untuk berbicara, terutama tentang masalah kesederhanaan, dia menyatakan, "Ketika diminta untuk berbicara tentang kesederhanaan, saya tidak pernah ragu-ragu" (MS. 31, 1911). Suatu ketika ia memenuhi kompetisi Barnum's Circus di Battle Creek, Michigan, dengan ceramah kesederhanaan selama 90 menit yang disampaikan kepada 5.000 pendengar yang bersemangat. Dia berbicara di balai kota di Haverhill, Massachusetts; di sebuah penjara di Salem, Oregon; di atas panggung improvisasi yang terdiri dari meja-meja bir di Norwegia; dan pada pertemuan-pertemuan terbuka serta di gereja-gereja, aula, dan tenda-tenda di tiga tempat. Dia selalu diminati sebagai pembicara di berbagai pertemuan perkemahan.

Ellen White adalah seorang **penginjil yang kuat**.

Jika bukan karena buku-bukunya, Ellen White tidak diragukan lagi akan dikenang hari ini karena pelayanan mimbarnya. Namun, ia melakukan lebih dari sekadar berkhotbah; ia juga menulis secara produktif. Saat ini ada sekitar 70 buku yang telah ditulisnya. [6]

dengan judul yang sama. Hampir semuanya telah terjual dalam jumlah puluhan ribu, bahkan ada yang mencapai puluhan juta. jutaan. Karya ini bergabung dengan deretan panjang buku-buku terlaris ini. Buku ini akan disambut baik oleh para pendeta, guru, musisi, dan semua orang yang **secara khusus** peduli dengan penggunaan suara.

Nasihat-nasihat yang diterbitkan di sini adalah pemberian Tuhan; dapat dipercaya dan dapat diandalkan. Buku ini dikirimkan dengan doa agar dapat menjadi berkat bagi semua orang yang ingin meningkatkan talenta suaranya demi kemuliaan Tuhan dan manfaat



bagi umat manusia.

Para Wali Amanat  
dari Ellen G. White  
Estate

## Isi

Informasi tentang Buku ini.....	i
Pendahuluan.....	iii
Bagian 1-Sebuah Karunia Dari Tuhan.....	7
Bab 1-Sebuah Talenta Surgawi.....	8
Bab 2-Desain untuk Komunikasi.....	10
Bab 3-Sebuah Alat untuk Penginjilan.....	14
Bab 4-Pentingnya Pendidikan Bicara.....	19
Bab 5-Peran Orang Tua.....	21
Bab 6-Peran Guru.....	23
Bab 7-Siswa dan Pidato.....	27
Bab 8-Pengaruh Kata-kata.....	31
Bab 9-Persuasi Melalui Pidato.....	38
Bab 10-Penyalahgunaan Hadiah.....	41
Bagian 2-Kristus Pembicara yang Ideal.....	45
Bab 11-Sifat Suara-Nya.....	46
Bab 12-Efektivitas Presentasi.....	49
Bab 13-Kasih, Simpati, dan Kebaikan.....	52
Bab 14-Ketenangan Pasien.....	54
Bab 15-Kesederhanaan.....	55
Bab 16-Kekuasaan, Wewenang, dan Kesungguhan.....	58
Bab 17-Kata-kata Kebenaran.....	62
Bab 18-Tidak Ada Alasan atau Argumen yang Rumit.....	64
Bab 19-Pembelajaran Kristus tentang Wajah.....	65
Bab 20-Penyesuaian Diri dengan Para Pendengar-Nya.....	67
Bab 21-Ilustrasi, Simbol, dan Kiasan.....	69
Bab 22-Model Pekerja.....	72
Bagian 3-Sikap Kristen dalam Berbicara.....	75
Bab 23-Wahyu Kristus.....	76
Bab 24-Kesopanan, Kejujuran, dan Kebijaksanaan.....	79
Bab 25-Jenis-Jenis Berbicara Negatif.....	81
Bab 26-Kasih dan Kebaikan.....	86
Bab 27-Pengaruh Kata-kata terhadap Diri Sendiri.....	89
Bab 28-Kebijaksanaan dalam Menegur.....	92
Bab 29-Pujian dan Ucapan Syukur.....	97

---

Bab 30-Kehati-hatian dalam Berbicara tentang Orang Lain .....	99
Bab 31-Harapan dan Dorongan.....	102
Bab 32-Iman Sebagai Topik Pembicaraan .....	106
Bab 33-Kesederhanaan dalam Perkataan Kita .....	108
Bagian 4-Budaya Suara.....	113
Bab 34-Pentingnya Mata Pelajaran .....	114
Bab 35-Kejernihan dan Kemurnian Ucapan .....	119
Bab 36-Pentingnya Kesehatan Umum .....	125
Bab 37-Penggunaan Suara yang Benar .....	127
Bagian 5-Metode Berbicara di Depan Umum yang Efektif .....	133
Bab 38-Kasih dan Kebaikan .....	134
Bab 39-Kesederhanaan dan Kejelasan .....	138
Bab 40-Bahasa Murni .....	143
Bab 41-Kesungguhan dan Jaminan.....	145
Bab 42-Sikap Percakapan .....	150
Bab 43-Tidak Ada Kata-kata Kasar atau Semangat Berdebat...	154
Bab 44-Keburukan .....	160
Bab 45-Kecepatan dan Nada.....	167
Bab 46-Anekdote dan Humor .....	174
Bab 47-Illustrasi dan Alat Bantu Visual.....	178
Bab 48-Tampilan Oratoris dan Teatrikal .....	182
Bab 49-Bahaya Emosi yang Berlebihan.....	187
Bab 50-Didengar, tetapi Tidak dengan Berteriak.....	189
Bab 51-Penyempurnaan dan Kesungguhan Sikap .....	192
Bab 52-Setiap Orang adalah Asli.....	193
Bab 53-Bukti Nyata dari Khotbah .....	194
Bagian 6-Isi dari Wacana Kita .....	199
Bab 54-Kristus adalah Jumlah dan Substansi .....	200
Bab 55-Janji Roh Kudus .....	204
Bab 56-Kebenaran yang Kekal.....	206
Bab 57-Menguji Kebenaran .....	210
Bab 58-Kedatangan Kristus yang Kedua Kalinya .....	217
Bab 59-Jalan Keselamatan .....	219
Bab 60-Kesalahan Praktis .....	224
Bagian 7-Contoh-contoh Pembicara yang Efektif.....	227
Bab 61-Pria dan Wanita dalam Alkitab .....	228
Henokh.....	228
Jochebed .....	229

Musa .....	230
Raja Saul .....	231
Abigail .....	231
Elia .....	231
Bani Israil.....	231
Yohanes Pembaptis.....	232
Maria, Bunda Yesus.....	234
Para Rasul .....	234
Yohanes Rasul .....	236
Peter .....	237
Stephen .....	238
Paul .....	239
Timotius .....	245
<b>Bab 62-Para Pembaharu Abad Pertengahan.....</b>	<b>246</b>
Wycliffe .....	246
Huss .....	246
Jerome.....	247
Luther.....	247
The Wesley dan Whitefield.....	249
Tokoh-tokoh Rendah Hati di Masa Reformasi .....	250
<b>Bab 63-Para Perintis Advent.....</b>	<b>252</b>
William Miller .....	252
James White.....	252
W. W. Prescott.....	254
Utusan Tuhan yang Modern.....	254
<b>Bagian 8-Penggunaan Suara dalam Bernyanyi .....</b>	<b>263</b>
<b>Bab 64-Kekuatan Lagu .....</b>	<b>264</b>
<b>Bab 65 - Nyanyian Kristus.....</b>	<b>267</b>
<b>Bab 66-Budaya Suara dan Lagu.....</b>	<b>269</b>
<b>Bab 67-Penggunaan Suara yang Salah dalam Musik.....</b>	<b>271</b>
<b>Bab 68-Menyanyi untuk Kemuliaan Allah .....</b>	<b>278</b>
<b>Bab 69-Menyanyi adalah Bagian dari Ibadah .....</b>	<b>281</b>
<b>Bab 70-Menyanyikan Lagu Sebagai Sarana Kesaksian .....</b>	<b>286</b>
<b>Bab 71-Bernyanyi dalam Pengalaman Israel .....</b>	<b>288</b>
<b>Bab 72-Lagu Kebangkitan dan Kenaikan Kristus .....</b>	<b>297</b>
<b>Bab 73-Lagu dalam Krisis Besar Terakhir.....</b>	<b>299</b>
<b>Bab 74-Lagu-Lagu Orang-Orang yang Ditebus.....</b>	<b>301</b>

## **Bagian 1-Sebuah Karunia Dari Tuhan [7]**

## Bab 1-Sebuah Talenta Surgawi

**Berkat Tertinggi untuk** Kebaikan-Kekuatan berbicara adalah sebuah bakat yang harus dipupuk dengan tekun. Dari semua karunia yang telah kita terima dari Allah, tidak ada yang mampu menjadi berkat yang lebih besar daripada ini. Dengan suara kita meyakinkan dan membujuk, dengan suara kita memanjatkan doa dan pujian kepada Allah, dan dengan suara kita memberitahukan kepada orang lain tentang kasih Penebus. Maka, betapa pentingnya suara itu dilatih sedemikian rupa sehingga menjadi yang paling efektif untuk kebaikan - [Christ's Object Lessons, 335](#).

**Suara dan Lidah** Karunia Ilahi-Suara dan lidah adalah karunia dari Allah, dan jika digunakan dengan benar, keduanya adalah kekuatan bagi Allah. Kata-kata sangat berarti. Kata-kata itu dapat mengungkapkan kasih, pengabdian, pujian, nyanyian bagi Allah, atau kebencian dan balas dendam. Kata-kata mengungkapkan perasaan hati. Kata-kata itu dapat menjadi kenikmatan hidup bagi kehidupan atau kematian bagi kematian. Lidah adalah dunia berkat, atau dunia kejahatan.

[S.D.A. Tafsiran Alkitab 3:1159](#).

**Kekuatan dalam Komunikasi** Pengetahuan-Kita mungkin memiliki pengetahuan, tetapi kecuali kita tahu bagaimana menggunakan suara dengan benar, pekerjaan kita akan gagal. Kecuali jika kita dapat membalut ide-ide kita dengan

[14] bahasa yang tepat, apa gunanya pendidikan kita? Pengetahuan tidak akan banyak berguna bagi kita kecuali kita mengembangkan bakat berbicara; tetapi itu adalah kekuatan yang luar biasa jika digabungkan dengan kemampuan untuk mengucapkan kata-kata yang bijaksana dan bermanfaat, dan mengucapkannya dengan cara yang dapat menarik perhatian - [Testimonies for the Church 6:380](#).

**Kesan oleh Perasaan yang Mendalam dan Kesedihan** **Betapapun** hebatnya pengetahuan seseorang, tidak ada gunanya jika ia tidak dapat mengkomunikasikannya kepada orang lain. Biarlah kesedihan dari suaramu, perasaanmu yang dalam, memberi kesan pada hati mereka - [Testimonies for the Church 7:268](#).

**Sebuah Kepercayaan** Suci-Karunia berbicara adalah bakat yang berharga. Jangan pernah meremehkan atau menyia-nyiakan karunia ini. Bersyukurlah kepada Tuhan yang telah mempercayakannya kepada Anda. Ini adalah karunia yang berharga, untuk disucikan, ditinggikan, dan dimuliakan. Sebagai sebuah kepercayaan yang sakral, suara harus digunakan untuk menghormati Tuhan. Suara tidak boleh mengeluarkan kata-kata kasar, tidak murni, atau kata-kata yang mencari-cari kesalahan. Injil Kristus harus diberitakan melalui suara.

Dengan talenta berbicara, kita harus menyampaikan kebenaran ketika ada kesempatan. Talenta ini seharusnya digunakan dalam pelayanan Tuhan; tetapi talenta ini disalahgunakan dengan sangat menyedihkan. Kata-kata yang diucapkan dapat menimbulkan kerugian besar. Kristus menyatakan, "Setiap perkataan sia-sia yang diucapkan orang, harus dipertanggungjawabkannya pada hari penghakiman. Karena dengan perkataanmu engkau akan dibenarkan, dan dengan perkataanmu pula engkau akan dihukum." [Matius 12:36, 37] Naskah 21, 1899.

**Kuasa Roh Kudus dalam Pengembangan** Suara-Mendorong- [15] semua usia untuk menggunakan bahasa yang sederhana, murni, dan tinggi. Ucapan, pengucapan dan mengembangkan talenta-talenta ini, bukan di bawah elokator besar dunia, tetapi di bawah kuasa Roh Kudus Allah.-Surat 83, 1898.

**Keberanian, Keceriaan, dan Pengharapan-Berbicara** tentang kebaikan dan kasih Yesus. Anda dan saya telah dikaruniai berkat untuk berbicara, yang merupakan talenta yang sangat berharga. Ini harus digunakan untuk membicarakan hal-hal yang meningkatkan kasih kepada Yesus. Marilah kita berbicara tentang belas kasih-Nya, tentang kata-kata penuh kemurahan yang Dia ucapkan untuk mendorong dan menghibur, untuk membawa pengharapan dan sukacita dan kasih ke dalam hati kita. Marilah kita mencerahkan tahun-tahun yang tersisa dari hidup dengan kata-kata yang membawa keberanian, keceriaan dan pengharapan. Musuh akan melemparkan bayangannya di antara Kristus dan jiwa kita. Ia akan menggoda kita untuk berbicara dengan cara yang meragukan dan tanpa iman. Tetapi ketika pikiran-pikiran yang tidak menyenangkan ingin diutarakan, janganlah kita mengungkapkannya. Bicaralah dengan iman. Bicaralah tentang anugerah Tuhan dan Juruselamat kita, tentang kasih dan belas kasih-Nya, tentang keindahan karakter-Nya. Biarlah menjadi hal yang alami bagi bibir untuk mengucapkan pikiran-pikiran yang berharga dan mengilhami - Surat 14, 1900.

**Pertobatan** Lidah-Lidah adalah anggota tubuh yang sulit diatur, tetapi seharusnya tidak demikian. Lidah harus dipertobatkan, karena talenta berbicara adalah talenta yang sangat berharga. Kristus selalu siap untuk memberikan kekayaan-Nya, dan kita harus mengumpulkan permata-permata yang berasal dari-Nya, sehingga



ketika kita berbicara, permata-permata itu akan jatuh dari bibir kita -  
[Testimonies for the Church 6:173, 174.](#)

**Sarana dalam Kemajuan Kerajaan-Nya-Berbicara** adalah sebuah talenta [16], dan dapat digunakan untuk menghormati atau menghina Allah. Kita bertanggung jawab untuk penggunaan bakat kata-kata kita. Bakat berbicara, bakat mengingat, harta benda, semuanya harus dikumpulkan untuk kemuliaan Allah, untuk memajukan kerajaan-Nya.-Surat [44, 1900.](#)

## Bab 2-Desain untuk Komunikasi

**Kata-kata adalah Ekspresi** Pemikiran-Kata-kata **kita** mengindeks keadaan hati kita; dan apakah pria berbicara banyak atau sedikit, kata-kata mereka mengekspresikan karakter pikiran mereka. Karakter seseorang dapat diperkirakan secara akurat dari sifat pembicaraannya. Perkataan yang sehat dan benar memiliki nada yang tepat - Putra dan Putri Allah, 180.

**Komunikasi Dengan Tuhan dan Manusia-Berbicara** adalah salah satu karunia Tuhan yang luar biasa. Lidah adalah sarana untuk mengkomunikasikan pikiran-pikiran di dalam hati. Dengan lidahlah kita mempersembahkan doa dan pujian kepada Allah. Dengan lidah kita meyakinkan dan membujuk. Dengan lidah kita menghibur dan memberkati, menenangkan jiwa yang memar dan terluka. Dengan lidah kita dapat memberitakan keajaiban-keajaiban kasih karunia Allah. Dengan lidah kita juga dapat mengucapkan hal-hal yang sesat, mengucapkan kata-kata yang menyengat seperti sengatan.

Lidah adalah anggota tubuh yang kecil, tetapi kata-kata yang diucapkannya memiliki kekuatan yang besar. Tuhan menyatakan, "Lidah tidak dapat dijinakkan oleh siapa pun." Lidah telah mengadu domba bangsa dengan bangsa, dan menyebabkan perang dan pertumpahan darah. Kata-kata

telah menyalakan api yang sulit dipadamkan. Firman itu juga telah membawa sukacita dan kegembiraan ke dalam hati banyak orang. Dan ketika firman diucapkan karena Allah berfirman, "Sampaikanlah firman-Ku kepada mereka," firman itu sering kali menimbulkan kesedihan hingga pertobatan.

Mengenai lidah yang tidak dikuduskan, rasul Yakobus menulis: "Lidah adalah api, yaitu dunia kejahatan, demikian pula anggota-anggota tubuh kita; ia mencemarkan seluruh tubuh dan membakarnya, sehingga orang yang melakukannya akan masuk ke dalam api neraka." Setan menanamkan ke dalam pikiran pikiran yang tidak boleh diucapkan oleh orang Kristen. Kata-kata yang menghina, ucapan yang pahit dan penuh semangat, tuduhan yang kejam dan penuh kecurigaan, berasal darinya. Betapa banyak

kata-kata yang diucapkan yang hanya merugikan mereka yang mengucapkannya dan mereka yang mendengarnya! Kata-kata yang keras akan menghantam hati, membangunkan nafsu-nafsu terburuknya. Mereka yang melakukan kejahatan dengan lidah mereka, yang menabur perselisihan dengan kata-kata yang mementingkan diri sendiri dan iri hati, mendukakan

Roh Kudus; karena mereka bekerja dengan tujuan yang sama dengan Allah - [The Review and Herald, 12 Mei 1910](#).

**Kuasa untuk** Kebaikan-Rasul, yang melihat kecenderungan untuk menyalahgunakan karunia berbicara, memberikan arahan tentang penggunaannya. "Janganlah ada perkataan kotor yang keluar dari mulutmu," katanya, "tetapi apa yang berguna untuk membangun." Kata "rusak" di sini berarti setiap perkataan yang akan menimbulkan kesan yang merusak prinsip-prinsip kudus dan agama yang tidak tercemar, setiap komunikasi yang akan menutupi pandangan terhadap Kristus, dan menghapuskan simpati dan kasih yang sejati dari pikiran.

Ini termasuk petunjuk yang tidak murni, yang jika tidak segera ditolak, akan menyebabkan

dosa besar. Kepada setiap orang dibebankan tugas untuk menghalangi jalan terhadap komunikasi yang korup [19] ...

Jagalah dengan baik talenta berbicara, karena talenta berbicara adalah kuasa yang besar untuk kejahatan dan juga untuk kebaikan. Janganlah terlalu berhati-hati dengan apa yang Anda ucapkan, karena perkataan yang Anda ucapkan menunjukkan kuasa apa yang mengendalikan hati. Jika Kristus berkuasa di sana, kata-kata Anda akan mengungkapkan keindahan, kemurnian, dan keharuman karakter yang dibentuk dan dibentuk oleh kehendak-Nya. Tetapi jika Anda berada di bawah bimbingan musuh segala kebaikan, kata-kata Anda akan menggemakan sentimennya.

Tanggung jawab besar yang terikat dalam penggunaan karunia berbicara dengan jelas dinyatakan oleh Firman Tuhan. "Dengan perkataan-Mu engkau akan dibenarkan, dan dengan perkataan-Mu pula engkau akan dihukum," demikianlah kata Kristus. Pemazmur bertanya, "Tuhan, siapakah yang akan diam di dalam kemah-Mu, siapakah yang akan tinggal di bukit-Mu yang kudus? Orang yang hidup jujur, yang melakukan keadilan, yang mengatakan kebenaran dalam hatinya. Orang yang tidak menggonggong dengan lidahnya, yang tidak berbuat jahat terhadap sesamanya, dan yang tidak mencela sesamanya. Di mata TUHAN orang keji dihina, tetapi di mata orang yang takut akan TUHAN dihormati. Orang yang bersumpah untuk menyakiti dirinya sendiri, tetapi tidak mengubahnya. Orang yang tidak membungakan uangnya dengan riba dan tidak meminta imbalan kepada orang yang tidak bersalah. Orang yang melakukan hal-hal ini tidak akan pernah

goyah" [Mazmur 15:1-5].

"Jagalah lidahmu dari pada yang jahat, dan bibirmu dari pada mengucapkan tipu muslihat" [Mazmur 34:13]. Binatang buas di hutan dapat dijinakkan, tetapi lidah tidak dapat dijinakkan oleh siapa pun" [Yakobus 3:8]. Hanya melalui Kristus dapatkah kita memperoleh kemenangan atas keinginan untuk berbicara dengan tergesa-gesa dan tidak seperti Kristus? [20] kata-kata. Ketika dengan kekuatan-Nya kita menolak untuk menuruti saran-saran Iblis, maka tanaman kepahitan di dalam hati kita akan layu dan mati.

Roh Kudus dapat membuat lidah menjadi penikmat kehidupan bagi kehidupan." - [The Review and Herald, 12 Mei 1910](#).

**Indeks Karakter-Kata-kata Anda** adalah indeks karakter Anda, dan kata-kata **itu** akan bersaksi melawan Anda. Di sini kita melihat pentingnya kehati-hatian dalam menggunakan perkataan. Bakat ini adalah kekuatan yang besar untuk kebaikan jika digunakan dengan benar, tetapi sama besarnya dengan kekuatan untuk kejahatan jika kata-kata yang diucapkan beracun. Jika talenta ini disalahgunakan, maka dari dalam hati akan muncul hal-hal yang jahat. Kata-kata dapat menjadi penikmat kehidupan bagi kehidupan atau kematian bagi kematian ....

Bukankah kita semua, tua dan muda, harus belajar untuk berbicara dalam bahasa yang digunakan oleh mereka yang masuk ke dalam kerajaan Allah? Bukankah perkataan kita haruslah sedemikian rupa sehingga akan didengar dengan senang hati oleh Bapa Surgawi kita?

Sebagai orang yang mengaku sebagai orang Kristen, kita memiliki kewajiban yang besar untuk mengungkapkan kebenaran dari pengakuan kita melalui perkataan kita. Lidah adalah anggota tubuh yang kecil, tetapi betapa banyak kebaikan yang dapat dilakukannya jika hati kita murni! Jika hati disimpan dengan hal-hal yang baik, jika hati disimpan dengan kelembutan, simpati, dan kesopanan seperti Kristus, hal ini akan terlihat dari kata-kata yang diucapkan dan tindakan yang dilakukan. Terang yang bersinar dari Firman Tuhan adalah penuntun kita. Tidak ada yang lebih melemahkan gereja selain penggunaan yang salah dari talenta berbicara. Kita mempermalukan Pemimpin kita ketika

[21] perkataan kita bukanlah perkataan yang seharusnya keluar dari bibir seorang Kristen. "Kerjakanlah keselamatanmu dengan takut dan gentar. Karena itu

Allahlah yang mengerjakan di dalam kamu baik kemauan maupun pekerjaan menurut kerelaan-Nya" [Filipi 2:12, 13]. Kualitas pekerjaan kita ditunjukkan oleh kata-kata kita. Ketika perkataan dan perbuatan kita selaras di dalam Kristus, kita menunjukkan bahwa kita dikuduskan bagi Allah, menyempurnakan kekudusan di dalam takut akan Dia. Ketika kita menyerahkan diri kita, jiwa, tubuh dan roh kita kepada-Nya, Dia bekerja di dalam kita, baik menurut kehendak maupun pekerjaan menurut kerelaan-Nya.

Kasih Kristus di dalam hati dinyatakan melalui ungkapan pujian. Mereka yang dikuduskan bagi Tuhan akan menunjukkan hal ini

melalui percakapan mereka yang dikuduskan. Jika hati mereka murni, perkataan mereka akan murni, menunjukkan prinsip yang ditinggikan yang bekerja ke arah yang dikuduskan. Pikiran akan terserap dalam perenungan yang kudus, dan akan ada rasa kehadiran Allah - [The Review and Herald, 18 Januari 1898](#).

**Sarana untuk Menyatakan Kasih Tuhan-Khotbah** adalah sebuah talenta. Dari semua karunia yang dianugerahkan kepada keluarga manusia, tidak ada yang lebih dihargai

lebih penting daripada karunia berbicara. Ini harus digunakan untuk menyatakan hikmat dan kasih Allah yang ajaib. Dengan demikian, harta karunia dan hikmat-Nya harus dikomunikasikan - [Nasihat tentang Penatalayanan, 115](#).

**Perkataan yang Dibumbui dengan Hikmat dan Kemurnian-** Dengan perkataan kita, kita akan dibenarkan atau dihukum. Ketika pada penghakiman terakhir kita berdiri di hadapan pengadilan Allah, perkataan kitalah yang akan membenarkan atau mengutuk kami. Lebih dari yang kita sadari terlibat dalam masalah [22] ucapan Biarlah bibirmu disentuh dengan batu bara hidup dari ilahi altar. Ucapkanlah hanya kata-kata kebenaran. Berjaga-jagalah dan berdoalah, agar perkataan dan perbuatanmu senantiasa mengakui Kristus. Hendaklah perkataanmu dibumbui dengan hikmat dan kemurnian - [Surat 283, 1904](#).

**Penyampaian Kasih Karunia** Kristus-Kekayaan kasih karunia Kristus yang selalu siap untuk diberikan-Nya kepada kita, harus kita sampaikan dengan kata-kata yang benar dan penuh pengharapan. "Bersukacitalah selalu di dalam Tuhan, dan sekali lagi aku berkata, Bersukacitalah." Jika kita mau menjaga perkataan kita, sehingga tidak ada yang keluar dari bibir kita kecuali kebaikan, kita akan memberikan bukti bahwa kita sedang mempersiapkan diri untuk menjadi anggota keluarga sorgawi. Dalam perkataan dan perbuatan, kita akan menyatakan pujian kepada Dia yang telah memanggil kita keluar dari kegelapan ke dalam terang-Nya yang ajaib. Oh, betapa besar pengaruh reformatif yang akan muncul jika kita sebagai umat menghargai dengan sepatutnya bakat berbicara dan pengaruhnya terhadap jiwa-jiwa manusia!

**Nasihat, Dorongan, dan Teguran-**Bakat berbicara telah diberikan kepada kita supaya kita dapat berkata-kata, bukan untuk mencari-cari kesalahan, tetapi untuk memberi nasihat, dorongan, dan teguran - [The Review and Herald, 20 Juli 1905](#).



### Bab 3-Sebuah Alat untuk Penginjilan

**Perkataan untuk Bersaksi-Allah** telah memberi kita karunia untuk berbicara agar kita dapat menceritakan kepada orang lain tentang hubungan-Nya dengan kita, agar kasih dan belas kasihannya dapat menyentuh hati orang lain, dan agar pujian dapat muncul dari jiwa-jiwa lain juga kepada Dia yang telah memanggil mereka keluar dari kegelapan ke dalam terang-Nya yang ajaib. Tuhan telah berfirman, "Kamu adalah saksi-saksi-Ku" ([Yesaya 43:10](#)). Tetapi semua orang yang dipanggil untuk menjadi saksi-saksi Kristus harus belajar tentang Dia, supaya mereka dapat menjadi saksi-saksi yang berguna. Sebagai anak-anak Raja surgawi, mereka harus mendidik diri mereka sendiri untuk memberikan kesaksian dengan suara yang jelas, suara yang berbeda, dan dengan cara yang sedemikian rupa sehingga tidak ada seorang pun yang dapat menerima kesan bahwa mereka enggan untuk menceritakan kemurahan-kemurahan Tuhan - [Nasihat untuk Orang Tua, Guru, dan Murid, 243](#).

**Komunikasi** Kebenaran-Injil Kristus harus diberitakan dengan suara. Dengan talenta berbicara, kita harus mengkomunikasikan kebenaran ketika ada kesempatan. Hal ini harus selalu digunakan dalam pelayanan Tuhan - [The Review and Herald, 12 September 1899](#).

**Bahasa yang Benar dan Suara yang Dibudidayakan-Oh**, agar semua bisa

[24] mencari dengan tekun untuk mengetahui apa itu kebenaran, belajar dengan sungguh-sungguh supaya mereka dapat memiliki bahasa yang benar dan suara yang terpelihara, sehingga mereka dapat menyampaikan kebenaran dalam segala keindahannya yang mulia dan memuliakan." -[Fundamentals of Christian Education, 256](#).

**Sebuah Saluran bagi Pengetahuan tentang Allah-Kemampuan** berbicara adalah karunia yang berharga, dan jika kemampuan kita yang paling mulia, yaitu akal budi, ditetapkan untuk tugas mengenal Allah, maka karunia berbicara dapat menjadi sarana anugerah bagi orang lain, sebuah saluran yang melaluinya

pengetahuan akan Allah dapat dikomunikasikan - Surat [59, 1895](#).

**Cara Menghadirkan Kristus-Allah** memberikan mata kepada manusia, agar mereka dapat melihat hal-hal yang ajaib dari hukum-Nya. Ia memberi mereka telinga untuk mendengar, agar mereka dapat mendengarkan pesan-Nya, yang disampaikan oleh pengkhotbah yang hidup. Ia memberikan kepada manusia talenta untuk berbicara, agar mereka dapat menyampaikan Kristus sebagai Juruselamat yang mengampuni dosa. Dengan hati manusia percaya kepada kebenaran, dan dengan mulut ia mengaku percaya kepada keselamatan." - The [Adventist Home, 401](#).

**Sarana** untuk **Meninggikan** Tema-Tema **Suci - Orang** yang mengajarkan Firman Allah harus memupuk kekuatannya dalam berbicara, agar tema-tema suci yang menjadi fokus perhatiannya dapat disampaikan dengan cara yang paling baik, agar minyak emas yang berharga dapat menyebabkan pelita memantulkan cahaya yang jernih dan jelas. Kebenaran tidak boleh kehilangan kuasa dan keindahannya yang menarik karena saluran yang melaluinya kebenaran itu dikomunikasikan.

Kita harus berusaha untuk mengembangkan kualifikasi yang paling murni, tertinggi, dan termulia, [25] agar kita dapat dengan tepat mewakili karakter suci dan kudus dari pekerjaan ini dan sebab Allah - [The Review and Herald, 20 April 1897](#).

**Kemajuan** Kemuliaan-Nya-Pidato **Anda** adalah sebuah talenta, yang diberikan oleh Tuhan, bukan untuk hiburan Anda, tetapi untuk pelayanan Tuhan, untuk digunakan demi kemajuan kemuliaan-Nya dengan cara yang benar - [Surat 89, 1897](#).

**Suatu Kuasa dalam Memenangkan** Jiwa- Ada kesedihan dan musik yang luar biasa di dalam suara manusia, dan jika si pelajar mau berusaha dengan tekun, ia akan memperoleh kebiasaan berbicara dan bernyanyi yang akan menjadi suatu kuasa baginya untuk memenangkan jiwa-jiwa bagi Kristus.- [Penginjilan, 504](#).

**Hak Bicara-Kristen** harus menjadi seperti Kristus dalam keinginan yang sungguh-sungguh untuk menyelamatkan jiwa-jiwa. Mereka harus menganggapnya sebagai kehormatan tertinggi untuk masuk ke dalam tentara Kristus. Mereka harus bersyukur kepada Allah atas hak istimewa untuk menggunakan talenta berbicara untuk memenangkan jiwa-jiwa bagi Kristus. Mereka harus memandang tidak ada hak istimewa yang lebih berharga daripada memberikan kepada orang lain pengetahuan yang telah mereka terima - [The Review and Herald, 24 Desember 1901](#).

**Keselamatan bagi Sesama - Para anggota Gereja**, biarlah terang bersinar. Biarlah suara Anda didengar dalam doa yang rendah hati, dalam kesaksian melawan ketidakbertarikan, kebodohan dan hiburan dunia ini, dan dalam pemberitaan kebenaran pada masa ini. Suara Anda, suara Anda pengaruh, waktu Anda-semua ini adalah karunia dari Allah dan harus digunakan [26] dalam memenangkan jiwa-jiwa bagi Kristus.

Kunjungi tetangga Anda dan tunjukkan ketertarikan pada

keselamatan jiwa mereka. Bangkitkan setiap energi rohani untuk bertindak. Beritahukanlah kepada mereka yang Anda kunjungi bahwa akhir dari segala sesuatu sudah dekat. Tuhan Yesus Kristus akan membuka pintu hati mereka dan akan memberikan kesan yang kekal di dalam pikiran mereka. Kata-kata Anda yang hangat dan penuh semangat akan meyakinkan mereka bahwa kamu telah menemukan mutiara yang sangat berharga. Biarlah perkataanmu yang ceria dan membesarkan hati itu menunjukkan bahwa kamu telah menemukan jalan yang lebih tinggi -Kesaksian [untuk Gereja 9:38](#).

**Kemurnian Bahasa - Ketika** Anda berusaha untuk menarik orang lain ke dalam lingkaran kasih-Nya, biarlah kemurnian bahasa Anda, ketidakegoisan pelayanan Anda, sukacita sikap Anda, menjadi saksi dari kuasa kasih karunia-Nya. Berikanlah kepada dunia suatu gambaran yang begitu murni dan benar tentang Dia, sehingga orang-orang akan melihat Dia dalam keindahan-Nya - [Ministry of Healing, 156](#).

**Cara Berbicara sebagai Perwakilan** Kristus-Dari terang yang saya miliki, jawatan adalah jabatan yang kudus dan mulia, dan mereka yang menerima jabatan ini harus memiliki Kristus di dalam hati mereka dan menyatakan keinginan yang sungguh-sungguh untuk mewakili Dia dengan layak di hadapan orang-orang dalam semua tindakan mereka, dalam pakaian mereka, dalam perkataan mereka, dan bahkan dalam cara mereka berbicara - [Testimonies for the Church 2:615](#). (Huruf miring). (Huruf miring disediakan.)

**Juru Bicara** Tuhan-Pembawa pesan yang membawa firman kehidupan [27] kepada dunia yang akan binasa ini pasti mengatakan kebenaran. Tuhan Yesus ada di sisinya, siap untuk memperluas batas-batas pengetahuan manusia yang sempit, sehingga semua orang dapat melihat bahwa sang guru sedang memberikan karunia kekayaan yang tidak dapat binasa kepada semua orang yang mau percaya kepada Kristus. Di dalam Kristus ada kuasa untuk menebus karakter mental dan moral, dan untuk membentuk manusia menurut keserupaan dengan Allah - [The Review and Herald, 19 Juli 1898](#).

**Perlunya Kebijakan dalam Menceritakan Juruselamat-Di mana pun** kita berada, kita harus memperhatikan kesempatan untuk berbicara kepada orang lain tentang Juruselamat. Jika kita mengikuti teladan Kristus dalam melakukan kebaikan, hati mereka akan terbuka kepada kita seperti hati mereka kepada-Nya. Tidak secara tiba-tiba, tetapi dengan kebijakan yang lahir dari kasih ilahi, kita dapat memberi tahu mereka tentang Dia yang adalah "Yang Terkecil di antara sepuluh ribu" dan Dia yang "sama sekali indah." Ini adalah pekerjaan yang paling tinggi di mana kita dapat menggunakan talenta berbicara. Hal ini diberikan kepada kita agar kita dapat menampilkan Kristus sebagai Juruselamat yang mengampuni dosa." - [Christ's Object Lessons, 339](#).

**Ekspresi yang Tepat dalam Kata-Kata** Kebenaran-Belajar untuk mengatakan dengan meyakinkan dan mengesankan apa yang diketahui adalah nilai yang sangat penting bagi mereka yang

ingin menjadi pekerja-pekerja di jalan Allah. Semakin banyak ekspresi yang dapat kita berikan pada kata-kata kebenaran, semakin efektif kata-kata ini bagi mereka yang mendengarnya. Penyajian yang tepat dari kebenaran Tuhan layak untuk kita usahakan sebaik-baiknya - Nasihat [untuk Orang Tua, Guru, dan Murid, 217](#).

**Pengharapan bagi Jiwa-Dia** yang adalah sesamamu harus dicari dan diusahakan dengan sungguh-sungguh. Apakah dia tidak tahu? Biarkan komunikasi Anda

membuatnya lebih cerdas. Apakah dia merasa sedih dan putus asa? Biarlah

[28]

perkataanmu menjadi pengharapan bagi jiwanya .... Melalui pengaruh kata-kata yang diucapkan dari hati yang penuh kasih, mereka yang tawar hati dapat menjadi piala-piala kasih karunia - ahli waris Allah, dan pewaris bersama dengan Yesus Kristus -.

[The Review and Herald, 16 Februari 1897.](#)

**Pikiran yang Disarankan oleh Tuhan-Jika Anda** hanya mengikuti untuk mengenal Tuhan, dan melakukan perintah-Nya, Anda akan tahu melalui pengalaman Anda bahwa Tuhan akan menyarankan pikiran kepada Anda ketika Anda mencoba untuk mengucapkan kata-kata kepada orang-orang di sekitar Anda, untuk menahan mereka dari melakukan kesalahan, dan untuk menunjukkan kepada mereka cara hidup.

**Kata-kata yang Lembut, Tidak Kasar-Berbicarah** kepada jiwa-jiwa yang berada dalam bahaya dan ajaklah mereka melihat Yesus di atas kayu salib, yang mati untuk memungkinkan Dia mengampuni. Bicaralah kepada orang berdosa dengan hati Anda sendiri yang dipenuhi dengan kasih Kristus yang lembut dan penuh belas kasihan. Hendaklah ada kesungguhan yang mendalam; tetapi janganlah terdengar nada yang keras dan kasar dari orang yang sedang berusaha memenangkan jiwa untuk melihat dan hidup ....

Kristus yang disalibkan-bicarakan, doakan, nyanyikan, dan itu akan menghancurkan dan memenangkan hati. Inilah kuasa dan hikmat Allah untuk mengumpulkan jiwa-jiwa bagi Kristus. Ungkapan-ungkapan yang formal dan diatur, presentasi yang hanya berisi argumentasi, hanya menghasilkan sedikit kebaikan - Testimonies [for the Church 6:67.](#)

**Hukum Kebaikan di Bibir** Anda-Temukan akses ke orang-orang di lingkungan tempat Anda tinggal. Saat Anda menceritakan kebenaran kepada mereka, gunakan kata-kata simpati yang menyerupai Kristus.... Janganlah mengucapkan satu kata pun yang tidak baik. Hendaklah [29] kasih Kristus ada di dalam hatimu dan hukum kebaikan ada di bibirmu." -Tesalonika [9:41.](#)

**Perkataan yang Lembut Seperti Hujan yang Tenang-Kita harus** memiliki persekutuan yang erat dengan Allah agar diri kita tidak bangkit, seperti yang terjadi pada Yehu, dan kita mencurahkan kata-kata yang tidak pantas, yang tidak seperti embun, dan tidak seperti hujan yang tenang, yang menyegarkan tanaman yang layu.

Biarlah perkataan kita lemah lembut ketika kita berusaha memenangkan jiwa-jiwa. Allah akan menjadi hikmat bagi orang yang mencari hikmat dari sumber ilahi. Kita harus mencari kesempatan di setiap kesempatan. Kita harus berjaga-jaga dalam doa, dan siap sedia untuk memberikan jawaban kepada setiap orang yang menanyakan alasan pengharapan yang ada di dalam kita. Supaya kita tidak memberi kesan yang tidak baik kepada satu jiwa yang untuknya Kristus telah mati, kita harus menjaga hati kita tetap terangkat kepada Allah, sehingga ketika



kesempatan muncul dengan sendirinya, kita mungkin memiliki kata yang tepat untuk diucapkan pada waktu yang tepat." - [The Review and Herald, 7 Oktober 1902.](#)

**Perbuatan Dikombinasikan dengan Perkataan-Allah** ingin agar karunia yang telah Ia berikan secara cuma-cuma kepada anak-anak-Nya dikomunikasikan kepada mereka yang tidak memiliki begitu banyak berkat duniawi. Melalui komunikasi ini, dengan mengucapkan kata-kata yang baik, disertai dengan perbuatan-perbuatan kasih, mereka yang bekerja bagi Allah akan menemukan jalan masuk ke dalam hati mereka, dan memenangkan orang lain bagi Kristus. Bagian dari agama ini tidak boleh kita lupakan, "karena dengan pengorbanan-pengorbanan seperti itu Allah berkenan." - [The Review and Herald, 18 Februari 1902.](#)

## Bab 4-Pentingnya Pendidikan Bicara

[30]

Cabang Terpenting-Bakat berbicara harus dipelajari sepenuhnya dan dijaga dengan hati-hati. Ini adalah cabang pendidikan yang paling penting, tetapi sayangnya diabaikan dalam semua perkumpulan kita. Kekuatan untuk berkomunikasi dengan rekan-rekan kita dapat menjadi berkat yang besar atau kutukan yang besar - Naskah 77, 1897.

**Mata Pelajaran Penting untuk Sekolah Kita**-Pendidikan tentang berbicara tidak boleh diabaikan di sekolah-sekolah kita. Mereka yang masuk ke dalam masyarakat dengan keinginan dan tekad untuk menjadi seperti yang diperintahkan Kristus, tidak akan merendahkan diri pada percakapan yang tidak kristiani. Mereka akan berusaha untuk mewakili Kristus melalui roh dan perkataan mereka - [The Review and Herald, 25 Januari 1898](#).

Percakapan **yang Dikuduskan-Terang** yang diberikan kepada saya oleh firman Tuhan adalah bahwa perkataan perlu diubah dan dikuduskan. Tuhan menuntut agar pendidikan diberikan dalam ilmu pengetahuan tentang perkataan. Ilmu ini telah banyak disalahgunakan dan diselewengkan. Kemampuan ini tidak dipegang sebagai anugerah yang berharga dari Tuhan, untuk digunakan untuk memuliakan nama-Nya. Kata-kata adalah kuasa untuk kebaikan atau kejahatan, kenikmatan hidup bagi hidup, atau dari kematian kepada kematian. Kata-kata pilihan harus diucapkan oleh mereka

[31]

yang mau melayani Kristus. Kata-kata yang sembarangan, tergesa-gesa, kata-kata yang umum, berbicara demi berbicara, ketika diam akan lebih baik,

adalah dosa. Mereka yang paling banyak bertele-tele tidak memberikan pengaruh yang baik bagi masyarakat di mana mereka tinggal dan bergerak. Agama Alkitab tidak untuk dipamerkan dengan sombong, tetapi diam-diam dipraktikkan dengan kata-kata dan perbuatan yang baik - Naskah 74, 1897.

**Kejahatan adalah Pelanggaran-Perhatikan** kata-kata ini: "Dan hendaklah damai sejahtera Allah memerintah dalam hatimu." Jika Anda melakukan hal ini, banjir kata-kata yang tidak

mengandung kebajikan atau kebaikan tidak akan keluar dari bibir Anda. "Untuk itulah juga kamu dipanggil menjadi satu tubuh, dan hendaklah kamu mengucapkan syukur. Hendaklah kamu dengan segala hikmat dan kebijaksanaan berdiam di dalam dirimu dan saling menasihati dalam mazmur, puji-pujian dan nyanyian rohani dan bernyanyilah dengan mengucapkan syukur di dalam hatimu kepada Tuhan. Dan segala sesuatu yang kamu lakukan

dengan perkataan atau perbuatan, lakukanlah semuanya itu dalam nama Tuhan Yesus, sambil mengucap syukur kepada Allah dan Bapa oleh Dia."

Inilah pendidikan yang kita butuhkan di sekolah-sekolah kita. Penggunaan kemampuan berbicara yang tergesa-gesa dan sembrono merupakan dasar dari hampir semua masalah gereja yang ada. Berbicara jahat harus ditangani sebagai suatu pelanggaran yang harus diadili oleh gereja dan dipisahkan dari keanggotaan gereja jika tetap dilakukan; karena gereja tidak dapat diatur dengan cara lain - Naskah 74, 1897.

- [32] **Ilmu Percakapan yang Berkaitan dengan Studi Firman** Tuhan-Pendidikan **kita** dalam hal ilmu percakapan akan semakin baik jika kita menjadikan Firman Tuhan sebagai bahan pelajaran kita. Cabang pendidikan ini telah diabaikan dengan sangat menyedihkan. Banyak orang menerima ijazah dari perguruan tinggi yang tidak mendapatkannya dengan memperoleh pendidikan yang menyeluruh. Para guru dan murid cenderung melewatkan hal yang penting dalam pendidikan berbicara. Karena tidak adanya pelatihan di bidang ini, para siswa kehilangan banyak hal. Mereka keluar dari sekolah dengan kekurangan sepanjang pengalaman hidup mereka.-Naskah 74, 1897.

**Rumah adalah Sekolah untuk Budaya Bicara-Merupakan** tugas orang tua untuk melatih anak-anak mereka dengan kebiasaan berbicara yang baik. Sekolah terbaik untuk budaya ini adalah kehidupan rumah tangga. Sejak tahun-tahun awal, anak-anak harus diajari untuk berbicara dengan hormat dan penuh kasih kepada orang tua mereka dan satu sama lain. Mereka harus diajari bahwa hanya kata-kata yang lembut, benar, dan murni yang boleh keluar dari bibir mereka. Biarlah orang tua sendiri menjadi pembelajar setiap hari di sekolah Kristus. Kemudian dengan ajaran dan teladan, mereka dapat mengajar anak-anak mereka tentang "perkataan yang baik, yang tidak dapat dicela." [Titus 2:8](#). Ini adalah salah satu tugas mereka yang paling besar dan paling bertanggung jawab.-[Crist's Object Lessons, 337, 338](#).

**Bagian Orang Tua dan Bagian Allah-Ayah** dan ibu, Anda memiliki pekerjaan yang harus Anda lakukan. Keselamatan kekal anak-anak Anda bergantung pada tindakan Anda. Bagaimana Anda akan berhasil mendidik anak-anak Anda? Bukan dengan memarahi, karena hal itu tidak akan ada gunanya. Berbicaralah kepada anak-anak Anda seolah-olah Anda percaya pada kecerdasan mereka. Hadapi mereka dengan baik, lembut, dan penuh kasih. Beritahukan kepada mereka apa yang Tuhan ingin mereka lakukan. Katakan kepada mereka bahwa Allah ingin mereka dididik dan dilatih untuk menjadi pekerja-pekerja bersama-Nya. Ketika kamu melakukan bagianmu, [\[34\]](#) kamu dapat mempercayai Tuhan untuk melakukan bagian-Nya.-[Bimbingan Anak, 33](#).

**Pengajaran tentang Kebiasaan Berbicara yang Benar** - Pengajaran harus terus-menerus diberikan untuk mendorong anak-anak dalam pembentukan kebiasaan yang benar dalam berbicara, dalam suara, dan dalam tingkah laku - [Dasar-dasar Pendidikan Kristen, 267](#).

**Sinar atau Bayangan-Sangatlah** penting bahwa anak-anak dan remaja harus dilatih untuk menjaga perkataan dan perbuatan mereka; karena tindakan mereka menimbulkan sinar atau

bayangan, tidak hanya di rumah mereka sendiri, tetapi juga dengan semua orang yang berhubungan dengan mereka." - [The Adventist Home, 437.](#)

**Organ Bicara Sebuah Mesin Hidup-Salah satu** cabang pendidikan yang paling baik dan paling tinggi adalah mengetahui bagaimana cara menyapa anggota rumah tangga, bahwa pengaruh kata-kata

yang diucapkan akan murni dan tidak fana. Pembicaraan yang benar dari seorang Kristen adalah pembicaraan yang memungkinkannya untuk bertukar pikiran. Kata-kata yang disuarakan dengan suara keras, yang tidak menolong dan memberkati siapa pun, lebih baik diganti dengan kata-kata yang baik, yang mengangkat dan mencerahkan akal sehat. Bidang pekerjaan ini adalah usaha misionaris terbesar yang dapat dilakukan oleh orang Kristen. Mereka yang menggunakan organ-organ bicara sebagai mesin yang hidup dari Allah, akan menjadi batu-batu yang hidup di dalam bait-Nya, yang memancarkan terang dan pengetahuan.

[35] Peringatan dan pengajaran Firman Tuhan paling tidak diindahkan tentang masalah berbicara. Jika para murid hidup sesuai dengan aturan Alkitab, kemuliaan Allah akan menjadi tujuan mereka dalam menggunakan kemampuan berbicara yang diberikan Allah. Mereka akan dengan tekun mendidik lidah mereka, sehingga lidah mereka tidak mengucapkan hal-hal yang aneh dan sesat. Dengan demikian mereka akan menjadi pemenang dalam latihan ini, yang sangat sulit dilakukan. Kemajuan besar akan dicapai dalam membentengi benteng jiwa, sehingga Setan tidak dapat masuk untuk merasuk.-Naskah 74, 1897.

**Sebuah Pesan yang Penting untuk Kekekalan-Setiap orang** Kristen dipanggil untuk memberitahukan kepada orang lain tentang kekayaan Kristus yang tak terselami; oleh karena itu, ia harus mencari kesempurnaan dalam berbicara. Ia harus menyampaikan Firman Allah dengan cara yang dapat memuliakan para pendengarnya. Allah tidak merancang agar saluran-saluran manusia-Nya menjadi kasar. Bukanlah kehendak-Nya bahwa manusia harus meremehkan atau merendahkan arus sorgawi yang mengalir melalui dirinya kepada dunia.

Kita harus memandang kepada Yesus, Pola yang sempurna; kita harus berdoa memohon pertolongan Roh Kudus, dan dengan kekuatan-Nya kita harus berusaha melatih setiap organ tubuh kita untuk bekerja dengan sempurna.

Khususnya, hal ini berlaku bagi mereka yang dipanggil untuk pelayanan publik. Setiap pendeta dan setiap pengajar harus ingat bahwa ia sedang menyampaikan kepada orang-orang sebuah pesan yang melibatkan kepentingan-kepentingan kekal. Kebenaran yang diucapkan akan menghakimi mereka pada hari penghakiman yang agung. Dan dengan beberapa jiwa, cara orang yang menyampaikan pekabaran itu akan menentukan penerimaan atau penolakannya. Maka hendaklah perkataan itu diucapkan dengan cara yang menarik bagi pemahaman dan mengesankan hati. Perlahan, jelas, dan sungguh-sungguh harus diucapkan, namun dengan semua

[37]

kesungguhan yang dituntut oleh kepentingannya.-[Pelajaran-Pelajaran Objek Kristus, 336.](#)

**Ketaatan pada Firman Tuhan-Dalam** setiap lini pengajaran, para pengajar harus berusaha memberikan terang dari Firman Tuhan, dan menunjukkan pentingnya ketaatan pada "Beginilah Firman Tuhan." Pendidikan harus sedemikian rupa sehingga para siswa akan menjadikan prinsip-prinsip yang benar sebagai pedoman dalam setiap tindakan mereka. Inilah pendidikan yang akan bertahan sampai kekekalan.-[Dasar-Dasar Pendidikan Kristen, 516.](#)



**Hidup yang Dibersihkan adalah Teladan yang Efektif-Guru** yang jiwanya tinggal di dalam Kristus akan berbicara dan bertindak seperti seorang Kristen. Orang seperti itu tidak akan puas sampai kebenaran membersihkan hidupnya dari segala sesuatu yang tidak penting. Dia tidak akan puas kecuali pikirannya dibentuk dari hari ke hari oleh pengaruh-pengaruh kudus dari Roh Allah. Kemudian Kristus dapat berbicara kepada hati, dan suara-Nya, dengan mengatakan, "Inilah

jalan, berjalanlah di dalamnya," akan didengar dan ditaati.-  
 Dasar-Dasar [Pendidikan Kristen](#), 526.

**Kata-kata yang Mendorong-Tunjukkanlah** simpati dan kelembutan dalam menghadapi murid-murid Anda. Ungkapkanlah kasih Allah. Biarlah kata-kata yang Anda ucapkan bersifat baik dan membesarkan hati. Kemudian ketika Anda bekerja untuk murid-murid Anda, betapa perubahan yang akan terjadi dalam karakter mereka yang belum dilatih dengan benar di rumah! Tuhan dapat menjadikan para guru yang masih muda sekalipun sebagai saluran untuk menyatakan kasih karunia-Nya, jika mereka mau menguduskan diri mereka kepada-Nya - Nasihat [untuk Orang Tua, Guru, dan Murid](#), 152.

[38] **Kekuatan dan** Antusiasme-Guru harus selalu mengupayakan kesederhanaan dan keefektifan. Dia harus mengajar sebagian besar dengan ilustrasi, dan bahkan dalam berurusan dengan murid yang lebih tua harus berhati-hati untuk membuat setiap penjelasan menjadi sederhana dan jelas. Banyak murid yang sudah cukup dewasa dalam usia, tetapi masih seperti anak-anak dalam hal pemahaman.

Elemen penting dalam pekerjaan pendidikan adalah antusiasme. Dalam hal ini ada sebuah saran yang berguna dalam sebuah pernyataan yang pernah dibuat oleh seorang aktor terkenal. Uskup Agung Canterbury mengajukan pertanyaan kepadanya mengapa para aktor dalam sebuah drama mempengaruhi para penontonnya dengan sangat kuat dengan berbicara tentang hal-hal yang imajiner, sementara para pelayan Injil sering kali hanya sedikit mempengaruhi para pendengarnya dengan berbicara tentang hal-hal yang nyata. "Dengan tunduk pada kasih karunia Anda," jawab sang aktor, "izinkan saya mengatakan bahwa alasannya sederhana: Itu terletak pada kekuatan antusiasme. Kami di atas panggung berbicara tentang hal-hal yang khayal seolah-olah itu nyata, dan Anda di mimbar berbicara tentang hal-hal yang nyata seolah-olah itu khayal."

Guru dalam pekerjaannya berurusan dengan hal-hal yang nyata, dan ia harus berbicara tentang hal-hal tersebut dengan semua kekuatan dan antusiasme yang dapat diilhami oleh pengetahuan tentang realitas dan pentingnya hal-hal tersebut -[Education](#), 233.

**Beberapa Kata, Bukan Pidato Panjang-Para** pengajar yang mengajar anak-anak harus menghindari pidato yang membosankan. Ucapan yang singkat dan langsung pada intinya

akan memberikan pengaruh yang menyenangkan. Jika banyak yang harus dikatakan, buatlah agar lebih singkat dengan frekuensi. Beberapa kata yang menarik sesekali akan

[39] akan lebih bermanfaat daripada menyampaikan semuanya sekaligus. Ceramah yang panjang membebani pikiran anak-anak yang masih kecil. Terlalu banyak bicara akan membuat mereka membenci bahkan pengajaran rohani, seperti halnya makan berlebihan akan membebani perut dan mengurangi selera makan, bahkan menyebabkan kebencian terhadap makanan. Pikiran orang-orang mungkin akan dipenuhi dengan terlalu banyak bicara. Kerja keras bagi gereja, tetapi terutama bagi kaum muda, haruslah sejalan

demi baris, sila demi sila, di sini sedikit, dan di sana sedikit. Berikanlah waktu kepada pikiran untuk mencerna kebenaran yang Anda berikan kepada mereka. Anak-anak harus ditarik ke arah surga, tidak dengan gegabah, tetapi dengan sangat lembut - Testimonies [for the Church 2:420](#).

**Setiap Perkataan Diucapkan dengan Jelas**-Pengajar kebenaran harus memperhatikan bagaimana ia menyampaikan kebenaran. Dia harus mengucapkan setiap kata dengan jelas dan jelas, dengan keyakinan yang sungguh-sungguh yang membawa keyakinan ke dalam hati. Jika kata-kata yang diucapkan saling bertabrakan, kesan yang seharusnya ditimbulkan akan hilang. Bakat berbicara perlu dikembangkan, agar kebenaran diucapkan tidak dengan tergesa-gesa, tetapi dengan perlahan-lahan dan jelas, sehingga tidak ada satu suku kata pun yang hilang." - [The Southern Work, 27 Oktober 1903](#).

**Penggunaan Bahasa yang Benar-Salah** satu kualifikasi yang paling penting dari seorang guru adalah kemampuan untuk berbicara dan membaca dengan jelas dan tegas. Dia yang tahu bagaimana menggunakan bahasa Inggris dengan lancar dan benar dapat memberikan pengaruh yang jauh lebih besar daripada dia yang tidak dapat mengungkapkan pikirannya dengan mudah dan jelas - [Nasihat untuk Orang Tua, Guru, dan Murid, 216](#).

**Artikulasi yang cerdas** - Guru harus melatih otot-otot mulutnya , melatih ucapannya sehingga dapat berbicara dengan jelas, memberikan artikulasi yang cerdas - [Nasihat tentang Pekerjaan Sekolah Sabat, 97](#).

**Kesederhanaan Perkataan Kristus-Para Farisi** mengejek Kristus; mereka mengkritik kesederhanaan bahasa-Nya, yang begitu sederhana sehingga anak-anak, orang tua, dan orang awam dapat mendengar-Nya dengan senang hati, dan terpesona oleh perkataan-Nya. Orang-orang Saduki juga mencemoohkan Dia karena perkataan-Nya sangat berbeda dengan apa yang disampaikan oleh para pemimpin dan ahli Taurat mereka. Guru-guru Yahudi itu berbicara dengan nada yang monoton, dan kitab suci yang paling sederhana dan paling berharga menjadi tidak menarik dan tidak dapat dimengerti, terkubur di bawah begitu banyak tradisi dan pengetahuan yang dipelajari sehingga setelah para rabi itu berbicara, orang banyak tidak mengetahui makna Kitab Suci dibandingkan dengan sebelum mereka mendengarkannya. Ada banyak jiwa yang kelaparan akan Roti Hidup, dan Yesus memberi mereka makan dengan kebenaran yang murni dan sederhana. Dalam pengajaran-

Nya, Ia membuat ilustrasi dari hal-hal yang ada di alam dan transaksi-transaksi kehidupan yang mereka kenal. Dengan demikian, kebenaran menjadi kenyataan yang hidup bagi mereka; pemandangan alam dan urusan kehidupan sehari-hari selalu mengulangi ajaran-ajaran Juruselamat yang berharga bagi mereka.

Cara Kristus mengajar

adalah apa yang Dia inginkan untuk diikuti oleh hamba-hambanya.-Dasar-Dasar [Pendidikan Kristen, 242, 243.](#)

**Kebaikan dalam Teguran-**Biarlah guru membawa kedamaian dan kasih serta keceriaan ke dalam pekerjaannya. Janganlah ia membiarkan dirinya menjadi

[41] marah atau terprovokasi. Tuhan memandangnya dengan penuh perhatian, untuk melihat apakah ia sedang dibentuk oleh Sang Guru Ilahi.

Anak yang kehilangan kendali diri jauh lebih dapat dimaafkan daripada guru yang membiarkan dirinya menjadi marah dan tidak sabar. Ketika teguran keras harus diberikan, teguran itu tetap harus diberikan dengan cara yang baik. Hendaklah guru berhati-hati agar tidak membuat anak menjadi keras kepala dengan berbicara kepadanya dengan kasar. Hendaklah ia mengikuti setiap koreksi dengan tetesan minyak kebaikan. Janganlah ia lupa bahwa ia sedang berhadapan dengan Kristus dalam diri salah seorang anak kecil Kristus.

Biarlah menjadi pepatah yang ditetapkan bahwa dalam semua disiplin sekolah, kesetiaan dan kasih harus berkuasa. Ketika seorang murid dikoreksi sedemikian rupa sehingga ia tidak merasa bahwa gurunya ingin mempermalukannya, maka kasih kepada guru akan muncul di dalam hatinya - [Nasihat untuk Orang Tua, Guru, dan Murid, 212.](#)

**Perkataan Dipengaruhi oleh Kebenaran di Dalam Diri-Jika para** siswa memiliki keberanian moral untuk menghidupi kebenaran dari hari ke hari, kuasa pengudusannya akan memiliki pengaruh yang luar biasa pada perkataan mereka. Mereka mungkin membuat beberapa perubahan dalam cara dan sikap mereka, tetapi tidak ada buah yang dihasilkan sampai perkataan mereka dikuduskan. Mereka mungkin mendengar kebenaran, tetapi mereka tidak akan membuat perubahan yang nyata kecuali mereka makan Firman Tuhan. Sampai kebenaran menjadi bagian dari diri mereka, mereka mungkin akan menyetujuinya sampai kebenaran itu ditentang, tetapi mereka menunjukkan melalui perkataan mereka bahwa Firman itu bukan roti hidup bagi mereka. Allah telah memberikan kepada setiap orang kesempatan dan hak istimewa untuk menjadi bagian dari kodrat ilahi, dan dengan demikian menjadi satu dengan Yesus Kristus. Tetapi banyak orang menunjukkan melalui perkataan mereka bahwa mereka tidak makan Yesus Kristus, dan karena itu mereka tidak dapat bersinar, mereka tidak dapat mengkomunikasikan apa yang bukan merupakan makanan dan minuman mereka. Penggunaan mereka akan bakat berbicara menunjukkan bahwa mereka hanya mengumpulkan sekam - Naskah 74, 1897.

**Pengembangan Suara-Para pemuda** dan pemudi, apakah Tuhan telah menempatkan di dalam hatimu keinginan untuk melakukan pelayanan bagi-Nya? Maka dengan segala cara, kembangkanlah suara itu sampai batas kemampuanmu, sehingga engkau [43] dapat menjelaskan kebenaran yang berharga kepada orang lain. Jangan jatuh ke dalam

Kebiasaan berdoa dengan suara yang tidak jelas dan dengan nada yang rendah sehingga doa Anda membutuhkan penerjemah. Berdoalah dengan sederhana, tetapi dengan jelas dan tegas. Membiarkan suara tenggelam begitu rendah sehingga tidak dapat didengar, bukanlah bukti kerendahan hati.-Gospel **Workers, 89.**

**Kekuatan untuk** Berkomunikasi-Kebergunaan seorang Kristen diukur dari kekuatannya untuk mengkomunikasikan apa yang telah ia terima, dan apa yang telah menjadi pengalamannya. Pendidikan

akan gagal jika siswa tidak memperoleh pengetahuan tentang bagaimana menggunakan kemampuan berbicara, dan bagaimana menggunakan dengan sebaik-baiknya pendidikan yang telah mereka peroleh. Kaum muda harus mulai sejak muda belajar cara berbicara yang benar - Naskah [74, 1897](#).

**Pelatihan Menyeluruh dalam Bahasa yang Benar-Jika** murid-murid Anda, selain mempelajari Firman Tuhan, belajar tidak lebih dari bagaimana menggunakan bahasa yang benar



ika mereka menguasai bahasa Inggris dengan baik dalam membaca, menulis, dan berbicara, maka suatu pekerjaan yang besar akan tercapai. Mereka yang dilatih untuk pelayanan di jalan Tuhan harus diajar bagaimana berbicara dengan benar dalam percakapan biasa dan di hadapan jemaat. Banyak pekerja yang tidak berguna karena ketidaktahuannya dalam hal pernapasan yang benar dan cara berbicara yang jelas dan tegas. Banyak yang belum belajar memberikan penekanan yang tepat pada kata-kata yang mereka baca dan ucapkan. Seringkali pengucapannya adalah

[44] tidak jelas. Pelatihan yang menyeluruh dalam penggunaan bahasa Inggris jauh lebih bernilai bagi seorang pemuda daripada studi yang dangkal tentang bahasa asing, yang mengabaikan bahasa ibunya - Nasihat untuk Orang Tua, Guru, dan Murid, 207, 208.

**Membaca dan Berbicara Dengan Mudah - Sebuah** luka besar sering kali dilakukan oleh para pemuda kita dengan mengizinkan mereka untuk mulai berkhotbah ketika mereka tidak memiliki pengetahuan yang cukup tentang Kitab Suci untuk menyampaikan kembali iman kita dengan cara yang cerdas. Beberapa orang yang memasuki ladang ini hanyalah para pemula dalam Alkitab. Dalam hal-hal lain, mereka juga tidak kompeten dan tidak efisien. Mereka tidak dapat membaca Kitab Suci tanpa ragu-ragu, salah memilih kata, dan mencampuradukkannya sedemikian rupa sehingga Firman Allah disalahgunakan. Mereka yang tidak memenuhi syarat untuk menyampaikan kebenaran dengan cara yang benar tidak perlu bingung untuk melakukan tugas mereka. Posisi mereka adalah sebagai pelajar, bukan sebagai pengajar. Para pemuda yang ingin mempersiapkan diri untuk pelayanan sangat diuntungkan dengan mengikuti perguruan tinggi kami; tetapi masih diperlukan keuntungan-keuntungan agar mereka dapat memenuhi syarat untuk menjadi pembicara yang dapat diterima. Seorang guru harus dipekerjakan untuk mendidik para pemuda untuk berbicara tanpa menggunakan alat ucap. Tata krama juga harus mendapat perhatian - *Testimonies for the Church* 4:405, 406.

[45] **Kesempurnaan Ucapan dan Suara**-Guru-guru di sekolah-sekolah kita tidak boleh mentolerir sikap siswa yang tidak sopan dan gerakan yang tidak sopan, intonasi yang salah dalam membaca, atau aksen dan tekanan suara yang salah. Kesempurnaan ucapan dan suara harus ditekankan pada setiap siswa. Karena kecerobohan dan pelatihan yang buruk, kebiasaan-kebiasaan sering kali tertular dan menjadi penghalang besar dalam

pekerjaan seorang pelayan yang memiliki bakat yang terdidik. Murid harus terkesan bahwa ia memiliki kemampuan, dengan menggabungkan anugerah dan usaha, untuk membuat dirinya menjadi seorang pria. Kemampuan mental dan fisik yang telah Allah berikan kepadanya dapat menjadi suatu kekuatan yang bermanfaat bagi sesamanya." - Penginjilan, 668, 669.

**Perlunya Memperbaiki Nada Suara-Siswa-siswi,** Tuhan telah memberi Anda bakat berbicara. Dia ingin Anda meningkatkan bakat ini. Anda dapat meningkatkan nada suara. Bertekadlah untuk menjadikan diri Anda, melalui kasih karunia Allah, sesempurna mungkin. Jika Anda benar dalam perkataan dan tindakan, mereka yang bergaul dengan Anda akan diberkati oleh pergaulan itu. Mereka yang tergesa-gesa dan terburu-buru dalam berbicara akan mengatakan banyak hal yang tidak ingin mereka temui dalam penghakiman.

Jangan biarkan satu kata pun keluar dari bibir Anda yang akan menimbulkan perselisihan di hati orang lain. Allah menghendaki agar perkataanmu memiliki karakter yang sedemikian rupa sehingga membawa sinar matahari dan bukannya kesuraman, keharmonisan dan bukannya permusuhan - Naskah 65, 1901.

**Kemampuan untuk Berbicara dengan Jelas-Kecuali** para siswa yang sedang mempersiapkan diri untuk bekerja di jalan Tuhan dilatih untuk berbicara dengan cara yang jelas dan lugas, mereka akan kehilangan separuh dari pengaruh mereka untuk selamanya. Apa pun panggilannya, siswa harus belajar untuk mengendalikan suara. Kemampuan untuk berbicara dengan jelas dan jelas, dengan nada yang penuh dan bulat [46] nada, sangat berharga dalam bidang pekerjaan apa pun, dan sangat diperlukan untuk mereka yang ingin menjadi pendeta, penginjil, pekerja Alkitab, atau penginjil - *Nasihat untuk Orang Tua, Guru, dan Murid*, 217.

**Waspada terhadap Sikap, Nada Bicara, dan Bahasa-Pekerja** bagi Tuhan harus berusaha dengan sungguh-sungguh untuk menjadi wakil Kristus, dengan membuang semua sikap yang tidak sopan dan perkataan yang tidak sopan. Ia harus berusaha untuk menggunakan bahasa yang benar. Ada banyak orang yang ceroboh dalam cara mereka berbicara, namun dengan perhatian yang cermat dan sungguh-sungguh, mereka dapat menjadi wakil-wakil kebenaran. Setiap hari mereka harus membuat kemajuan. Mereka tidak boleh mengurangi kegunaan dan pengaruhnya dengan menghargai kekurangan-kekurangan dalam sikap, nada, atau bahasa. Ungkapan-ungkapan yang umum dan murahan harus digantikan dengan kata-kata yang murni dan sehat. Dengan kewaspadaan yang terus-menerus dan disiplin yang sungguh-sungguh, pemuda Kristen dapat menjaga lidahnya dari kejahatan

dan bibirnya dari perkataan yang menipu.

Kita harus berhati-hati untuk tidak memberikan pengucapan yang salah atas kata-kata kita. Ada orang-orang di antara kita yang secara teori tahu lebih baik daripada menggunakan bahasa yang salah, tetapi dalam praktiknya sering melakukan kesalahan

- [Nasihat untuk Orang Tua, Guru, dan Murid, 238, 239.](#)

**Berbicara Dengan Hormat Kepada Semua Orang** - Bakat berbicara adalah bakat yang sangat berharga, dan tidak boleh diselewengkan. Lidah

adalah anggota yang sulit diatur, tetapi seharusnya tidak demikian. Anggota yang digunakan secara tidak tepat dalam ucapan tidak senonoh harus diubah menjadi ucapan

[Segala puji bagi Allah. Jika semua siswa akan membuat upaya yang kuat untuk mengubah cara berpikir, berbicara, dan bertindak mereka, dalam lingkungan keluarga menahan semua kata-kata yang tidak baik dan sopan, dan berbicara dengan hormat kepada semua orang; jika mereka mengingat bahwa mereka di sini sedang mempersiapkan diri untuk menjadi anggota keluarga di surga, betapa pengaruh reformasi akan keluar dari setiap rumah! ...

Kecenderungan alamiah yang diikuti akan menghasilkan perilaku yang tidak konsisten, ucapan yang salah, pengabaian Firman Tuhan, bahasa yang tidak senonoh, dan pikiran-pikiran yang tidak benar - Naskah [77, 1897](#).

**Skala Kegunaan-Para** pemuda dan pemudi yang bergabung dengan gereja harus memiliki pendidikan khusus dalam pekerjaan yang sesuai untuk mereka. Tetapi jika seseorang terus memilih jalur percakapan yang rendah dan umum, janganlah menerimanya sebagai pekerja. Ia akan melakukan lebih dari yang dapat ditangkal untuk merusak para pekerja lainnya. Kata-kata, semangat, sikap, tentukan skala kegunaannya - [The Review and Herald, 22 Maret 1898](#).

## Bab 8-Pengaruh Kata-kata

[48]

**Pengendalian Lidah oleh Kasih Karunia Ilahi** - Saudara dan saudariku, bagaimanakah Anda menggunakan karunia berbicara? Sudahkah engkau belajar untuk mengendalikan lidahmu sehingga lidahmu senantiasa tunduk pada perintah-perintah hati nurani yang tercerahkan dan kasih sayang yang kudus? Apakah percakapan Anda bebas dari kesombongan, kesombongan dan kedengkian, tipu daya dan kecemaran? Apakah Anda tanpa tipu daya di hadapan Allah? Kata-kata memiliki kekuatan yang luar biasa. Setan akan, jika memungkinkan, membuat lidah tetap aktif dalam pelayanannya. Dari diri kita sendiri, kita tidak dapat mengendalikan anggota tubuh yang sulit diatur. Kasih karunia ilahi adalah satu-satunya harapan kita - [Testimonies for the Church 5:175](#).

**Pengaruh untuk Menyeimbangkan Jiwa-Kata-kata yang** diucapkan pada waktunya, betapa bagusnya kata-kata itu! Betapa besar kekuatan yang diberikan oleh sebuah kata pengharapan, keberanian, dan tekad dalam arah yang benar kepada orang yang cenderung tergelincir ke dalam kebiasaan yang melemahkan semangat! Tujuan yang teguh yang mungkin anda miliki dalam menjalankan prinsip-prinsip yang baik akan memiliki pengaruh untuk menyeimbangkan jiwa-jiwa ke arah yang benar -[Pesan-pesan untuk Kaum Muda, 125](#).

**Pilihan Kata-kata dalam Terang** Penghakiman-Jika Anda menghargai kesan kebiasaan bahwa Allah melihat dan mendengar semua yang Anda lakukan dan katakan, dan menyimpan catatan yang setia tentang semua perkataan dan tindakan Anda, dan bahwa Anda harus memenuhi itu semua, maka dalam segala hal yang Anda lakukan dan katakan, Anda akan berusaha untuk mengikuti perintah hati nurani yang tercerahkan dan terjaga. Lidah Anda akan digunakan untuk kemuliaan Allah dan akan menjadi sumber berkat bagi diri Anda sendiri dan orang lain. Tetapi jika engkau memisahkan diri dari Allah, seperti yang telah engkau lakukan, berhati-hatilah agar lidahmu tidak menjadi bukti kejahatan dunia dan mendatangkan hukuman yang mengerikan atas dirimu,

karena banyak jiwa akan terhilang karena engkau." - Testimonies [for the Church 4:244](#).

**Mata Rantai dalam Rangkaian Peristiwa Manusia-Anda** mungkin berpikir bahwa apa yang Anda lakukan atau katakan tidak terlalu penting, padahal hasil yang paling penting untuk kebaikan atau kejahatan adalah akibat dari perkataan dan tindakan kita. Perkataan dan tindakan yang dianggap kecil dan tidak penting adalah mata rantai dalam rantai panjang peristiwa-peristiwa manusia - Testimonies [for the Church 3:542](#).

**Jalan** Kristus-Hamba-hamba **Tuhan** di zaman ini telah diberi kebenaran yang paling serius untuk diberitakan, dan tindakan, metode, dan rencana mereka harus sesuai dengan pentingnya pesan mereka. Jika Anda menyampaikan firman dengan cara Kristus, pendengar Anda akan sangat terkesan dengan kebenaran yang Anda ajarkan. Keyakinan akan muncul dalam diri mereka bahwa inilah firman Allah yang hidup - [Testimonies for the Church 9:143](#).

**Pentingnya Setiap Kata-Setiap** kata yang diucapkan memberikan pengaruh, setiap tindakan melibatkan tanggung jawab. Tidak ada yang bisa

[50] hidup untuk dirinya sendiri di dunia ini, bahkan jika dia mau. Masing-masing dari kita merupakan bagian dari jaringan besar kemanusiaan, dan melalui benang pengaruh kita masing-masing, kita terhubung dengan alam semesta. Kristus menggunakan pengaruh-Nya untuk menarik manusia kepada Allah, dan Dia telah meninggalkan teladan bagi kita tentang bagaimana kita harus berbicara dan bertindak. Seseorang yang dibentuk oleh Roh Allah akan tahu bagaimana mengucapkan "perkataan yang tepat pada waktunya kepada orang yang letih lesu," dan akan menyadari berkat tertinggi manusia - sukacita untuk menyampaikan kepada orang lain harta yang berharga dari hikmat dan kasih karunia Kristus. Tetapi mereka yang membiarkan diri mereka dikendalikan oleh musuh segala kebaikan akan mengucapkan kata-kata yang seharusnya tidak pernah diucapkan." - [The Review and Herald, 16 Februari 1897](#).

**Kesan dari Setiap Perkataan dan Tindakan-** "Kita adalah kawan sekerja bersama-sama dengan Allah." [1 Korintus 3:9](#). Dia akan memakai Anda dan saya dan setiap manusia yang masuk ke dalam pelayanan-Nya, jika kita mau tunduk pada tuntunan-Nya. Setiap orang harus berdiri di menara jaganya, mendengarkan dengan penuh perhatian apa yang harus dikatakan Roh kepadanya, mengingat bahwa setiap perkataan dan tindakannya memberi kesan, bukan hanya pada karakternya sendiri, tetapi juga pada karakter orang-orang yang berhubungan dengannya - [Testimonies for the Church 8:172](#).

**Kata-kata** Kasih-Tugas kita adalah untuk hidup dalam atmosfer kasih Kristus, menghirup kasih-Nya secara mendalam, dan memantulkan kehangatannya di sekitar kita. Oh, betapa luasnya lingkup pengaruh yang terbuka di hadapan kita! Betapa kita harus



merawat taman jiwa kita dengan hati-hati, sehingga taman itu dapat menghasilkan

- [51] hanya bunga-bunga yang murni, manis, dan harum! Kata-kata kasih, kelembutan, dan kemurahan menguduskan pengaruh kita terhadap orang lain - [Panggilan Mulia Kita, 175](#). **Sebuah Kenikmatan Hidup atau Mati** - Kata-kata yang kita ucapkan hari ini di telinga orang-orang, pekerjaan-pekerjaan yang kita lakukan, roh dari pesan yang kita bawa, akan menjadi sebuah kenikmatan hidup bagi kehidupan atau kematian bagi kematian.-Kesaksian-kesaksian [untuk Gereja 5:716](#).

Berkat atau Kutukan-Hari demi hari kita menabur benih untuk panen di masa depan. Kita tidak bisa terlalu berhati-hati dengan benih yang kita tabur melalui kata-kata kita. Sering kali kata-kata diucapkan dengan sembarangan dan dilupakan, tetapi kata-kata ini, baik atau buruk, akan menghasilkan panen. Taburkanlah satu kata yang tidak baik dan kasar, dan benih ini, yang menemukan tanah dalam pikiran para pendengarnya, akan bertunas dan menghasilkan buah yang sesuai dengan jenisnya. Taburkanlah satu benih dengan kata-kata yang penuh kasih, lemah lembut, dan seperti Kristus, dan benih itu akan memberi Anda hasil yang berlimpah. Marilah kita menjaga diri kita sendiri, supaya kita tidak mengucapkan kata-kata yang bukannya menjadi berkat, tetapi menjadi kutuk - Our [High Calling](#), 294.

**Kuasa yang Mengendalikan Apa?** -Anda tidak bisa terlalu berhati-hati dengan apa yang Anda katakan, karena kata-kata yang Anda ucapkan menunjukkan kuasa apa yang mengendalikan pikiran dan hati Anda. Jika Kristus memerintah di dalam hati Anda, perkataan Anda akan menunjukkan kemurnian, keindahan, dan keharuman karakter yang dibentuk dan dibentuk oleh kehendak-Nya. Tetapi sejak kejatuhannya, Iblis telah menjadi pendakwa saudara-saudara, dan Anda harus berjaga-jaga agar Anda tidak mengungkapkan roh yang sama.-Pikiran, [Karakter](#), dan [Kepribadian 2:579, 580](#).

**Hidup dan Perkataan** yang Efektif-Dengan ketenangan hati kita, kita dapat menjadi saksi yang baik bagi Dia [Tuhan]. Hidup yang benar dan perkataan yang benar memiliki pengaruh yang lebih besar untuk kebaikan daripada semua khotbah yang dapat dikhotbahkan.-Naskah [65, 1901](#).

Perkataan dan perbuatan yang benar memiliki pengaruh yang lebih kuat untuk kebaikan daripada semua khotbah yang dapat dikhotbahkan - [My Life Today](#), 114.

**Pembicaraan yang Bijaksana-Pembicaraan yang bijaksana** dan tindakan yang benar memberikan pengaruh yang merupakan kekuatan ke arah yang benar. Tetapi pada umumnya mereka yang paling banyak bicara adalah mereka yang paling sedikit melakukan pemikiran yang mendalam dan sungguh-sungguh, yang paling sedikit bekerja untuk Guru. Mereka berpikir bahwa dengan berbicara mereka dapat menutupi kekurangan mereka. Tetapi para pelaku Firmanlah yang dibenarkan di hadapan Allah.-Naskah [53, 1899](#).

**Hubungan Antara Hati dan Perkataan Kita-Kita** akan menyatakan apa yang ada di dalam hati kita melalui perkataan yang kita ucapkan. Hubungan antara hati dan perkataan mulut kita sangat erat, dan dengan perkataan kita, kita akan dihakimi secara individu di hari terakhir. .... Pikiran kita menghasilkan perkataan kita, dan perkataan kita bereaksi terhadap pikiran kita - Surat 16a, 1895.

**Indikasi** Karakter-Kata-kata lebih dari sekadar gambaran karakter; kata-kata memiliki kekuatan untuk bereaksi pada karakter. Manusia dipengaruhi oleh kata-kata mereka sendiri. Seringkali di bawah pengaruh sesaat

dorongan, yang didorong oleh Iblis, mereka memberikan ucapan kepada kecemburuan atau kejahatan

- [53] menduga-duga, mengungkapkan apa yang sebenarnya tidak mereka yakini; tetapi ungkapan tersebut bereaksi terhadap pikiran. Mereka tertipu oleh kata-kata mereka dan menjadi percaya bahwa itu benar, yang diucapkan atas dorongan Setan. Setelah mengungkapkan suatu pendapat atau keputusan, mereka sering kali terlalu sombong untuk menariknya kembali, dan mencoba membuktikan bahwa mereka benar, sampai mereka menjadi percaya bahwa mereka benar.

Berbahaya untuk mengucapkan kata keraguan, berbahaya untuk mempertanyakan dan mengkritik cahaya ilahi. Kebiasaan mengkritik yang ceroboh dan tidak sopan akan bereaksi pada karakter dalam menumbuhkan ketidaksopanan dan ketidakpercayaan. Banyak orang yang menuruti kebiasaan ini tidak sadar akan dampaknya sampai ia siap untuk mengkritik dan menolak pekerjaan Roh Kudus - [The Desire of Ages, 323](#).

**Pengaruh di Luar Gereja-Para** pengikut Kristus yang mengaku sebagai pengikut Kristus harus menyadari bahwa pengaruh perkataan dan tindakan mereka tidak hanya berdampak pada diri mereka sendiri, tetapi juga di luar gereja. Jika mereka dapat melihat kerusakan yang ditimbulkan oleh kata-kata mereka yang ceroboh, pengulangan laporan-laporan yang tidak jelas, kecaman-kecaman yang tidak adil, maka akan jauh lebih sedikit orang yang berbicara dan lebih banyak orang yang berdoa ketika orang-orang Kristen berkumpul bersama - [The Review and Herald, 19 Oktober 1886](#).

**Dampak pada Orang yang Tidak Percaya** - Kehidupan, kata-kata, dan pemindahan adalah argumen yang paling kuat, daya tarik yang paling kuat, bagi mereka yang ceroboh, tidak sopan, dan skeptis. Biarlah kehidupan dan karakter menjadi argumen yang kuat untuk Kekristenan; maka orang-orang akan terdorong untuk mengambil

- [54] pengetahuan tentang Anda bahwa Anda telah bersama Yesus dan telah belajar tentang Dia - [Nasihat untuk Orang Tua, Guru, dan Murid, 478](#).

**Pengaruh Bahkan Setelah Kematian** - Hanya sedikit orang yang menyadari betapa jauhnya pengaruh kata-kata dan tindakan mereka. Betapa seringnya kesalahan orang tua menghasilkan dampak yang paling buruk bagi anak-anak mereka dan anak-anak mereka, lama setelah para pelaku itu sendiri dibaringkan di dalam kubur. Setiap orang memberikan pengaruh kepada orang

lain, dan akan dimintai pertanggungjawaban atas hasil dari pengaruh tersebut. Kata-kata dan tindakan memiliki kekuatan yang nyata, dan akhirat yang panjang akan menunjukkan dampak dari kehidupan kita di dunia ini. Kesan yang ditimbulkan oleh perkataan dan perbuatan kita pasti akan bereaksi terhadap diri kita sendiri dalam bentuk berkat atau kutukan. Pemikiran ini memberikan kesungguhan yang luar biasa dalam hidup, dan seharusnya menarik kita kepada Allah dalam doa yang rendah hati agar Dia membimbing kita dengan hikmah-Nya - [Patriarchs and Prophets, 556](#).

**Kata-kata yang Tidak Dipikirkan, Takdir Abadi Jiwa-Janganlah** ada yang berani berbicara dengan enteng tentang peringatan-peringatan yang diberikan oleh mereka yang bertugas menjaga kesejahteraan moral dan spiritual mereka. Kata-kata itu mungkin tampak tidak terlalu penting, hanya menghasilkan kesan sesaat di benak para pendengarnya. Namun, bukan itu saja. Dalam banyak kasus, kata-kata ini mendapat tanggapan di dalam hati kaum muda yang tidak dikuduskan yang tidak pernah tunduk pada kehati-hatian atau pengekangan. Pengaruh dari kata-kata yang tidak dipikirkan dengan matang dapat mempengaruhi takdir kekekalan jiwa. Setiap orang mengerahkan pengaruh atas kehidupan orang lain - [Testimonies for the Church 4:654](#).

**Kata-kata yang Tepat** Diucapkan-Dunia ini memang penuh dengan kesibukan, dan kesombongan, keegoisan, ketamakan, dan kekerasan; dan mungkin tampak bagi kita [55] bahwa membuang-buang waktu dan nafas untuk selalu siap sedia di musim dan di luar musim, dan pada semua kesempatan untuk menjaga diri kita sendiri dalam kesiapan untuk mengucapkan kata-kata yang lembut, murni, meninggikan, suci, dan kudus, di hadapan dari angin puyuh kebingungan, kesibukan, dan perselisihan. Namun kata-kata yang diucapkan dengan benar, yang keluar dari hati dan bibir yang telah dikuduskan, dan ditopang oleh sikap hidup Kristen yang saleh dan konsisten, akan menjadi seperti buah apel dari emas dalam gambar perak ....

Anda tidak perlu menunggu kesempatan besar, atau mengharapkan kemampuan yang luar biasa, sebelum Anda bekerja dengan sungguh-sungguh bagi Tuhan. Anda tidak perlu memikirkan apa yang akan dipikirkan dunia tentang Anda. Jika pergaulan Anda dengan mereka dan percakapan Anda yang saleh menjadi kesaksian yang hidup bagi mereka tentang kemurnian dan ketulusan iman Anda, dan mereka diyakinkan bahwa Anda ingin memberi manfaat kepada mereka, kata-kata Anda tidak akan sepenuhnya hilang bagi mereka, tetapi akan menghasilkan kebaikan - [Testimonies for the Church 3:247](#).

**Perilaku yang Konsisten dengan Kata-kata-Jika** kita ingin mereformasi orang lain, kita harus mempraktikkan prinsip-prinsip yang akan kita terapkan pada mereka. Perkataan, betapapun baiknya, tidak akan berdaya jika bertentangan dengan kehidupan sehari-hari. Para pelayan Kristus, saya menasihati Anda:

"Jagalah dirimu sendiri dan ajaranmu." Janganlah kamu memaafkan dosa-dosa yang kamu tegur pada orang lain. Jika Anda berkhotbah tentang kelemahlembutan dan kasih, hendaklah kasih karunia ini menjadi teladan dalam hidup Anda sendiri. Jika Anda mendorong orang lain untuk bersikap baik, sopan, dan penuh perhatian di rumah, biarlah teladanmu sendiri memberi kekuatan pada nasihat-nasihatmu.-Kitab Suci [56] [Gereja 5:160](#).

**Penyangkalan terhadap Kristus dengan Perkataan Jahat - Barangsiapa** yang mau mengakui Kristus, ia harus memiliki Kristus yang tinggal di dalam dirinya. Ia tidak dapat menyampaikan apa yang tidak diterimanya. Para murid mungkin berbicara dengan fasih tentang doktrin, mereka mungkin mengulangi perkataan Kristus sendiri; tetapi jika mereka tidak memiliki kelemahan-lembutan dan kasih seperti Kristus, mereka tidak mengakui Dia. Roh yang bertentangan dengan roh Kristus akan menyangkal Dia, apa pun pengakuannya. Manusia dapat menyangkal Kristus dengan perkataan yang jahat, dengan perkataan yang bodoh, dengan perkataan yang tidak benar atau tidak baik - [The Desire of Ages, 357](#).

**Penyebab Sembilan Persepuluh dari Kesulitan Gereja-Perkataan** yang tidak seperti **Kristus merupakan** dasar dari sembilan persepuluh dari semua kesulitan yang ada di dalam gereja. Agen-agen Iblis dengan tekun berusaha membuat orang-orang yang mengaku Kristen berbicara tanpa nasihat. Ketika mereka berhasil, Sa-tan bersukacita, karena para pengikut Allah telah melukai pengaruh mereka - [The Review and Herald, 24 November 1904](#).

**Pernyataan yang Menghina** - Banyak orang saat ini merasa bebas untuk menggunakan talenta berbicara dengan sembrono, tanpa memikirkan pengaruh yang akan ditimbulkan oleh perkataan mereka terhadap orang lain. Tuhan mengirimkan pesan-pesan-Nya melalui siapa pun yang Dia kehendaki, dan mereka yang membuat komentar yang meremehkan para utusan dan pekabaran perlu mengingat bahwa mereka akan berbicara dengan cara yang sama tentang Kristus jika Dia datang kepada mereka seperti Dia datang kepada

[57] orang Yahudi, dengan pekabaran yang tidak sesuai dengan hati mereka yang belum dibaharui. Mereka yang menggunakan perkataan mereka untuk meniru orang yang sedang mengucapkan firman Allah, dituduh telah melakukan hal ini kepada Kristus; karena hal itu dilakukan kepada-Nya di dalam diri orang-orang kudus-Nya - [The Review and Herald, 18 Januari 1898](#).

**Pengaruh Kata-kata Marah-Oh, seandainya** mereka yang memberitakan pekabaran yang paling khidmat yang pernah diberikan kepada dunia akan menyadari betapa besar pengaruhnya melemah ketika mereka mencurigai saudara-saudaranya, ketika mereka mengizinkan kata-kata kemarahan keluar dari bibir mereka! Ketidaksenangan Allah ada pada setiap orang yang mengucapkan



kata-kata yang kasar dan tidak baik." - The [Review and Herald](#), 21 Juli 1903.

**Keyakinan terhadap Saudara-Saudara** - Dengan menabur kejahatan di dalam pikiran orang-orang yang lemah, yang tidak memiliki hubungan yang penting dengan Allah, dengan mengatakan kepada mereka betapa kecilnya kepercayaan yang Anda miliki terhadap orang lain, Anda merobek-robek cengkeraman saudara-saudara Anda terhadap mereka, karena Anda menghancurkan kepercayaan mereka terhadap mereka. Tetapi jangan biarkan musuh menggunakan lidah Anda, karena pada hari penghakiman terakhir, Allah akan memanggil Anda untuk memberikan pertanggungjawaban atas apa yang telah Anda lakukan.

kata-kata. Janganlah memberikan pengaruh yang akan mematahkan cengkeraman jiwa yang gemetar dari Tuhan. Meskipun engkau tidak diperlakukan sebagaimana seharusnya, jangan biarkan akar kepahitan muncul; karena dengan demikian banyak orang akan tercemar. Dengan kata-katamu, engkau dapat membuat orang lain menjadi curiga - [The Review and Herald, 24 Agustus 1897](#).

**Kehancuran Orang-Orang yang Lemah dalam Iman-**Jangan biarkan iblis menggunakan lidah dan suaramu untuk menghancurkan mereka yang lemah imannya, karena pada hari perhitungan akhir, Allah akan memanggilmu untuk memberikan pertanggungjawaban pekerjaanmu.-Tafsiran [Alkitab S.D.A. 3:1161](#).

**Dampak Permanen dari Perkataan yang Bodoh-**Sebagai orang yang mengaku Kristen, kita harus mempertimbangkan pengaruh perkataan kita terhadap orang-orang yang bergaul dengan kita, apakah mereka orang percaya atau tidak percaya. Perkataan kita diawasi, dan kerusakan terjadi karena ucapan-ucapan yang tidak dipikirkan. Tidak ada pergaulan dengan orang percaya atau tidak percaya yang dapat sepenuhnya menangkal pengaruh yang tidak baik dari perkataan yang sembrono dan bodoh. Perkataan kita menjadi bukti jenis makanan yang menjadi santapan jiwa.-Komentari [Alkitab S.D.A. 3:1159, 1160](#).

**Kekuatan Teladan-**Ketika sebuah krisis datang dalam kehidupan jiwa mana pun, dan Anda mencoba untuk memberikan nasihat atau peringatan, kata-kata Anda hanya akan memiliki bobot pengaruh untuk kebaikan yang telah diperoleh teladan dan roh Anda sendiri untuk Anda - [Pikiran-Pikiran dari Gunung Berkat, 127](#).

## Bab 9-Persuasi Melalui Pidato

**Perkataan yang Dikuduskan adalah Berkat Terbesar-Dari** semua karunia yang telah Allah berikan kepada manusia, tidak ada yang lebih mulia atau lebih besar daripada karunia perkataan, jika dikuduskan oleh Roh Kudus. Dengan lidah kita meyakinkan dan membujuk; dengan lidah kita memanjatkan doa dan pujian kepada Allah; dan dengan lidah kita menyampaikan pemikiran-pemikiran yang kaya akan kasih Penebus - [Testimonies to the Ministers and Gospel Workers, 316, 317.](#)

**Damai di dalam** hati-Kita harus menunjukkan dalam kehidupan sehari-hari bahwa kita memiliki damai sejahtera dan ketenangan di dalam Tuhan. Damai sejahtera-Nya di dalam hati akan terpancar dari wajah kita. Hal ini akan memberikan kekuatan persuasif pada suara kita. Persekutuan dengan Allah akan memberikan suatu peningkatan moral pada karakter dan seluruh tindakan - [Testimonies for the Church 6:47.](#) **Pendekatan yang Ramah dan Ceria-Mendekati** orang-orang dengan cara yang persuasif, ramah, penuh dengan keceriaan dan kasih kepada Kristus.

.....Tid  
ak

lidah manusia dapat mengungkapkan betapa berharganya pelayanan Firman dan Roh Kudus. Tidak ada ekspresi manusia yang dapat menggambarkan dengan tepat

[60] ngan nilai pemahaman dan dengan iman yang hidup menerima berkat yang diberikan ketika Yesus dari Nazaret lewat.-[Peningjilan, 444.](#)

**Persuasi untuk** Memenangkan Jiwa-Kekuatan persuasi adalah karunia yang luar biasa. Itu sangat berarti bagi mereka yang ingin memenangkan jiwa-jiwa bagi Kristus - Surat [32, 1911.](#)

**Kuasa Pengalaman Pribadi-Ketika** seseorang telah menerima kebenaran di dalam kasih akan kebenaran, ia akan menyatakannya dalam sikap dan nada suaranya. Ia memberitakan apa yang telah ia dengar, ia lihat, dan ia tangani dari firman kehidupan, sehingga orang lain dapat memiliki persekutuan

dengannya melalui pengenalan akan Kristus. Kesaksiannya, yang berasal dari bibir yang disentuh dengan bara api dari mezbah, adalah kebenaran bagi hati yang mau menerima, dan mengerjakan pengudusan atas karakter." - The [Desire of Ages](#), 142.

**Cinta dan Simpati-Kefasihan** yang paling persuasif adalah kata-kata yang diucapkan dengan cinta dan simpati. Kata-kata seperti itu akan membawa terang bagi pikiran yang bingung dan harapan bagi yang putus asa, mencerahkan

prospek yang ada di hadapan mereka. Masa di mana kita hidup membutuhkan energi yang vital dan suci; membutuhkan kesungguhan, semangat, serta simpati dan kasih yang paling lembut; membutuhkan kata-kata yang tidak akan menambah penderitaan, tetapi akan mengilhami iman dan pengharapan. Kita memiliki tujuan pulang, mencari sebuah negeri yang lebih baik, bahkan sebuah negeri surgawi. Daripada mengucapkan kata-kata yang akan menggetarkan hati orang-orang yang mendengarnya, tidakkah lebih baik kita berbicara tentang kasih yang dengannya

Allah telah mengasihi kita? Tidakkah kita akan mencoba untuk meringankan hati orang-orang

di sekitar kita dengan kata-kata simpati yang seperti Kristus -

[Panggilan Mulia](#) Kita,  
295.

[61]

**Wadah** Persuasi - Hati nurani yang tidak tersinggung terhadap Allah dan manusia, hati yang merasakan simpati yang paling lembut terhadap manusia, terutama agar mereka dapat dimenangkan bagi Kristus, akan memiliki sifat-sifat yang dimiliki Kristus. Semua itu akan dijiwai oleh Roh-Nya. Mereka akan memiliki persediaan bujukan dan gudang kefasihan yang sederhana - Testimonies [to Ministers and Gospel Workers](#), 120.

**Beratnya** Bukti-Tuhan menyajikan kepada pikiran manusia permata-permata kebenaran yang sangat berharga yang telah ditetapkan secara ilahi, yang sesuai untuk zaman kita. Allah telah menyelamatkan kebenaran-kebenaran ini dari persahabatan dengan kesesatan, dan telah menempatkannya dalam kerangka yang tepat. Ketika kebenaran-kebenaran ini diberikan kedudukan yang semestinya dalam rencana Allah yang agung, ketika kebenaran-kebenaran itu disampaikan dengan cerdas dan sungguh-sungguh, dan dengan penuh kekaguman oleh hamba-hamba Tuhan, maka banyak orang akan dengan sungguh-sungguh percaya karena bukti-bukti yang ada, tanpa harus menunggu sampai semua kesulitan-kesulitan yang mungkin muncul dalam pikiran mereka disingkirkan." -[Evangelism](#), 122.

**Teguran Terbesar terhadap Kesalahan-Orang** tidak dapat diharapkan untuk melihat sekaligus keuntungan kebenaran atas kesalahan yang telah mereka hargai. Cara terbaik untuk menyingkap kekeliruan kesalahan adalah dengan menyajikan bukti-bukti kebenaran. Ini adalah teguran terbesar yang dapat diberikan kepada kesalahan. Menghilangkan

awan kegelapan yang ada di atas pikiran dengan memantulkan cahaya terang [62] dari Matahari Kebenaran - Penginjilan, 170.

**Penalaran dari Kitab Suci-Bukan** kegembiraan yang ingin kita ciptakan, tetapi pertimbangan yang mendalam dan sungguh-sungguh, agar mereka yang mendengarnya dapat melakukan pekerjaan yang kokoh, pekerjaan yang nyata, sehat, dan tulus, yang akan bertahan sampai selama-lamanya. Kita tidak haus akan kegembiraan, akan hal-hal yang sensasional; semakin sedikit yang kita miliki, semakin baik. Penalaran yang tenang dan sungguh-sungguh dari Kitab Suci sangat berharga dan berbuah. Inilah rahasia kesuksesan,

dalam memberitakan Juruselamat pribadi yang hidup dengan cara yang sederhana dan sungguh-sungguh, sehingga orang-orang dapat berpegang pada kuasa Firman yang memberi hidup - Penginjilan, 170.

**Satu Poin pada Satu Waktu-Sementara** pengajar kebenaran harus setia dalam menyampaikan Injil, janganlah ia mencurahkan begitu banyak hal yang tidak dapat dipahami oleh orang-orang karena itu adalah hal yang baru bagi mereka dan sulit dimengerti. Ambillah satu poin pada satu waktu, dan jelaskanlah satu poin itu, bicaralah dengan perlahan dan dengan suara yang berbeda. Berbicaralah sedemikian rupa sehingga orang-orang akan melihat apa hubungan satu pokok itu dengan kebenaran-kebenaran lain yang sangat penting." - Evangelism, 202.

**Pekerja Sekolah Sabat-Pekerja Sekolah Sabat**, manakah yang akan Anda penuhi, standar Kristus atau standar dunia? Oh, maukah Anda berkata, "Saya akan memikul salib dan mengikut Yesus"? Tidakkah anda akan menghayati kelembutan-Nya dalam membujuk, kesungguhan-Nya dalam menasihati, dan mencontohkan prinsip-prinsip kebenaran yang luhur, yang dinyatakan dalam kehidupan

[63] dan tabiat apakah yang telah dilakukan oleh agama Kristus bagimu? Tidakkah kita semua mengindahkan nasihat rasul, "Serahkanlah dirimu kepada Tuhan Yesus Kristus dan janganlah kamu memenuhi keinginan daging untuk memuaskan hawa nafsumu." - Nasihat [tentang Pekerjaan Sekolah Sabat](#), 95.

**The Message, Not the Man - Seorang** pelayan yang telah mengenal Kristus akan selalu sadar bahwa ia adalah seorang utusan Allah, yang ditugaskan oleh-Nya untuk melakukan sebuah pekerjaan baik untuk sementara maupun untuk selamanya. Seharusnya tidak menjadi bagian dari tujuannya untuk menarik perhatian pada dirinya sendiri, pembelajarannya, atau kemampuannya. Tetapi seluruh tujuannya haruslah untuk membawa orang-orang berdosa kepada pertobatan, mengarahkan mereka, baik melalui pengajaran maupun teladan, kepada Anak Domba Allah yang menghapus dosa-dosa dunia. Diri sendiri harus disembunyikan di dalam Yesus. Orang-orang seperti itu akan berbicara sebagai orang-orang yang sadar bahwa mereka memiliki kuasa dan otoritas dari Allah, menjadi penyambung lidah-Nya. Pembicaraan mereka akan memiliki kesungguhan dan

semangat untuk membujuk yang akan menuntun orang-orang berdosa untuk melihat keadaan mereka yang terhilang, dan berlindung di dalam Kristus.-Evangelism, [134](#).



## Bab 10-Penyalahgunaan Karunia

[64]

**Pengaruh Kata-kata Kasar-Apakah** Anda tidak suka kata-kata kasar diucapkan kepada Anda? Ingatlah bahwa ketika Anda mengucapkan kata-kata seperti itu, orang lain akan merasakan sengatannya. Biarlah teladan Anda yang terpuji, kata-kata Anda yang penuh damai dan perbuatan Anda yang tidak mementingkan diri sendiri, menjadi kenikmatan hidup bagi kehidupan.

Bakat berbicara diberikan untuk digunakan demi kepentingan semua orang. Kata-kata yang menyenangkan dan ceria tidak lebih berharga daripada kata-kata yang tidak menyenangkan dan murung. Kata-kata yang tajam akan melukai dan memar jiwa. Dalam kehidupan ini setiap orang memiliki kesulitan yang harus dihadapi. Setiap orang bertemu dengan keluhan dan kekecewaan. Tidakkah kita seharusnya membawa sinar matahari dan bukannya kesuraman ke dalam kehidupan orang-orang yang berhubungan dengan kita? Bukankah kita harus mengucapkan kata-kata yang akan menolong dan memberkati? Kata-kata itu akan menjadi berkat bagi kita dan juga bagi mereka yang mendengarnya - [Naskah 93, 1901](#).

**Kata-kata yang Memprovokasi-Berbicara** adalah bakat yang berharga. Anda dapat berbicara dengan penuh kegelisahan, atau Anda dapat berbicara dengan menyenangkan. Ingatlah bahwa berbicara dengan ramah tidak akan mengurangi pengaruh Anda, tetapi akan mempermanis pengaruh. Jika kata-kata yang memprovokasi diucapkan kepada Anda, jangan ucapkan [65]  
kata. Teguran terbaik yang dapat Anda berikan kepada orang yang telah mengucapkan kata-kata yang memprovokasi adalah diam sampai Anda dapat berbicara dengan suara yang tenang dan menyenangkan - [The Review and Herald, 6 Juli 1905](#).

**Perkataan yang tidak berguna-Dengan** talenta berbicara, kita harus mengkomunikasikan kebenaran saat kita memiliki kesempatan. Hal ini harus selalu digunakan dalam pelayanan Tuhan. Tetapi talenta ini banyak disalahgunakan. Kata-kata yang diucapkan sangat merugikan. Kristus menyatakan, "Setiap perkataan sia-sia yang diucapkan orang, akan

dipertanggungjawabkannya pada hari penghakiman. Karena dengan perkataanmu engkau akan dibenarkan, dan dengan perkataanmu pula engkau akan dihukum."-[The Review and Herald, 12 September 1899](#).

**Basa-basi yang Tidak Berguna dan Tidak Bermakna-Bakat** berbicara adalah karunia Allah, dan ketika kita mendengar begitu banyak basa-basi yang tidak berguna dan tidak bermakna, kita dapat yakin bahwa mereka yang menggunakan karunia yang berharga ini bukanlah orang Kristen. Mereka tidak tinggal di dalam Kristus, dan Kristus pun tidak tinggal di dalam mereka. Setiap pohon dikenal dari buahnya. "Orang yang baik berasal dari

dari perbendaharaan hati yang baik, memunculkan hal-hal yang baik, dan orang yang jahat dari perbendaharaan yang jahat memunculkan hal-hal yang jahat." Betapa banyak kejahatan dan sampah yang mengalir karena bakat berbicara. Dan betapa banyak orang yang menyangkal Kristus dengan perkataan mereka! Alih-alih membuat pengakuan yang baik tentang Kristus melalui cara mereka berbicara, mereka malah berkata, "Aku tidak mengenal Dia." Cukup mudah untuk memiliki suatu bentuk kesalahan; tetapi untuk membuat pengakuan yang utuh tentang iman kita kepada Kristus, berarti

[66] bahwa perkataan, pakaian, dan roh kita akan bersaksi tentang hal itu.-[Surat 19, 1897](#).

**Percakapan yang Sembrono-Kembangkanlah** karunia berbicara yang berharga sebagai agen yang dipercayakan kepada Anda oleh Tuhan. Janganlah memperkenalkan topik-topik pembicaraan yang sembrono dan tidak masuk akal. Berbicaralah sehingga pikiran yang tidak seiman dengan kita akan menerima kesan bahwa perkataan yang baik dan prinsip-prinsip yang sehat telah dibawa ke dalam pendidikan Anda. "Kamu adalah terang dunia." Siapakah yang dihormati? Semua orang yang telah meningkatkan kesempatan mereka untuk belajar bagaimana melayani Tuhan dalam karunia berbicara - [Naskah 74, 1897](#).

**Bersenda gurau dan bercanda** - Adalah tugas pemuda untuk mendorong ketenangan. Ringan tangan, senda gurau, dan bercanda akan mengakibatkan kegersangan jiwa dan hilangnya kasih sayang Allah. Banyak di antara kalian yang tidak memberikan pengaruh buruk kepada orang lain, dan dengan demikian merasa puas; tetapi apakah kalian memberikan pengaruh untuk kebaikan? Apakah kamu berusaha dalam percakapan dan tindakanmu untuk membawa orang lain kepada Juruselamat, atau, jika mereka mengakui Kristus, untuk membawa mereka berjalan lebih dekat dengan-Nya?" - [Testimonies for the Church 2:236, 237](#).

Teman-teman muda, maukah Anda memulai kehidupan Kristen Anda sebagai orang-orang yang hatinya dihangatkan oleh kasih Yesus? Anda tidak akan pernah tahu berapa banyak kebaikan yang dapat Anda lakukan dengan mengucapkan kata-kata yang lembut, bijaksana, dan serius mengenai keselamatan jiwa mereka kepada mereka yang tidak mengaku sebagai anak-anak Allah. Di sisi lain, Anda mungkin

[67] tidak akan pernah tahu sampai hari penghakiman, berapa banyak

kesempatan untuk menjadi saksi-saksi Kristus yang tidak Anda perbaiki. Engkau mungkin tidak akan pernah tahu di dunia ini betapa banyak kerusakan yang telah engkau lakukan kepada beberapa jiwa dengan tindakan-tindakan kecilmu yang sembrono, omonganmu yang murahan, kesembronoanmu, yang sama sekali tidak sejalan dengan imanmu yang kudus." -Pesan-pesan [untuk Kaum Muda, 201](#).

**Komentar Pedas-Seorang** Juruselamat yang berdiam dinyatakan melalui firman. Tetapi Roh Kudus tidak tinggal di dalam hati orang yang dengki jika orang lain tidak setuju dengan ide dan rencananya. Dari bibir

Dari orang seperti itu akan keluar ucapan-ucapan yang pedas, yang mendukakan Roh, dan mengembangkan sifat-sifat yang lebih bersifat setan daripada ilahi. Tuhan menghendaki agar mereka yang berhubungan dengan pekerjaan-Nya selalu berbicara dengan kelembahlembutan Kristus. Jika Anda diprovokasi, janganlah menjadi tidak sabar. Nyatakanlah kelembahlembutan yang telah Kristus berikan kepada kita sebagai teladan dalam hidup-Nya.

Sebagai orang Kristen, kita harus berbicara sebagaimana Kristus akan berbicara seandainya Dia berada di posisi kita. Kita rindu untuk melihat reformasi, tetapi sering kali karena segala sesuatunya tidak berjalan sesuai dengan yang kita harapkan, roh jahat menuangkan tetes-tetes empedu ke dalam cawan kita, dan jiwa-jiwa lain diracuni. Dengan kata-kata kita yang salah, mereka akan lecet dan terdorong untuk memberontak. Jadikanlah tujuan Anda untuk mengatakan kebenaran dalam kasih. Maka Tuhan Yesus dengan Roh-Nya akan memberikan kekuatan dan kuasa. Jangan mencampuradukkan diri sendiri dengan apa pun yang dilakukan untuk Tuhan. Selalu nyatakanlah roh yang lemah lembut dan rendah hati dari Sang Guru - [The Review and Herald, 9 April 1901](#).



<b>Bagian 2-Kristus Pembicara yang Ideal</b>	[68]
	[69]
	[70]
	[71]

## Bab 11-Sifat Suara-Nya

**Penyampaian yang berbeda-Yesus** adalah teladan kita. Suara-Nya merdu, dan tidak pernah meninggi dengan nada tinggi dan tegang ketika Ia berbicara kepada orang banyak. Ia tidak berbicara dengan cepat sehingga perkataan-Nya bertumpuk-tumpuk satu sama lain sedemikian rupa sehingga sulit untuk dipahami. Dia dengan jelas menyampaikan setiap kata, dan mereka yang mendengar suara-Nya memberikan kesaksian bahwa "tidak pernah ada orang yang berbicara seperti orang ini."-The [Review and Herald, 5 Maret 1895](#).

**Suara yang Tenang, Tulus, dan Bermusik-Dengan** kata-kata yang penuh kasih dan dengan karya belas kasihan, Kristus menanggalkan tradisi-tradisi lama dan perintah-perintah buatan manusia, dan menyajikan kasih Bapa dalam kepenuhannya yang tidak terlalu banyak. Suara-Nya yang tenang, sungguh-sungguh, dan penuh dengan musik seperti balsem bagi roh yang terluka - The [Review and Herald, 5 Maret 1901](#).

**Kasih dalam** Nada-Nya-Belas kasihan-Nya yang lembut jatuh dengan sentuhan kesembuhan pada hati yang lelah dan gelisah. Bahkan di tengah gejolak kemarahan para musuh, Dia dikelilingi oleh suasana damai. Keindahan wajah-Nya, keindahan karakter-Nya, di atas

[72] semua, kasih yang dinyatakan dalam pandangan dan nada bicara, menarik kepada-Nya semua orang yang tidak mengeraskan hati dalam ketidakpercayaan. Seandainya bukan karena roh yang manis dan simpatik yang terpancar dalam setiap pandangan dan perkataan-Nya, Ia tidak akan menarik jemaat-jemaat yang begitu banyak seperti yang dilakukan-Nya - The [Desire of Ages, 254](#).

**Seperti Musik di** Telinga-Suara Juruselamat bagaikan musik di telinga mereka yang sudah terbiasa dengan khotbah para ahli Taurat dan orang Farisi yang monoton dan tidak memiliki semangat. Ia berbicara dengan perlahan dan mengesankan, menekankan kata-kata yang Ia ingin agar para pendengar-Nya memperhatikannya. Tua dan muda, orang yang bodoh dan terpelajar, dapat menangkap makna penuh dari perkataan-Nya. Hal ini tidak mungkin terjadi seandainya Ia berbicara dengan



tergesa-gesa, dan menyampaikan kalimat demi kalimat tanpa jeda. Orang banyak sangat memperhatikan Dia, dan dikatakan tentang Dia bahwa Ia berbicara tidak seperti ahli-ahli Taurat dan orang-orang Farisi, karena perkataan-Nya adalah perkataan orang yang memiliki otoritas - [Nasihat untuk Orang Tua, Guru, dan Murid, 240](#).

**Kunci yang** alamiah-Seandainya Ia mengangkat suara-Nya dengan kunci yang tidak alamiah, ... kesedihan dan melodi dari suara manusia akan hilang, dan banyak kekuatan dari kebenaran akan dihancurkan.-Penginjalan, 56.

**Melodi yang Manis dalam** Suara-Nya-Di masa muda saya, saya biasa berbicara terlalu keras. Tuhan telah menunjukkan kepada saya bahwa saya tidak dapat memberikan kesan yang tepat kepada orang-orang dengan suara yang tidak wajar. Kemudian Kristus dihadirkan di hadapan saya, dan cara-Nya berbicara; dan ada sebuah melodi yang merdu dalam suara-Nya. Suara-Nya, dengan cara yang [73] dengan cara yang lambat dan tenang, sampai kepada mereka yang mendengarkan, dan firman-Nya menembus hati mereka, dan mereka dapat menangkap apa yang Dia diucapkan sebelum kalimat berikutnya diucapkan. Beberapa orang tampaknya berpikir bahwa mereka harus segera berlari atau mereka akan kehilangan ilham dan orang-orang akan kehilangan ilham. Jika itu adalah ilham, biarkanlah mereka kehilangan ilham, dan lebih cepat lebih baik - Evangelism, 670.

**Kristus Seorang Guru Bicara bagi Murid-murid-Nya**  
**Jika** suara yang diucapkan tepat, memiliki kesungguhan, dan dimodulasi sedemikian rupa sehingga menjadi menyedihkan, maka akan menghasilkan kesan yang jauh lebih baik. Inilah nada suara yang digunakan Kristus untuk mengajar murid-murid-Nya. Ia membuat mereka terkesan dengan kesungguhan; Ia berbicara dengan cara yang menyedihkan.-Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 2:615.

**Air Mata dalam** Suara-Nya-Dia tanpa rasa takut mengancam kemunafikan, ketidakpercayaan, dan kejahatan, tetapi air mata mengalir dalam suara-Nya ketika Dia mengucapkan teguran-teguran-Nya yang pedas - The Desire of Ages, 353.

**Suara Seperti Sangkakala** Allah-Di tengah kesibukan dunia yang penuh dengan hiruk-pikuk perdagangan dan perselisihan, di mana manusia berusaha dengan egois untuk mendapatkan apa saja yang mereka bisa dapatkan untuk diri mereka sendiri, Kristus datang; dan di atas kekacauan itu, suara-Nya, seperti sangkakala Allah, terdengar: "Apakah gunanya seorang memperoleh seluruh dunia, tetapi ia kehilangan jiwanya? Atau apakah yang akan diberikan seseorang sebagai ganti jiwanya?"- Evangelism, 559.

**Suara yang jernih dan berdering di dalam Bait** Suci-MataNya

menyapu orang banyak, menangkap setiap individu. Wujud-Nya tampak menjulang di atas mereka dengan penuh wibawa, dan cahaya ilahi menerangi wajah-Nya. Dia berbicara, dan suara-Nya yang jelas dan bergaung - suara yang sama yang di Gunung Sinai mengumumkan hukum yang dilanggar oleh para imam dan penguasa - terdengar bergema melalui lengkungan bait suci: "Ambillah semuanya ini, janganlah kamu menjadikan rumah Bapa-Ku sebagai tempat penjualan." - [The Desire of Ages, 158](#).

**Suara yang Unik-**Mereka melihat tangan dan kaki yang dirusak oleh paku-paku yang kejam. Mereka mengenali suara-Nya, tidak seperti suara lain yang pernah mereka dengar. "Dan sementara mereka belum percaya karena sukacita dan masih bertanya-tanya, Ia berkata kepada mereka: "Adakah kamu di sini makan daging?" - [The Desire of Ages, 803.](#)

## Bab 12-Efektivitas Presentasi

[75]

**Setiap Perkataan Menjadi Kenikmatan Hidup-Di mana pun** Ia berada, di sinagoge, di pinggir jalan, di dalam perahu yang terdorong sedikit dari daratan, di pesta orang Farisi atau di meja pemungut cukai, Ia berbicara kepada orang-orang tentang hal-hal yang berkaitan dengan kehidupan yang lebih tinggi. Hal-hal yang ada di alam, peristiwa-peristiwa dalam kehidupan sehari-hari, diikat oleh-Nya dengan perkataan kebenaran. Hati para pendengar-Nya tertarik kepada-Nya, karena Ia telah menyembuhkan orang sakit, menghibur orang yang berduka, dan menggendong anak-anak mereka dan memberkati mereka. Ketika Dia membuka bibir-Nya untuk berbicara, perhatian mereka terpusat kepada-Nya, dan setiap kata-Nya bagi beberapa jiwa merupakan kenikmatan hidup yang kekal." - *Christ's Object Lessons*, 338.

**Perkataan Kristus Sebagai Seorang Anak**-Segera setelah Ia dapat berbicara, Kristus menggunakan talenta berbicara, di dalam lingkungan keluarga dan di antara teman-teman dan kenalan-Nya, dengan cara yang tidak bercela. Tidak ada satu pun kata kotor yang keluar dari bibir-Nya.-*Welfare Ministry*, 286, 287.

**Pesona bagi yang Terpelajar**-Setelah Yusuf dan Maria mencari Dia (Yesus) selama tiga hari, mereka menemukan Dia di dalam

duduk di tengah-tengah para tabib, sambil mendengarkan mereka dan mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada mereka. Dan semua orang yang mendengar Dia sangat kagum akan pengertian dan jawaban-Nya. Dia mengajukan pertanyaan-pertanyaan-Nya dengan keanggunan yang membuat para pria terpelajar ini terpesona. ....Ibunya bisa tidak lain kecuali menandai firman-Nya, roh-Nya, ketaatan-Nya yang rela pada semua persyaratannya.-*Putra dan Putri Allah*, 134.

**Para pendengarnya terpesona**-para petani dan nelayan yang tidak terpelajar dari daerah sekitarnya; para prajurit Romawi dari barak-barak Herodes; para kepala suku dengan pedang di tangan, siap untuk menumpas apa saja yang mungkin akan menimbulkan pemberontakan; para pemungut cukai yang rakus dari tempat

pemungutan cukai mereka; dan dari Sanhedrin, para imam yang penuh dengan kebencian - semuanya mendengarkan [Yohanes Pembaptis] seolah-olah terpesona; dan semua, bahkan orang Farisi dan Saduki, pencemooh yang dingin dan tidak mengesankan, pergi dengan cemoohan yang membungkam, dan menusuk hati mereka dengan kesadaran akan dosa-dosa mereka. Herodes di istananya mendengar berita itu, dan orang yang sombong dan penuh dosa itu

penguasa yang keras kepala gemetar mendengar panggilan untuk bertobat.-Pekerja [Injil, 55](#).

**Otoritas dalam Suara-Nya-Dia** dapat berkata kepada siapa pun yang dikehendaki-Nya, "Ikutlah Aku," dan orang yang disapa bangkit dan mengikuti Dia. Mantra pesona dunia dipatahkan. Pada saat mendengar suara-Nya, roh keserakahan dan ambisi melarikan diri dari hati, dan orang-orang bangkit, dibebaskan, untuk mengikuti Juruselamat - [The Ministry of Healing, 25](#).

[77] **Hidup-Nya Menjadi Teladan bagi Firman-Nya-Apa yang** Dia ajarkan, Dia jalani. "Aku telah memberikan suatu teladan kepadamu," kata-Nya kepada murid-murid-Nya, "supaya kamu juga berbuat sama seperti yang telah Kuperbuat." "Aku telah menuruti segala perintah Bapa-Ku." [Yohanes 13:15; 15:10](#). Jadi, di dalam kehidupan-Nya, perkataan Kristus memiliki ilustrasi dan dukungan yang sempurna. Dan lebih dari itu, apa yang Dia ajarkan, itulah Dia. Perkataan-Nya adalah ungkapan, bukan hanya dari pengalaman hidup-Nya sendiri, tetapi juga dari karakter-Nya sendiri - [Edukasi, 78, 79](#).

**Roh-Nya adalah Penyataan dari** Pengajaran-Nya-Ajaran-ajaran **Kristus** tidak terkesan pada para pendengar-Nya melalui gerak-gerik lahiriah, tetapi melalui perkataan dan tindakan kehidupan sehari-hari-Nya, melalui roh yang Ia nyatakan- [Nasihat untuk Orangtua, Guru, dan Murid, 399](#).

**Pengajaran yang Kuat dan Menarik-Ada** kefasihan yang jauh lebih kuat daripada kefasihan kata-kata dalam kehidupan yang tenang dan konsisten dari seorang Kristen yang murni dan sejati. Apa yang ada pada diri seseorang memiliki pengaruh yang lebih besar daripada apa yang dikatakannya.

Para perwira yang diutus kepada Yesus kembali dengan laporan bahwa tidak pernah ada manusia yang berbicara seperti Dia. Tetapi alasannya adalah karena tidak ada seorang pun yang hidup seperti Dia. Seandainya hidup-Nya berbeda, Ia tidak mungkin berbicara seperti yang Ia lakukan. Kata-kata-Nya memiliki kuasa yang meyakinkan, karena kata-kata itu keluar dari hati yang murni dan kudus, penuh dengan kasih dan simpati, kebajikan dan kebenaran - [The Ministry of Healing, 469](#).

**Perkataan yang penuh kasih karunia-orang-orang** Farisi dipenuhi dengan kebencian yang menggebu-gebu terhadap-Nya, karena mereka dapat melihat bahwa pengajaran-Nya memiliki kuasa

dan daya tarik yang sama sekali tidak dimiliki oleh perkataan mereka.

- [78] Mereka memutuskan bahwa satu-satunya cara untuk memutus pengaruh-Nya adalah dengan menjatuhkan hukuman mati kepada-Nya, dan oleh karena itu mereka mengirim para petugas untuk menangkap-Nya. Tetapi ketika para petugas itu mendengar suara-Nya, dan mendengarkan kata-kata-Nya yang penuh kasih karunia, mereka terpesona dan melupakan tugas mereka.-Naskah [33](#), 1911.



**Kesan** dari **Penampilan dan** Perkataan-Nya-Penampilan dan perkataan Yesus selama pengadilan-Nya memberikan kesan yang mendalam di dalam pikiran banyak orang yang hadir pada saat itu - [Early Writings, 174](#).

Kuasa yang Hidup-Wajah Juruselamat disinari dengan cahaya surgawi. Dia tampak berada di hadirat Yang Tak Terlihat, dan ada kuasa yang hidup di dalam perkataan-Nya seperti seorang yang berbicara dengan Allah - [Pikiran-Pikiran dari Gunung Berkat, 102](#).

## Bab 13-Kasih, Simpati, dan Kebajikan

**Kebijaksanaan, Bukan** Kekejaman-Juruselamat tidak pernah menyembunyikan kebenaran, tetapi Ia selalu mengatakannya dengan penuh kasih. Dalam hubungan-Nya dengan orang lain, Ia menerapkan kebijaksanaan yang luar biasa, dan Ia selalu bersikap baik dan bijaksana. Ia tidak pernah kasar, tidak pernah mengucapkan kata-kata yang kasar, tidak pernah memberikan rasa sakit yang tidak perlu kepada jiwa yang sensitif. Dia tidak mencela kelemahan manusia. Dia tanpa rasa takut mengecam kemunafikan, ketidakpercayaan, dan kejahatan, tetapi air mata mengalir dalam suara-Nya ketika Dia mengucapkan teguran-teguran-Nya yang pedas. Ia tidak pernah membuat kebenaran menjadi kejam, tetapi Ia menunjukkan kelembutan yang mendalam bagi umat manusia.- Gospel [Workers](#), 117.

**Perkataan Seperti** Balsam-Orang banyak yang tidak tertarik dengan perkataan para rabi tertarik dengan pengajaran-Nya. Mereka dapat memahami perkataan-Nya, dan hati mereka dihangatkan dan dihiburkan. Ia berbicara tentang Allah, bukan sebagai hakim yang membalas dendam, tetapi sebagai Bapa yang penuh kasih sayang, dan Ia menyatakan gambaran Allah yang tercermin di dalam diri-Nya sendiri. Perkataan-Nya bagaikan balsem bagi roh yang terluka. Baik dengan perkataan-Nya maupun dengan karya belas kasihannya, Ia mematahkan kuasa yang menindas dari sistem yang lama.

tradisi dan perintah-perintah buatan manusia, dan menghadirkan kasih Allah dalam kepenuhannya yang tak terbatas - [The Desire of Ages](#), 205.

**Simpati dalam Berbicara dan** Mendengarkan-Kehidupan Kristus dipenuhi dengan perkataan dan tindakan yang penuh dengan kebajikan, simpati, dan kasih. Dia selalu memperhatikan untuk mendengarkan dan meringankan penderitaan mereka yang datang kepada-Nya. Orang banyak membawa bukti kuasa ilahi-Nya secara pribadi. Namun setelah pekerjaan itu selesai, banyak orang yang merasa malu terhadap Guru yang rendah hati namun penuh kuasa itu. Karena para penguasa tidak percaya kepada-Nya, orang banyak tidak mau menerima Yesus. Dia adalah seorang yang penuh dengan

kesedihan dan akrab dengan kesedihan. Mereka tidak dapat bertahan untuk diperintah oleh kehidupan-Nya yang sederhana dan menyangkal diri. Mereka ingin menikmati kehormatan yang diberikan oleh dunia. Namun banyak orang mengikut Anak Allah dan mendengarkan pengajaran-Nya, berpesta dengan kata-kata yang meluncur dengan penuh kasih karunia dari bibir-Nya. Kata-kata-Nya penuh dengan makna, tetapi begitu sederhana sehingga orang yang paling lemah pun dapat memahaminya - [Early Writings, 160](#).

**Jaminan** Kebenaran-Kata-kata Sang Guru sangat jelas dan berbeda, dan diucapkan dengan penuh simpati dan kelembutan. Mereka membawa jaminan bahwa di sini ada kebenaran. Kesederhanaan dan kesungguhan Kristus dalam bekerja dan berbicara itulah yang menarik begitu banyak orang kepada-Nya.-  
[Penginjilan, 53.](#)

**Penghiburan dan Kelembutan-Bahkan pada** masa kecil-Nya Ia mengucapkan kata-kata penghiburan dan kelembutan kepada orang tua dan muda.... Ia adalah teladan yang harus diperjuangkan oleh semua anak .... Dalam kata-kata dan

[Da  
lam kata-kata dan tindakan-Nya, Ia menunjukkan simpati yang lembut kepada semua orang. Persahabatan-Nya adalah balsem yang menyembuhkan dan menenangkan bagi mereka yang patah semangat dan tertekan - [Sons and Daughters of God, 151.](#)

## Bab 14-Ketenangan Pasien

**Tidak Mengucapkan Kata-kata yang Tergesa-gesa dan Marah-Melalui** pertolongan yang dapat diberikan Kristus, kita dapat belajar untuk mengekang lidah. Meskipun Ia dicobai dengan perkataan yang tergesa-gesa dan penuh amarah, Ia tidak pernah sekalipun berdosa dengan bibir-Nya. Dengan ketenangan yang sabar Ia menghadapi cemoohan, ejekan, dan cemoohan dari rekan-rekan kerja-Nya di bangku tukang kayu. Alih-alih membalas dengan marah, Ia mulai menyanyikan salah satu mazmur Daud yang indah; dan para pengikut-Nya, tanpa menyadari apa yang sedang mereka lakukan, bersatu dengan-Nya dalam nyanyian pujian itu. Betapa perubahan yang akan terjadi di dunia ini jika pria dan wanita saat ini mengikuti teladan Kristus dalam menggunakan kata-kata!

S.D.A. Tafsiran [Alkitab 7:936](#).

**Kelemahlembutan watak-Kasih** akan melakukan apa yang tidak dapat dicapai oleh perdebatan. Tetapi, satu ketersinggungan sesaat, satu jawaban yang kasar, kurangnya kesopanan dan kesantunan Kristen dalam suatu masalah kecil, dapat mengakibatkan hilangnya teman dan pengaruh.

[83] Seperti apa Kristus di dunia ini, pekerja Kristen harus berusaha untuk menjadi seperti Dia. Dia adalah teladan kita, bukan hanya dalam kesucian-Nya yang tak bercela, tetapi juga dalam kesabaran, kelembutan, dan kemenangan watak. Kehidupannya adalah ilustrasi dari kesopanan sejati. Ia selalu memberikan pandangan yang baik dan kata-kata penghiburan bagi mereka yang membutuhkan dan tertindas. Kehadirannya membawa suasana yang lebih murni ke dalam rumah. Hidupnya bagaikan ragi yang bekerja di tengah-tengah elemen masyarakat - [Gospel Workers, 121](#).



**Bahasa yang Paling Sederhana**-Kristus selalu menggunakan bahasa yang paling sederhana, namun perkataan-Nya dapat diterima oleh para pemikir yang mendalam dan tidak berprasangka, karena perkataan-Nya adalah perkataan yang menguji kebijaksanaan mereka. Hal-hal rohani harus selalu disampaikan dalam bahasa yang sederhana, meskipun yang diajak bicara adalah orang-orang terpelajar, karena pada umumnya mereka tidak mengerti hal-hal rohani. Bahasa yang paling sederhana adalah bahasa yang paling elok. Orang terpelajar dan tidak terpelajar perlu disapa dengan cara yang paling sederhana, sehingga kebenaran dapat dipahami, dan bersemayam di dalam hati. Demikianlah Kristus berbicara kepada orang banyak yang berkerumun di sekeliling-Nya, dan semua orang, baik yang terpelajar maupun yang tidak terpelajar, dapat memahami pelajaran-pelajaran-Nya - [The Review and Herald, 18 Mei 1897](#).

**Kesederhanaan untuk Orang Terpelajar dan Orang Biasa**-Guru terbesar yang pernah dikenal dunia ini dikagumi karena kesederhanaan-Nya; karena Dia menyajikan kebenaran ilahi sedemikian rupa sehingga bahkan anak-anak pun dapat memahami perkataan-Nya, dan pada saat yang sama Dia menarik perhatian para pemikir terdidik dan terdalam di dunia. Dengan menggunakan Melalui ilustrasi-ilustrasi yang sudah dikenal, Ia membuat kebenaran menjadi jelas bagi pikiran

ora

ng awam[85]. Dalam kesederhanaan, Ia menabur benih kebenaran Injil di dalam pikiran dan hati para pendengar-Nya, dan hal itu bertunas dan menghasilkan tuaian untuk kehidupan kekal -[Sons and Daughters of God, 86](#).

Ilustrasi yang **tepat-Dia** berbicara kepada mereka dalam bahasa yang begitu sederhana sehingga mereka tidak akan gagal untuk memahaminya. Dengan cara-cara yang khas milik-Nya, Ia menolong semua orang yang berada dalam kesedihan dan penderitaan. Dengan kasih karunia yang lembut dan santun, Ia

melayani jiwa yang sakit karena dosa, membawa kesembuhan dan kekuatan.

Sang Pangeran para guru, Ia mencari jalan masuk kepada orang-orang melalui jalur pergaulan mereka yang paling akrab. Dia menyajikan kebenaran sedemikian rupa sehingga sejak saat itu para pendengar-Nya terjalin dengan ingatan dan simpati mereka yang paling suci. Dia mengajar dengan cara yang membuat mereka merasakan kesempurnaan identifikasi-Nya dengan kepentingan dan kebahagiaan mereka. Instruksi-Nya begitu langsung, ilustrasi-Nya begitu tepat, kata-kata-Nya begitu simpatik



dan ceria, sehingga para pendengar-Nya terpesona. Kesederhanaan dan kesungguhan yang Dia gunakan untuk berbicara kepada orang-orang yang membutuhkan, menguduskan setiap perkataan-Nya.-Kementerian [Kesembuhan](#), 23, 24.

**Kebenaran Rohani yang Dikatakan dengan Sederhana-Kristus** tidak pernah menyanjung manusia. Dia tidak pernah mengatakan sesuatu yang akan meninggikan khayalan dan imajinasi mereka, dan Dia juga tidak memuji mereka atas penemuan-penemuan mereka yang cerdas; tetapi para pemikir yang mendalam dan tidak berprasangka menerima pengajaran-Nya dan mendapati bahwa pengajaran-Nya itu telah menguji mereka.

[86] kebijaksanaan mereka. Mereka mengagumi kebenaran rohani yang diungkapkan dalam bahasa yang paling sederhana - [The Desire of Ages](#), 254.

**Kebenaran Jelas Bahkan Bagi Seorang Anak-Kata-kata** kehidupan disampaikan dalam kesederhanaan sehingga seorang anak kecil pun dapat memahaminya. Pria, wanita, dan anak-anak sangat terkesan dengan cara-Nya menjelaskan Kitab Suci sehingga mereka dapat menangkap intonasi suara-Nya, memberikan penekanan yang sama pada kata-kata mereka, dan meniru gerak tubuh-Nya.-Konselor [Kesehatan](#), 498, 499.

**Istilah yang paling sederhana dan simbol yang paling sederhana**-Juruselamat datang "untuk memberitakan Injil kepada orang-orang miskin." [Lukas 4:18](#). Dalam pengajaran-Nya, Dia menggunakan istilah-istilah yang paling sederhana dan simbol-simbol yang paling sederhana. Dan dikatakan bahwa "orang-orang biasa mendengarkan Dia dengan senang hati." [Markus 12:37](#). Mereka yang ingin melakukan pekerjaan-Nya pada masa ini membutuhkan wawasan yang lebih dalam tentang pelajaran-pelajaran yang telah diberikan-Nya - [The Ministry of Healing](#), 443.

**Seperti Balsem Gilead** - Orang-orang mendengarkan kata-kata belas kasihan yang mengalir dengan bebas dari bibir Anak Allah. Mereka mendengar kata-kata yang penuh kasih karunia, yang begitu sederhana dan jelas sehingga kata-kata itu bagaikan balsem Gilead bagi jiwa mereka - [The Desire of Ages](#), 365.

**Bahasa yang Paksa, tetapi Sederhana-Kristus** menjangkau orang-orang di mana mereka berada. Ia menyampaikan kebenaran yang jelas kepada pikiran mereka dengan bahasa yang

paling sederhana dan mudah dimengerti. Orang miskin yang rendah hati, yang paling tidak terpelajar, dapat memahami, melalui iman kepada-Nya, yang paling luar biasa.

[87] Kebenaran yang diubah. Tidak seorang pun perlu berkonsultasi dengan para dokter yang terpelajar untuk mengetahui maksud-Nya. Dia tidak membingungkan orang-orang yang tidak tahu dengan kesimpulan-kesimpulan yang misterius atau menggunakan kata-kata yang tidak biasa dan terpelajar, yang tidak mereka ketahui. Guru terbesar yang pernah dikenal dunia, adalah yang paling pasti, sederhana, dan praktis dalam pengajaran-Nya - [Gospel Workers](#), 49, 50.

**Kebenaran Moral yang Agung dalam Kesegaran dan Kuasa-Yesus**, sang Guru Agung, membeberkan dalam bahasa yang paling sederhana, moral yang agung

kebenaran, memakaikannya dengan kesegaran dan kekuatan.- [The Review and Herald, 21 Maret 1893.](#)

**Kebenaran yang Sederhana dan Terarah-Dia** [Yesus] bekerja terus-menerus untuk satu tujuan; semua kekuatan-Nya digunakan untuk keselamatan manusia, dan setiap tindakan dalam hidup-Nya cenderung mengarah pada tujuan tersebut. Dia berjalan kaki, mengajar para pengikut-Nya sambil berjalan. Pakaian-Nya berdebu dan bernoda karena perjalanan, dan penampilan-Nya tidak menarik. Tetapi kebenaran-kebenaran yang sederhana dan tajam yang keluar dari bibir ilahi-Nya segera membuat para pendengar-Nya melupakan penampilan-Nya, dan terpesona, bukan pada diri-Nya, tetapi pada ajaran yang Dia ajarkan - [Testimonies for the Church 4:373.](#)

**Tidak Ada yang Tidak Penting-Kata-kata Kristus** tidak mengandung sesuatu yang tidak penting. Khotbah di Bukit adalah sebuah karya yang luar biasa, namun sangat sederhana sehingga seorang anak dapat mempelajarinya tanpa kesalahpahaman. Bukit Ucapan Bahagia adalah simbol dari ketinggian rohani di mana Kristus pernah berdiri. Setiap kata yang diucapkan-Nya berasal dari Allah, dan Dia berbicara dengan otoritas surga. "Kata-kata yang Kukatakan kepadamu," kata-Nya, "mereka adalah roh dan hidup." [Yohanes 6:63.](#) - [\[88\] Nasihat untuk Orang Tua, Guru, dan Murid, 439.](#)

**Tidak Ada Parade Kefasihan - Tetapi** dalam kata-kata yang diucapkan oleh Guru terhebat yang pernah dikenal dunia, tidak ada parade kefasihan manusia. Bahasanya sederhana, dan pikiran serta perasaannya ditandai dengan kesederhanaan yang luar biasa. Orang miskin, orang yang tidak terpelajar, orang yang berpikiran paling sederhana, dapat memahaminya. Tuhan semesta alam dalam belas kasihan dan kebaikan berbicara kepada jiwa-jiwa yang Dia datang untuk selamatkan. Ia mengajar mereka sebagai seorang yang memiliki otoritas, yang mengucapkan firman kehidupan kekal - [Testimonies for the Church 5:254.](#)

## Bab 16-Kekuasaan, Wewenang, dan Kesungguhan

**Otoritas** Positif-Kebenaran praktis yang Dia ucapkan memiliki kekuatan yang meyakinkan, dan menarik perhatian orang banyak. Banyak orang berlama-lama di sisi-Nya, mengagumi hikmat-Nya. Sikap-Nya sesuai dengan kebenaran-kebenaran besar yang Ia sampaikan. Tidak ada permintaan maaf, tidak ada keraguan, tidak ada bayangan keraguan atau ketidakpastian yang mungkin terjadi selain yang Dia nyatakan. Ia berbicara tentang duniawi dan surgawi, tentang manusiawi dan ilahi, dengan otoritas yang positif; dan orang-orang "tercengang mendengar ajaran-Nya, karena firman-Nya penuh dengan kuasa." - [The Review and Herald, 6 Juli 1911.](#)

**Otoritas yang hanya dimiliki oleh-Nya** sendiri-Kristus mengajar dengan keautentikan. Khotbah di Bukit adalah sebuah karya yang luar biasa, namun sangat sederhana sehingga seorang anak dapat mempelajarinya tanpa disesatkan. Bukit Ucapan Bahagia adalah lambang dari tempat yang tinggi di mana Kristus pernah berdiri. Ia berbicara dengan otoritas yang hanya dimilikinya sendiri -Dasar-Dasar [Pendidikan Kristen, 407.](#)

[90] Otoritas **Raja atas para imam Bait** Allah-Kristus berbicara dengan otoritas seorang raja, dan dalam penampilan-Nya, dan dalam nada suara-Nya, ada sesuatu yang tidak dapat mereka tolak. Pada kata perintah itu mereka menyadari, yang belum pernah mereka sadari sebelumnya, posisi mereka yang sebenarnya sebagai orang-orang munafik dan perampok - [The Desire of Ages, 162.](#) **Kekuatan yang Tak Tertahankan**-Dengan kejelasan dan kuasa Dia mengucapkan kata-kata yang akan turun ke zaman kita sebagai harta karun kebaikan. Betapa berharganya perkataan itu, dan betapa penuh dengan dorongan semangat. Dari bibir ilahi-Nya mengalir dengan kepenuhan dan jaminan yang berlimpah berkat-berkat yang menunjukkan bahwa Ia adalah sumber segala kebaikan, dan bahwa adalah hak prerogatif-Nya untuk memberkati dan memberi kesan pada pikiran semua orang.

hadir....

Ada saat-saat ketika Kristus berbicara dengan otoritas yang

membuat perkataan-Nya memiliki kekuatan yang tak tertahankan, dengan perasaan yang luar biasa akan kebesaran Sang Pembicara, dan lembaga-lembaga manusiawi menyusut menjadi tidak berarti dibandingkan dengan Dia yang ada di hadapan mereka. Mereka sangat tersentuh; pikiran mereka terkesan bahwa Ia mengulangi

perintah dari kemuliaan yang paling agung. Ketika Dia memanggil dunia untuk mendengarkan, mereka terpesona dan terpesona, dan keyakinan muncul di benak mereka. Setiap perkataan-Nya memiliki tempat tersendiri, dan para pendengarnya percaya dan menerima perkataan yang tidak dapat mereka tolak. Setiap kata yang diucapkan-Nya tampak bagi para pendengar-Nya sebagai kehidupan dari Allah.-[Komentari Alkitab S.D.A. 5:1084, 1085.](#)

**Kuasa Seperti Badai** yang Dahsyat-Kristus berbicara dengan kuasa yang mengguncang bangsa itu seperti angin ribut yang dahsyat: "Ada tertulis: Rumah-Ku [91] akan disebut rumah sembahyang, tetapi kamu menjadikannya sarang pencuri." Suara-Nya terdengar seperti sangkakala di seluruh bait suci. Ketidaksenangan di wajah-Nya tampak seperti api yang membakar. Dengan penuh kuasa Ia memerintahkan, "Ambillah semuanya itu." [Yohanes 2:16.](#) -[Keinginan Segala Zaman, 591.](#)

**Teladan bagi Bapa, Pola bagi Anak-Anak-Yesus** adalah pola bagi anak-anak, dan Ia juga teladan bagi bapa. Ia berbicara sebagai seorang yang memiliki otoritas, dan firman-Nya penuh dengan kuasa; namun dalam semua pergaulan-Nya dengan orang-orang yang kasar dan kejam, Ia tidak menggunakan satu pun ungkapan yang tidak baik atau tidak sopan.

**Undangan yang Penuh dengan Belas Kasihan-Ada** otoritas yang jelas dalam persyaratan dan janji-janji-Nya, dan undangan-Nya penuh dengan belas kasihan dan permohonan. Betapa lembutnya Dia berkata kepada orang-orang yang bekerja keras, "Marilah kepada-Ku, semua yang letih lesu dan berbeban berat, Aku akan memberi kelegaan kepadamu." Dengan penuh kuasa dan belas kasihan Yesus berseru, "Jikalau barangsiapa yang haus, hendaklah ia datang kepada-Ku dan minum." - [The Review and Herald, 21 Februari 1893.](#)

**Tidak Ada Keraguan atau Ketidakpastian-Dia** berbicara sebagai orang yang memiliki otoritas, dan bukan sebagai ahli-ahli Taurat yang ragu-ragu dan tidak pasti. Dengan ketenangan dan kuasa Dia menyatakan prinsip-prinsip kebenaran yang hidup, membuatnya lebih tegas dengan cara-Nya menyampaikannya - [The Review and Herald, 20 Agustus 1903.](#)

**Tidak Ada Bayangan** Keraguan-Kristus datang untuk menyingkapkan kebenaran ilahi kepada dunia. Ia mengajar sebagai seorang yang memiliki otoritas. Ia berbicara

seperti yang tidak pernah diucapkan manusia. Tidak ada keraguan dalam sikap-Nya, tidak ada bayangan keraguan dalam perkataan-Nya. Ia berbicara sebagai orang yang mengerti setiap bagian dari topik yang Ia ajarkan.-Dasar-Dasar [Pendidikan Kristen, 236, 237.](#)

**Pengetahuan Pribadi** Kristus-Kristus berbicara dengan penuh otoritas. Setiap kebenaran yang penting untuk diketahui oleh manusia, Ia nyatakan dengan jaminan yang tak tergoyahkan dari pengetahuan yang pasti. Ia tidak mengatakan apa pun

fantastis atau sentimental. Dia tidak menyampaikan hal-hal yang berbau basa-basi, tidak ada opini manusia. Tidak ada dongeng kosong, tidak ada teori palsu yang dibungkus dengan bahasa yang indah, yang keluar dari bibir-Nya. Pernyataan-pernyataan yang Dia sampaikan adalah kebenaran yang dibangun berdasarkan pengetahuan pribadi. Dia meramalkan doktrin-doktrin menyesatkan yang akan memenuhi dunia, tetapi Dia tidak membeberkannya. Dalam pengajaran-Nya, Ia berdiam di atas prinsip-prinsip Firman Allah yang tidak dapat diubah. Ia membesarkan kebenaran-kebenaran yang sederhana dan praktis yang dapat dimengerti oleh orang biasa dan dibawa ke dalam pengalaman sehari-hari - [Testimonies for the Church 8:201](#).

**Semangat dan Kepastian-Ketika** Yesus berbicara, Ia tidak berbicara dengan ragu-ragu, dengan pengulangan kata-kata dan figur-figur yang sudah dikenal. Kebenaran keluar dari bibir-Nya yang dibalut dengan gambaran-gambaran yang baru dan menarik yang memberikan kesegaran dari sebuah wahyu yang baru.

Suaranya tidak pernah bernada tidak wajar, dan perkataannya disampaikan dengan kesungguhan dan jaminan yang sesuai dengan impor-impor mereka.

[93] dan konsekuensi-konsekuensi penting yang terlibat dalam penerimaan atau penolakan mereka. Ketika doktrin-doktrin-Nya ditentang, Ia membelanya dengan semangat dan kepastian yang begitu besar sehingga mengesankan para pendengar-Nya bahwa Ia akan mati, jika perlu, untuk mempertahankan otoritas ajaran-ajaran-Nya. Ketika Ia mengajar, perkataan-Nya penuh dengan otoritas, karena Ia berbicara dengan pengetahuan yang positif akan kebenaran - [The Review and Herald, 7 Januari 1890](#).

**Kebenaran Dengan Kesegaran Wahyu Baru-Kebenaran** tidak pernah terucap dari bibir-Nya, tidak pernah menderita di tangan-Nya karena tidak ada ketaatan yang sempurna terhadap tuntutan-Nya. "Untuk itulah Aku dilahirkan," kata Kristus, "dan untuk itulah Aku datang ke dalam dunia, yaitu supaya Aku memberi kesaksian tentang kebenaran." Dan prinsip-prinsip kebenaran yang agung keluar dari bibir-Nya dengan kesegaran wahyu yang baru. Kebenaran itu diucapkan-Nya dengan kesungguhan yang sebanding dengan kepentingannya yang tak terbatas dan dengan hasil-hasil penting yang bergantung pada keberhasilannya - [The S.D.A. Bible Commentary 5:1148](#).

**Kesungguhan dan Kuasa-Kata-kata** Kristus, meskipun



diucapkan dengan tenang, diucapkan dengan kesungguhan dan kuasa yang menggugah hati orang banyak. Mereka mendengarkan pengulangan tradisi dan tuntutan para rabi yang tak bernyawa, tetapi sia-sia.

Mereka "tercengang-cengang mendengar pengajaran-Nya, sebab Ia mengajar mereka sebagai orang yang mempunyai kuasa, bukan sebagai ahli-ahli Taurat mereka." [Matius 7:28, 29](#), R.V.-[Pemikiran-pemikiran dari Bukit Berkat, 46, 47](#).

**Dorongan dalam Kasih dan Kelembutan-**Mereka mendengar Dia dalam kasih dan kelembutan berbicara dengan penuh semangat kepada mereka yang lemah dan menderita. [94] Mereka juga mendengar Dia, dengan suara yang penuh wibawa, menegur kuasa Setan dan menyuruh para tawanannya untuk bebas. Mereka mendengarkan kata-kata hikmat yang keluar dari bibir-Nya, dan mereka terpikat; mereka tidak dapat menangkap-Nya.-Penulisan-penulisan Awal, 160.

## **Bab 17-Kata-kata Kebenaran**

**Kebenaran yang** didefinisikan dengan jelas-Anak Tunggal Allah datang ke dunia ini untuk menyatakan kebenaran yang berbeda dengan kesalahan. Kebenaran yang menyelamatkan ini harus kita nyatakan dalam perkataan dan perilaku kita yang menyerupai Kristus. Kebenaran tidak pernah merana di bibir Kristus. Kebenaran itu dengan jelas dinyatakan, dalam perkataan, perbuatan, dan roh.-Surat [222, 1908](#).

**Kelembutan dalam Nada Suara-Dalam** semua pengajaran-Nya, Kristus telah menyampaikan prinsip-prinsip yang murni dan tidak tercemar. Dia tidak berbuat dosa, tidak ada tipu muslihat yang ditemukan di mulut-Nya. Secara konstan mengalir dari bibir-Nya kebenaran yang kudus dan memuliakan. Dia berbicara tidak seperti yang pernah diucapkan manusia, dengan kesedihan yang menyentuh hati. Dia dipenuhi dengan murka yang kudus ketika Dia melihat para pemimpin Yahudi mengajar untuk mengajarkan perintah-perintah manusia, dan Dia berbicara kepada mereka dengan otoritas kebesaran yang sejati. Dengan kuasa yang luar biasa, Ia mengecam semua tipu muslihat, semua praktik yang tidak jujur. Dia membersihkan bait suci dari kecemarannya, sebagaimana Dia ingin membersihkan hati kita dari segala sesuatu yang menyerupai penipuan. Kebenaran tidak pernah tertahan di bibir-Nya. Dengan tidak kenal takut Ia membongkar kemunafikan imam dan penguasa, orang Farisi dan Saduki - The [Review and Herald, 12 Mei 1910](#).

**Kebenaran dalam Terang yang** Tepat-Kata-kata Kristus bukanlah sesuatu yang baru, namun kata-kata itu datang dengan kekuatan pewahyuan, karena kata-kata itu menyajikan kebenaran dalam terang yang tepat, dan bukan dalam terang yang diberikan oleh para pengajar di hadapan orang-orang - The [Review and Herald, 28 November 1893](#).

**Kesalahan Dibedakan dari** Kebenaran-Dia bisa saja membuka misteri-misteri yang ingin diselidiki oleh para bapa leluhur dan para nabi, yang rasa ingin tahu manusia tidak sabar untuk memahaminya. Tetapi ketika manusia tidak dapat melihat kebenaran yang paling sederhana dan dinyatakan dengan jelas,

bagaimana mereka dapat memahami misteri yang tersembunyi dari mata manusia? Yesus tidak meremehkan untuk mengulangi kebenaran-kebenaran yang sudah lama dan sudah dikenal, karena Dia adalah penulis dari kebenaran-kebenaran itu. Ia adalah kemuliaan Bait Allah. Kebenaran-kebenaran yang telah dilupakan, yang telah ditempatkan secara salah, ditafsirkan secara keliru, dan diputuskan dari posisinya yang sebenarnya,

Dia memisahkan mereka dari persahabatan dengan kesesatan; dan menunjukkan kepada mereka sebagai permata yang berharga dalam kilauannya yang cemerlang, Dia mengatur ulang mereka dalam kerangka yang tepat, dan memerintahkan mereka untuk berdiri teguh selamanya.

Sungguh suatu karya yang luar biasa! Pekerjaan ini memiliki karakter sedemikian rupa sehingga tidak ada manusia yang terbatas yang dapat memahami atau melakukannya. Hanya Tangan Ilahi yang dapat mengambil kebenaran yang, karena hubungannya dengan kesalahan, telah melayani musuh Allah dan manusia, dan menempatkannya di tempat yang akan memuliakan Allah, dan menjadi keselamatan bagi umat manusia. Pekerjaan Kristus adalah untuk memberikan kembali kepada dunia kebenaran dalam kesegaran dan keindahannya yang asli." - [The Review and Herald, 28 November 1893.](#)

## **Bab 18-Tidak Ada Penalaran yang Rumit atau Argumen**

**Langsung pada** intinya-Kristus jarang sekali berusaha membuktikan bahwa kebenaran adalah kebenaran. Dia menggambarkan kebenaran dalam segala aspeknya, dan kemudian membiarkan para pendengar-Nya bebas untuk menerima atau menolaknya, sesuai dengan pilihan mereka. Ia tidak memaksa siapa pun untuk percaya. Dalam Khotbah di Bukit, Ia mengajar orang banyak tentang kesalehan praktis, dengan jelas menguraikan tugas mereka. Ia berbicara dengan cara yang sedemikian rupa untuk menyampaikan kebenaran kepada hati nurani. Kuasa yang dimanifestasikan oleh para murid dinyatakan dalam kejelasan dan kesungguhan mereka dalam mengungkapkan kebenaran.

Dalam pengajaran Kristus tidak ada alasan yang panjang, tidak masuk akal, dan rumit. Dia langsung pada intinya. Dalam pelayanan-Nya, Ia membaca setiap hati sebagai sebuah buku yang terbuka, dan dari gudang perbendaharaan-Nya yang tidak pernah habis, Ia mengambil hal-hal yang baru maupun yang lama untuk mengilustrasikan dan menegaskan ajaran-ajaran-Nya. Ia menyentuh hati, dan membangkitkan simpati.-[Evangelism, 171](#).

**Pikiran yang ingin tahu-Dia** tidak menyajikan banyak sekali kebenaran, untuk diterima sekaligus. Dia memimpin pikiran yang ingin tahu dari kebenaran ke kebenaran, dari pelajaran ke pelajaran, membuka signifikansi Kitab Suci.

[98] ture, karena mereka mampu menanggungnya. Di setiap zaman kebenaran yang sesuai dengan zamannya, dan yang penting bagi karakter dan kehidupan, harus diungkapkan dengan cara ini - [The Review and Herald, 14 Oktober 1890](#).

**Ketaatan Tidak Dituntut Melalui** Argumentasi-Kristus datang ke dunia untuk menundukkan semua perlawanan dan kekuasaan kepada-Nya, tetapi Dia tidak menuntut ketaatan melalui kekuatan argumentasi atau suara perintah; Dia pergi untuk melakukan yang baik dan mengajarkan kepada para pengikut-Nya apa yang seharusnya menjadi bagian dari damai sejahtera mereka - [Testimonies for the Church 4:139](#).



**Ekspresi Wajah**-Penebus dunia melakukan kebaikan. Ketika berada di hadapan orang banyak, mengucapkan kepada mereka firman kebenaran kekal, dengan kesungguhan yang luar biasa Dia memperhatikan perubahan wajah para pendengar-Nya! Wajah-wajah yang menunjukkan ketertarikan dan kesenangan yang mendalam ketika mereka mendengarkan firman-Nya, memberikan kepuasan yang luar biasa bagi-Nya. Dan ketika kebenaran, yang diucapkan dengan jelas, menyentuh dosa atau berhala yang disayangi, Dia menandai perubahan raut muka, pandangan yang dingin, tegas, dan melarang, yang menunjukkan bahwa kebenaran itu tidak disukai."-Gospel [Workers](#), 48.

**Kristus adalah Teladan bagi Para Guru**-Ketika Kristus mengajar di bumi, Ia memperhatikan wajah para pendengar-Nya, dan mata yang menyala-nyala, ekspresi yang bersemangat, memberitahukan kepada-Nya pada saat seseorang menyetujui kebenaran. Demikian juga guru-guru umat sekarang harus mempelajari wajah-wajah para pendengar mereka.-[Evangelism](#), 158.

**Subyek-subyek yang penuh pengharapan di dalam Kerajaan-Nya**-**Yesus** memperhatikan dengan kesungguhan yang mendalam perubahan wajah para pendengar-Nya. Wajah-wajah yang menunjukkan ketertarikan dan kesenangan memberi-Nya kepuasan yang besar. Ketika anak panah[100] kebenaran menembus jiwa, menerobos penghalang-penghalang keegoisan, dan mengerjakan penyesalan, dan akhirnya rasa syukur, [Jerusalem](#)

menjadi bersukacita. Ketika mata-Nya menyapu kerumunan pendengar, dan Dia mengenali wajah-wajah yang pernah Dia lihat sebelumnya, wajah-Nya berseri-seri dengan sukacita. Ia melihat di dalam diri mereka orang-orang yang penuh pengharapan akan kerajaan-Nya. Ketika kebenaran, yang diucapkan dengan jelas, menyentuh beberapa berhala yang disayangi, Dia menandai perubahan wajah, pandangan yang dingin dan melarang, yang mengatakan bahwa terang itu tidak disukai. Ketika Ia melihat manusia menolak pesan damai, hati-



Nya tertusuk sampai ke kedalamannya - The [Desire of Ages](#), 255.

**Reaksi Individu-Bahkan** kerumunan orang banyak yang begitu sering mengerumuni langkah-Nya bukanlah kumpulan manusia yang tidak pandang bulu. Ia berbicara langsung kepada setiap pikiran dan menarik hati setiap orang. Ia memperhatikan wajah-wajah para pendengar-Nya, menandai cahaya di wajah, pandangan yang cepat dan responsif, yang mengatakan bahwa kebenaran telah

mencapai jiwa, dan di sana bergetar di dalam hati-Nya akord yang menjawab sukacita yang simpatik.-Education, [231](#).

## Bab 20-Penyesuaian Diri dengan Para Pendengar-Nya

[101]

**Kebenaran Ketika Orang Dapat Menanggungnya-Kristus** menarik hati para pendengar-Nya kepada-Nya melalui pernyataan kasih-Nya, dan kemudian, sedikit demi sedikit, ketika mereka dapat menanggungnya, Ia membukakan kepada mereka kebenaran-kebenaran agung dari kerajaan itu. Kita juga harus belajar untuk menyesuaikan pekerjaan kita dengan kondisi orang-orang - untuk menemui orang-orang di mana mereka berada - [Penginjilan, 57](#).

**Pesan yang Bervariasi untuk Pendengar yang Berbeda-Pesan-pesan** belas kasihan-Nya [Yesus] bervariasi sesuai dengan pendengar-Nya. Dia tahu "bagaimana menyampaikan perkataan pada waktunya kepada orang yang letih lesu" ([Yesaya 50:4](#)); karena kasih karunia telah dicurahkan ke bibir-Nya, supaya Dia dapat menyampaikan kepada manusia dengan cara yang paling menarik tentang harta karun kebenaran. Ia memiliki kebijaksanaan untuk bertemu dengan pikiran yang berprasangka, dan mengejutkan mereka dengan ilustrasi yang menarik perhatian mereka. Melalui imajinasi, Ia menjangkau hati manusia - [The Desire of Ages, 254](#).

**Bahasa Kehidupan Umum-Belajarlah** dari Yesus. Dia adalah guru terbaik yang pernah dikenal dunia; namun Dia berbicara dalam bahasa kehidupan sehari-hari. Dia memenuhi kebutuhan semua orang. Dia mengadaptasikan ajaran-ajaran-Nya ke dalam ajarannya untuk semua waktu dan tempat, baik untuk orang kaya maupun orang miskin, yang berpendidikan maupun yang tidak berpendidikan. Dia pernah memikirkan tema-tema yang paling agung yang dapat menarik perhatian; dan Dia menyajikannya dalam bentuk yang sedemikian rupa, dan menggunakan ilustrasi-ilustrasi yang sedemikian rupa, sehingga akal yang paling lemah pun dapat memahami maksud-Nya, sementara akal yang paling cerdas pun dapat tertarik dan diajar." - [The Review and Herald, 22 Juli 1884](#).

**Akses ke Semua Golongan** Manusia-Kristus memenuhi kebutuhan setiap golongan dalam hal pelajaran dan cara pengajaran-Nya. Ia makan dan tinggal bersama orang kaya dan

orang miskin, dan membuat diri-Nya akrab dengan minat dan pekerjaan manusia, sehingga Ia dapat masuk ke dalam hati mereka. Orang-orang terpelajar dan yang paling intelektual merasa puas dan terpesona dengan khotbah-khotbah-Nya, namun khotbah-khotbah-Nya begitu jelas dan sederhana sehingga dapat dipahami oleh pikiran-pikiran yang paling sederhana." - [Testimonies for the Church, 3:214](#).

**Pelajaran yang Disesuaikan dengan** Kebutuhan-Penghormatan yang ditunjukkan kepada Kristus pada pesta-pesta yang Ia hadiri sangat kontras dengan cara para ahli Taurat dan orang Farisi diperlakukan, dan ini membuat mereka iri. Kristus memberikan pelajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan para pendengar-Nya - [Naskah 19, 1899](#).

**Tidak Ada Tindakan Mendadak atau Aturan yang Ditentukan** - Yesus menemukan jalan masuk ke dalam pikiran melalui jalur asosiasi yang paling mereka kenal. Dia sesedikit mungkin mengganggu jalan pikiran mereka yang sudah terbiasa, dengan tindakan-tindakan yang tiba-tiba atau aturan-aturan yang ditentukan. Dia menghormati manusia dengan

[103] kepercayaan diri, dan dengan demikian menempatkannya pada kehormatannya. Dia memperkenalkan kebenaran lama dalam cahaya yang baru dan berharga. Kebenaran datang dari bibir-Nya

indah dalam kesederhanaannya, namun dibalut dengan martabat dan kuasa - [Penginjian, 140](#).

**Berbagai Metode untuk Menarik Perhatian-Dari** metode-metode kerja Kristus, kita dapat belajar banyak pelajaran berharga. Ia tidak hanya menggunakan satu metode; dengan berbagai cara Ia berusaha menarik perhatian orang banyak, dan setelah berhasil, Ia memberitakan kebenaran Injil kepada mereka.-[Konselor Kesehatan, 387](#).

## **Bab 21-Illustrasi, Simbol, dan Gambar Pidato**

[104]

**Ilustrasi yang Dipilih dengan Baik - Yesus** adalah guru terbesar yang pernah dikenal dunia. Dia menyajikan kebenaran dalam pernyataan yang jelas dan tegas, dan ilustrasi yang Dia gunakan adalah yang paling murni dan tertinggi. Dia tidak pernah mencampurkan simbol-simbol dan gambar-gambar murahan dengan pengajaran ilahi-Nya, atau berusaha memenuhi rasa ingin tahu atau untuk memuaskan kelas yang hanya mendengarkan untuk terhibur. Ia tidak membawa kebenaran yang sakral ke tingkat yang biasa, dan ilustrasi-ilustrasi lucu yang digunakan oleh beberapa pelayan Injil tidak pernah diucapkan oleh bibir ilahi-Nya. Kristus tidak menggunakan ilustrasi yang dapat menimbulkan hiburan dan menimbulkan tawa." - [The Review and Herald, 6 Agustus 1895.](#)

**Tidak Ada yang Lucu untuk Diperhatikan-Dalam** instruksi Guru Ilahi, tidak ada ilustrasi yang digunakan yang akan meninggalkan bayangan sedikit pun pada lempengan-lempengan jiwa. Kata-kata beliau adalah karakter yang paling murni dan paling tinggi. Beliau tidak pernah membungkuk untuk mengucapkan sesuatu yang lucu, agar dapat menarik perhatian para pendengarnya - [The Review and Herald, 6 Agustus 1895.](#)

**Ilustrasi tentang Hal-Hal Umum-Yesus** mengilustrasikan kemuliaan [105] kerajaan Allah dengan menggunakan pengalaman dan kejadian-kejadian

bumi. Dalam kasih yang penuh belas kasihan dan kelembutan, Ia menghibur dan menghibur dan mengajar semua orang yang mendengar-Nya; karena kasih karunia dicurahkan ke bibir-Nya agar Ia dapat menyampaikan kepada manusia dengan cara yang paling menarik tentang harta karun kebenaran - [Nasihat untuk Orang Tua, Guru, dan Murid, 240.](#)

**Pelajaran Spiritual Dari Alam -** Guru Agung membawa para pendengar-Nya untuk berhubungan dengan alam, agar mereka dapat mendengarkan suara yang berbicara dalam semua hal yang diciptakan; dan ketika hati mereka menjadi lembut dan pikiran mereka dapat menerima, Beliau membantu mereka untuk

menafsirkan ajaran spiritual dari pemandangan yang menjadi tempat mata mereka memandang. Perumpamaan-perumpamaan, yang digunakan-Nya untuk mengajarkan pelajaran-pelajaran kebenaran, menunjukkan betapa terbukanya roh-Nya terhadap pengaruh-pengaruh alam, dan betapa Ia senang mengumpulkan pengajaran rohani dari lingkungan kehidupan sehari-hari.

Burung-burung di udara, bunga bakung di padang, penabur dan benih, gembala dan domba-dengan semua ini Kristus menggambarkan kebenaran yang abadi. Ia juga membuat ilustrasi dari peristiwa-peristiwa kehidupan, fakta-fakta pengalaman yang dikenal oleh para pendengar-Nya-ragi, harta yang terpendam, mutiara, jala, uang logam yang hilang, anak yang hilang, rumah di atas batu karang dan di atas pasir. Di dalam pelajaran-pelajaran-Nya ada sesuatu yang menarik bagi setiap pikiran, yang menarik bagi setiap hati.-Pendidikan, 102.

[106] **Tempat yang Dipilih dengan Cermat untuk Khotbah-Khotbah-Penebus** dunia berusaha untuk membuat pelajaran-pelajaran-Nya jelas dan sederhana, sehingga semua orang dapat memahaminya. Ia biasanya memilih tempat terbuka untuk menyampaikan khotbah-khotbah-Nya. Tidak ada tembok yang dapat membatasi orang banyak yang mengikuti-Nya; tetapi Ia memiliki alasan khusus untuk pergi ke kebun-kebun dan ke tepi pantai untuk memberikan pelajaran-pelajaran-Nya. Di sana Ia dapat melihat pemandangan yang luar biasa dan memanfaatkan benda-benda dan pemandangan yang akrab dengan kehidupan mereka yang sederhana, untuk mengilustrasikan kebenaran-kebenaran penting yang Ia sampaikan kepada mereka.

Dengan pelajaran-pelajaran pengajaran-Nya, Ia mengaitkan karya-karya Allah di alam. Burung-burung yang menyanyikan nyanyiannya tanpa henti, bunga-bunga di lembah yang memancarkan keindahannya, bunga bakung yang beristirahat dalam kemurniannya di atas pangkuan danau, pohon-pohon yang menjulang tinggi, tanah yang ditanami, biji-bijian yang melambai-lambai, tanah yang tandus, pohon yang tidak berbuah, bukit-bukit yang kekal, aliran air yang menggelegak, matahari yang terbenam, yang mewarnai dan menyepuh langit-semua itu Dia gunakan untuk mengesankan para pendengar-Nya dengan kebenaran ilahi. Ia menghubungkan pekerjaan-pekerjaan jari Allah di langit dan di bumi dengan perkataan-perkataan kehidupan yang ingin Ia torehkan di dalam pikiran mereka, agar, ketika mereka memandang karya-karya Allah yang menakjubkan di alam, pelajaran-pelajaran-Nya dapat tetap segar di dalam ingatan mereka." - Testimonies for the Church, 2:579, 580.

**Dari yang Dikenal kepada yang Tidak Dikenal-Dalam** pengajaran-Nya, Kristus menarik ilustrasi-Nya dari perbendaharaan besar ikatan dan kasih sayang rumah tangga, dan



[107] dari alam. Hal yang tidak diketahui diilustrasikan oleh diketahui; kebenaran-kebenaran suci dan ilahi, melalui hal-hal alamiah dan duniawi, yang paling dikenal oleh orang-orang. Hal-hal inilah yang akan berbicara kepada hati mereka, dan memberikan kesan yang paling dalam di benak mereka.

Perkataan Kristus menempatkan ajaran-ajaran alam dalam aspek yang baru dan menjadikannya sebuah wahyu yang baru. Ia dapat berbicara tentang hal-hal yang dibuat oleh tangan-Nya sendiri, karena hal-hal itu memiliki kualitas dan

sifat-sifat yang secara khusus adalah milik-Nya sendiri. Di dalam alam, seperti di dalam halaman-halaman suci Kitab Suci Perjanjian Lama, kebenaran-kebenaran ilahi yang penting diungkapkan; dan di dalam pengajaran-Nya, Yesus membukakan semua itu di hadapan orang-orang, yang diikat dengan keindahan hal-hal yang alamiah - Nasihat [untuk Orang Tua, Guru, dan Murid](#), 178, 179.

**Kiasan dan Simbol-Untuk** tujuan-Nya yang bijaksana, Tuhan menyelubungi kebenaran rohani dengan kiasan dan simbol. Melalui penggunaan kiasan, teguran yang paling jelas dan paling jitu sering diberikan kepada para penuduh dan musuh-musuh-Nya, dan mereka tidak dapat menemukan di dalam firman-Nya kesempatan untuk mengutuk-Nya. Dalam perumpamaan dan perbandingan, Ia menemukan metode terbaik untuk menyampaikan kebenaran ilahi. Dalam bahasa yang sederhana, dengan menggunakan gambaran-gambaran dan ilustrasi-ilustrasi yang diambil dari dunia alamiah, Ia membuka kebenaran rohani kepada para pendengar-Nya, dan memberikan pernyataan tentang prinsip-prinsip yang berharga yang mungkin telah berlalu dari pikiran mereka, dan hampir tidak meninggalkan bekas, seandainya Ia tidak mengaitkan perkataan-Nya dengan pemandangan-pemandangan yang menggugah dari kehidupan, pengalaman, dan alam. Dengan cara ini Ia membangkitkan minat mereka, membangkitkan rasa ingin tahu, dan ketika Ia telah sepenuhnya mengamankan perhatian mereka.

perhatian, Dia dengan jelas memberikan kesaksian kebenaran kepada mereka. [108]

Dengan cara ini Ia dapat memberikan kesan yang cukup dalam hati, sehingga para pendengar-Nya dapat melihat hal-hal yang berhubungan dengan pelajaran-Nya, dan mengingat kembali perkataan Guru Ilahi itu.-Dasar-Dasar [Pendidikan Kristen](#), 236.

## Bab 22-Model Pekerja

**Kristus Teladan Kita-Seperti apa** Kristus di dunia ini, pekerja Kristen harus berusaha untuk menjadi seperti Dia. Dia adalah teladan kita, bukan hanya dalam kesucian-Nya yang tak bernoda, tetapi juga dalam kesabaran, kelembutan, dan kemenangan watak-Nya. Hidupnya adalah ilustrasi dari kesopanan sejati. Dia selalu memiliki pandangan yang ramah dan kata-kata penghiburan bagi mereka yang membutuhkan dan tertindas. Kehadirannya membawa suasana yang lebih murni ke dalam rumah. Hidup-Nya bagaikan ragi yang bekerja di tengah-tengah masyarakat. Murni dan tidak tercemar, Dia berjalan di antara orang-orang yang tidak berpikir, yang kasar, yang tidak sopan; di antara pemungut cukai yang tidak adil, orang Samaria yang tidak benar, prajurit kafir, petani kasar, dan orang banyak yang bercampur baur. Ia mengucapkan sepatah kata simpati di sini dan sepatah kata di sana - Gospel [Workers](#), 121.

**Sebuah Representasi Surga** - Juruselamat dunia akan memiliki rekan-rekan kerja-Nya yang mewakili Dia; dan semakin dekat seseorang berjalan dengan Tuhan, semakin sempurna pula cara bicaranya, tingkah lakunya, sikapnya, dan gerak-geriknya. Sikap kasar dan tidak sopan tidak pernah terlihat dalam Pola kita, Kristus Yesus. Dia adalah seorang wakil surga, dan para pengikut-Nya haruslah seperti Dia - [Testimonies for the Church 4:405](#).

**Khotbah yang patut diteladani-Khotbah** di Bukit adalah contoh yang sangat baik tentang bagaimana kita harus mengajar. Betapa susah payahnya Kristus membuat misteri-misteri menjadi bukan lagi misteri, tetapi kebenaran yang jelas dan sederhana! Tidak ada yang samar-samar dalam pengajaran-Nya, tidak ada yang sulit untuk dimengerti.

"Ia membuka mulut-Nya dan mengajar mereka." [Matius 5:2](#). Kata-kata-Nya diucapkan dengan nada yang tidak berbisik, dan perkataan-Nya tidak kasar dan tidak menyenangkan. Ia berbicara dengan jelas dan tegas, dengan kekuatan yang sungguh-sungguh dan meyakinkan - [Testimonies for the Church 7:269](#).

**Pola bagi Setiap Pekerja-Dalam** karya pelayanan-Nya bagi

orang sakit dan menderita, Kristus berdiri di hadapan dunia sebagai Misionaris Medis terbesar yang pernah dikenal dunia, dan menjadi pola bagi setiap pekerja misionaris Kristen. Dia tahu kata yang tepat untuk diucapkan kepada setiap penderita, dan Dia tidak hanya berbicara tentang kesembuhan tubuh, tetapi juga keyakinan jiwa dan pencerahan rohani. Ia membawa

kepada pemahaman orang-orang yang mencari Dia pengetahuan tentang diri, dan tentang kebutuhan tertinggi jiwa.

Perkataan-perkataan Kristus adalah penjelasan rohani tentang pelayanan-Nya bagi orang-orang yang menderita. -[Pelayanan Medis 194](#).

**Tidak Sekadar Berkhotbah-Kristus** adalah Model bagi para pendeta. Betapa langsung pada intinya, betapa sesuai dengan tujuan dan keadaan, kata-kata Kristus! Betapa jelas dan tegasnya ilusi-ilusi-Nya!

[111]

trasi-Nya! Gaya-Nya dicirikan oleh kesederhanaan dan kesungguhan. Di sepanjang ajaran Kristus, tidak ada yang membenarkan pelayan Tuhan dalam kaitannya dengan anekdot-anekdot humor di mimbar. Pelajaran-pelajaran Kristus harus dipelajari dengan saksama, dan tema-tema, cara penyampaian, serta bentuk khotbah harus diteladani dari Pola Ilahi. Penampilan oratoris, retorika yang mencolok, dan gerak-gerik yang bagus bukan merupakan khotbah yang baik. Beliau tidak berkhotbah seperti yang dilakukan oleh orang-orang pada masa kini.

Dengan nada yang sangat serius, Ia meyakinkan mereka akan kebenaran-kebenaran tentang kehidupan yang akan datang, tentang jalan keselamatan - [The Review and Herald, 23 Juni 1891](#).



## **Bagian 3-Sikap Orang Kristen dalam Berbicara**

[112]

[113]

[114]

[115]

## Bab 23-Wahyu Kristus

**Juruselamat Kita Topik Pembicaraan-Janganlah** berbicara tentang kejahatan dan kefasikan yang ada di dunia ini, tetapi angkatlah pikiranmu dan bicarakanlah Juruselamatmu. Ketika Anda melihat kejahatan di sekeliling Anda, hal itu membuat Anda semakin senang karena Dia adalah Juruselamat Anda dan kita adalah anak-anak-Nya - Pikiran, [Karakter, dan Kepribadian 2:582](#).

**Tema Utama: Kristus** Disalibkan-Kristus yang disalibkan-bicarakan, doakan, nyanyikan, dan itu akan menghancurkan dan memenangkan hati. Kumpulan, frasa-frasa formal, penyajian yang hanya bersifat argumentatif, hanya menghasilkan sedikit kebaikan - [The Review and Herald, 2 Juni 1903](#).

**Padang Rumput Hijau bagi Domba-domba Kawan Allah-Banyak** suara yang menganjurkan kesalahan; biarlah suara Anda menganjurkan kebenaran. Sampaikanlah topik-topik yang akan menjadi padang rumput hijau bagi domba-domba gembalaan Allah. Janganlah membawa pendengar Anda ke dalam saluran-saluran yang sia-sia, di mana mereka tidak akan lebih dekat dengan mata air kehidupan daripada sebelum mereka mendengar Anda. Sampaikanlah kebenaran sebagaimana adanya di dalam Yesus, jelaskanlah tuntutan-tuntutan hukum Taurat dan Injil. Sampaikanlah Kristus, Jalan, Kebenaran, dan Hidup, dan

[116] menceritakan kuasa-Nya untuk menyelamatkan semua orang yang datang kepada-Nya. -[Gospel Workers, 154](#).

**Kasih Karunia dan Keselamatan Kristus-Apa yang lebih layak untuk mencemari pikiran daripada rencana penebusan?** Ini adalah topik yang tidak ada habis-habisnya. Kasih Yesus, keselamatan yang ditawarkan kepada manusia yang telah jatuh melalui kasih-Nya yang tak terbatas, kekudusan hati-Nya, kebenaran yang berharga dan menyelamatkan di akhir zaman, kasih karunia Kristus-ini adalah pokok-pokok bahasan yang dapat menghidupkan jiwa, dan membuat orang yang murni hatinya merasakan sukacita yang dirasakan oleh para murid saat Yesus datang dan berjalan bersama mereka dalam perjalanan menuju Emaus.



Orang yang telah memusatkan kasih sayangnya kepada Kristus akan menikmati pergaulan yang kudus seperti ini, dan akan mengumpulkan kekuatan ilahi melalui hubungan seperti itu; tetapi orang yang tidak menyukai pertobatan seperti ini, dan yang lebih senang membicarakan omong kosong sentimental, telah mengembara jauh dari Allah, dan menjadi mati bagi yang kudus dan suci.

cita-cita yang mulia. Yang sensual, yang duniawi, ditafsirkan olehnya sebagai sesuatu yang surgawi - [Testimonies for the Church 5:600](#).

**Penatalayan Kasih Karunia** Kristus-Mengapa begitu banyak orang yang mengaku sebagai anak-anak Allah mencurahkan kemampuan mereka yang dipercayakan Allah untuk tujuan-tujuan yang mementingkan diri sendiri? Mereka adalah penatalayan kasih karunia Kristus, dan seharusnya mengangkat Yesus di hadapan dunia. Mereka harus berbicara tentang Kristus. Pujian bagi-Nya harus ada di bibir mereka karena Matahari Kebenaran bersinar di dalam hati mereka. Melalui mereka nama-Nya yang kudus harus ditinggikan di bumi - [The Review and Herald, 16 Agustus 1898](#).

Saluran yang **Lebih Sehat-Anda** tidak boleh terlalu banyak berbicara tentang diri Anda sendiri, karena hal ini tidak akan menguatkan siapa pun. Janganlah menjadikan diri Anda sebagai pusat, dan membayangkan bahwa Anda harus selalu memperhatikan untuk diri Anda sendiri dan mengarahkan orang lain untuk peduli pada Anda. Alihkan pikiran Anda dari diri Anda sendiri ke saluran yang lebih sehat. Bicaralah tentang Yesus, dan lepaskanlah diri Anda; biarkanlah diri Anda tenggelam di dalam Kristus, dan biarkanlah hal ini menjadi bahasa hati Anda: "Namun aku hidup, namun bukan lagi aku sendiri yang hidup, melainkan Kristus yang hidup di dalam aku" [[Galatia 2:20](#)]. Yesus akan menjadi penolong Anda di setiap saat Anda membutuhkannya. Dia tidak akan membiarkan Anda berperang melawan kuasa kegelapan sendirian. Ia telah memberikan pertolongan kepada Dia yang berkuasa untuk menyelamatkan sampai akhir." - [Testimonies for the Church 2:320, 321](#).

**Bahasa Kanaan-Kita** harus menjadi saksi bagi Kristus; dan ini akan terjadi ketika kita bertumbuh setiap hari menjadi pria dan wanita yang bertumbuh ke tingkat pertumbuhan yang sempurna di dalam Kristus. Adalah hak istimewa bagi kita untuk bertumbuh semakin serupa dengan-Nya setiap hari. Kemudian kita akan memperoleh kuasa untuk mengekspresikan kasih kita kepada-Nya dalam perkataan yang lebih tinggi dan lebih murni, dan gagasan-gagasan kita akan semakin luas dan dalam, dan penilaian kita akan semakin baik dan dapat dipercaya, sementara kesaksian kita akan semakin hidup dan terjamin. Kita tidak boleh

[117]

mengembangkan bahasa duniawi, dan begitu akrab dengan percakapan manusia, sehingga bahasa Kanaan akan menjadi hal yang baru dan asing bagi kita -[Sons and Daughters of God, 72](#).

Mesin yang Dipandu oleh Tangan yang Mahir-Setiap hati yang telah disinari oleh sinar terang Matahari Kebenaran akan mengungkapkan pekerjaan Roh Tuhan dalam suara, pikiran, dan karakter.

ter. Mesin akan bergerak seolah-olah diminyaki dan dipandu oleh tangan yang ahli. Akan ada lebih sedikit gesekan ketika semangat pekerja kembali

emberi minyak dari dua cabang zaitun. Pengaruh kudus akan diberikan kepada orang lain dalam kata-kata kebaikan, kelembutan, kasih, dan dorongan semangat -Kesaksian-kesaksian [untuk Gereja 7:195, 196](#).

**Benih-benih Kasih dan Kebaikan-Beberapa orang** terlihat muncul dari persekutuan mereka sehari-hari dengan Allah yang dibalut dengan kelemahlembutan Kristus. Kata-kata mereka tidak seperti hujan es yang menghancurkan, yang menghancurkan segala sesuatu di hadapannya; kata-kata itu keluar dengan manis dari bibir mereka. Mereka menaburkan benih-benih kasih dan kebaikan di sepanjang jalan mereka, dan itu semua dilakukan tanpa disadari, karena Kristus hidup di dalam hati mereka. Pengaruh mereka lebih terasa daripada yang terlihat.

Kata-kata yang baik, lembut, dan penuh kasih akan mengalir dari hati dan bibir yang telah disucikan.-Putra [dan Putri Allah, 180.](#)

**Kata-kata yang Masuk Akal Sehat** - Mereka yang memiliki Roh ini [Kristus] adalah pekerja-pekerja yang sungguh-sungguh bersama dengan Allah; kecerdasan-kecerdasan sorgawi bekerja sama dengan mereka, dan mereka berjalan terbebani dengan roh pekabaran yang mereka bawa. Mereka mengucapkan kata-kata yang masuk akal, dan dari perbendaharaan hati mereka mengeluarkan hal-hal yang murni dan kudus, menurut teladan Kristus - Gospel [Workers, 288.](#)

**Sederhana dan Lugas-Mereka** yang telah mengenal Kristus tidak akan "bersekutu dengan pekerjaan-pekerjaan kegelapan yang tidak berbuah." [Efesus 5:11.](#) Dalam berbicara, seperti halnya dalam hidup, mereka akan sederhana,

[119] lugas, dan benar, karena mereka mempersiapkan persekutuan orang-orang suci yang di dalam mulut mereka tidak ditemukan tipu daya.-[Nabi dan Raja, 252.](#)

**Kelemahlembutan yang Rendah Hati-Mereka** yang tinggal di dalam Yesus akan bahagia, ceria, dan bersukacita di dalam Tuhan. Kelemahlembutan yang lemah lembut akan menandai suara, rasa hormat terhadap hal-hal rohani dan kekal akan diekspresikan dalam tindakan, dan musik, musik yang penuh sukacita, akan bergema dari bibir, karena musik itu dihembuskan dari takhta Allah - [Testimonies for the Church 4:626.](#)

## Bab 24-Kerendahan Hati, Kejujuran, dan Kebijaksanaan

[120]

**Bahasa yang Sederhana dan Tinggi**-Bahasa kita harus sederhana dan tinggi. Roh yang telah Anda pelihara di dalam diri Anda telah meninggalkan kesannya pada wajah Anda. Kristus, yang bertakhta di dalam bait suci jiwa, akan melenyapkan raut wajah yang resah, kesal, dan tidak bahagia itu; dan ketika awan para saksi memandang seseorang yang mencerminkan gambar Kristus, mereka akan menyadari bahwa ia dikelilingi oleh suasana yang menyenangkan - Testimonies [for the Church 4:348](#).

**Percakapan yang Memuliakan** - Percakapan yang dilakukan haruslah bersifat mulia dan memuliakan, yang kemudian dapat membuat orang yang mendengarnya teringat dengan perasaan yang penuh kenikmatan - [Nasihat-nasihat tentang Diet dan Makanan, 88](#).

Kebaikan Ilahi-Pembicaraan setiap orang haruslah memiliki karakter yang tinggi, yang diperhitungkan untuk mengarahkan pikiran orang lain ke saluran yang benar. Sedikitnya penyebutan yang dibuat tentang kebaikan ilahi dan kasih Allah menunjukkan ketidakbersyukuran yang nyata dan bahwa Kristus tidak diabadikan di dalam hati - Testimonies [for the Church 4:456](#).

**Pengaruh Murni Kebenaran**-Pengaruh murni kebenaran akan el- mengevakuasi manusia seutuhnya. Dalam urusan bisnisnya dengan sesamanya, ia akan memiliki rasa takut akan Allah di hadapannya, dan akan mengasihi sesamanya seperti dirinya sendiri, dan akan memperlakukan orang lain sebagaimana ia ingin diperlakukan. Pembicaraannya akan jujur, murni, dan memiliki karakter yang begitu tinggi sehingga orang-orang yang tidak percaya tidak dapat mengambil keuntungan darinya, atau mengatakan yang jahat tentang dia dengan adil, dan tidak merasa jijik dengan cara-cara yang tidak sopan dan perkataannya yang tidak pantas." - Testimonies [for the Church 1:415, 416](#).

**Kata-kata yang Memiliki Kuasa Rohani**-Bahkan ketika duduk di meja makan, Kristus mengajarkan kebenaran yang

memberikan penghiburan dan keberanian kepada para pendengar-Nya. Ketika kasih-Nya tinggal di dalam jiwa sebagai prinsip yang hidup, maka akan keluar dari perbendaharaan hati, kata-kata yang sesuai dengan kesempatan itu-bukan kata-kata yang ringan dan remeh, tetapi kata-kata yang membangkitkan semangat, kata-kata yang berkuasa secara rohani - Nasihat [untuk Orang Tua, Guru dan Murid, 554](#).

Kesaksian **yang** Positif-Sudah menjadi kewajiban kita untuk menjadi sangat iri hati terhadap kemuliaan Allah, dan tidak membawa laporan yang jahat bahkan dengan kesedihan di wajah atau kata-kata yang tidak pantas, seakan-akan tuntutan-tuntutan Allah merupakan pembatasan terhadap kebebasan kita. Seluruh pribadi memiliki hak istimewa untuk memberikan kesaksian yang tegas dalam setiap lini - dalam ciri-ciri, dalam temperamen, dalam perkataan, dalam karakter - bahwa pelayanan kepada Tuhan itu baik. Hal ini mereka nyatakan: "Hukum Tuhan itu sempurna, dapat mempertobatkan jiwa." Biarlah perkataanmu positif di sisi Tuhan - Naskah 70, 1897.

**Kurangi Berbicara, Perbanyak Berdoa-Mari** kita berhati-hati dengan kata-kata kita.

[122] Oh, ada begitu banyak perkataan yang bukan untuk kemuliaan Allah. Bukankah jauh lebih baik jika kita lebih sedikit bicara dan lebih banyak berdoa?" - Naskah 39, 1908.

**Pilihlah Kata-Kata-Ketika** bekerja, jagalah pikiran, jagalah agar tetap tertuju kepada Tuhan, kurangi bicara, dan perbanyaklah merenung. Ingatlah: "Setiap perkataan sia-sia yang diucapkan orang, harus dipertanggungjawabkannya pada hari penghakiman." Biarlah perkataan Anda terpilih; ini akan menutup pintu terhadap musuh jiwa-jiwa - Testimonies [for the Church 4:588](#). **Kristus Bersuara Melalui Anda-Buatlah** perjanjian dengan Allah bahwa Anda akan menjaga perkataan Anda dengan baik. "Jikalau seorang tidak menyinggung perasaan orang lain dengan perkataannya, ia adalah orang yang sempurna, yang sanggup mengekang seluruh tubuhnya."

[Yakobus 3:2](#). Ingatlah bahwa perkataan yang penuh dendam tidak akan pernah membuat seseorang merasa bahwa ia telah mendapatkan kemenangan. Biarkan Kristus berbicara melalui Anda.

Janganlah kehilangan berkat yang datang dari tidak memikirkan [yang jahat](#).

[untuk Gereja 7:243](#).

## Bab 25-Macam-Macam Perkataan Negatif

[123]

**Benih yang Paling Berharga-Biarlah** kita berhati-hati dengan apa yang kita katakan. Benih yang jatuh dari satu pikiran ke pikiran yang lain haruslah benih yang paling berharga, bukan benih yang berisi keluhan dan keluhan - Naskah 18, 1895.

**Kesan yang Salah-Anda** tidak bisa terlalu berhati-hati dengan apa yang Anda katakan, karena kata-kata yang Anda ucapkan menunjukkan kuasa apa yang mengendalikan pikiran dan hati Anda. Jika Kristus memerintah di dalam hati Anda, kata-kata Anda akan menunjukkan kemurnian, keindahan, dan keharuman karakter yang dibentuk dan dibentuk oleh kehendak-Nya. ....

Tuhan menuntut agar perkataan kita memiliki kualitas yang terbaik; agar lidah kita selalu jujur. Setiap sisa-sisa penyembunyian adalah pelanggaran terhadap-Nya. Setiap kata yang kita ucapkan perlu dipertimbangkan dengan sangat hati-hati, agar tidak menyesatkan mereka yang lemah dalam iman. Dari terang yang telah Tuhan berikan kepada saya, saya tahu bahwa dengan kata-kata Anda yang tidak bijaksana, Anda telah meninggalkan kesan yang salah di benak beberapa orang di Sydney, dan banyak waktu yang dibutuhkan untuk menangkal efek dari kesan-kesan ini. Apa yang telah Anda ungkapkan dengan kata-kata itu tidak benar, tetapi merupakan hasil dari imajinasi Anda sendiri. Jangan lagi bersandar pada kerohanian yang palsu - Surat 69, 1896.

**Warisan yang Berharga-Tuhan** akan membuat umat-Nya, dalam kata-kata

[124]

dan perilaku, menyatakan kepada dunia bahwa tidak ada atraksi duniawi atau harta benda duniawi yang cukup berharga untuk mengganti kerugian dari warisan surgawi. Mereka yang benar-benar adalah anak-anak terang dan siang tidak akan sia-sia atau sembrono dalam percakapan, dalam pakaian, atau dalam tingkah laku, tetapi sadar, kontemplatif, terus-menerus memberikan pengaruh untuk menarik jiwa-jiwa kepada Sang Penebus....

Allah memerintahkan kepada semua pengikut-Nya untuk memberikan kesaksian yang hidup dalam bahasa yang tidak salah lagi melalui tingkah laku mereka, pakaian dan percakapan mereka,



dalam semua kegiatan kehidupan, bahwa kuasa kesalehan yang sejati bermanfaat bagi semua orang dalam kehidupan ini dan kehidupan yang akan datang; bahwa hanya ini yang dapat memuaskan jiwa penerimanya - Testimonies [for the Church 4:580, 581](#).

**Kehidupan yang Murni dan Perkataan yang Murni-Tidak** ada satu kata pun yang boleh diucapkan secara sembarangan. Tidak ada perkataan jahat, tidak ada pembicaraan yang sembrono, tidak ada keluh kesah atau saran yang tidak murni, yang akan keluar dari bibir orang yang mengikut Kristus. Rasul Paulus, yang ditulis oleh Roh Kudus, berkata, "Janganlah ada perkataan kotor keluar dari mulutmu." [Efesus 4:29](#). Komunikasi yang rusak tidak hanya berarti kata-kata yang keji. Ini berarti setiap ungkapan yang bertentangan dengan prinsip-prinsip suci dan agama yang murni dan tidak tercemar. Ini termasuk petunjuk-petunjuk yang tidak murni dan sindiran-sindiran terselubung tentang kejahatan. Kecuali jika tidak segera dilawan, hal ini akan membawa kepada dosa yang besar.

[125] Atas setiap keluarga, atas setiap individu Kristen, diletakkan tugas untuk menghalangi jalan dari perkataan yang rusak. Ketika berada di tengah-tengah mereka yang menikmati pembicaraan yang bodoh, adalah tugas kita untuk mengubah topik pembicaraan jika memungkinkan. Dengan pertolongan kasih karunia Allah, kita harus diam-diam membuang kata-kata atau memperkenalkan suatu topik yang akan mengubah pembicaraan menjadi saluran yang menguntungkan - [Christ's Object Lessons, 337](#).

**Dukungan terhadap Hukum dan Ketertiban-Kita** tidak diharuskan untuk menentang otoritas. Kata-kata kita, baik yang diucapkan maupun yang ditulis, harus dipertimbangkan dengan cermat, agar kita tidak tercatat sebagai orang yang mengatakan sesuatu yang akan membuat kita tampak bertentangan dengan hukum dan ketertiban. Kita tidak boleh mengatakan atau melakukan apa pun yang tidak perlu yang akan menutup jalan kita. Kita harus maju di dalam nama Kristus, membela kebenaran yang dipercayakan kepada kita - [Kisah Para Rasul, 69](#).

**Hal-hal yang Benar**-Silakan baca Yesaya pasal lima puluh delapan. Terang yang luar biasa diberikan dalam pasal ini. Doa yang sungguh-sungguh dari hati yang rendah hati dan penuh penyesalan akan didengar dan dijawab. "Diberkatilah orang yang mengandalkan TUHAN dan yang berharap kepada TUHAN. Ia akan seperti pohon yang ditanam di tepi air, yang menghunjamkan akarnya ke tepi sungai; ia tidak melihat datangnya panas, tetapi daunnya tetap hijau; ia tidak merasa lapar pada musim kemarau dan tidak berhenti berbuah." Hal ini dapat kita harapkan jika kita bekerja sama dengan Tuhan dengan

menguduskan diri kita sendiri, jiwa, raga, dan roh kita dalam pemeliharaan-Nya. Maka tidak ada lagi perkataan yang bodoh atau perkataan yang jahat yang akan didengar. Lidah akan mengucapkan hal-hal yang benar - [The Review and Herald, 25 Januari 1898](#).

[126] **Gossip**, Pekerjaan **Musuh-Betapa** hati-hatinya kita untuk menjaga perkataan dan tindakan kita agar selaras dengan kebenaran-kebenaran kudus yang telah Allah percayakan kepada kita! ... Ketika Anda berhubungan dengan satu sama lain,

jagalah perkataanmu. Biarkanlah percakapan Anda sedemikian rupa sehingga Anda tidak perlu menyesalinya. Jika ada kata yang terucap yang

merusak karakter seorang teman atau saudara, jangan pernah mendorong perkataan jahat ini, karena itu adalah pekerjaan musuh. Ingatkanlah si pembicara bahwa Firman Allah melarang pembicaraan semacam ini - [The Review and Herald, 25 Februari 1904](#).

**Dampak dari** Pembicaraan yang Tidak Benar-Dosa dari pembicaraan yang tidak benar adalah hal yang biasa terjadi di antara mereka yang mengaku percaya akan kebenaran yang paling serius yang pernah diberikan kepada dunia ini. Karena pembicaraan yang tidak benar dan sembrono ini, Roh Tuhan menjadi sedih. Pembicaraan yang tidak benar adalah penyebab kurangnya iman dan kuasa di antara umat Allah.-[Surat 47, 1897](#).

**Jangan Sembrono dan Jangan Menganggap** Remeh-Semua kesembronoan, semua perkataan yang murahan, semua senda gurau dan senda gurau, melemahkan jiwa, dan mengasingkan hati dari doa. Seperti Paulus, para pengikut Kristus yang sejati akan selalu menanggung di dalam tubuh mereka penderitaan Tuhan Yesus; mereka tidak dapat mengingat penderitaan Kristus bagi mereka, tetapi mereka tidak dapat menganggapnya ringan dan remeh." -[Gospel Workers, 233](#), edisi 1892.

Perkataan yang Bodoh-Tetapi hanya sedikit yang menyadari bahwa mereka mengusir Roh Allah dengan pikiran dan perasaan mereka yang mementingkan diri sendiri, kebodohan mereka yang sepele dan remeh.

talk.... Jika kasih karunia Kristus ditanam di dalam hati mereka, dan menghunjam

[127]

akarnya menghujam jauh ke dalam tanah yang baik, mereka akan menghasilkan buah yang sama sekali berbeda .... Kuasa Allah yang mengubah adalah

saja cukup untuk menegakkan prinsip-prinsip yang murni di dalam hati, sehingga si jahat tidak akan menemukan apa pun untuk menyerang .... Kemurnian dalam perkataan, dan kesopanan Kristen yang sejati harus terus-menerus dipraktikkan - [Putra-Putra Allah, 316](#).

**Pertanggungjawaban Setiap** Perkataan-Betapa banyak perkataan yang diucapkan dengan ringan dan bodoh, dengan senda gurau dan senda gurau! Hal ini tidak akan terjadi jika para pengikut

Kristus menyadari kebenaran firman, "Setiap perkataan sia-sia yang diucapkan orang, akan dipertanggungjawabkannya pada hari penghakiman. Karena dengan perkataanmu engkau akan dibenarkan dan dengan perkataanmu pula engkau akan dihukum."-Komentari [Alkitab S.D.A. 4:1141](#).

Kata-kata **yang tidak dikuduskan** - Jiwa tidak akan pernah membebaskan dirinya untuk masuk ke dalam pengetahuan yang jelas dan mendalam tentang kasih Allah sampai perkataannya diubahkan. Kekuatan yang melawan dari kata-kata yang tidak dikuduskan, tidak setia, dan murahan adalah penghalang besar bagi doa-doa kita. Allah akan menarik

dekat kepada setiap jiwa yang mau mendekat kepada-Nya. Tetapi Roh Allah akan meninggalkan mereka yang meninggalkan hadirat Allah, dan masuk ke dalam percakapan yang sia-sia, mengucapkan banyak kata-kata yang tidak memiliki bobot atau tujuan. Pengalaman rohani seperti itu akan berhenti dengan tiba-tiba - Naskah [74, 1897](#).

[128] **Batu Sandungan bagi Orang** Berdosa-Semangat bercanda dan bergurau ringan dan remeh, adalah batu sandungan bagi orang-orang berdosa dan batu sandungan yang lebih buruk bagi mereka yang menyerah pada kecenderungan hati yang tidak dikuduskan - Penginjilan, [641](#).

**Gossip dan Omong** kosong-Tawa yang tidak jelas, senda gurau, senda gurau, memuakkan jiwa yang sedang makan Kristus. Perkataan yang murahan dan bodoh sangat menyakitkan bagi-Nya. Dengan hati yang rendah hati, bacalah dengan saksama [1 Petrus 1:13-](#)

[18](#). Mereka yang senang berbicara harus memastikan bahwa kata-kata mereka dipilih dan dipilih dengan baik. Berhati-hatilah dalam berbicara. Berhati-hatilah dalam cara Anda merepresentasikan agama yang telah Anda terima. Anda mungkin merasa tidak berdosa untuk bergosip dan berbicara yang tidak masuk akal, tetapi hal ini mendukakan Juruselamat Anda, dan mendukakan para malaikat di surga.-[Dasar-Dasar Pendidikan Kristen, 457](#).

**Percakapan Sia-sia-Dengarkan** percakapan yang sia-sia dan sembrono; dengarkan tawa, canda, dan senda gurau. Apakah ini meniru Pola? Masih dengarkan-apakah Yesus disebutkan? Apakah kebenaran menjadi tema pembicaraan? Apakah [para](#) pembicara memuliakan salib Kristus?

**Perkataan yang Berlebihan** - Pikiran kita menghasilkan kata-kata kita dan kata-kata kita bereaksi terhadap pikiran kita. Jika seseorang membentuk kebiasaan menggunakan kata-kata suci dengan penuh hormat, ia akan membentuk kebiasaan berhati-hati dalam berbicara, karena mengetahui bahwa ada Saksi untuk setiap kata yang diucapkan. Ketika perasaan menjadi bersemangat dan ucapan dibesar-besarkan, cara berbicara selalu ekstrim. Ia bertindak dan bereaksi atas diri kita sendiri.

[129] Firman Tuhan menyatakan, "Dengan perkataanmu engkau akan dibenarkan, dan dengan perkataanmu engkau akan dihukum." [Matius 12:37](#). Jika

kata-kata kita berdampak pada diri kita sendiri, maka kata-kata itu akan berdampak lebih besar pada orang lain. Ada kerusakan besar yang disebabkan oleh kata-kata yang diucapkan. Hanya Tuhan yang tahu dan mengukur akibat dari cara berbicara yang ceroboh dan berlebihan. Ada banyak sumpah serapah yang dilakukan di dalam roh - Supaya [Aku Mengenal Dia, 137](#).

**Ungkapan dan Makian yang Tidak Bermakna-Firman Tuhan** juga mengutuk penggunaan ungkapan dan makian yang tidak bermakna yang berbatasan dengan kata-kata kotor. Firman Tuhan mengutuk pujian yang menipu, penghindaran

kebenaran, melebih-lebihkan, dan salah saji dalam perdagangan, yang saat ini terjadi di masyarakat dan di dunia bisnis. "Hendaklah perkataanmu: "Ya, ya", atau "Tidak, tidak", dan barangsiapa yang lebih dari pada itu, ia berasal dari si jahat." [Matius 5:37](#), AYT

"Seperti orang gila yang melemparkan panah api, panah dan maut, demikianlah orang yang menipu sesamanya dan berkata: Bukankah aku sedang berolahraga?" [Amsal 26:18, 19](#).

Yang terkait erat dengan gosip adalah sindiran terselubung, sindiran licik, yang dengannya orang-orang yang najis hatinya berusaha menyindir kejahatan yang tidak berani mereka ungkapkan secara terbuka. Setiap pendekatan terhadap praktik-praktik ini harus diajar kepada kaum muda untuk dihindari sebagaimana mereka harus menghindari penyakit kusta.-Pendidikan, [236](#).

Sumpah Peradilan-Saya melihat bahwa perkataan Tuhan kita, "Janganlah bersumpah," tidak menyentuh sumpah peradilan. "Hendaklah perkataanmu: Ya, ya, tidak, tidak, tidak, karena apa pun yang lebih dari itu berasal dari kejahatan." Hal ini mengacu pada percakapan umum. Beberapa orang melebih-lebihkan dalam

bahasa mereka. Beberapa bersumpah demi nyawa mereka sendiri; yang lain bersumpah demi kepala mereka - se yakin mereka hidup; se yakin mereka memiliki kepala. Beberapa mengambil

langit dan bumi menjadi saksi bahwa hal-hal seperti itu memang benar adanya. Beberapa orang berharap bahwa Allah akan menyingkapkan mereka dari dunia ini jika apa yang mereka katakan tidak benar. Sumpah serapah seperti inilah yang diperingatkan oleh Yesus kepada murid-murid-Nya - [Testimonies for the Church 1:201](#).



## Bab 26-Kasih dan Kebaikan

**Kata-kata yang Baik dan Menghibur-Ketika** jiwa-jiwa yang miskin, terluka, dan memar datang kepada Anda untuk mendapatkan kata-kata pengharapan, Anda harus menyampaikan kepada mereka kata-kata Kristus. Apakah Anda menolak untuk memberikan kata-kata yang menyenangkan, sopan, dan baik kepada mereka? Mereka yang berbicara seperti Kristus berbicara tidak akan pernah menancapkan kata-kata pahit seperti anak panah berduri di dalam jiwa yang terluka. "Tuhan mendengar dan memperhatikan." Maukah Anda mengingat bahwa Tuhan mendengar kata-kata yang kita ucapkan, dan mengenal roh yang mendorong tindakan kita?

... Bukankah seperti Kristus jika kita mengucapkan kata-kata yang baik, kata-kata yang menghibur, meskipun kita cenderung untuk melakukan yang sebaliknya?" - [The Review and Herald, 26 Mei 1896.](#)

**Hukum Kebaikan di Bibir** Kita-Bekerjalah tanpa pamrih, dengan penuh kasih, dengan sabar, untuk semua orang yang berhubungan dengan Anda. Janganlah menunjukkan ketidaksabaran. Janganlah mengucapkan satu kata pun yang tidak baik. Hendaklah kasih Kristus ada di dalam hatimu dan hukum kebaikan ada di bibirmu -Welfare [Ministry, 76.](#)

**Perhatian yang Bijaksana-Setiap** jiwa yang kita temui adalah pembelian dari darah Kristus, dan kata-kata yang baik serta perhatian yang bijaksana adalah

[132] karena mereka yang datang di antara kita. Kaum muda membutuhkan bantuan kata-kata dan perbuatan yang baik - Naskah [33, 1911.](#)

**Kebenaran di dalam Kasih-Seperti** embun dan hujan yang tenang jatuh ke atas tanaman yang layu, demikianlah hendaknya kata-kata jatuh dengan lembut ketika berusaha memenangkan manusia dari kesalahan. Rencana Allah pertama-tama adalah menjangkau hati. Kita harus mengatakan kebenaran di dalam kasih, percaya kepada-Nya untuk memberikannya kuasa untuk memperbaharui kehidupan. Roh Kudus akan menerapkan kepada jiwa firman yang diucapkan dalam kasih - [The Ministry of](#)

Healing, 157.

**Lebih Sedikit Kritik, Lebih Banyak Pengaruh untuk Kebaikan-**Dalam pekerjaan menolong orang lain, kita dapat memperoleh kemenangan yang paling berharga. Kita harus mengabdikan diri kita dengan semangat yang tak kenal lelah, dengan kesetiaan yang tulus, dengan penyangkalan diri, dan dengan kesabaran, untuk pekerjaan menolong mereka yang perlu berkembang. Kata-kata yang baik dan membesarkan hati akan menghasilkan keajaiban. Ada banyak orang yang, jika sebuah upaya yang terus-menerus dan penuh keceriaan dilakukan atas nama mereka, tanpa mencari-cari kesalahan atau menegur, akan menunjukkan diri mereka sendiri yang rentan terhadap

perbaikan. Semakin sedikit kita mengkritik orang lain, semakin besar pengaruh kita terhadap mereka untuk kebaikan. Bagi banyak orang, teguran yang sering dan positif akan lebih banyak mendatangkan kebaikan. Hendaklah kebaikan seperti Kristus diperintahkan kepada semua orang.-[Pelayanan Medis 208, 209](#).

**Obat untuk Penyakit dan Kesedihan-Tuhan** Yesus ingin agar kita menampakkan wajah yang menyenangkan, dan mengucapkan kata-kata yang baik dan simpatik. Bahkan jika kita sakit, atau jika kita merasa tidak enak badan, kita tidak perlu menceritakannya kepada orang lain.

Jika kita berbicara tentang kebaikan Tuhan, ini akan menjadi obat untuk [133] kesedihan dan kesedihan.-[Naskah 39, 1908](#).

**Firman Tuhan sebagai Pedoman untuk** Perkataan Sehari-hari-Perkataan **kita**, baik saat berada di rumah maupun saat bergaul dengan orang lain di luar rumah, akan menjadi baik, penuh kasih sayang, dan murni. Jika kita mempelajari Firman Tuhan, dan menjadikannya bagian dari hidup kita, seperti yang diwakili oleh kata-kata, "Memakan Firman," kita akan memiliki pengalaman yang sehat, yang akan selalu berbicara tentang kebenaran. Kita harus menyelidiki hati kita dengan tekun, membandingkan perkataan dan cara kerja kita sehari-hari dengan Firman, supaya kita tidak melakukan kesalahan - [Naskah 3, 1906](#).

**Ekspresi lahiriah dari anugerah** batiniah-Syarat utama bahasa adalah bahwa bahasa itu harus murni, baik, dan benar - "ekspresi lahiriah dari anugerah batiniah." Sekolah terbaik untuk bahasa ini ruang belajar adalah rumah.

Kata-kata yang baik bagaikan embun dan siraman yang lembut bagi jiwa. Alkitab mengatakan tentang Kristus bahwa kasih karunia telah dicurahkan ke dalam bibir-Nya, supaya Ia "tahu bagaimana berkata-kata pada waktu yang tepat kepada orang yang letih lesu."

Dan Tuhan berpesan kepada kita, "Hendaklah perkataanmu senantiasa disertai kasih karunia," "supaya perkataanmu itu menjadi kasih karunia bagi orang yang mendengarnya."-[The Adventist Home, 435](#). Orang **Kristen yang sopan - Orang Kristen**

ditinggikan dalam pertobatan mereka; dan meskipun mereka percaya bahwa merendahkan diri pada sanjungan yang bodoh adalah dosa, namun mereka tetap sopan, baik hati, dan murah hati. Kata-kata mereka adalah

orang-orang yang tulus dan benar-Pesan-pesan [untuk Kaum Muda, 349](#).

**Kenikmatan yang Disediakan oleh** Tuhan-Tuhan telah menyediakan bagi semua orang [134] kenikmatan yang dapat dinikmati baik oleh orang kaya maupun orang miskin-kenikmatan ditemukan dalam memupuk kemurnian pikiran dan tindakan yang tidak mementingkan diri sendiri, kenikmatan yang datang dari mengucapkan kata-kata yang penuh simpati dan melakukan perbuatan-perbuatan yang baik. Dari mereka yang melakukan pelayanan seperti itu, terang Kristus bersinar untuk menerangi kehidupan yang digelapkan oleh banyak kesedihan - [Testimonies for the Church 9:57](#).

**Kata-kata yang Baik dan Perbuatan Kasih-Allah** menghendaki agar ikatan yang telah diberikan-Nya dengan cuma-cuma kepada anak-anak-Nya disampaikan kepada mereka yang membutuhkan. Melalui komunikasi ini, dengan mengucapkan kata-kata yang baik, disertai dengan perbuatan-perbuatan kasih, mereka yang bekerja bagi Allah akan mendapatkan jalan masuk ke dalam hati, dan akan memenangkan orang lain bagi Kristus - [The Review and Herald, 14 Desember 1897](#).

**Roh yang lemah lembut dan rendah hati-Ketika** kamu pergi kepada orang yang kamu anggap salah, perhatikanlah supaya kamu berkata-kata dengan roh yang lemah lembut dan rendah hati, karena murka manusia tidak dapat mengerjakan kebenaran Allah. Orang yang bersalah tidak dapat dipulihkan dengan cara lain selain dengan roh kelemahlembutan, kelembutan, dan kasih yang lemah lembut. Berhati-hatilah dalam bersikap. Hindari segala sesuatu dalam penampilan atau gerak tubuh, kata-kata atau nada bicara, yang menunjukkan kesombongan atau kemegahan diri. Jagalah diri Anda dari perkataan atau penampilan yang meninggikan diri sendiri, atau menempatkan kebaikan dan kebenaran Anda secara kontras dengan kegagalan mereka. Waspadalah terhadap pendekatan yang paling jauh untuk meremehkan, sombong, atau menghina. Dengan hati-hati hindarilah setiap penampilan kemarahan; dan meskipun kamu menggunakan kata-kata yang sopan, janganlah ada celaan, cercaan, atau cercaan.

[135] tuduhan, tidak ada tanda kehangatan kecuali cinta yang tulus.

Di atas segalanya, janganlah ada bayangan kebencian atau niat buruk, tidak ada kepahitan atau kepahitan ekspresi. Tidak ada yang lain selain kebaikan dan kelembutan yang dapat mengalir dari hati yang penuh kasih. Namun, semua buah-buah yang berharga ini tidak perlu menghalangi Anda untuk berbicara dengan cara yang paling serius dan sungguh-sungguh, seolah-olah para malaikat mengarahkan pandangan mereka kepada Anda, dan Anda bertindak dengan mengacu pada penghakiman yang akan datang - [Testimonies for the Church 2:52](#).

## Bab 27-Pengaruh Perkataan terhadap Diri Sendiri

[136]

**Kritik yang Ceroboh dan Tidak Sopan**-Kebiasaan mengkritik dengan ceroboh dan tidak sopan akan berdampak pada karakter, dalam menumbuhkan ketidaksopanan dan ketidakpercayaan. Banyak orang yang menuruti kebiasaan ini tidak sadar akan bahayanya, sampai ia siap untuk mengkritik dan menolak pekerjaan Roh Kudus. Yesus berkata, "Setiap perkataan sia-sia yang diucapkan orang, akan dipertanggungjawabkannya pada hari penghakiman. Karena dengan perkataanmu engkau akan dibenarkan, dan dengan perkataanmu pula engkau akan dihukum."- [The Desire of Ages, 323.](#)

**Kesehatan Mental dan Fisik**-Setiap perkataan yang baik dan penuh simpati yang diucapkan kepada orang yang sedang bersedih, setiap tindakan untuk meringankan orang yang tertindas, dan setiap pemberian untuk memenuhi kebutuhan sesama makhluk, yang diberikan atau dilakukan dengan tujuan untuk kemuliaan Tuhan, akan menghasilkan berkat bagi pemberi. Mereka yang bekerja dengan demikian menaati hukum surga dan akan menerima perkenanan Allah. Kesenangan berbuat baik kepada orang lain memberikan cahaya pada perasaan yang menjalar ke seluruh saraf, memperlancar peredaran darah, dan mendorong kesehatan mental dan fisik - [Testimonies for the Church 4:56.](#)

**Keceriaan dan Kedamaian-Sementara** keceriaan dan ketenangan dan kedamaian akan membuat orang lain bahagia dan sehat, hal itu akan manfaat terbesar bagi diri sendiri. Kesedihan dan membicarakan hal-hal yang tidak menyenangkan adalah mendorong pandangan yang tidak menyenangkan, yang membawa kembali kepada diri sendiri efek yang tidak menyenangkan. Allah ingin kita melupakan semua itu-bukan melihat ke bawah tetapi ke atas, ke atas!

**Bantuan untuk Orang Lain, Bantuan untuk Diri Sendiri**-**Banyak orang** yang berada dalam ketidakjelasan. Mereka telah kehilangan arah. Mereka tidak tahu arah mana yang harus ditempuh. Biarlah mereka yang bingung mencari orang lain yang juga berada

dalam kebingungan, dan berbicara kepada mereka dengan kata-kata pengharapan dan dorongan. Ketika mereka mulai melakukan pekerjaan ini, terang surga akan menyatakan kepada mereka jalan yang harus mereka ikuti. Dengan kata-kata penghiburan mereka kepada orang-orang yang menderita, mereka sendiri akan terhibur. Dengan menolong orang lain, mereka sendiri akan terbebas dari kesulitan-kesulitan mereka. Sukacita menggantikan kesedihan dan kesuraman. Hati yang dipenuhi dengan Roh Allah akan bercahaya.

dengan kehangatan terhadap setiap makhluk. Setiap orang yang demikian tidak lagi berada dalam kegelapan; karena "kegelapannya" adalah "seperti siang hari." -The

S.D.A. Tafsiran [Alkitab 4:1151](#).

**Simpati untuk Orang Lain, Bukan untuk Diri Sendiri**-Kehidupan beberapa orang tidak memiliki kedamaian atau kebahagiaan karena mereka tidak pernah keluar dari jangkauan diri sendiri. Mereka selalu mencari simpati dari orang lain. Jika mereka mau pergi bekerja untuk melihat bagaimana mereka dapat membantu orang lain, dan mengucapkan kata-kata kasih dan keberanian, jiwa mereka, sekarang kering dan sedih,

[138] akan menjadi seperti taman yang disirami -Sons [and Daughters of God, 88](#).

Kata-kata yang Penuh Gairah-Satu kata yang penuh gairah akan memberikan keuntungan kepada Setan dan sering kali melukai jiwa Anda sendiri dan memalingkan orang lain dari terang - The [Review and Herald, 3 Mei 1887](#).

**Kemarahan sebagai** Kemabukan-Ketika seseorang memberikan tempat kepada roh kemarahan, ia sama mabuknya dengan orang yang telah meletakkan gelas di bibirnya. Pelajari kefasihan dari keheningan dan ketahuilah bahwa Allah menghormati pembelian darah Kristus. Didiklah dirimu sendiri; kita harus belajar setiap hari. Kita harus naik lebih tinggi dan lebih tinggi dan lebih dekat kepada Allah. Bersihkan sampah-sampah dari jalan raya Raja. Buatlah jalan agar Raja dapat berjalan di tengah-tengah kita. Buanglah perkataan kotor dari mulutmu (lihat [Kolose 3:8](#)) **Pikiran, Karakter, dan Kepribadian 2:582**.

**Mengalami Luka yang Ditimbulkan oleh Diri Sendiri**-Ujian yang **berat** akan datang kepada Anda. Taruhlah kepercayaan Anda pada Tuhan Yesus Kristus. Ingatlah bahwa dengan kekerasan Anda akan melukai diri Anda sendiri. Jika dalam segala situasi Anda akan duduk di tempat surgawi di dalam Kristus, kata-kata Anda tidak akan diisi dengan peluru yang melukai hati dan yang dapat menghancurkan kehidupan - **Pikiran, Karakter, dan Kepribadian 2:578**.

**Perkataan yang sia-sia dan jahat**-Terkait erat dengan peringatan Kristus sehubungan dengan dosa melawan Roh Kudus adalah peringatan terhadap perkataan yang sia-sia dan jahat. Perkataan merupakan indikasi dari apa yang ada di dalam hati.



"Dari kelimpahan hati, mulut berkata-kata." Tetapi

[139] kata-kata lebih dari sekadar indikasi karakter; kata-kata memiliki kekuatan untuk bereaksi pada karakter. Manusia dipengaruhi oleh perkataan mereka sendiri. Seringkali di bawah dorongan sesaat, didorong oleh Setan, mereka mengucapkan kecemburuan atau dugaan jahat, mengungkapkan apa yang sebenarnya tidak mereka yakini; tetapi ungkapan itu bereaksi pada pikiran. Mereka tertipu oleh kata-kata mereka, dan menjadi percaya bahwa yang benar adalah

diucapkan atas hasutan Iblis. Setelah sekali mengungkapkan pendapat atau keputusan, mereka sering terlalu bangga untuk menariknya kembali, dan mencoba membuktikan diri mereka benar, sampai mereka menjadi percaya bahwa mereka benar. Adalah berbahaya untuk mengucapkan kata keraguan, berbahaya untuk mempertanyakan dan mengkritik cahaya ilahi - [The Desire of Ages, 323](#).

**Ucapan Jahat adalah Kutukan Dua Kali Lipat-Siapa** yang tidak mencintai kehidupan dan menginginkan hari-hari yang baik? Namun, betapa sedikit yang memenuhi persyaratan, untuk menahan lidah dari kejahatan dan bibir dari perkataan tipu muslihat. Hanya sedikit yang mau mengikuti teladan Juruselamat dalam hal kelemahlembutan dan kerendahan hati. Banyak yang meminta Tuhan untuk merendahkan hati mereka, tetapi tidak mau tunduk pada disiplin yang diperlukan. Ketika ujian datang, ketika cobaan atau bahkan gangguan terjadi, hati memberontak, dan lidah mengucapkan kata-kata yang seperti anak panah beracun atau hujan es yang meledak-ledak.

Perkataan jahat adalah kutukan dua kali lipat, yang lebih banyak menimpa si pembicara daripada si pendengar. Barangsiapa menebarkan benih-benih kebencian dan perselisihan akan menuai buah-buah yang mematikan di dalam jiwanya sendiri. Betapa menyedihkannya pembawa berita bohong, si penduga kejahatan! Ia adalah orang asing bagi kebahagiaan sejati - [Testimonies for the Church 5:176](#).

## Bab 28-Kebijaksanaan dalam Menegur

**Pesan Kebenaran - Jika** pernah ada orang yang perlu berjalan di hadapan Allah seperti halnya Henokh, maka Masehi Advent Hari Ketujuh harus melakukannya sekarang, menunjukkan ketulusan mereka dengan kata-kata yang murni, kata-kata yang bersih, kata-kata yang penuh dengan simpati, kelembutan, dan kasih.

Ada kalanya kata-kata teguran dan teguran diperlukan. Mereka yang berada di luar jalan yang benar harus disadarkan akan bahaya mereka. Sebuah pesan harus diberikan yang akan mengejutkan mereka dari kelesuan yang membelenggu indera mereka. Renovasi moral harus dilakukan, jika tidak, jiwa-jiwa akan binasa dalam dosa-dosa mereka. Biarlah pesan kebenaran, seperti pedang bermata dua yang tajam, menusuk ke dalam hati. Buatlah seruan yang akan menggugah hati yang lalai dan membawa pikiran yang bodoh dan mengembara kembali kepada Allah - [Testimonies for the Church 7:155](#).

**Teguran di dalam Kasih-Dalam** usaha untuk mengoreksi atau memperbaiki orang lain, kita harus berhati-hati dengan perkataan kita. Kata-kata itu akan menjadi penentu kehidupan bagi kehidupan atau kematian bagi kematian. Dalam memberikan teguran atau nasihat, banyak orang yang memanjakan diri dengan perkataan yang tajam dan keras, perkataan yang tidak disesuaikan untuk menyembuhkan jiwa yang terluka.

Dengan ekspresi yang tidak tepat ini, semangatnya menjadi lecet, dan sering kali

[141] Orang-orang yang sesat akan terdorong untuk memberontak. Semua orang yang akan membela prinsip-prinsip kebenaran perlu menerima minyak kasih surgawi. Dalam segala situasi, teguran harus diucapkan di dalam kasih. Maka kata-kata kita akan memperbaiki tetapi tidak menjengkelkan. Kristus oleh Roh Kudus-Nya akan memberikan kekuatan dan kuasa. Ini adalah pekerjaannya.-[Crist's Object Lessons, 337](#).

**Yang Disebut Keterusterangan, Suatu Bentuk Keegoisan-Beberapa orang membanggakan** diri mereka sendiri karena berterus terang, blak-blakan, dan kasar, dan mereka menyebutnya

sebagai keterusterangan; tetapi ini tidak tepat, ini adalah keegoisan yang paling dalam. Orang-orang ini mungkin memiliki kebajikan; mereka mungkin liberal, dan memiliki dorongan hati yang baik; tetapi perilaku mereka yang tidak sopan membuat mereka hampir tidak dapat didukung. Mereka mengkritik, melukai, dan mengatakan hal-hal yang tidak disetujui. Akankah karakter yang mereka kembangkan akan merekomendasikan mereka kepada Yesus? Apakah karakter itu akan cocok untuk masyarakat surga? Sebaiknya kita memeriksa diri kita sendiri untuk melihat roh seperti apa yang kita miliki.

Marilah kita belajar untuk berbicara dengan lembut, tenang, bahkan dalam situasi yang paling sulit sekalipun. Marilah kita mengendalikan tidak hanya kata-kata kita, tetapi juga pikiran dan imajinasi kita. Marilah kita bersikap baik, sopan dalam perkataan dan tingkah laku kita. Ada banyak sekali kelalaian dalam hal ini - [The Review and Herald, 29 April 1884](#).

**Orang Kristen yang masam** - Sifat-sifat baik yang dimiliki banyak orang disembunyikan, dan bukannya menarik jiwa-jiwa kepada Kristus, mereka malah menolaknya.

Jika orang-orang ini dapat melihat pengaruh dari cara mereka yang tidak sopan

dan ungkapan-ungkapan yang tidak baik terhadap orang-orang yang tidak percaya, dan betapa menyinggungkannya perilaku seperti itu di mata Allah, mereka akan mengubah kebiasaan mereka, untuk

Kurangnya kesopanan adalah salah satu batu sandungan terbesar bagi orang-orang berdosa. Orang-orang Kristen yang egois, suka mengeluh, dan masam menghalangi jalan, sehingga orang-orang berdosa tidak peduli untuk mendekati Kristus - [Our High Calling, 229](#).

Kata-kata yang keras - Kata-kata yang **keras berdetak di dalam** hati melalui telinga, membangkitkan nafsu-nafsu terburuk dalam jiwa dan menggoda pria dan wanita untuk melanggar perintah-perintah Allah - [The Adventist Home, 439](#).

**Mengoreksi** Anak-Anak-Kata-kata yang **kasar** dan penuh amarah tidak berasal dari surga. Memarahi dan mengomel tidak akan pernah menolong. Sebaliknya, keduanya justru membangkitkan perasaan terburuk dari hati manusia. Ketika anak-anak Anda melakukan kesalahan dan dipenuhi dengan pemberontakan, dan Anda tergoda untuk berbicara dan bertindak kasar, tunggulah sebelum Anda mengoreksi mereka. Beri mereka kesempatan untuk berpikir, dan biarkanlah emosi Anda mendingin.- [Bimbingan Anak, 246](#).

Sudut **Kasar dan Titik Kasar**-Sudut tajam dan kasar serta titik kasar dalam karakter kita, manifestasi keegoisan dalam kata-kata dan tindakan yang tidak baik, merobek-robek jalinan kasih dan kebahagiaan manusia yang halus - [The Review and Herald, 18 Juli 1893](#).

**Hamba-hamba Si Jahat** - Barangsiapa minum dalam roh Kristus akan membiarkannya mengalir keluar dalam perkataan yang baik, dan diekspresikan dalam tingkah laku yang sopan. Tetapi

mereka yang mengaku kebenaran dan pada saat yang sama waktu yang kasar, dan masam, dan tidak baik dalam kata-kata dan tingkah laku, memiliki belum belajar tentang Yesus; semua manifestasi ini menunjukkan bahwa mereka masih menjadi hamba-hamba si jahat - Our [High Calling](#), 238.

**Pendidikan Bibir** Kita-Mari kita membuat perjanjian dengan Allah bahwa kita tidak akan mengucapkan satu kata pun yang mengandung iri hati atau ketidakbaikan. Janganlah bibir kita mempermalukan Allah dengan kata-kata keluhan dan ketidakpuasan. Didiklah bibirmu untuk memuji Dia yang dari-Nya mengalir segala berkat.-[The Review and Herald](#), 1 Mei 1888.

**Perdebatan yang Tidak Perlu-Kecuali jika ada** pertanyaan yang sangat penting, bersiaplah untuk mengutarakan pendapat Anda sendiri daripada menciptakan perselisihan. Meskipun Anda mungkin dengan argumen mendapatkan poin Anda, namun Anda mungkin menempatkan beban pada orang lain, jauh lebih besar daripada keuntungan yang Anda pikir akan Anda dapatkan. Sulit untuk menyembuhkan luka yang disebabkan oleh kata-kata kasar.

Sering kali Anda dapat menjaga perdamaian dengan menjaga lidah. Jangan sekali-kali memasukkan ke dalam percakapanmu hal-hal yang akan menimbulkan perselisihan, yang akan menyakiti jiwamu dan jiwa orang lain - Naskah [60, 1903](#).

**Ucapan yang Tergesa-gesa dan Tidak Sabar-Dalam** penggunaan bahasa, mungkin tidak ada kesalahan yang lebih mudah dilupakan oleh orang tua maupun muda daripada ucapan yang tergesa-gesa dan tidak sabar. Mereka menganggapnya sebagai alasan yang cukup untuk membela diri, "Saya lengah, dan tidak sungguh-sungguh dengan perkataan saya." Tetapi Firman Allah tidak menganggap remeh hal ini. Alkitab berkata: "Lihatlah, siapa yang tergesa-gesa dalam perkataannya, lebih banyak harapan orang bebal dari pada orang yang berakal budi." [Amsal 29:20](#). "Siapa yang tidak mempunyai kekuasaan atas

[144] rohnya sendiri adalah seperti kota yang dirobohkan dan tanpa tembok." [Amsal 25:28](#).

Dalam satu saat, oleh lidah yang tergesa-gesa, bergairah, dan ceroboh, dapat menimbulkan kejahatan yang tidak dapat dihapuskan oleh pertobatan seumur hidup. Oh, hati yang hancur, teman-teman yang terasing, kehidupan yang hancur, oleh kata-kata kasar dan tergesa-gesa dari mereka yang mungkin membawa pertolongan dan kesembuhan!"-Pendidikan, [236, 237](#).

**Emosi yang Diatur dengan Baik-Ini** adalah "jawaban yang lembut" yang "mengusir amarah". Balas dendam tidak pernah menaklukkan musuh. Emosi yang diatur dengan baik memberikan pengaruh yang baik bagi sekelilingnya, tetapi "orang yang tidak menguasai rohnya sendiri adalah seperti kota yang runtuh dan tidak bertembok." - Testimonies [for the Church 4:367, 368](#).

**Caci-maki dan Sumpah** Serapah-Sebagian besar kebahagiaan hidup bergantung pada perilaku dan tindakan kita terhadap orang lain. Kata-kata yang tajam harus ditinggalkan. Kata-kata yang berapi-api harus dipadamkan di dalam kasih Yesus Kristus; karena jika sampah ini tidak dibersihkan dari jiwa, maka tidak ada harapan

untuk hidup yang kekal. Sifat yang mementingkan diri sendiri, dan omelan kata-kata yang penuh gairah ditempatkan dalam daftar gelap yang sama dengan sumpah serapah - [Surat 6a, 1893](#).

Pemikiran **dan Perkataan** Jahat-Tidak ada yang lebih dibutuhkan oleh Kristus selain agen-agen yang merasa perlu untuk mewakili Dia. Kejahatan-



berbicara dan berpikiran jahat itu merusak jiwa.-Naskah [8a, 1888](#).

**Tidak Ada Kata-kata yang** Menyinggung-Illah menginginkan kata-kata Anda menjadi hidup memberi. Tidak ada satu kata pun yang boleh diucapkan. Betapapun terprovokasi [145] yang kamu rasakan, tahanlah setiap perkataan yang dapat membangkitkan kejahatan di dalam hati orang lain. Berbicara adalah suatu bakat yang besar, dan Allah menghendaki setiap orang kamu untuk mencapai standar keserupaan dengan Kristus. Biarlah setiap kata yang kamu ucapkan memberkati dan meninggalkan - Naskah [65, 1901](#).

**Mengkritik Orang Lain**-Sering kali ada godaan besar untuk membicarakan hal-hal yang tidak bermanfaat bagi si pembicara atau pendengar, tetapi membawa kejahatan dan kemandulan bagi keduanya. Waktu percobaan kita terlalu singkat untuk dihabiskan untuk memikirkan kekurangan orang lain - [Testimonies for the Church 4:135](#).

**Bibir yang Dikuduskan-Orang yang** sungguh-sungguh bertobat tidak memiliki kecenderungan untuk memikirkan atau membicarakan kesalahan orang lain. Bibirnya dikuduskan, dan sebagai saksi Allah ia bersaksi bahwa kasih karunia Kristus telah mengubah hatinya. Hanya orang-orang yang telah mengalahkan godaan untuk berpikir dan berkata [jahat-Putra dan Putri Allah, 348](#).

Pidato-pidato kanibalisme zaman sekarang, yang sebenarnya adalah kanibalisme, tidak akan diucapkan oleh mereka yang makan Roti Hidup, Firman Allah yang hidup, dan bersukacita atas sumsum dan kegemukan janji-janji Allah yang luar biasa dan berharga. Melalui Yesus Kristus, jiwa bersekutu dengan para malaikat surgawi, dan tidak memiliki keinginan untuk terlibat dalam percakapan yang bodoh, untuk duduk di meja makan dengan para pemfitnah (kanibal).

Yesus Kristus ingin agar anak-anak-Nya menjadi "pekerja-pekerja yang bersama-sama dengan Dia," [146] yang rajin berdoa, baik hati, murah hati, dan penuh dengan aktivitas.-Surat [14a, 1893](#).

**Benih Kecurigaan dan Ketidakpercayaan-Biarlah** mereka yang takut akan Tuhan dan percaya akan kebenaran menjaga bibir mereka. Biarlah mereka bertekad untuk tidak mengucapkan kata-kata yang akan melukai perjuangan Tuhan, atau memberikan

gambaran yang salah tentang pekerjaan yang sedang dilakukan di salah satu lembaga-Nya. Hendaklah mereka berhati-hati untuk tidak mengucapkan kata-kata yang akan menjadi percobaan bagi orang lain untuk menahan kepercayaan dan kata-kata keberanian yang seharusnya diberikan kepada mereka yang telah dicobai dengan berat, dan yang, mungkin, telah bekerja pagi-pagi sekali dan lembur untuk memenuhi banyak panggilan tugas yang datang kepada mereka, hingga seolah-olah pikirannya akan menyerah di bawah tekanan. Seringkali, pada saat-saat seperti itu, kesan-kesan yang salah

mengenai para pekerja seperti itu dibuat dalam pikiran dengan kata-kata yang kejam, penuh dengan dugaan. Benih-benih kecurigaan dan ketidakpercayaan, seperti rumput liar, terbawa jauh dan meluas, dan tidak akan pernah bisa dikumpulkan.-Naskah 94, 1904.

**Kata-kata yang Disetujui Roh** Kudus-Kasih Allah yang ada di dalam hati akan selalu menuntun kita untuk mengucapkan kata-kata yang lemah lembut. "Kasih itu panjang sabar dan baik hati, kasih itu tidak cemburu, kasih itu tidak memegahkan diri, tidak congkak, tidak congkak, tidak lekas marah, tidak mudah tersinggung, tidak suka mencemarkan nama baik orang, tidak suka berbuat jahat. Ia tidak bersukacita karena kejahatan, tetapi bersukacita karena kebenaran; ia menanggung segala sesuatu, ia percaya segala sesuatu, ia berharap segala sesuatu, ia sabar dalam segala sesuatu. Kasih tidak pernah gagal."

Tidakkah kita akan mengingat hal ini? Jika kasih Allah ada di dalam hati kita,

[147] kita tidak akan berpikir jahat, kita tidak akan mudah terganggu, kita tidak akan memberikan kekuasaan yang longgar kepada nafsu, tetapi kita akan menunjukkan bahwa kita telah dikukuhkan dengan Kristus, dan bahwa kuasa penahan dari Roh Kudus menuntun kita untuk mengucapkan kata-kata yang dapat Dia setujui. Kuk Kristus adalah pengekangan Roh Kudus, dan ketika kita menjadi panas oleh hawa nafsu, marilah kita berkata, Tidak, aku memiliki Kristus di sisiku, dan aku tidak akan membuat Dia malu dengan mengucapkan kata-kata yang panas dan berapi-api." - Naskah 73, 1897.

## Bab 29-Pujian dan Ucapan Syukur

[148]

**Ungkapan Pujian kepada** Allah-Saudara-saudari, Tuhan adalah Allah kita. Jika Kristus terbentuk di dalam diri kita, pengharapan akan kemuliaan, kita memiliki pengharapan di dalam Tuhan yang tidak mungkin kita simpan untuk diri kita sendiri. Kita akan memuji Dia. Kita tidak memuji Dia sebanyak yang seharusnya. Barangsiapa yang memuji, ia memuliakan Allah. Sekarang, alih-alih mengucapkan kata-kata yang menyedihkan, dan menceritakan percobaan dan penderitaan kita, marilah kita bersyukur kepada Allah karena kita dapat berbicara, dan bertekad untuk berusaha memuliakan nama-Nya - Naskah [39, 1908](#).

**Pujian yang terus menerus**-Suara kita harus lebih sering terdengar dalam pujian dan ucapan syukur kepada Tuhan. Pujian-Nya harus senantiasa ada di dalam hati kita dan di bibir kita - [The Review and Herald, 22 Mei 1900](#). **Bab-bab Berharga dalam Pengalaman** Kita-Lebih banyak daripada yang kita lakukan, kita perlu membicarakan pasal-pasal yang berharga dalam pengalaman kita. Setelah pencurahan Roh Kudus yang khusus, sukacita kita di dalam Tuhan dan efisiensi kita di dalam pelayanannya akan sangat meningkat dengan menceritakan kebaikan-Nya dan karya-karya-Nya yang ajaib atas nama anak-anak-Nya - [Christ's Object Lessons, 299, 300](#).

**Bersukacita di Surga**-"Mereka yang takut akan Tuhan," tulis nabi Maleakhi [149], "sering berbicara seorang kepada yang lain, dan Tuhan mendengar

dan mendengarnya, dan di hadapan-Nya ada sebuah kitab peringatan bagi mereka yang takut akan TUHAN dan yang mengingat nama-Nya." Apakah kata-kata yang diucapkan adalah kata-kata keluhan, mencari-cari kesalahan, dan simpati terhadap diri sendiri? Tidak, berbeda dengan mereka yang berbicara melawan Tuhan, mereka yang takut akan Dia mengucapkan kata-kata keberanian, ucapan syukur, dan pujian. Kata-kata seperti itu membuat seluruh surga bersukacita. Mereka yang mengucapkannya mungkin miskin dalam hal harta benda duniawi, tetapi dengan setia memberikan kepada Allah bagian yang Dia minta, mereka mengakui

hutang budi kepada-Nya. Mementingkan diri sendiri tidak menjadi bagian dari sejarah hidup mereka. Di dalam kasih dan rasa syukur, dengan nyanyian sukacita di bibir mereka, mereka membawa persembahan mereka kepada Allah, dan berkata seperti Daud, "Dari milik-Mu sendiri, dengan cuma-cuma kami berikan kepada-Mu." - [The Review and Herald, 5 Januari 1897.](#)

**Dari Harta Hati Kita-Jika** kita menikmati kasih Allah di dalam hati kita, kita akan memiliki sesuatu untuk dikatakan. Dari harta hati kita, kita akan menghasilkan hal-hal yang baik. Kita akan mempersembahkan kepada Allah buah bibir kita. Kata-kata kita akan menjadi kata-kata pujian dan ucapan syukur.-Naskah 74, 1897.

**Belas Kasihan dan Kebenaran Allah-Saya** melihat bahwa Allah telah berbelas kasihan dalam memberikan kita kuasa untuk berbicara. Dia telah memberi kita lidah, dan kita bertanggung jawab kepada-Nya atas penggunaannya. Kita harus memuliakan Allah dengan mulut kita, berbicara untuk menghormati kebenaran dan belas kasihan-Nya yang tak terbatas,

[150] dan dikalahkan oleh firman kesaksian kami melalui darah Anak Domba.-Penulisan-penulisan Awal, 114.

**Memuji Lebih Baik Daripada Mengeluh-Lebih** baik memuji Tuhan daripada mengeluh. Janganlah lidah kita mengucapkan kata-kata yang membuat kita malu pada waktu Kristus datang dalam kemuliaan-Nya, yaitu pada waktu Ia diiringi oleh malaikat-malaikat kudus. Kita harus bersih di bibir dan di dalam hati; kita harus disucikan dan dimurnikan, sama seperti Kristus.-Naskah 95, 1909.

## **Bab 30-Kehati-hatian dalam Berbicara tentang Orang Lain**

[151]

**Sifat-sifat Baik pada Orang Lain**-Tumbuhkan kebiasaan untuk berbicara baik tentang orang lain. Pikirkanlah sifat-sifat baik dari mereka yang bergaul dengan Anda, dan sesedikit mungkin melihat kesalahan dan kegagalan mereka. Ketika tergoda untuk mengeluh tentang apa yang telah dikatakan atau dilakukan seseorang, pujilah sesuatu dalam kehidupan atau karakter orang tersebut. Kembangkan rasa syukur. Pujilah Allah atas kasih-Nya yang luar biasa dalam memberikan Kristus untuk mati bagi kita - [The Ministry of Healing, 492](#).

**Jalan Keselamatan bagi Orang yang Tergoda-Tidak ada seorang pun yang dapat menjadi** lebih baik melalui celaan dan tuduhan. Memberitahukan kepada jiwa yang dicobai tentang kesalahannya sama sekali tidak akan mengilhami dia dengan tekad untuk menjadi lebih baik. Arahkanlah orang yang salah dan patah semangat kepada Dia yang mampu menyelamatkan sepenuhnya semua orang yang datang kepada-Nya. Tunjukkan kepadanya akan menjadi seperti apa dia kelak. Katakan kepadanya bahwa tidak ada sesuatu pun di dalam dirinya yang dapat membawa dia kepada Allah, tetapi Kristus telah mati baginya sehingga ia dapat diterima di dalam Kekasih-Nya - [Pikiran, Karakter, dan Kepribadian 2:453](#).

**Tidak Ada Kata-kata Angkuh atau Menuduh-Pidato** adalah talenta yang luar biasa ent. Betapa Allah akan lebih dimuliakan dengan perkataan yang menyenangkan, [152] atau yang berkaitan dengan warisan-Nya yang dibeli dengan darah daripada dengan mencari-cari kesalahan. Awan-awan akan datang, dan perkataan jahat akan keluar dari mereka yang memusuhi kebenaran untuk menindas orang benar, tetapi janganlah sekali-kali perkataan yang congkak dan yang menuduh keluar dari orang percaya kepada orang percaya yang lain. Belum cukupkah kita menerima tanda dan berkat Tuhan untuk menjaga mulut kita tetap penuh dengan ucapan syukur dan pujian, dan memuliakan Dia?

Apakah kita dibenarkan untuk mengucapkan ungkapan-

ungkapan yang menunjukkan perasaan tidak enak dan reputasi buruk terhadap mereka yang kita anggap telah melakukan kesalahan? Apakah kita sendiri tidak pernah melakukan kesalahan? Apakah kita tidak pernah berada dalam kesedihan yang mendalam? Tuhan tolonglah kami untuk mengingat betapa sulitnya ketika dicobai oleh iblis untuk membuat saudara-saudara kita sendiri berpihak pada iblis, dan mencoba menyakiti dan menghancurkan. Ketika dicobai untuk mengucapkan kata-kata yang mencari-cari kesalahan, mulailah bernyanyi, "Pujilah Tuhan!" -Manuskrip [129](#), [1901](#).



**Pujian Sebagai Penyimpangan** Pikiran-Semua pujian harus disingkirkan, karena itu adalah pekerjaan Iblis untuk menyanjung. Orang-orang yang miskin, lemah, dan jatuh pada umumnya sudah cukup memikirkan diri mereka sendiri dan tidak membutuhkan pertolongan ke arah ini. Menyanjung hamba-hamba Tuhan tidak pada tempatnya. Hal itu menyesatkan pikiran dan tidak menuntun kepada kelemahlembutan dan kerendahan hati; namun pria dan wanita senang dipuji, dan sering kali para hamba Tuhan menyukainya. Kesombongan mereka dipuaskan olehnya, tetapi hal itu telah terbukti menjadi kutukan bagi banyak orang. Teguran lebih berharga daripada sanjungan - Testimonies [for the Church 2:338](#).

[153] **Harapan yang Tidak Terealisasi**-Kata-kata yang **menyanjung memang** manis untuk hati yang tidak memiliki perasaan, dan beberapa orang yang berpikir bahwa mereka berdiri teguh, bingung, terpikat, dan mabuk dengan harapan yang tidak akan pernah terwujud. Sebuah kesalahan besar telah dilakukan dengan cara ini. Semua orang hendaknya berpikir dan berbicara dengan rendah hati tentang kemampuan mereka sendiri, dan hendaknya berhati-hati untuk tidak mendorong kesombongan dan harga diri pada orang lain - Testimonies [for the Church 5:478](#).

**Pujian adalah** Bahaya-Ada orang-orang yang selalu berbicara dan bergosip dan memberikan kesaksian palsu, yang menabur benih perselisihan dan menimbulkan perselisihan. Surga memandang golongan ini sebagai hamba-hamba Iblis yang paling efisien. Tetapi orang yang terluka berada dalam posisi yang jauh lebih berbahaya dibandingkan dengan orang yang dipuji dan disanjung karena beberapa usahanya yang tampak berhasil. Pujian dari teman-teman yang tampak lebih berbahaya daripada celaan.

Setiap orang yang memuji dirinya sendiri akan menghilangkan kilau dari usaha terbaiknya. Karakter yang benar-benar mulia tidak akan membungkuk untuk membenci tuduhan palsu dari musuh; setiap kata yang diucapkan tidak berbahaya, karena itu memperkuat apa yang tidak dapat dijatuhkannya - Testimonies [for the Church, 4:607](#).

**Kebenaran dalam Hati, Kebenaran di Bibir**-Betapa hati-hatinya kita, agar perkataan dan tindakan kita selaras dengan kebenaran suci yang telah Allah berikan kepada kita! ... Ketika engkau berkumpul bersama, jagalah perkataanmu. Biarlah percakapan Anda sedemikian rupa sehingga Anda tidak perlu bertobat. Jika kasih

kebenaran ada di dalam hatimu, kamu akan berbicara tentang kebenaran. Anda akan berbicara

[154] pengharapan penuh berkat yang Anda miliki di dalam Yesus. Jika Anda memiliki kasih di dalam hati Anda, Anda akan berusaha untuk meneguhkan dan membangun saudara Anda di dalam iman yang paling kudus. Jika sebuah perkataan terlontar yang merusak karakter teman atau saudara Anda, janganlah mendorong perkataan jahat ini. Itu adalah pekerjaan musuh. Ingatkanlah si pembicara bahwa Firman

Allah melarang percakapan semacam itu - The [Review and Herald](#),  
5 Juni 1888.

[155]

## Bab 31-Harapan dan Dorongan

**Balsem Penyembuh-Ada** jiwa-jiwa yang melakukan kesalahan, dan yang merasakan rasa malu dan kebodohan mereka. Mereka haus akan kata-kata penghiburan. Mereka melihat kesalahan dan kekeliruan mereka sampai mereka hampir putus asa. Alih-alih ... mencela dan mengutuk dan menghilangkan sinar harapan terakhir yang dipancarkan Matahari Kebenaran ke dalam hati mereka, biarlah kata-katamu jatuh sebagai balsem penyembuh bagi jiwa yang terluka. Janganlah seperti hujan es yang menghancurkan yang menghantam dan menghancurkan harapan lembut yang muncul di dalam hati. Jangan biarkan jiwa yang lapar dan kelaparan dalam ketidakberdayaannya binasa karena engkau gagal mengucapkan kata-kata yang penuh kelembutan dan dorongan." - Our [High Calling](#), 295.

**Dorongan bagi Para Malaikat-Kata-kata** penghiburan dan penyemangat yang diucapkan ketika jiwa sakit dan denyut nadi keberanian rendah-ini dianggap Juruselamat seolah-olah diucapkan kepada diri-Nya sendiri. Ketika hati terhibur, para malaikat sorgawi memandang dengan senang hati.-[Kementerian Kesembuhan](#), 159.

[156]

Kata-kata yang **Berani dan Penuh** Pengharapan-Ada banyak jiwa pemberani yang sangat terdesak oleh godaan, hampir pingsan dalam konflik dengan diri sendiri dan dengan kuasa-kuasa jahat. Janganlah mematahkan semangat orang seperti itu dalam perjuangannya yang berat. Hiburkanlah dia dengan kata-kata yang berani dan penuh pengharapan yang akan mendorongnya untuk terus maju. Dengan demikian, terang Kristus akan bersinar dari Anda. "Tidak ada seorang pun dari kita yang hidup untuk dirinya sendiri." [Roma 14:7](#). Melalui pengaruh kita yang tidak disadari, orang lain dapat didorong dan dikuatkan, atau mereka dapat dipatahkan semangatnya dan dijauhkan dari [Kristus](#) dan kebenaran.

**Jangan Ragu atau Putus Asa-Buatlah sebuah** aturan untuk tidak pernah mengucapkan satu kata pun yang meragukan atau mematahkan semangat. Anda dapat melakukan banyak hal untuk

mencerahkan kehidupan orang lain dan menguatkan upaya mereka, dengan kata-kata pengharapan dan semangat yang kudus - Langkah Menuju [Kristus, 119, 120](#).

**Tidak Ada yang Murah dan Tidak Ada yang Biasa-** Marilah kita mendidik lidah kita untuk mengucapkan kata-kata yang benar-kata-kata yang akan mendorong dan menguatkan sesama kita. Marilah kita berbicara tentang kebaikan, belas kasihan, dan kasih

Tuhan. Buanglah semua perkataan yang tidak beriman, dan semua yang murahan dan biasa saja - [The Review and Herald, 28 Maret 1899](#).

**Inspirasi Melalui Keberanian yang Kudus-Biarlah** lidah diilhami dengan keberanian yang kudus untuk mengucapkan kata-kata penghiburan, kata-kata yang akan membangkitkan dan menguatkan jiwa-jiwa untuk mematahkan belenggu-belenggu kemalasan dan rasa aman yang mengikat mereka dalam ketidakpastian-Surat 151, 1903.

**Pengulangan Seperti Burung Beo-Anda** tidak dapat meraih hati hanya dengan bentuk kata [157], pengulangan seperti burung beo dari frasa yang ditetapkan. Apa yang Anda

yang Anda katakan haruslah merupakan ekspresi dari pengalaman pribadi. Jika Anda menghibur hati dengan kata-kata yang penuh keberanian dan pengharapan, itu karena kasih karunia dan kasih Allah bagi Anda adalah sebuah realitas yang hidup. Kesan Tuhanlah yang harus diterima oleh jiwa-jiwa ini, bukan kesan Anda sendiri. Tetapi jika pekerja itu sendiri belum dimurnikan, diubahkan, ia tidak dapat menyampaikan kebenaran dengan kesegaran, kekuatan, kuasa, yang membangkitkan perasaan tanggap pada mereka yang mendengar firman kehidupan." - [The Review and Herald, 12 April 1892](#).

**Kata-kata Penghiburan-Ratapan kesedihan dunia** terdengar di sekeliling kita. Dosa menekan bayang-bayangnya pada kita, dan pikiran kita harus siap untuk setiap perkataan dan pekerjaan yang baik. Kita tahu bahwa kita memiliki kehadiran Yesus. Pengaruh Roh Kudus-Nya yang manis mengajar dan menuntun pikiran kita, menuntun kita untuk mengucapkan kata-kata yang akan menghibur dan menerangi jalan orang lain - [Testimonies for the Church 6:115](#).

**Nada yang Menyenangkan dan Menyenangkan-Kita** harus mengucapkan kata-kata yang akan menghibur dan menguatkan. Saudara-saudari, latihlah dirimu untuk berbicara dengan nada yang menyenangkan dan menyenangkan. Tidak ada salahnya, bahkan baik, untuk berbicara dengan ramah, tetapi berbicara dengan tidak sopan dan kasar akan mengusir malaikat-malaikat kudus dalam kesedihan - [The Review and Herald, 15 Juni 1905](#).

**Sebagai Paku di Tempat yang Pasti-Pikiran yang besar,** aspirasi yang mulia, persepsi yang jelas tentang kebenaran, tujuan yang tidak mementingkan diri sendiri, kerinduan akan

kesalahan

dan kekudusan, akan menemukan ekspresi dalam kata-kata yang mengungkapkan karakter [158] dari harta hati.

Mereka yang bergaul dengan kita dari hari ke hari membutuhkan bantuan kita, bimbingan kita. Mereka mungkin berada dalam kondisi pikiran yang sedemikian rupa sehingga perkataan yang diucapkan pada waktunya akan menjadi seperti paku di tempat yang pasti.-Nabi [dan Raja, 348](#).

**Benih Keraguan adalah Pelayanan** Setan-Marilah kita berjaga-jaga agar tidak mengucapkan kata-kata yang mematahkan semangat. Marilah kita bertekad untuk tidak pernah terlibat dalam kejahatan

memuncak dan menggugung. Marilah kita menolak untuk melayani Setan dengan menanamkan benih-benih keraguan. Marilah kita berjaga-jaga agar tidak memelihara ketidakpercayaan, atau mengungkapkannya kepada orang lain. Berkali-kali saya berharap agar ada sebuah ikrar yang berisi janji yang sungguh-sungguh untuk hanya mengucapkan kata-kata yang berkenan kepada Allah. Ada kebutuhan yang besar untuk ikrar seperti itu seperti halnya ikrar untuk tidak menggunakan minuman keras yang memabukkan. Marilah kita mulai mendisiplinkan lidah kita, dengan selalu mengingat bahwa kita hanya dapat melakukannya dengan mendisiplinkan pikiran kita, karena "dari kelimpahan hati, mulut berkata-kata." [Matius 12:34](#). - [Panggilan Mulia Kita, 291](#).

**Penyajian Juruselamat - Oh**, janganlah ada kata yang diucapkan yang menyebabkan penderitaan yang lebih dalam! Kepada jiwa yang letih karena kehidupan yang penuh dosa, tetapi tidak tahu di mana menemukan kelegaan, hadirkanlah Juruselamat yang penuh kasih. Peganglah tangannya, angkatlah dia, ucapkan kepadanya kata-kata keberanian dan pengharapan. Bantulah dia untuk menggenggam tangan Juruselamat - [The Ministry of Healing, 168](#).

[159] **Tangga Surgawi - Orang** yang datang kepada Yesus sedang menjejakkan kakinya di atas tangga yang menjangkau dari bumi ke surga. Ajarkanlah dengan pena, dengan suara, bahwa Allah berada di atas tangga; sinar terang kemuliaan-Nya menyinari setiap anak tangga. Dia memandang dengan penuh kasih sayang kepada semua orang yang mendaki dengan susah payah ke atas, agar Dia mengirimkan pertolongan, pertolongan ilahi, ketika tangan terasa lemas dan kaki gemetar. Ya, katakanlah, katakanlah dengan kata-kata yang akan meluluhkan hati, bahwa tidak seorang pun yang dengan tekun menaiki tangga itu akan gagal untuk masuk ke dalam kerajaan kekal Tuhan dan Juruselamat kita, Yesus Kristus; mereka yang percaya kepada Kristus tidak akan pernah binasa, dan tidak seorang pun yang akan merebut mereka dari tangan-Nya.

Beritahukanlah kepada orang-orang dengan bahasa yang jelas dan penuh pengharapan bagaimana mereka dapat melepaskan diri dari warisan rasa malu yang merupakan bagian yang layak kita terima. Tetapi demi Kristus, janganlah menyajikan kepada mereka gagasan-gagasan yang akan mematahkan semangat mereka, yang akan membuat jalan menuju surga tampak sangat sulit - [Pesan-Pesan Terkemuka 1:181, 182](#).



**Obat untuk Depresi-Kita** tidak boleh menjadi penghalang bagi orang lain. Setiap orang memiliki godaan dan pencobaannya sendiri-sendiri, dan kita harus berdiri dalam posisi di mana kita dapat menolong dan menguatkan mereka yang dicobai. Kita harus mendorong, dan, jika mungkin, mengangkat mereka yang lemah di dalam iman. Dengan berbicara tentang janji-janji Allah, kita dapat

terkadang menghilangkan depresi dari pikiran orang-orang yang berada dalam cobaan dan kesulitan.-Pikiran, [Karakter, dan Kepribadian 2:435](#).

**Percakapan Tentang Surga**-Ketika kita bisa bergaul bersama untuk saling menolong di surga, apabila pembicaraan itu mengenai pohon anggur dan perkara-perkara surgawi, maka hal itu merupakan sesuatu yang perlu dibicarakan, tetapi ketika percakapan berpusat pada diri sendiri dan hal-hal duniawi dan tidak penting, diam adalah emas. Telinga yang taat akan menerima teguran dengan kerendahan hati, kesabaran, dan pengajaran. Kemudian barulah komunikasi kita satu sama lain terbukti bermanfaat, dan memenuhi semua yang Tuhan inginkan. Ketika kedua sisi dari instruksi ilahi dipenuhi, orang yang menegur dengan bijaksana melakukan tugasnya, dan telinga yang taat mendengar untuk suatu tujuan dan mendapat manfaat - Putra [dan Putri Allah, 166](#).

**Pikiran yang masam dan tidak menyenangkan - Adalah** pekerjaan Iblis untuk membicarakan apa yang menyangkut dirinya sendiri, dan dia senang jika manusia berbicara tentang kuasanya, tentang karyanya melalui anak-anak manusia. Melalui pemanjaan dalam percakapan seperti itu, pikiran menjadi suram dan masam dan tidak menyenangkan. Kita dapat menjadi saluran komunikasi bagi Iblis, yang melaluinya mengalir kata-kata yang tidak membawa sinar matahari ke dalam hati. Tetapi marilah kita memutuskan bahwa hal ini tidak akan terjadi. Marilah kita memutuskan untuk tidak menjadi saluran yang melaluinya Iblis mengkomunikasikan pikiran-pikiran yang suram dan tidak menyenangkan. Biarlah perkataan kita tidak menjadi makanan maut bagi maut, tetapi makanan hidup bagi hidup." - [Testimonies for the Church 6:62, 63](#).

**Kelemahan Kita Bukanlah Pokok Bahasan** - Bukanlah pujian yang layak untuk membicarakan kelemahan dan keputusan kita. Biarlah setiap orang berkata, "Saya berduka karena saya menyerah pada pencobaan, bahwa doa-doa saya begitu lemah, iman saya begitu lemah." -[Di Tempat-Tempat Surgawi, 276](#).

**Tidak Ada Kebajikan dalam Mengingat Dosa**-Setiap kali kita berbicara dalam kegelapan, hal itu menyenangkan musuh, karena ia tidak ingin sukacita Kristus berdiam di dalam hati kita dengan iman. Kristus bagi kita adalah

mata air sukacita yang tidak pernah kering. Allah tidak menganggapnya sebagai suatu kebajikan bagi kita untuk terus melihat dan membicarakan kesalahan dan dosa-dosa kita.-Surat [42, 1896](#).

## Bab 32-Iman Sebagai Topik Pembicaraan

**Hukum** Alam-Sudah menjadi hukum alam bahwa pikiran dan perasaan kita akan terdorong dan diperkuat saat kita mengucapkannya. Sementara kata-kata mengungkapkan pikiran, juga benar bahwa pikiran mengikuti kata-kata. Jika kita mau memberikan lebih banyak ekspresi pada iman kita, bersukacita lebih banyak dalam berkat-berkat yang kita tahu kita miliki - belas kasihan dan kasih Allah yang besar - kita akan memiliki lebih banyak iman dan sukacita yang lebih besar. Tidak ada lidah yang dapat mengungkapkan, tidak ada pikiran yang terbatas yang dapat memahami, berkat yang dihasilkan dari menghargai kebaikan dan kasih Allah. Bahkan di dunia ini kita dapat memiliki sukacita seperti mata air yang tidak pernah kering, karena dialiri oleh aliran-aliran yang mengalir dari takhta Allah.- [Kementerian Penyembuhan, 251-253.](#)

**Panen yang Tak Terelakkan-Mereka** yang berbicara tentang iman dan memupuk iman akan memiliki iman, tetapi mereka yang menyimpan dan mengungkapkan keraguan akan memiliki keraguan - [Testimonies for the Church 5:302.](#)

**Sumber Kekuatan-Jika** kita mau memberikan lebih banyak ekspresi pada iman kita, bersukacita lebih banyak dalam berkat-berkat yang kita tahu kita miliki-belas kasihan, kesabaran, dan kasih Allah-kita akan memiliki setiap hari

[163] kekuatan yang lebih besar. Bukankah perkataan berharga yang diucapkan oleh Kristus, Raja Allah, merupakan jaminan dan kuasa yang seharusnya memiliki pengaruh besar pada kita, bahwa Bapa Surgawi kita lebih bersedia memberikan Roh Kudus kepada mereka yang meminta kepada-Nya daripada orang tua memberikan hadiah yang baik kepada anak-anak mereka?

**Benih Keraguan, Panen** Ketidakpercayaan-Mari kita memperhatikan perkataan kita. Marilah kita berbicara tentang iman, dan kita akan memiliki iman. Jangan pernah memberikan tempat bagi pikiran yang mematahkan semangat dalam pekerjaan Allah. Jangan pernah mengucapkan sepatah kata pun keraguan. Itu adalah benih yang ditaburkan di dalam hati pembicara dan pendengar,

untuk menghasilkan panen keputusan dan ketidakpercayaan -  
Penginjian, [633](#).

Keuntungan **Besar Iblis-Bahkan di** bawah pencobaan,  
pegangan kita mungkin adalah iman, pengharapan, dan  
keberanian. Tetapi janganlah kita menjadi ringan, janganlah kita  
menjadi remeh, janganlah kita menjadi lengah, janganlah kita  
menjadi lengah.

bibir kita, karena hal-hal ini memberikan keuntungan besar bagi Iblis - [The Review and Herald, 13 Mei 1884](#).

**Jendela Terbuka Menuju Surga**-Semakin banyak Anda berbicara tentang iman, semakin banyak iman yang Anda miliki. Semakin Anda memikirkan keputusan, berbicara kepada orang lain tentang cobaan Anda, dan memperbesarnya, untuk mendapatkan simpati yang Anda dambakan, semakin banyak keputusan dan cobaan yang akan Anda alami. Mengapa harus berduka atas apa yang tidak dapat kita hindari? Allah mengundang kita untuk menutup jendela jiwa ke bumi dan membukanya ke surga agar Dia dapat membanjiri hati kita dengan kemuliaan yang bersinar di ambang pintu surga - *Pikiran, Karakter, dan Kepribadian 2:579*.

**Kesulitan dalam Mengucapkan Terima Kasih-Ketika** seseorang bertanya bagaimana perasaan Anda, jangan mencoba memikirkan sesuatu yang menyedihkan untuk diceritakan dalam untuk mendapatkan simpati. Jangan berbicara tentang kurangnya iman Anda dan kesedihan serta penderitaan Anda. Si penggoda senang mendengar kata-kata seperti itu. Ketika berbicara tentang hal-hal yang suram, Anda sedang memuliakannya. Kita tidak boleh memikirkan kekuatan besar Iblis untuk mengalahkan kita. Seringkali kita menyerahkan diri kita ke dalam tangannya dengan berbicara tentang kuasanya.

Marilah kita berbicara tentang kuasa Allah yang luar biasa untuk mengikat semua kepentingan kita dengan kepentingannya. Ceritakanlah tentang kuasa Kristus yang tak tertandingi, dan bicarakanlah kemuliaannya. Seluruh surga tertarik pada keselamatan kita. Malaikat-malaikat Allah, beribu-ribu, dan sepuluh ribu kali sepuluh ribu, ditugaskan untuk melayani mereka yang akan menjadi ahli waris keselamatan. Mereka menjaga kita dari kejahatan dan memukul mundur kuasa-kuasa kegelapan yang berusaha membinasakan kita. Tidakkah kita memiliki alasan untuk bersyukur setiap saat, bersyukur bahkan ketika ada kesulitan-kesulitan yang tampak di jalan kita?" - [The Ministry of Healing, 253, 254](#).

## Bab 33-Kesederhanaan dalam Perkataan Kita

**Rahasia Sukses untuk** Injil-Keberhasilan pesan Injil tidak bergantung pada pidato yang terpelajar, testi yang fasih, atau argumen yang mendalam. Hal ini bergantung pada kesederhanaan pesan dan penyesuaiannya dengan jiwa-jiwa yang lapar akan roti kehidupan. "Apakah yang harus kuperbuat supaya aku dapat diselamatkan?" - ini adalah kerinduan jiwa." - [Christ's Object Lessons, 231.](#)

**Kemurnian dan** Kesederhanaan-Pekerjaan kita haruslah merangkul setiap kesempatan untuk menyajikan kebenaran dalam kemurnian dan kesederhanaannya di mana ada keinginan atau minat untuk mendengar alasan-alasan iman kita - [Testimonies for the Church 3:214.](#)

**Bekerja di** Kota-Kota-Tuhan sedang berbicara kepada umat-Nya pada saat ini, dengan mengatakan, Masuklah ke kota-kota, dan beritakanlah kebenaran dalam kesederhanaan dan iman. Roh Kudus akan bekerja melalui usaha-usaha Anda untuk mengesankan hati. Janganlah memperkenalkan doktrin yang aneh-aneh ke dalam pesan Anda, tetapi ucapkanlah kata-kata sederhana dari Injil Kristus, yang dapat dimengerti oleh orang tua dan muda. Orang-orang yang tidak terpelajar maupun yang terpelajar harus memahami kebenaran-kebenaran dari pekabaran malaikat yang ketiga,

[166] dan mereka harus diajar dalam kesederhanaan. Jika kamu ingin mendekati orang-orang yang dapat diterima, rendahkanlah hatimu di hadapan Allah dan pelajari jalan-jalan-Nya.

Membuka **Hati yang** Tertutup-Kata-kata yang benar dan jujur dari seorang putra atau putri Allah, yang diucapkan dengan kesederhanaan yang alami, akan membuka pintu hati yang telah lama terkunci - [Testimonies for the Church 6:115.](#)

**Kata-kata Sederhana Dapat Membuka Hati yang Terkunci-Orang-orang yang** paling cerdas, mereka yang dipandang dan dipuji sebagai pria dan wanita yang paling berbakat di dunia, sering kali disegarkan oleh kata-kata sederhana yang mengalir dari hati orang yang mengasihi Allah dan yang dapat berbicara tentang kasih

itu secara alamiah sebagaimana orang duniawi berbicara tentang hal-hal yang direnungkan dan dipikirkan oleh pikirannya. Seringkali kata-kata yang telah dipersiapkan dan dipelajari dengan baik tidak banyak berpengaruh. Tetapi kata-kata yang benar dan jujur dari seorang putra atau putri Allah, yang diucapkan dalam kesederhanaan yang alamiah, akan membuka pintu



ke dalam hati yang telah lama terkunci.-Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 6:115.

**Terlalu Banyak Bukti**-Di zaman ini, ketika dongeng-dongeng yang menyenangkan melayang-layang di atas permukaan dan menarik pikiran, kebenaran yang disajikan dengan gaya yang mudah, didukung oleh beberapa bukti yang kuat, lebih baik daripada mencari dan membawa bukti yang sangat banyak; karena intinya tidak begitu jelas dalam pikiran banyak orang seperti sebelum bantahan-bantahan dan bukti-bukti diajukan kepada mereka. Dengan banyak bukti, pernyataan akan lebih baik daripada argumen yang panjang. Mereka menerima banyak hal begitu saja. Bukti tidak membantu kasus ini dalam pikiran orang-orang seperti itu.- Kesaksian untuk [167] Gereja 3:36.

Tiang-tiang Milenium Biasa-Dunia membutuhkan tenaga kerja sekarang. Panggilan datang dari segala penjuru seperti teriakan orang Makedonia: "Datanglah dan tolonglah kami." **Argumen-argumen** yang sederhana dan ringkas, yang menonjol sebagai **tonggak-tonggak** penanda, akan lebih banyak membantu meyakinkan pikiran-pikiran secara umum daripada argumen-argumen yang banyak yang mencakup banyak hal, tetapi tidak ada orang yang mau mengikutinya, kecuali orang-orang yang mau menyelidiki.

**Beberapa Pernyataan Paksa** - Beberapa pernyataan paksa pada beberapa poin doktrin akan mengikatnya di dalam pikiran dengan lebih kuat daripada jika disajikan begitu banyak materi yang tidak jelas dan berbeda di dalam pikiran mereka yang tidak mengerti iman kita. Haruslah diselingi dengan nubuat-nubuat itu pelajaran-pelajaran praktis dari ajaran-ajaran Kristus - Penginjilan, 171, 172.

**Benih Kebenaran Terlalu Dalam**-Beberapa orang telah mengembangkan kebiasaan konsentrasi yang terlalu tinggi. Kekuatan untuk memusatkan pikiran pada satu subjek dengan mengesampingkan yang lainnya, adalah baik pada tingkat yang terbatas, tetapi mereka yang mengerahkan seluruh kekuatan pikiran ke dalam satu jalur pemikiran sering kali kekurangan pada poin-poin lainnya. Dalam percakapan, hal ini menjadi membosankan dan melelahkan pendengarnya. Tulisan mereka tidak memiliki gaya yang bebas dan mudah. Ketika mereka berbicara di depan umum, topik yang dibicarakan menarik perhatian mereka, dan mereka dituntun terus menerus untuk

masuk lebih dalam dan lebih dalam lagi ke dalam masalah tersebut. Mereka tampaknya melihat pengetahuan dan cahaya karena mereka menjadi tertarik dan terserap, tetapi hanya sedikit yang dapat mengikuti mereka.

Ada bahaya bahwa orang-orang seperti itu akan menanam benih kebenaran begitu dalam sehingga pisau yang lembut tidak akan pernah menemukan permukaannya. Bahkan kebenaran yang paling esensial dan nyata, kebenaran yang dengan sendirinya jelas dan

yang jelas, mungkin begitu tertutup dengan kata-kata sehingga menjadi kabur dan tidak jelas.-Gospel [Workers](#), 169.

**Kata-kata Kristus** Dipahami-Mengingat semua yang ada di hadapan orang percaya, kesalahannya harus "selalu berlimpah." Ia harus bekerja keras untuk jiwa-jiwa dengan segenap kecerdasan dan kekuatannya. Bukan untuk kefasihan dan kehormatan yang harus ia perjuangkan, tetapi untuk kesederhanaan hidup dan kesederhanaan perkataan. Kristus tidak perlu menjelaskan setiap kata yang Ia gunakan. Semuanya sederhana, dan semuanya dimengerti oleh orang yang paling sederhana sekalipun - [The Review and Herald](#), 7 Januari 1909.

**Pikiran yang Sangat Beragam**-Pikiran manusia berbeda-beda. Pikiran-pikiran dari pendidikan dan pemikiran yang berbeda menerima kesan-kesan yang berbeda dari kata-kata yang sama, dan sulit bagi satu pikiran untuk memberikan kepada pikiran yang lain yang memiliki temperamen, pendidikan, dan kebiasaan berpikir yang berbeda, dengan bahasa yang sama persis dengan ide yang jelas dan berbeda dalam pikirannya sendiri. Namun bagi orang-orang yang jujur, orang-orang yang berpikiran benar, ia dapat menjadi begitu sederhana dan jelas untuk menyampaikan maknanya untuk semua tujuan praktis - [Pesan-Pesan Terkemuka 1:19](#).

**Kefasihan** Tertinggi-Anda akan menjadi agen yang melaluinya Tuhan akan berbicara kepada jiwa. Hal-hal yang berharga akan dibawa

[169] untuk diingat, dan dengan hati yang dipenuhi dengan kasih Yesus, engkau akan mengucapkan kata-kata yang sangat penting dan penting. Kesederhanaan dan ketulusanmu akan menjadi kefasihan tertinggi, dan kata-katamu akan dicatat di dalam kitab-kitab surga sebagai kata-kata yang tepat, yang bagaikan buah apel dari emas di dalam gambar-gambar dari perak.-Putra-Putri [Allah](#), 274.

**Terang Dalam Setiap Perkataan-Pada** pertemuan perkemahan di Queensland pada tahun 1898, instruksi diberikan kepada saya untuk para pekerja Alkitab. Dalam penglihatan malam itu, para pemangku jawatan dan pekerja tampaknya berada dalam sebuah pertemuan di mana pelajaran Alkitab sedang diberikan. Kami berkata, "Kami memiliki Guru Agung bersama kami hari ini," dan kami mendengarkan firman-Nya dengan penuh minat. Ia berkata: "Ada sebuah pekerjaan besar di hadapanmu di tempat ini. Engkau harus menyajikan kebenaran dalam kesederhanaannya. Bawalah orang-orang kepada air kehidupan. Bicaralah kepada mereka hal-hal

yang paling penting bagi kebaikan mereka saat ini dan selamanya. Janganlah pelajaranmu tentang Kitab Suci menjadi pelajaran yang murahan atau asal-asalan. Dalam segala sesuatu yang engkau katakan, ketahuilah bahwa engkau memiliki sesuatu yang layak untuk waktu yang engkau gunakan untuk mengatakannya, dan waktu yang dimiliki oleh para pendengar untuk mendengarnya. Berbicaralah tentang hal-hal yang penting, hal-hal yang akan mengajar, membawa terang dengan setiap kata.

"Belajarlah untuk menemui orang-orang di mana mereka berada. Jangan menyajikan sub topik yang akan menimbulkan kontroversi. Janganlah instruksi Anda bersifat membingungkan pikiran. Janganlah membuat orang khawatir akan hal-hal yang mungkin kamu pahami tetapi tidak mereka lihat, kecuali jika hal itu sangat penting bagi keselamatan jiwa. Janganlah menyajikan Kitab Suci dengan cara yang meninggikan diri dan mendorong kesombongan [170] dalam diri orang yang membuka Firman. Pekerjaan pada masa ini adalah melatih [para](#) siswa dan pekerja untuk menangani mata pelajaran dengan cara yang sederhana, serius, dan sungguh-sungguh."- [Testimonies for the Church 6:58, 59](#).

**Penyakit Rohani**-Semua *nyanyian* yang begitu umum, gerakan-gerakan teatrikal, semua hal yang ringan dan remeh, semua senda gurau dan canda, harus dilihat oleh orang yang memikul kuk Kristus sebagai sesuatu yang "tidak masuk akal" - suatu pelanggaran terhadap Allah dan penyangkalan terhadap Kristus.

Hal itu tidak cocok bagi pikiran untuk pemikiran yang kokoh dan kerja keras. Hal itu membuat orang menjadi tidak efisien, dangkal, dan berpenyakit secara rohani.-[Pengenjilan, 644](#).



## **Bagian 4-Budaya Suara**

[171]

[172]

[173]

## Bab 34-Pentingnya Mata Pelajaran

**Efisiensi Sebagai Pekerja Bagi Kristus**-Dengan usaha yang tekun, kita semua dapat memperoleh kekuatan untuk membaca dengan jelas, dan berbicara dengan nada yang penuh, jelas, dan bulat, dengan cara yang berbeda dan mengesankan. Dengan melakukan hal ini, kita dapat meningkatkan efisiensi kita sebagai pekerja bagi Kristus.

Setiap orang Kristen dipanggil untuk memberitahukan kepada orang lain tentang kekayaan Kristus yang tak terselami; oleh karena itu, ia harus mencari kesempurnaan dalam berbicara. Ia harus menyampaikan Firman Allah dengan cara yang akan membuat para pendengarnya mengerti. Allah tidak merancang agar saluran-saluran manusia-Nya menjadi kasar. Bukanlah kehendak-Nya bahwa manusia harus meremehkan atau merendahkan arus sorgawi yang mengalir melalui dirinya kepada dunia.

Kita harus memandang kepada Yesus, Pola yang sempurna; kita harus berdoa memohon pertolongan Roh Kudus, dan dengan kekuatan-Nya kita harus berusaha melatih setiap organ tubuh kita untuk bekerja dengan sempurna.

Khususnya, hal ini berlaku bagi mereka yang dipanggil untuk pelayanan publik. Setiap pemangku jawatan dan setiap guru hendaknya mengingat bahwa ia sedang menyampaikan kepada orang-orang sebuah pesan yang melibatkan kepentingan-kepentingan yang kekal. Para

[174] kebenaran yang diucapkan akan menghakimi mereka di hari perhitungan akhir. Dan pada sebagian jiwa, cara orang yang menyampaikan pesan akan menentukan penerimaan atau penolakannya. Maka hendaklah perkataan itu diucapkan sedemikian rupa sehingga menarik pengertian dan mengesankan hati. Perlahan, jelas, dan sungguh-sungguh harus diucapkan, namun dengan semua kesungguhan yang dituntut oleh kepentingannya.

Budaya yang benar dan penggunaan kuasa berbicara berkaitan dengan setiap bidang pekerjaan Kristen; hal ini masuk ke dalam kehidupan rumah tangga, dan ke dalam semua hubungan kita satu sama lain. Kita harus membiasakan diri kita untuk berbicara dengan



nada yang menyenangkan, menggunakan bahasa yang murni dan benar, dan kata-kata yang baik dan sopan. Kata-kata yang manis dan baik bagaikan embun dan pancuran air yang lembut bagi jiwa. Alkitab mengatakan tentang Kristus bahwa kasih karunia dicurahkan ke dalam bibir-Nya supaya Ia "tahu bagaimana mengatakan perkataan yang tepat pada waktunya kepada orang yang letih lesu." Mazmur [45:2](#); [Yesaya 50:4](#). Dan Tuhan berpesan kepada kita, "Hendaklah perkataanmu senantiasa disertai kasih karunia" ([Kolose 4:6](#)) "supaya

itu dapat memberikan kasih karunia kepada para pendengarnya." (Efesus 4:29.) - [Pelajaran-Pelajaran dari Kristus, 335, 336.](#)

**Mengabaikan Budaya Suara-Budaya** dan penggunaan suara yang benar sangat diabaikan, bahkan oleh orang-orang yang memiliki kecerdasan dan aktivitas Kristen. Ada banyak orang yang membaca atau berbicara dengan suara yang sangat rendah atau sangat cepat sehingga tidak dapat dimengerti dengan mudah. Beberapa orang memiliki suara yang tebal dan tidak jelas; yang lain berbicara dengan nada tinggi, dengan nada melengking yang tajam, yang menyakitkan bagi para pendengarnya. Teks, nyanyian pujian, dan laporan-laporan serta makalah-makalah lain yang disampaikan di hadapan sidang jemaat terkadang dibaca sedemikian rupa sehingga tidak dimengerti dan sering kali sehingga kekuatan dan kesan yang dimilikinya<sup>[175]</sup> dihancurkan.-[Pelajaran-Pelajaran Obyek Kristus, 335.](#)

**Tugas Guru-Budaya suara** harus diajarkan di kelas membaca; dan di kelas-kelas lain, guru harus menuntut siswa untuk berbicara dengan jelas dan menggunakan kata-kata yang mengekspresikan pikiran mereka dengan jelas dan tegas. Murid-murid harus diajari untuk menggunakan otot-otot perut mereka saat bernapas dan berbicara. Hal ini akan membuat nada-nada menjadi lebih penuh dan jelas.-[Konseling untuk Orang Tua, Guru, dan Siswa, 216.](#)

**Subjek Dasar Pendidikan-Ketika** budaya suara, membaca, menulis, dan mengeja mendapatkan tempat yang selayaknya di sekolah-sekolah kita, maka akan terlihat perubahan yang besar ke arah yang lebih baik. Mata pelajaran ini telah diabaikan karena para guru tidak menyadari nilainya. Namun, mata pelajaran ini lebih penting daripada bahasa Latin dan Yunani. Saya tidak mengatakan bahwa mempelajari bahasa Latin dan Yunani itu salah, tetapi saya mengatakan bahwa mengabaikan mata pelajaran yang menjadi dasar pendidikan untuk membebani pikiran dengan mempelajari cabang-cabang yang lebih tinggi itu adalah salah - [Nasihat untuk Orang Tua, Guru, dan Murid, 218.](#)

**Melodi Suara-Mereka** yang mendapatkan gagasan yang benar tentang masalah budaya suara akan melihat pentingnya mendidik dan melatih diri mereka sendiri sehingga mereka dapat menghormati Tuhan dan memberkati orang lain. Mereka akan menempatkan diri mereka di bawah bimbingan guru yang sabar dan

efisien, dan belajar membaca dengan cara yang akan memelihara melodi suara. Dengan mata yang tertuju pada kemuliaan Allah, mereka akan memanfaatkan kemampuan alami.

Memerintah dengan kekuatan mereka sendiri, mereka tidak akan [176] dipermalukan oleh cacat bicara, dan kegunaannya dalam karena Allah akan bertambah - Nasihat [untuk Orang Tua, Guru, dan Murid, 247](#).

**Irama Musik yang Lembut** - Orang yang memberikan pembacaan Alkitab di sidang jemaat atau di dalam keluarga harus dapat membaca dengan irama musik yang lembut yang dapat memikat para pendengarnya - [Testimonies for the Church 6:380](#).

**Suatu Kuasa yang Besar-Biarlah** mereka yang bekerja dalam perkataan dan doktrin berusaha untuk menyempurnakan diri mereka sendiri dalam penggunaan bahasa. Suara adalah kuasa yang besar, namun banyak yang belum melatih suara mereka sedemikian rupa sehingga dapat digunakan dengan kapasitas tertinggi - [The Review and Herald, 5 Maret 1895](#).

**Pemahaman yang Jelas bagi Semua Orang-Dia** yang telah menganugerahkan kepada kita semua karunia yang memungkinkan kita untuk menjadi pekerja bersama dengan Allah, mengharapkan para hamba-Nya untuk mengembangkan suara mereka sehingga mereka dapat berbicara dan bernyanyi dengan cara yang dapat dimengerti oleh semua orang - [Testimonies for the Church 9:144](#).

**Perkataan yang Tidak Sempurna, Suatu Penghinaan bagi Allah-Mari** kita semua memanfaatkan talenta berbicara dengan sebaik-baiknya. Allah memanggil pelayanan yang lebih tinggi dan lebih sempurna. Dia dihina oleh perkataan yang tidak sempurna dari orang yang dengan susah payah dapat menjadi juru bicara yang dapat diterima oleh-Nya. Kebenaran terlalu sering dirusak oleh saluran yang dilaluinya.

Tuhan memanggil semua orang yang terhubung dengan pelayanan-Nya untuk

[177] memberikan perhatian pada pengembangan suara, agar mereka dapat mengucapkan dengan cara yang dapat diterima kebenaran-kebenaran agung dan khidmat yang telah Dia percayakan kepada mereka. Janganlah seorang pun menodai kebenaran dengan ucapan yang rusak. Janganlah mereka yang telah lalai mengembangkan bakat berbicara mengira bahwa mereka memenuhi syarat untuk melayani, karena mereka belum memperoleh kuasa untuk berkomunikasi - [Testimonies for the Church 6:382, 383](#).

**Suara-suara yang Cacat dari Para Pelayan - Para pelayan** Injil harus tahu bagaimana berbicara dengan penuh kuasa dan ekspresi, membuat kata-kata kehidupan kekal begitu ekspresif dan mengesankan sehingga para pendengarnya tidak dapat tidak merasakan bobotnya. Saya merasa sedih ketika mendengar suara-suara yang cacat dari banyak pelayan Tuhan kita. Pelayan-pelayan seperti itu merampas kemuliaan Allah yang seharusnya Ia miliki

jika mereka melatih diri mereka sendiri untuk mengucapkan firman dengan penuh kuasa.

Tidak seorang pun boleh menganggap dirinya memenuhi syarat untuk memasuki pelayanan sebelum dengan usaha yang tekun ia telah mengatasi setiap kekurangan dalam perkataannya. Jika ia mencoba berbicara kepada orang-orang tanpa mengetahui bagaimana menggunakan bakat berbicara, separuh dari pengaruhnya akan hilang, karena ia telah

sedikit kekuatan untuk menarik perhatian jemaat - [Testimonies for the Church 6:381](#).

**Penyalahgunaan** Karunia Berbicara-Karunia berbicara telah banyak disalahgunakan dan diselewengkan dari tujuan yang seharusnya; tetapi hendaklah mereka yang mengaku sebagai anak-anak Raja surgawi sadar akan tanggung jawab mereka, dan memanfaatkan karunia ini sebaik-baiknya. Janganlah ada orang yang berkata, "Tidak ada gunanya aku berusaha berdoa, karena orang lain tidak mendengarkan aku." Sebaliknya, hendaklah ia berkata, "Aku akan berusaha dengan sungguh-sungguh untuk mengatasi

Kebiasaan yang tidak menghormati Tuhan dengan berbicara dengan nada rendah dan tidak jelas. Aku akan [178] akan mendisiplinkan diri sampai suaraku dapat didengar bahkan oleh mereka yang tumpul pendengarannya."-Nasihat [untuk Orang Tua, Guru, dan Murid, 245, 246](#).

**Kristus Sebagai Pola** Kita-Ajaran-ajaran Kristus sangat mengesankan dan khidmat; suara-Nya merdu. Dan bukankah kita juga harus belajar untuk memiliki kemerduan dalam suara kita? Ia memiliki pengaruh yang besar, karena Ia adalah Anak Allah. Kita berada jauh di bawah-Nya dan sangat jauh dari-Nya, sehingga, [meskipun kita] melakukan yang terbaik yang kita bisa, usaha kita akan sia-sia. Kita tidak dapat memperoleh dan memiliki pengaruh yang Dia miliki; tetapi mengapa kita tidak mendidik diri kita sendiri untuk sedekat mungkin dengan Pola yang dapat kita lakukan, agar kita dapat memiliki pengaruh yang sebesar mungkin terhadap orang-orang?

Perkataan kita, tindakan kita, tingkah laku kita, pakaian kita, segala sesuatu, haruslah berkhotbah. Bukan hanya dengan kata-kata kita yang harus kita sampaikan kepada orang-orang, tetapi segala sesuatu yang berkaitan dengan pribadi kita harus menjadi khotbah bagi mereka, sehingga kesan yang benar dapat ditimbulkan pada mereka, dan kebenaran yang diberitakan dapat dibawa pulang ke rumah mereka. Dengan demikian, iman kita akan berdiri dalam terang yang lebih baik di hadapan masyarakat.-Kesaksian-kesaksian [untuk Gereja 2:617, 618](#).

**Tanggung Jawab Kaum Muda - Para pemuda** dan pemudi, sudahkah Anda, sebagai pribadi-pribadi, yang telah dibeli dengan harga yang tak terhingga, berusaha untuk belajar untuk menunjukkan diri Anda sebagai orang-orang yang berkenan kepada

Allah, sebagai pekerja-pekerja yang tidak perlu dipermalukan?  
Sudahkah Anda membawa talenta suara Anda yang berharga kepada Tuhan, dan berusaha keras untuk berbicara dengan jelas, jelas, dan mudah dimengerti?  
[179] Betapapun tidak sempurnanya cara bicara Anda, Anda dapat memperbaiki kesalahan Anda, dan tolak untuk membiarkan diri Anda memiliki nada sengau, atau berbicara dengan cara yang tebal dan tidak jelas. Jika artikulasi Anda jelas dan dapat dipahami, kegunaan Anda akan sangat meningkat. Kalau begitu, jangan

membiarkan satu kebiasaan berbicara yang cacat tidak diperbaiki.-Dasar-Dasar [Pendidikan Kristen](#), 215.

**Bahasa yang Benar dan Suara yang Terlatih** - Buku pendidikan yang agung adalah Alkitab, namun jarang sekali dibaca atau dipraktikkan. Oh, seandainya setiap orang berusaha untuk melakukan segala sesuatu yang dapat dilakukannya, meningkatkan kesempatan-kesempatannya sebaik mungkin, dan menggunakan setiap kuasa yang telah diberikan Allah kepadanya, bukan hanya untuk memajukan urusan-urusan duniawinya, tetapi juga untuk memajukan kepentingan-kepentingan rohaninya. Oh, kiranya semua orang mencari dengan tekun untuk mengetahui apa itu kebenaran, belajar dengan sungguh-sungguh agar mereka dapat memiliki bahasa yang benar dan suara yang berkembang, sehingga mereka dapat menyampaikan kebenaran dengan segala keindahannya yang tinggi dan memuliakan. Janganlah seorang pun membayangkan bahwa ia akan hanyut dalam suatu kedudukan yang berguna. Jika manusia mau dipakai untuk bekerja bagi Allah, hendaklah mereka mengerahkan seluruh kekuatan mereka, dan memusatkan pikiran mereka dalam penerapan yang sungguh-sungguh. Setanlah yang akan membuat manusia tetap berada dalam ketidaktahuan dan ketidakefisienan, sehingga mereka dapat dikembangkan dengan cara yang berat sebelah yang tidak akan pernah dapat mereka perbaiki. Dia akan membuat manusia menggunakan satu set kemampuan dengan mengesampingkan penggunaan kemampuan yang lain, sehingga pikiran akan kehilangan kekuatannya, dan ketika ada kebutuhan yang nyata, tidak dapat bangkit dalam keadaan darurat.

Allah ingin manusia melakukan yang terbaik, dan sementara [180] Setan menarik pikiran ke satu arah, Yesus menariknya ke arah yang lain.-Dasar-Dasar [Pendidikan Kristen](#), 256.

**Rekan Kerja Dengan Roh Kudus-Beberapa orang** beralasan bahwa Tuhan akan memampukan seseorang dengan Roh-Nya untuk berbicara seperti yang Dia kehendaki; tetapi Tuhan tidak mengusulkan untuk melakukan pekerjaan yang telah Dia berikan kepada manusia. Dia telah memberi kita kekuatan penalaran, dan kesempatan untuk mendidik pikiran dan perilaku. Dan setelah kita melakukan semua yang kita bisa untuk diri kita sendiri, dengan memanfaatkan keuntungan-keuntungan yang ada di dalam jangkauan kita, maka kita dapat memandang kepada Allah dengan doa yang sungguh-sungguh untuk melakukan oleh Roh-Nya apa yang tidak dapat kita lakukan untuk diri kita sendiri - The



Review and Herald, 5 Februari 1880.

**Kebugaran untuk Berbicara-Dengan** doa yang sungguh-sungguh dan usaha yang tekun, kita dapat memperoleh kebugaran untuk berbicara. Kebugaran ini termasuk mengucapkan setiap suku kata dengan jelas, menempatkan kekuatan dan penekanan di tempat yang tepat. Berbicaralah dengan perlahan. Banyak orang berbicara dengan cepat, terburu-buru mengucapkan kata demi kata dengan cepat sehingga efek dari apa yang mereka katakan hilang. Ke dalam perkataan Anda, taruhlah roh dan kehidupan Kristus - Nasihat [untuk Orang Tua, Guru, dan Murid, 254, 255](#).

**Dia** yang telah menganugerahkan kepada kita semua karunia yang memampukan kita untuk menjadi pekerja bersama dengan Allah, mengharapkan para hamba-Nya untuk mengembangkan suara mereka sehingga mereka dapat berbicara dan bernyanyi dengan cara yang dapat dimengerti oleh semua orang -Kesaksian [untuk Gereja 9:144](#).

**Juru Bicara bagi Allah** - Orang yang menerima posisi sebagai juru bicara bagi Allah harus menganggap sangat penting bahwa ia harus menyampaikan kebenaran dengan segenap kasih karunia dan kecerdasan yang ia miliki, agar kebenaran tidak kehilangan apa pun dalam penyampaiannya kepada orang-orang. Mereka yang menganggap berbicara dengan ucapan yang tidak sempurna sebagai hal yang sepele berarti menghina Allah.-Evangelism, 665.

**Mengatasi** Pengucapan yang **Tidak Jelas** - Dalam membaca atau melafalkan, pengucapan [182] harus jelas. Nada sengau atau sikap yang tidak wajar

harus segera diperbaiki. Setiap kekurangan dalam hal perbedaan harus ditandai sebagai cacat. Banyak orang yang membiarkan diri mereka membentuk kebiasaan berbicara dengan cara yang tebal dan tidak jelas, seolah-olah lidah mereka terlalu besar untuk mulut mereka. Kebiasaan ini sangat menghambat kegunaannya.

Jika mereka yang memiliki kekurangan dalam cara bicara mereka mau menerima kritik dan koreksi, mereka dapat mengatasi kekurangan tersebut. Mereka harus tekun berlatih

berbicara dengan nada yang rendah dan berbeda, melatih otot-otot perut dengan menarik napas dalam-dalam, dan menjadikan tenggorokan sebagai saluran komunikasi. Banyak yang berbicara dengan cara yang cepat dan dengan nada yang tinggi dan tidak wajar. Praktik seperti itu akan melukai tenggorokan dan paru-paru. Sebagai akibat dari penyalahgunaan yang terus menerus, organ-organ yang lemah dan meradang

akan menjadi sakit, dan konsumsi dapat menyebabkan penyakit - [Nasihat untuk Orang Tua, Guru, dan Siswa, 239](#).

**Nada Suara Lembut dan Persuasif-Jadilah** murni dalam berbicara. Kembangkan nada suara yang lembut dan persuasif, bukan nada suara yang keras dan diktator. Berikan pelajaran kepada anak-anak tentang budaya suara. Latihlah kebiasaan mereka dalam berbicara, sampai tidak ada kata-kata kasar atau kasar yang keluar secara spontan dari bibir mereka ketika ada percobaan yang menimpa mereka - [The Adventist Home, 435](#).

Volume suara yang **terkendali-Mereka** [para menteri] harus berbicara dengan penuh semangat. Beberapa orang menghancurkan kesan khidmat yang mungkin telah mereka timbulkan pada orang-orang, dengan meninggikan suara mereka ke nada yang sangat tinggi dan

[183] mengumandangkan dan meneriakkan kebenaran. Apabila disampaikan dengan cara ini, kebenaran akan kehilangan sebagian besar kemanisannya, kekuatan dan kesungguhannya. Tetapi jika suaranya dikencangkan dengan benar, jika memiliki kesungguhan, dan dimodulasi sedemikian rupa sehingga menjadi lebih menyedihkan, maka akan menghasilkan kesan yang jauh lebih baik.

Ini adalah nada yang digunakan Kristus untuk mengajar murid-murid-Nya. Ia mengesankan mereka dengan kesungguhan; Ia berbicara dengan cara yang menyedihkan. Tetapi suara yang keras ini-apa gunanya? Hal itu tidak memberikan pandangan yang lebih tinggi tentang kebenaran, dan tidak membuat mereka terkesan lebih dalam. Itu hanya menimbulkan sensasi yang tidak menyenangkan bagi para pendengarnya, dan melelahkan organ-organ vokal si pembicara. Nada suara sangat berpengaruh dalam mempengaruhi hati orang-orang yang mendengarnya - [Testimonies for the Church 2:615](#).

**Ucapan yang tidak bergairah-Kami telah merasa** sedih ketika kami menghadiri pertemuan konferensi, pertemuan perkumpulan traktat, dan pertemuan-pertemuan lainnya, di mana laporan-laporan dibacakan dengan suara yang hampir tidak terdengar atau dengan cara yang ragu-ragu atau dengan nada yang tidak jelas. Setengah dari minat dalam sebuah pertemuan terbunuh ketika para peserta melakukan bagian mereka dengan cara yang acuh tak acuh dan tanpa semangat. Mereka harus belajar untuk berbicara sedemikian rupa sehingga mereka dapat membangun mereka yang mendengarkan. Biarlah setiap orang yang berhubungan

dengan pekerjaan misionaris memenuhi syarat untuk berbicara dengan cara yang jelas dan menarik, menyampaikan kata-katanya dengan sempurna - Nasihat [untuk Orang Tua, Guru, dan Murid, 246, 247.](#)

**Instruksi di Rumah dalam Budaya Suara-Instruksi** dalam budaya suara harus diberikan di rumah. Orang tua harus mengajarkan anak-anak mereka

[184] untuk berbicara dengan jelas sehingga para pendengar dapat memahami setiap kata. Mereka harus mengajar mereka untuk membaca Alkitab dengan ucapan yang jelas dan berbeda dengan cara yang akan menghormati Allah. Dan janganlah mereka yang berlutut di sekitar mezbah keluarga menaruh wajah mereka di tangan mereka dekat dengan

kursi ketika mereka berbicara kepada Allah. Biarlah mereka mengangkat kepala mereka dan dengan kekaguman yang kudus berbicara kepada Bapa surgawi mereka, mengucapkan kata-kata mereka dengan nada yang dapat didengar.

Para orang tua, latihlah diri Anda untuk berbicara dengan cara yang akan menjadi berkat bagi anak-anak Anda. Para wanita perlu dididik dalam hal ini. Bahkan para ibu yang sibuk sekalipun, jika mereka mau, dapat memupuk bakat berbicara dan dapat mengajar anak-anak mereka untuk membaca dan berbicara dengan benar. Mereka dapat melakukan hal ini sambil melakukan pekerjaan mereka. Tidak ada kata terlambat bagi kita untuk memperbaiki diri. Allah memanggil para orang tua untuk membawa semua kesempurnaan yang mungkin ke dalam lingkungan rumah tangga - [Testimonies for the Church 6:381, 382](#).

**Suara Musik-Mereka** yang membuka nubuat-nubuat Allah kepada orang-orang harus meningkatkan cara mereka mengkomunikasikan kebenaran, sehingga kebenaran itu dapat disampaikan kepada dunia dengan cara yang dapat diterima. Berikan penekanan yang tepat pada kata-kata yang harus dibuat mengesankan. Berbicaralah dengan perlahan-lahan. Usahakanlah agar suara Anda semusikal mungkin.

Allah menghendaki agar para pelayan-Nya mencari kesempurnaan, sehingga mereka dapat menjadi alat untuk dihormati. Mereka harus dikendalikan oleh Roh Kudus; dan ketika mereka berbicara, mereka harus menunjukkan energi yang proporsional dengan pentingnya topik yang mereka bawakan. Mereka harus menunjukkan bahwa

kuasa yang mereka bicarakan telah membuat perubahan dalam hidup mereka.

[185]

Ketika mereka sungguh-sungguh bersatu dengan Kristus, mereka akan memberikan undangan surgawi dengan kesungguhan yang akan mengesankan hati. Ketika mereka menunjukkan semangat dalam memberitakan pesan Injil, kesungguhan yang sesuai akan dihasilkan di dalam diri para pendengar, dan kesan-kesan yang bertahan lama

untuk kebaikan yang akan terjadi - [The Review and Herald, 14 Januari 1902](#). **Kebenaran sebagai Manna dari Surga**-Kebenaran harus disampaikan dengan jelas, perlahan-lahan, dengan tegas, agar dapat mengesankan pendengarnya. Apabila kebenaran dalam bidang apa pun disampaikan, maka penting sekali untuk dipahami, supaya semua makanannya yang berharga, yaitu roti

hidup, manna dari surga, dapat diterima.-[Testimonies to Ministers and Gospel Workers,](#)

257.

**Perusakan Organ Tubuh-Banyak** orang yang mungkin berguna menggunakan kekuatan vital mereka dan menghancurkan paru-paru dan organ suara mereka dengan cara mereka berbicara. Beberapa pendeta telah memiliki kebiasaan terburu-buru dalam menyampaikan apa yang harus mereka katakan, seolah-olah mereka memiliki pelajaran yang harus diulang, dan mereka bergegas menyampaikannya secepat mungkin. Ini bukanlah cara berbicara yang terbaik. Dengan menggunakan perhatian yang tepat, setiap pendeta dapat mendidik dirinya sendiri untuk berbicara dengan jelas

dan mengesankan, tidak tergesa-gesa memadatkan kata-kata tanpa mengambil waktu untuk bernapas. Dia harus berbicara dengan cara yang moderat, sehingga orang-orang bisa mendapatkan ide-ide yang tertanam dalam pikiran mereka saat dia menyampaikannya. Namun, ketika masalah ini disampaikan dengan tergesa-gesa, orang-orang tidak dapat menangkap poin-poinnya dalam pikiran mereka, dan mereka tidak memiliki waktu untuk menerima

[186] kesan bahwa hal itu penting untuk mereka miliki; juga tidak ada waktu bagi kebenaran untuk mempengaruhi mereka seperti yang seharusnya terjadi - [Testimonies for the Church 2:615, 616](#).

**Bahaya Ucapan yang Penuh Kegembiraan-Ketika** beberapa orang berusaha untuk berbicara dengan tenang, tanpa kegembiraan dan gerakan yang berlebihan, mereka menjadi malu, dan merasakan kurangnya kebebasan, karena mereka menahan diri untuk tidak mengikuti kebiasaan lama mereka. Tetapi biarlah semua perasaan seperti itu, yang merupakan kegembiraan belaka, pergi ke empat penjuru angin. Kebebasan perasaan yang akan mengakibatkan Anda melakukan bunuh diri tidak disucikan - [The Review and Herald, 5 Februari 1880](#).

**Gairah Penyampaian Bukan Bukti Kuasa** Tuhan-Suara harus dikembangkan untuk meningkatkan kualitas musiknya, sehingga dapat terdengar menyenangkan di telinga dan mengesankan hati ....

Tuhan menghendaki agar agen manusia tidak bergerak berdasarkan dorongan hati dalam berbicara, tetapi bergerak dengan tenang, berbicara dengan perlahan, dan membiarkan Roh Kudus memberikan efisiensi pada kebenaran. Jangan pernah berpikir bahwa dengan berusaha keras untuk mencapai hasrat untuk menyampaikan, berbicara berdasarkan dorongan hati, dan menderita karena perasaan Anda untuk meninggikan suara Anda dengan nada tinggi yang tidak wajar, Anda sedang memberikan bukti akan kuasa Allah yang besar atas diri Anda ....

Pengaruh Anda harus menjangkau jauh, dan kekuatan bicara Anda harus berada di bawah kendali akal sehat. Apabila Anda memaksakan organ bicara, modulasi suara akan hilang. Kecenderungan untuk berbicara cepat harus diatasi dengan jelas. Allah menuntut dari manusia semua pelayanan yang dapat diberikan manusia - [Peningjilan, 668](#).

[187] **Ekspresi yang Tepat dalam Membaca Lisan-Ilmu** membaca dengan benar dan dengan penekanan yang tepat, adalah yang paling tinggi nilainya. Tidak peduli seberapa banyak pengetahuan



yang telah Anda peroleh di bidang lain, jika Anda telah mengabaikan untuk mengembangkan suara dan cara bicara Anda sehingga Anda dapat berbicara dan membaca dengan jelas dan cerdas, semua pembelajaran Anda hanya akan sedikit manfaatnya; karena tanpa budaya suara Anda tidak dapat mengkomunikasikan dengan mudah dan jelas apa yang telah Anda pelajari. Belajar untuk mengatakan dengan meyakinkan dan mengesankan apa yang diketahui, adalah nilai khusus bagi mereka yang ingin menjadi pekerja

di jalan Allah. Semakin banyak ekspresi yang dapat Anda ungkapkan dalam kata-kata kebenaran, semakin efektif pula kata-kata ini bagi mereka yang mendengarnya. Presentasi yang tepat dari kebenaran Tuhan layak untuk usaha kita yang tertinggi. Hendaklah murid-murid yang sedang dilatih untuk pelayanan Guru, berusaha dengan sungguh-sungguh untuk belajar berbicara dengan benar dan tegas, supaya ketika berbicara dengan orang lain mengenai kebenaran, atau ketika terlibat dalam pelayanan umum, mereka dapat dengan tepat menyampaikan kebenaran yang berasal dari surga.-[Evangelism, 666](#).

**Kekhasan dalam Setiap Kata-Ketika** Anda berbicara, biarkan setiap kata penuh dan menyeluruh, setiap kalimat jelas dan berbeda hingga kata terakhir. Banyak orang ketika mendekati akhir kalimat, nada suaranya menjadi lebih rendah, berbicara dengan tidak jelas sehingga kekuatan pikirannya hancur. Kata-kata yang layak untuk diucapkan adalah kata-kata yang layak untuk diucapkan dengan suara yang jelas dan berbeda, dengan penekanan dan ekspresi - [Testimonies for the Church 6:383](#).

**Suara Malaikat Bersatu dengan Suara Manusia**-Biarlah suara-suara [188] para pengikut Kristus dilatih sedemikian rupa sehingga alih-alih berdesak-desakan

kata-kata dengan cara yang tebal dan tidak jelas, pengucapannya dapat menjadi jelas, tegas, dan membangun. Jangan biarkan suara jatuh setelah setiap kata, tetapi pertahankanlah agar setiap kalimat menjadi penuh dan lengkap. Bukankah mendisiplinkan diri sendiri adalah hal yang berharga, jika dengan itu Anda dapat menambah minat Anda untuk melayani Allah dan membangun anak-anak-Nya? Suara ucapan syukur, pujian, dan sukacita terdengar di surga. Suara para malaikat di surga bersatu dengan suara anak-anak Allah di bumi ketika mereka memberikan kehormatan dan kemuliaan dan pujian kepada Allah dan Anak Domba atas keselamatan yang besar yang telah disediakan - [Nasihat untuk Orang Tua, Guru, dan Murid, 246](#).

**Gerak-gerak yang Tidak Sopan, Perkataan yang Tidak Sopan**-Pekerja bagi Allah harus berusaha dengan sungguh-sungguh untuk menjadi wakil Kristus, dengan membuang semua gerak-gerak yang tidak sopan dan perkataan yang tidak sopan. Ia harus berusaha untuk menggunakan bahasa yang benar. Ada sebagian besar orang yang ceroboh dalam cara mereka berbicara, namun dengan perhatian

yang cermat dan sungguh-sungguh, mereka dapat menjadi wakil-wakil kebenaran. Setiap hari mereka harus membuat kemajuan. Mereka tidak boleh mengurangi kegunaan dan pengaruhnya dengan menghargai kekurangan-kekurangan dalam sikap, nada, atau bahasa. Ungkapan-ungkapan yang umum dan murahan harus digantikan dengan kata-kata yang murni dan sehat. Dengan kewaspadaan yang terus-menerus dan disiplin yang sungguh-sungguh, pemuda Kristen dapat menjaga lidahnya dari kejahatan dan bibirnya dari perkataan yang menipu.

[189] Kita harus berhati-hati untuk tidak memberikan pengucapan yang salah atas kata-kata kita. Ada orang-orang di antara kita yang secara teori tahu lebih baik daripada menggunakan bahasa yang salah, tetapi dalam praktiknya sering melakukan kesalahan - [Nasihat untuk Orang Tua, Guru, dan Murid, 238](#).

**Pertolongan Roh Kudus dalam Kejelasan** Perkataan-Pengajar kebenaran harus memperhatikan bagaimana ia menyampaikan kebenaran. Ia harus mengucapkan setiap kata dengan jelas dan tegas, dengan keyakinan yang sungguh-sungguh yang membawa keyakinan ke dalam hati. Jika kata-kata yang diucapkan saling bertumpuk, kesan yang seharusnya ditimbulkan akan hilang. Bakat berbicara perlu dikembangkan, agar kebenaran diucapkan tidak dengan tergesa-gesa, tetapi dengan perlahan dan jelas, sehingga tidak ada satu suku kata pun yang hilang. Kecepatan berbicara dapat dan harus diperbaiki.

Jika kata-kata kebenaran cukup penting untuk diucapkan di hadapan pendengar, maka kata-kata itu juga cukup penting untuk diucapkan dengan jelas. Tuntunan Roh Kudus tidak pernah menyebabkan ketidakjelasan dalam berbicara. Roh mengambil hal-hal dari Allah dan menyampaikannya melalui alat manusia kepada orang-orang. Maka biarlah itu keluar dari bibir kita dengan cara yang sesempurna mungkin - [The Southern Work, 27 Oktober 1903](#).

**Perkataan Kita adalah Saluran Komunikasi** Kebenaran - Kita harus menerima pendidikan yang penting dalam hal percakapan agar kita dapat mengetahui bagaimana mengucapkan kata-kata yang benar dan bagaimana berbicara dengan nada yang tepat, sehingga perkataan kita dapat menjadi kekuatan untuk kebaikan. Kebenaran

[190] bukanlah kebenaran bagi kita kecuali jika kebenaran itu dibawa ke dalam lubuk jiwa kita. Ketika hal ini dilakukan, kata-kata kita adalah saluran yang melaluinya kebenaran dikomunikasikan kepada orang lain. Taburkanlah benih di samping semua air, tanpa mengetahui yang mana yang akan tumbuh subur, apakah ini atau itu. Tetapi teruslah mendidik diri Anda sendiri tentang bagaimana menggunakan kemampuan berbicara dengan benar. Ketika Anda berbicara kepada orang lain, angkatlah hati Anda kepada Allah, berdoa agar Dia mempersiapkan hati mereka untuk menerima benih sorgawi. Tidak ada pria atau wanita yang dapat menjadi seperti yang seharusnya sebagai pekerja bersama dengan Allah

dalam menyebarkan benih kebenaran tanpa melakukan usaha yang sungguh-sungguh dan bersungguh-sungguh dalam budaya suara dan kata." - Naskah [74](#), 1897.

## Bab 36-Pentingnya Kesehatan Umum

[191]

**Darah yang Baik, Paru-Paru yang Sehat-Untuk mendapatkan** darah yang baik, kita harus bernapas dengan baik. Inspirasi udara murni yang penuh dan dalam, yang mengisi paru-paru dengan oksigen, memurnikan darah. Mereka memberikan warna yang cerah dan mengirimkannya, arus yang memberi kehidupan, ke setiap bagian tubuh. Pernapasan yang baik akan menenangkan saraf; merangsang nafsu makan dan membuat pencernaan menjadi lebih sempurna; dan menyebabkan tidur yang nyenyak dan menyegarkan.

Paru-paru harus diberi kebebasan seluas mungkin. Kapasitasnya dikembangkan dengan tindakan bebas; kapasitasnya akan berkurang jika mereka sempit dan tertekan. Oleh karena itu, efek buruk dari praktik yang begitu umum, terutama dalam kegiatan yang tidak banyak bergerak, yaitu membungkuk saat bekerja. Dalam posisi ini, tidak mungkin untuk bernapas dalam-dalam. Pernapasan yang dangkal segera menjadi kebiasaan, dan paru-paru kehilangan daya untuk mengembang. Efek yang sama dihasilkan oleh tali pengikat yang ketat. Ruang yang cukup tidak diberikan pada bagian bawah dada; otot-otot perut, yang dirancang untuk membantu pernapasan, tidak dapat bekerja secara maksimal, dan paru-paru pun terbatas dalam melakukan aksinya.

Dengan demikian, pasokan oksigen yang diterima tidak mencukupi. Darah [192] bergerak lamban. Limbah, materi beracun, yang seharusnya yang dibuang melalui pernafasan dari paru-paru, tertahan, dan darah menjadi tidak murni. Tidak hanya paru-paru, tetapi juga perut, hati, dan otak juga terpengaruh. Kulit menjadi pucat, pencernaan terhambat, hati tertekan, otak menjadi kabur, pikiran kacau, kesuraman menyelimuti roh, seluruh sistem menjadi tertekan dan tidak aktif, dan secara khusus mudah terserang penyakit.-Kementerian [Penyembuhan](#), 272, 273.

**Pasokan Udara Segar yang Konstan**-Paru-paru secara konstan membuang kotoran, dan mereka harus selalu disuplai dengan udara segar. Udara yang tidak bersih tidak dapat

memberikan pasokan oksigen yang diperlukan, dan darah mengalir ke otak dan organ lain tanpa divitalisasi. Oleh karena itu, ventilasi yang baik sangat diperlukan. Tinggal di ruangan yang tertutup dan berventilasi buruk, di mana udara mati dan tidak bernutrisi, akan melemahkan seluruh sistem. Ini menjadi sangat sensitif terhadap

pengaruh dingin, dan sedikit paparan dapat menimbulkan penyakit.-Kementerian [Penyembuhan, 274](#).

[193] **Oksigen dalam Paru-Paru-Paru** harus memiliki ruang untuk mengembang secara maksimal agar paru-paru dapat melakukan inspirasi secara penuh. Ketika paru-paru dibatasi, jumlah oksigen yang diterima ke dalamnya berkurang. Darah tidak teroxygenasi dengan baik, dan limbah, materi beracun yang  
 [193] yang seharusnya dibuang melalui paru-paru tertahan. Selain itu, sirkulasi terhambat, dan organ-organ dalam tubuh menjadi sempit dan berdesak-desakan tidak pada tempatnya sehingga tidak dapat menjalankan tugasnya dengan baik.-Kementerian [Penyembuhan, 292](#).

**Latihan Suara Bagian dari Budaya Fisik-Selanjutnya** yang sangat penting untuk posisi yang benar adalah pernapasan dan budaya vokal. Orang yang duduk dan berdiri tegak lebih mungkin untuk bernapas dengan baik. Tetapi guru harus menanamkan kepada murid-muridnya tentang pentingnya bernapas dalam. Tunjukkan bagaimana kerja organ-organ pernapasan yang sehat, membantu peredaran darah, menyegarkan seluruh sistem, menggairahkan nafsu makan, melancarkan pencernaan, dan mendorong tidur yang nyenyak dan nyenyak, sehingga tidak hanya menyegarkan tubuh, tetapi juga menenangkan dan menentramkan pikiran. Dan sementara pentingnya pernapasan dalam ditunjukkan, latihan harus ditekankan.

Berikan latihan yang akan mendorong hal ini, dan lihatlah bahwa kebiasaan itu menjadi mapan. Latihan suara memiliki tempat yang penting dalam budaya fisik, karena cenderung memperluas dan memperkuat paru-paru, dan dengan demikian menangkalkan penyakit.

Untuk memastikan penyampaian yang benar dalam membaca dan berbicara, pastikan otot-otot perut berperan penuh dalam bernapas, dan organ-organ pernapasan tidak dibatasi. Biarkan ketegangan terjadi pada otot-otot perut, bukan pada otot-otot tenggorokan.

Kelelahan yang hebat dan penyakit serius pada tenggorokan dan paru-paru dapat dicegah. Perhatian yang seksama harus diberikan untuk mengamankan

[194] artikulasi yang berbeda, nada yang halus dan termodulasi dengan baik, dan penyampaian yang tidak terlalu cepat. Hal ini tidak hanya akan meningkatkan kesehatan, tetapi juga akan menambah kesesuaian dan efisiensi pekerjaan siswa - [Pendidikan, 198, 199](#).



**Prinsip** Kesehatan-Penggunaan yang tepat dari organ-organ vokal akan membawa manfaat bagi kesehatan fisik dan meningkatkan kegunaan dan pengaruh [para pengikut Kristus]. Dengan jatuh ke dalam kebiasaan berbicara yang buruk, orang-orang menjadi pembaca dan pembicara yang membosankan, tetapi mereka yang dipandang cukup cerdas untuk menjadi pekerja misionaris atau melakukan bisnis harus memiliki kecerdasan yang cukup untuk mengubah cara berbicara mereka. Dengan latihan yang bijaksana, mereka dapat melapangkan dada dan menguatkan otot-otot. Dengan memperhatikan instruksi yang tepat, dengan mengikuti prinsip-prinsip kesehatan dalam hal perluasan paru-paru dan budaya suara, para pemuda dan pemudi kita dapat menjadi pembicara yang dapat didengar; dan latihan yang diperlukan untuk pencapaian ini akan memperpanjang usia." - Nasihat [untuk Orang Tua, Guru, dan Murid, 247.](#)

**Pernapasan Dalam-Jika** mereka yang memiliki kekurangan dalam cara bicara mereka mau tunduk pada kritik dan koreksi, mereka dapat mengatasi kekurangan ini. Mereka harus tekun berlatih berbicara dengan nada yang rendah dan berbeda, melatih otot-otot perut dengan bernapas dalam-dalam, dan menjadikan tenggorokan sebagai saluran komunikasi. Banyak yang berbicara dengan cara yang cepat, dan dengan nada yang tinggi dan tidak wajar. Praktik seperti itu akan melukai tenggorokan dan paru-paru. Sebagai akibat dari penyalahgunaan yang terus-menerus, organ-organ yang lemah dan meradang akan menjadi sakit, dan konsumsi [tuberkulosis] dapat terjadi - Nasihat [untuk Orang Tua, Guru, dan Murid, 239.](#)

**Penggunaan Otot Perut yang Benar**-Budaya suara adalah subjek yang sangat berkaitan dengan kesehatan siswa. Para pemuda harus diajari cara bernapas dengan benar, dan cara membaca sedemikian rupa sehingga tidak ada tekanan yang tidak wajar pada tenggorokan dan paru-paru, tetapi pekerjaan itu harus dibagi oleh otot perut. Berbicara dari tenggorokan, membiarkan suara keluar dari bagian atas organ-organ vokal,

mengganggu kesehatan organ-organ ini dan mengurangi efisiensinya. Otot-otot perut harus melakukan bagian terberat dari kerja, tenggorokan digunakan sebagai saluran. Banyak orang yang telah meninggal yang

mungkin masih hidup seandainya mereka diajari cara menggunakan suara dengan benar. Penggunaan otot-otot perut yang benar dalam membaca dan berbicara akan menjadi obat bagi banyak kesulitan suara dan dada, dan sarana untuk memperpanjang usia - [Nasihat untuk Orang Tua, Guru, dan Murid, 297](#).

**Memelihara Kekuatan dalam Doa**-Saya melihat bahwa beberapa pemangku jawatan kita tidak memahami bagaimana memelihara kekuatan mereka agar dapat melakukan pekerjaan yang paling banyak tanpa kelelahan. Para pemangku jawatan tidak boleh berdoa terlalu keras dan lama sehingga menguras tenaga mereka. Tidak perlu melelahkan tenggorokan dan paru-paru di dalam doa.

[197] Telinga Tuhan selalu terbuka untuk mendengar permohonan yang tulus dari hamba-hamba-Nya yang rendah hati, dan Dia tidak mengharuskan mereka untuk menguras tenaga dalam berbicara kepada-Nya. Kepercayaan yang sempurna, ketergantungan yang teguh, pengakuan yang teguh akan janji-janji Allah, iman yang sederhana bahwa Dia adalah Allah, dan bahwa Dia adalah pemberi upah kepada semua orang yang dengan tekun mencari Dia, itulah yang ada di hadapan Allah - [Testimonies for the Church 1:645](#).

**Pengaruh Pengajaran yang Tepat**-Lembaga-lembaga pembelajaran kita harus dilengkapi dengan segala fasilitas untuk pengajaran mengenai mekanisme sistem manusia. Para siswa harus diajari cara bernapas, cara membaca dan berbicara sehingga ketegangan tidak akan terjadi pada tenggorokan dan paru-paru, tetapi pada otot-otot perut. Para guru perlu mendidik diri mereka sendiri ke arah ini. Murid-murid kita harus memiliki pelatihan yang menyeluruh, agar mereka dapat memasuki kehidupan yang aktif dengan pengetahuan yang cerdas tentang tempat tinggal yang telah Allah berikan kepada mereka. Ajarlah mereka bahwa mereka harus menjadi pembelajar selama mereka hidup. Dan ketika Anda mengajar mereka, ingatlah bahwa mereka akan mengajar orang lain. Pelajaranmu akan diulang-ulang demi kepentingan banyak orang yang tidak hanya duduk di hadapanmu dari hari ke hari."-[Dasar-Dasar Pendidikan Kristen, 147, 148](#).

Terlalu banyak menggunakan organ-organ suara - Latihan organ suara yang terlalu **lama** dan keras telah mengiritasi tenggorokan dan paru-parunya [Saudara D], dan mencederai kesehatannya secara umum, lebih dari sekadar aturan makan dan istirahat yang tepat

yang menguntungkannya. Satu latihan yang berlebihan atau ketegangan pada organ-organ vokal mungkin tidak akan segera pulih, dan dapat menyebabkan

[198] kehidupan si pembicara. Cara berbicara yang tenang, tidak tergesa-gesa, tetapi sungguh-sungguh, akan memberikan pengaruh yang lebih baik kepada jemaat daripada membiarkan perasaan menjadi bergejolak dan mengendalikan suara dan sikap. Sedapat mungkin pembicara harus mempertahankan nada-nada yang alami

dari suara itu. Kebenaran yang disampaikanlah yang mempengaruhi hati. Jika pembicara membuat kebenaran-kebenaran ini menjadi kenyataan, ia akan, dengan pertolongan Roh Allah, dapat membuat para pendengarnya terkesan dengan fakta bahwa ia bersungguh-sungguh, tanpa membuat organ-organ halus di tenggorokan atau paru-paru.

**Saluran Suara-Saudara A**, kecintaan Anda untuk membaca dan ketidaksukaan Anda terhadap pajak fisik, saat berbicara dan melatih tenggorokan Anda, membuat Anda rentan terhadap penyakit tenggorokan dan paru-paru. Anda harus berhati-hati dan tidak boleh berbicara dengan tergesa-gesa, mengulang-ulang apa yang Anda katakan seolah-olah Anda memiliki pelajaran yang harus diulang. Jangan biarkan persalinan mengenai bagian atas dari organ-organ vokal, karena ini akan terus menerus merusak dan mengiritasi mereka, dan akan menjadi dasar bagi penyakit. Tindakan tersebut harus dilakukan pada otot-otot perut. Paru-paru dan tenggorokan harus menjadi salurannya, tetapi tidak boleh melakukan semua pekerjaan.-[Testimonies for the Church 3:311](#).

**Berolahraga Setelah Makan**-Ada pria dan wanita dengan kemampuan alami yang sangat baik yang tidak mencapai setengah dari apa yang mereka bisa capai jika mereka mau mengendalikan diri dalam menyangkal nafsu makan.

Banyak penulis dan pembicara yang gagal di sini. Setelah makan dengan lahap, mereka memberikan diri mereka pada pekerjaan yang tidak banyak bergerak, membaca, belajar, atau menulis, [199] sehingga tidak ada waktu untuk berolahraga. Sebagai konsekuensinya, waktu luang aliran pikiran dan kata-kata diperiksa. Mereka tidak dapat menulis atau berbicara dengan kekuatan dan intensitas yang diperlukan untuk menjangkau hati; usaha mereka jinak dan tidak membuahkan hasil.-[Kementerian Penyembuhan, 308, 309](#).

**Bantuan untuk Pasien**-Perencanaan harus dibuat untuk menjaga agar pasien tidak berada di luar rumah. Bagi mereka yang dapat bekerja, berikanlah pekerjaan yang menyenangkan dan mudah. Tunjukkan kepada mereka betapa menyenangkan dan bermanfaatnya pekerjaan di luar ruangan ini. Doronglah mereka untuk menghirup udara segar. Ajarlah mereka untuk bernapas dalam-dalam, dan dalam bernapas dan berbicara untuk melatih otot-otot perut.-[Kementerian Penyembuhan, 264, 265](#).

**Berbicara yang Benar adalah** Latihan yang Menyehatkan-

Latihan suara dalam berbicara adalah latihan yang menyehatkan. Ajarkan dan jalani dengan hati-hati. Berpegang teguhlah pada pendirian bahwa semua orang, bahkan para pemimpin kita, perlu menggunakan akal sehat yang baik dalam menjaga kesehatan mereka, dengan memastikan pajak yang sama bagi tubuh dan otak.-[Pelayanan Medis 264, 265](#).

**Penggunaan Organ Vokal yang Benar-**Perhatian dan latihan yang **cermat** harus diberikan pada organ vokal. Organ-organ ini diperkuat dengan penggunaan yang benar, tetapi menjadi lemah jika digunakan secara tidak benar. Penggunaan yang berlebihan, seperti dalam khotbah yang panjang, jika sering diulang-ulang, tidak hanya akan melukai organ-organ bicara, tetapi juga akan membawa tekanan yang tidak semestinya pada seluruh sistem saraf. Kecapi yang lembut dengan seribu dawai menjadi

[200] aus, tidak dapat diperbaiki, dan menghasilkan perselisihan alih-alih melodi.

Penting bagi setiap pembicara untuk melatih organ-organ suara agar tetap dalam kondisi yang sehat, sehingga ia dapat mengucapkan kata-kata kehidupan kepada orang-orang. Setiap orang harus menjadi cerdas dalam menggunakan kemampuannya yang diberikan Tuhan dengan cara yang paling efektif, dan harus mempraktikkan apa yang telah dipelajarinya. Tidak perlu berbicara dengan suara yang keras atau dengan nada tinggi; hal ini sangat melukai si pembicara. Berbicara dengan cepat akan menghancurkan banyak efek dari sebuah khotbah, karena kata-kata tidak dapat dibuat begitu jelas dan berbeda seperti jika diucapkan dengan lebih hati-hati, memberikan waktu kepada pendengar untuk menangkap makna dari setiap kata.

**Pelestarian Kehidupan-Ketika** seorang pembicara berbicara dengan cara yang tepat, mengambil inspirasi yang dalam dan penuh, dan mengeluarkan suara dengan nada yang jelas dan berbeda, maka seluruh tubuh akan diuntungkan. Latihan paru-paru saya dalam bernapas dalam-dalam, saat saya terlibat dalam berbicara di depan umum, telah menjadi penyelamat hidup saya.

Harus selalu berhati-hati untuk tidak membebani organ vokal. Mereka harus dijaga sehalus mungkin. Ketika Anda berbicara di hadapan sidang jemaat, biarkanlah otot-otot perut yang melakukan pekerjaan yang paling sulit. Cahaya yang diberikan kepada saya untuk Anda adalah bahwa Anda harus lebih banyak berbicara di depan umum, dan bahwa Anda harus memastikan, ketika berbicara, untuk melatih otot-otot perut. Otak Anda sudah terlalu lelah. Perhatikanlah hal-hal yang kutuliskan kepadamu, dan engkau akan melihat bahwa firman-Ku adalah benar. Ketika engkau terlibat dalam pekerjaan yang Tuhan tunjukkan kepadamu,

[201] Roh Allah akan memberi kesan pada pikiran melalui kata-kata yang Anda ucapkan. Kata-kata yang diucapkan akan memberi kesan yang

lebih dalam pada hati daripada kata-kata yang dicetak.-Surat [92](#), [1910](#).

**Budaya Suara yang Benar, Bukan** Dongeng Kosong-Agen manusia harus mengendalikan dirinya sendiri. Tuhan telah memberinya kekuatan fisik dan spiritual, dan ini harus terus dikembangkan dan ditingkatkan. Dalam ukuran yang besar, kelelahan fisik dapat dihindari dengan berbicara secara perlahan, tenang, dan tidak bersemangat.



Dalam berbicara, banyak orang yang terus menerus membebani organ vokal mereka. Paru-paru telah terluka, dan kematian dini telah mengakhiri pekerjaan mereka. Alam tidak akan selalu menanggung pelecehan yang dilakukan terhadap hukum-hukumnya. Hukum-hukum tersebut diabaikan oleh banyak orang, namun pada akhirnya dia akan mengajukan protes dan menghukum pelanggarnya. Jika para pekerja ini mau belajar bahwa Tuhan tidak menghendaki kelelahan yang berlebihan, dan bahwa dengan terlalu memforsir organ-organ vital yang sensitif dan memperpendek masa manfaatnya, mereka tidak menghormati Dia, mereka tidak akan memupuk kebiasaan yang merugikan.

Alasan yang dibuat adalah, "Ini adalah kebiasaan saya, ini adalah cara saya, dan saya tidak dapat mengatasinya." Akankah saudara-saudaraku memperhatikan bagaimana mereka menggunakan organ-organ bicara dalam pelayanan Firman? Mereka harus mengikuti jalan Allah, dan bukan kehendak mereka sendiri. Kristus tidak memberikan teladan seperti itu kepada mereka dalam cara mengajar-Nya. Para pengikut-Nya harus berusaha keras untuk mengatasi kebiasaan mereka berbicara panjang lebar dan keras. Hal ini sangat melukai melodi suara manusia.

Allah bermaksud agar mereka yang melayani dalam firman dan doktrin haruslah menjadi pengajar dengan cara mengajar yang benar. Mereka harus berdiri di hadapan sebagai wakil Tuhan, menunjukkan bahwa mereka menghargai karunia berharga yang diberikan Tuhan kepada mereka. Mereka harus menggunakan, tetapi tidak menyalahgunakan, organ-organ tubuh mereka. Mereka tidak boleh membuat alasan yang membabi buta dan bodoh, "Ini adalah kebiasaan saya; saya tidak dapat mengatasi cacat ini." Mereka tidak akan terus menyalahgunakan kekuatan yang diberikan Tuhan kepada mereka untuk kultivasi tertinggi, dan dengan kebiasaan mereka yang tidak sempurna, mengurangi kebaikan yang mungkin mereka lakukan. Tuhan akan menolong semua orang yang bertekad untuk mengatasi sifat-sifat yang salah ini ketika menyampaikan pesan-Nya kepada dunia.

Hal ini telah terlalu sering diperlakukan seperti sebuah cerita iseng. Hal ini merupakan pertimbangan yang sangat serius, dan seharusnya memperdalam rasa tanggung jawab pada setiap orang yang menjadi corong Allah, yang menyampaikan firman kehidupan kepada orang-orang. Para hamba Tuhan harus belajar untuk menunjukkan bahwa mereka diperkenan oleh Allah dalam

menyampaikan kebenaran yang kudus, para pekerja yang tidak perlu merasa malu.

Kebenaran yang diucapkan, apakah diucapkan dengan cara yang menyenangkan atau tidak menyenangkan, akan menghakimi pendengarnya pada hari penghakiman yang agung. Ini adalah sebuah kenikmatan dari kehidupan dengan kehidupan atau kematian dengan kematian. Dalam keadaan apa pun, pembicara akan dikritik oleh mereka yang memalingkan telinga mereka dari kebenaran, tetapi setiap upaya harus dilakukan untuk menjangkau orang-orang. Pendeta adalah guru kebenaran yang suci dan khidmat, dan ia

harus mencari kesempurnaan dalam karakter, dalam berbicara, memberi sesedikit mungkin

[203] menyebabkan kemungkinan untuk dikritik. Manusia dihormati karena menjadi pekerja bersama dengan Allah, dan ia harus bekerja dalam garis Kristus, menerima kebenaran dalam kemurniannya dari Firman Allah, dan menyampaikannya dengan cara yang akan memujinya kepada pendengarnya - Naskah 4, 1897.

**Bagian 5-Metode yang Efektif untuk  
Masyarakat**

[204]

**Berbicara**

[205]

[206]

[207]

## Bab 38-Kasih dan Kebaikan

**Kefasihan** Kasih Allah-Kefasihan yang paling persuasif adalah perkataan yang diucapkan dengan penuh kasih dan simpati. Kata-kata seperti itu akan membawa terang bagi pikiran yang bingung dan harapan bagi mereka yang putus asa, mencerahkan prospek yang ada di hadapan mereka. Masa di mana kita hidup membutuhkan energi yang vital dan dikuduskan; membutuhkan kesungguhan, semangat, dan simpati serta kasih yang paling lembut; membutuhkan perkataan yang tidak menambah penderitaan, tetapi yang mengilhami iman dan pengharapan. Kita memiliki tujuan, mencari sebuah negeri yang lebih baik, bahkan sebuah negeri surgawi. Daripada mengucapkan kata-kata yang akan menggetarkan hati orang-orang yang mendengarnya, tidakkah lebih baik kita berbicara tentang kasih yang dengannya Allah mengasihi kita? Bukankah kita harus mencoba untuk meringankan hati orang-orang di sekitar kita dengan kata-kata yang menunjukkan simpati seperti Kristus? Tidakkah kita harus menceritakan tentang perhentian yang telah disediakan bagi umat Allah? "Kata-kata yang diucapkan dengan tepat adalah seperti buah apel dari emas di dalam gambar-gambar perak." - [The Review and Herald, 16 Februari 1897.](#)

**Hambatan Kesombongan dan Keegoisan-Roh** Yesus harus merasuki jiwa para pekerja; kata-kata yang menyenangkan dan simpatik, perwujudan dari kasih yang tidak mementingkan diri sendiri, yang akan mematahkan jiwa mereka.

[208] meruntuhkan tembok-tembok kesombongan dan sikap mementingkan diri sendiri, dan menunjukkan kepada orang-orang yang tidak percaya bahwa kita memiliki kasih Kristus.-Pengenjilan, 636.

**Pencerahan dan Hikmat Ilahi-Mereka** yang bekerja dalam firman dan doktrin memiliki pekerjaan besar di hadapan mereka untuk merobek pikiran orang-orang yang mereka layani tentang tipu daya Iblis yang fatal, dan untuk mengesankan mereka tentang pentingnya mencapai standar kebenaran Allah yang agung. Mereka harus berdoa dengan sungguh-sungguh untuk mendapatkan pencerahan dari pokok anggur, dan untuk

mendapatkan hikmat untuk menyampaikan kebenaran sebagaimana adanya di dalam Yesus. Simpati, kelembutan, dan kasih, yang terjalin dalam pembicaraan mereka dan dimanifestasikan dalam kehidupan mereka, akan melucuti perlawanan, melemahkan prasangka, dan membuka jalan ke banyak hati - [Sketsa Sejarah Misi Luar Negeri Masehi Advent Hari Ketujuh, 121](#).

**Meniru Kristus dalam Pekerjaan-Nya - Sangat** disesalkan bahwa banyak orang tidak menyadari bahwa cara penyampaian kebenaran Alkitab sangat berkaitan dengan kesan yang dibuat dalam pikiran, dan dengan

karakter Kristen yang kemudian dikembangkan oleh mereka yang menerima kebenaran. Alih-alih meniru Kristus dalam cara kerjanya, banyak yang bersikap keras, kritis, dan diktator. Mereka justru menolak dan bukannya memenangkan jiwa-jiwa. Mereka tidak akan pernah tahu berapa banyak orang yang lemah yang telah dilukai dan dipatahkan semangatnya oleh kata-kata mereka yang kasar.-  
[Evangelism, 168.](#)

**Terlalu Banyak** Khotbah-Khotbah harus datang, bukan dari hati yang mekanis, tetapi dari hati yang dipenuhi dengan kasih Allah, dan ditundukkan dan dilembutkan oleh kasih karunia-Nya, sehingga apabila engkau berbicara, malaikat-malaikat Allah ada di sisimu, dan Kristus ada di sisimu, dan Kristuslah yang memberikan kesan tersebut. Sekarang hal-hal ini telah diabaikan dalam pertemuan-pertemuan perkemahan kita. Kita telah kehilangan dua pertiga dari semua yang ingin dicapai oleh pertemuan-pertemuan perkemahan. Gagasan tersebut tampaknya telah tertanam dalam pikiran beberapa orang bahwa yang harus mereka lakukan adalah berkhotbah, berkhotbah. Walaupun khotbah-khotbah itu baik pada tempatnya, tetapi khotbah demi khotbah yang diberikan kepada orang-orang tidak dapat mereka pertahankan di dalam pikiran mereka - suatu hal yang mustahil bagi mereka untuk melakukannya - dan mereka menjadi letih karena khotbah-khotbah itu." - Naskah [19b, 1890.](#)

**Para Pelayan Bersepatu Injil-Biarlah** setiap pelayan belajar mengenakan sepatu Injil. Orang yang bersepatu Injil akan berjalan seperti Kristus berjalan. Ia akan mampu mengucapkan kata-kata yang benar, dan mengucapkannya dalam kasih. Ia tidak akan mencoba untuk menghalangi pesan kebenaran Allah. Ia akan berurusan dengan lembut dengan setiap hati, menyadari bahwa Roh Kudus akan menanamkan kebenaran kepada mereka yang rentan terhadap kesan-kesan ilahi. Dia tidak akan pernah bersikap keras dalam caranya. Setiap kata yang diucapkan akan memiliki pengaruh yang melembutkan dan menundukkan ....

Dalam mengucapkan kata-kata teguran, marilah kita mengerahkan segenap keteguhan dan kasih seperti Kristus ke dalam suara kita. Semakin tinggi kedudukan seorang pendeta, semakin ia harus berhati-hati dalam perkataan dan tindakannya.-  
[Evan- gelisme, 174.](#)

**Kesan Abadi Melalui Kasih-Dalam** pemeliharaan-Nya, Allah [210] membuat orang-orang terkesan untuk menghadiri pertemuan tenda dan kebaktian gereja.

Beberapa berasal dari rasa ingin tahu, yang lain untuk mengkritik atau mengejek. Seringkali mereka merasa bersalah karena dosa. Perkataan yang diucapkan dalam roh kasih memberikan kesan yang mendalam bagi mereka. Maka, betapa hati-hati pertemuan-pertemuan ini harus dilakukan. Kata-kata yang diucapkan haruslah penuh otoritas, sehingga Roh Kudus dapat membekas dalam pikiran mereka. Pembicara yang dikuasai oleh Roh Allah memiliki martabat yang kudus, dan kata-katanya adalah



menikmati kehidupan demi kehidupan. Janganlah ilustrasi atau anekdot yang tidak sesuai dimasukkan ke dalam khotbah. Hendaklah kata-kata yang diucapkan adalah untuk membangun para pendengarnya - [Penginjalan, 207, 208](#).

Dipotong oleh **Kebenaran, Bukan oleh Kata-kata** Kita-Dalam menyampaikan kebenaran yang tidak populer, yang melibatkan salib yang berat, para pengkhotbah harus berhati-hati agar setiap perkataan mereka sesuai dengan kehendak Allah. Kata-kata mereka tidak boleh memotong. Mereka harus menyampaikan kebenaran dalam kerendahan hati, dengan kasih yang terdalam bagi jiwa-jiwa dan kerinduan yang sungguh-sungguh akan keselamatan mereka, dan membiarkan kebenaran itu yang memotong - [Testimonies for the Church 3:218](#).

**Reformasi, Bukan Kejengkelan-Tuhan** memanggil para reformator yang akan mengucapkan kata-kata yang kuat dan membangkitkan semangat dari mimbar-mimbar kita. Ketika manusia mengucapkan kata-kata mereka sendiri dengan kekuatan mereka sendiri, dan bukannya mengkhotbahkan Firman Allah dengan kuasa Roh, mereka akan terluka dan tersinggung ketika kata-kata mereka tidak diterima dengan antusias.

Pada saat itulah mereka tergoda untuk mengucapkan kata-kata yang akan membangkitkan

[211] roh kepahitan dan pertentangan dalam diri para pendengarnya. Saudara-saudaraku, berhati-hatilah. Kata-kata seperti itu tidak akan keluar dari bibir para duta Kristus. Bibir yang dikuduskan akan mengucapkan kata-kata yang memperbaharui, tetapi tidak menjengkelkan. Kebenaran harus disampaikan dalam kelembutan dan kasih Kristus - [Pesan-Pesan Terpilih 1:159](#).

**Dari Hati yang Patah dan Menyesal**-Saudara-saudaraku, biarlah hatimu menjadi patah dan menyesal. Biarlah ungkapan simpati dan kasih, yang tidak akan membuat lidah melepuh, mengalir dari bibirmu - [Komentari Alkitab S.D.A. 3:1164](#).

**Kerohanian dalam Khotbah-Khotbah Saudara B** belum ditandai dengan sanksi Roh Tuhan. Dia dapat berbicara dengan lancar dan menyampaikan maksudnya dengan jelas, tetapi khotbahnya tidak memiliki kerohanian. Ajakannya belum menyentuh hati dengan kelembutan yang baru. Ada banyak kata-kata yang diucapkannya, tetapi hati para pendengarnya tidak disentuh dan diluluhkan oleh rasa kasih Juruselamat - [Testimonies for the Church 3:31](#).

**Untuk para Guru, Kelemahlembutan** Kristus-Saya memiliki keinginan yang sungguh-sungguh agar Anda setiap hari belajar dari Guru Agung. Jika engkau pertama-tama mendekat kepada Allah dan kemudian kepada murid-muridmu, engkau dapat melakukan pekerjaan yang sangat berharga. Jika Anda tekun dan rendah hati, Tuhan akan memberi Anda pengetahuan dan bakat untuk mengajar setiap hari. Lakukan yang terbaik untuk membagikan berkat-berkat yang telah Dia berikan kepada Anda kepada orang lain.

Dengan minat yang mendalam dan sungguh-sungguh untuk membantu siswa Anda, bawalah mereka ke dalam pengetahuan. Datanglah sedekat mungkin dengan mereka.

Kecuali para guru memiliki kasih dan kelemahlembutan Kristus yang berlimpah [212]

di dalam hati mereka, mereka akan menunjukkan terlalu banyak roh seorang kepala sekolah yang keras dan mendominasi. "Peliharalah dirimu di dalam kasih Allah dan nantikanlah belas kasih Tuhan kita Yesus Kristus untuk hidup yang kekal. Dan sebagian orang berbelas kasihan dan membuat perbedaan, tetapi sebagian lagi menyelamatkan dengan rasa takut dan menariknya keluar dari api, bahkan membenci pakaian yang kelihatan oleh daging." [Yudas 1:21-23](#). - Nasihat [untuk Orang Tua, Guru, dan Murid](#), 253.

**Tidak Ada Kata-kata atau Gerakan yang Bergairah - Dalam** mendidik anak-anak dan remaja, para guru tidak boleh membiarkan satu kata atau gerakan yang penuh gairah merusak pekerjaan mereka, karena dengan demikian mereka mengilhami para siswa dengan semangat yang sama yang mereka miliki - Nasihat [untuk Orang Tua, Guru, dan Siswa](#), 170.

**Tidak Ada Kejengkelan dari Guru-Para pengajar** yang berada di bawah disiplin Allah menerima kasih karunia, kebenaran dan terang melalui Roh Kudus untuk berkomunikasi dengan anak-anak. Mereka berada di bawah Guru terhebat yang pernah dikenal dunia, dan betapa tidak pantas mereka memiliki roh yang tidak baik, suara yang tajam, penuh dengan kejengkelan! Dalam hal ini mereka akan melanggengkan cacat mereka sendiri di dalam diri anak-anak - [Nasihat untuk Orang Tua, Guru, dan Murid](#), 171.

**Tidak Kurang Kebaikan, Bahkan Kepada Pelaku Kejahatan-Jika** guru, melalui kasih karunia Kristus, mengendalikan diri, dan memegang kendali dengan tangan yang mantap dan sabar, ia akan memadamkan unsur yang riuh, menjaga harga dirinya, dan mendapatkan rasa hormat dari murid-muridnya. Ketika [213]

setelah ketertiban dipulihkan, biarlah kebaikan, kelembutan, dan kasih sayang dimanifestasikan. Mungkin saja pemberontakan akan muncul lagi dan lagi, tetapi

Janganlah kamu memperlihatkan amarah yang tergesa-gesa. Janganlah berbicara dengan tajam kepada orang yang melakukan

kejahatan, dan janganlah mengecilkan hati orang yang sedang bergumul dengan kuasa kegelapan - [Nasihat tentang Pekerjaan Sekolah Sabat, 173](#).

## Bab 39-Kesederhanaan dan Kejelasan

**Kata-kata, Sedikit tapi** Sungguh-sungguh-Seorang pendidik sejati akan membawa pikiran para pendengarnya bersamanya. Kata-katanya akan sedikit tetapi sungguh-sungguh. Kata-kata yang keluar dari hati akan penuh dengan simpati, dan hangat dengan kasih kepada jiwa-jiwa yang berharga - Nasihat [tentang Pekerjaan Sekolah Sabat, 167](#). **Bahaya Kata-kata yang Panjang - Di** setiap sekolah, pengajaran yang diberikan haruslah mudah dimengerti seperti yang diberikan oleh Kristus. Penggunaan kata-kata yang panjang akan membingungkan pikiran dan menutupi keindahan pemikiran yang disampaikan. Diperlukan [guru-guru](#) yang dekat dengan murid-muridnya dan yang memberikan pengajaran yang jelas dan pasti, yang mengilustrasikan hal-hal rohani melalui hal-hal yang ada di alam dan [melalui](#) kejadian-kejadian yang biasa terjadi dalam pengalaman sehari-hari.

[Mahasiswa, 261](#).

**Penggunaan Jaring** Injil-Tuhan ingin Anda belajar bagaimana menggunakan jaring Injil. Banyak orang perlu mempelajari seni ini. Agar Anda berhasil dalam pekerjaan Anda, jerat-jerat jala Anda-penerapan Kitab Suci-haruslah rapat, dan maknanya mudah dipahami. Maka manfaatkanlah sebaik-baiknya untuk menggambar di dalam jala. Ke kanan

[215] langsung ke intinya. Buatlah ilustrasi Anda menjadi jelas dengan sendirinya. Betapapun hebatnya pengetahuan seseorang, tidak ada gunanya kecuali ia mampu mengkomunikasikannya kepada orang lain. Biarkanlah kesedihan dari suara Anda, perasaan yang mendalam, membekas dalam hati mereka. Doronglah murid-murid Anda untuk berserah diri kepada Allah ....

Jelaskanlah dengan jelas, karena aku tahu banyak orang yang tidak mengerti apa yang dikatakan kepadamu. Biarlah Roh Kudus yang akan membentuk dan membentuk perkataanmu dan membersihkannya dari segala kotoran. Berbicaralah seperti anak-anak kecil, karena banyak orang yang sudah lanjut usianya, tetapi masih seperti anak kecil dalam hal pengertian." - [Nasihat untuk Orang Tua, Guru, dan Murid, 253, 254](#).

**Penerapan yang Teliti dan Belajar dengan Giat-Untuk** mempelajari cara membuka Kitab Suci kepada orang lain dengan cara yang dapat diterima, berarti penerapan yang teliti dan belajar dengan giat. Hal ini diperlukan untuk memberikan hubungan yang

dengan cara yang jelas dan tegas, membuat semua poin penting menjadi sangat jelas sehingga tidak disalahpahami.-Surat 185, 1899.

**Urutan Ide yang Logis-Beberapa** pikiran lebih mirip seperti toko keingintahuan yang sudah tua daripada yang lainnya. Banyak potongan-potongan dan ujung-ujung kebenaran yang aneh telah diambil dan disimpan di sana; tetapi mereka tidak tahu bagaimana menyajikannya dengan cara yang jelas dan terhubung. Hubungan antara ide-ide ini satu sama lainlah yang memberikan nilai. Setiap ide dan pernyataan haruslah bersatu dengan erat seperti mata rantai. Ketika seorang pendeta melemparkan sekumpulan materi ke hadapan jemaat untuk dipungut dan disusun secara berurutan, maka sia-sialah pekerjaannya, karena hanya sedikit orang yang mau melakukannya." - Evangelism, 648, 649.

**Beberapa Poin Penting** Sekaligus-Kebenaran sangat berbeda [216] dalam karakter dan pekerjaannya dengan kesalahan-kesalahan populer yang dikhotbahkan

dari mimbar, yang ketika disampaikan di hadapan orang banyak, hampir menghilangkan nafas dan indra mereka. Itu adalah daging yang kuat dan harus disampaikan dengan bijaksana; maka mereka yang mendengarkan, jika Anda berhenti pada saat yang tepat, akan ingin mendengar lebih banyak lagi.

Allah telah menjadikan para utusan-Nya sebagai penyimpan kebenaran-Nya, yang berbobot dan penting dengan hasil yang kekal. Terang harus bersinar di tengah kegelapan moral untuk menyingkapkan dosa dan kesalahan. Kebenaran harus disampaikan poin demi poin. Kebenaran itu harus diucapkan dengan jelas dan dengan ucapan yang jelas yang membuat beberapa poin penting; maka itu akan menjadi seperti paku yang ditancapkan di tempat yang pasti oleh Tuan atas jemaat-jemaat.

Pengkhotbah harus berusaha keras untuk membawa pemahaman dan perasaan jemaat bersamanya. Janganlah menempatkan tempat tidur bayi terlalu tinggi di mana orang-orang tidak dapat mengikutinya. Ini bukanlah suatu generalisasi yang bijaksana dalam mengajarkan kebenaran - Surat 7, 1885.

**Hal-hal Baru dan Lama dari Rumah Harta Karun Allah - Para** ministri perlu memiliki cara yang lebih jelas dan sederhana dalam menyajikan kebenaran sebagaimana adanya di dalam Yesus. Mereka yang mengabaikan bagian pekerjaan ini perlu

bertobat sendiri sebelum pergi untuk memberikan khotbah. Mereka yang hatinya dipenuhi dengan kasih Yesus, dengan kebenaran-kebenaran Firman-Nya yang berharga, akan dapat mengambil dari perbendaharaan rumah Allah, baik yang baru maupun yang lama. Mereka tidak akan menemukan waktu untuk menceritakan anekdot-anekdot; mereka

tidak akan berusaha keras untuk menjadi orator, membumbung tinggi sehingga mereka tidak dapat [217]

membawa orang-orang bersama mereka; tetapi dalam bahasa yang sederhana, dengan kesungguhan yang menyentuh, mereka akan menyampaikan kebenaran sebagaimana adanya di dalam Yesus - [Pesan-Pesan Terpilih 1:157](#).



**Kesia-siaan Wacana Intelektual-Para menteri** harus menyajikan kebenaran dengan cara yang jelas dan sederhana. Di antara para pendengar mereka, ada banyak orang yang membutuhkan penjelasan sederhana tentang langkah-langkah yang diperlukan dalam versi konvergensi. Banyak orang yang tidak mengetahui tentang hal ini daripada yang seharusnya. Di antara para lulusan perguruan tinggi, para orator yang fasih berbicara, para negarawan yang cakap, orang-orang yang memegang jabatan tinggi, ada banyak orang yang telah memberikan kekuatan mereka kepada hal-hal lain, dan telah mengabaikan hal-hal yang paling penting. Ketika orang-orang seperti itu menjadi bagian dari sebuah jemaat, sang pembicara sering kali mengerahkan segala kemampuannya untuk mengkhotbahkan wacana intelektual, dan gagal untuk menyatakan Kristus. Ia tidak menunjukkan bahwa dosa adalah pelanggaran terhadap hukum Taurat. Ia tidak menjelaskan dengan jelas jalan keselamatan. Apa yang akan menyentuh hati para pendengarnya adalah dengan menunjukkan kepada mereka bahwa Kristus telah mati untuk membawa penebusan ke dalam jangkauan mereka.-[Gospel Workers, 170.](#)

**Pentingnya Ketaatan pada Perintah Allah** - Begitu jelasnya kebenaran yang disampaikan sehingga tidak ada orang yang tidak taat, yang mendengarnya, yang dapat dimaafkan karena tidak memahami pentingnya ketaatan pada perintah-perintah Allah - [Gospel Workers, 148.](#)

[218] **Khotbah yang Jelas dan Terdefinisi dengan Baik**-Jika Anda memiliki anugerah Kristus yang menghidupkan untuk memberi energi pada gerakan-gerakan Anda, Anda akan menaruh kesungguhan pada khotbah-khotbah Anda. Pokok bahasan Anda akan jelas dan terdefinisi dengan baik di dalam pikiran Anda. Engkau tidak akan bertele-tele dalam perkataanmu, engkau juga tidak akan berbicara dengan ragu-ragu, seolah-olah engkau sendiri tidak percaya dengan apa yang engkau katakan. Engkau harus mengatasi keraguan yang lambat, dan gerakan yang ragu-ragu dan lamban, dan belajarlah untuk menjadi orang yang teliti.

Topik-topik yang disampaikan oleh banyak pendeta kita di hadapan umat tidak ada setengahnya yang berhubungan dan sejelas serta sekuat argumen yang seharusnya." - [The Review and Herald, 6 April 1886.](#)

**Tidak Ada Hiasan Artifisial**-Allah memanggil para pelayan

Injil untuk tidak berusaha mengembangkan diri mereka melebihi batas kemampuan mereka dengan mengedepankan hiasan-hiasan artifisial, berjuang demi pujian dan tepuk tangan manusia, berambisi untuk memamerkan kepintaran dan kefasihan yang sia-sia. .... Semakin jelas para pelayan melihat Kristus, dan menangkap roh-Nya, maka semakin kuat mereka akan memberitakan kebenaran yang sederhana, yang menjadi pusat dari kebenaran itu.-Penginjilan, 181.

**Berdoa Terlalu Sedikit, Belajar Terlalu Banyak**-Mereka [para pelayan] secara tidak sah melakukan pekerjaan, mencederai dampak kebenaran yang akan mereka dukung, dengan terlalu banyak berdesak-desakan dalam satu wacana dan membuat begitu banyak poin

bahwa pikiran tidak selalu dapat menghargai atau mengikuti mereka. Lebih banyak keberhasilan akan menyertai kerja keras mereka jika mereka memukau satu atau dua poin dalam pikiran para pendengar dan menjadikan poin-poin ini sangat penting, tekan mereka pulang dan tekankanlah kepada mereka bahaya menolak cahaya [219] pada poin-poin tersebut. Biarlah pikiran para pendengar memahami dengan jelas bantalan dari setiap poin dan kemudian mendesak untuk mengambil keputusan.

Saya diperlihatkan bahwa waktu yang dihabiskan untuk membaca dan belajar seringkali lebih buruk daripada waktu yang terbuang. Sebagian besar waktu yang dihabiskan untuk membaca buku dan belajar seharusnya dihabiskan di hadapan Allah untuk memohon kepada-Nya hikmat surgawi dan kekuatan serta kuasa agar kebenaran, yang mereka pahami sepenuhnya, dapat bersinar di hadapan orang-orang dalam kejernihan dan keindahan yang harmonis. Terlalu sedikit waktu yang dihabiskan untuk berdoa secara rahasia dan dalam meditasi yang suci. Seruan para hamba Allah seharusnya adalah untuk mendapatkan pengurapan kudus dan mengenakan pakaian keselamatan, sehingga apa yang mereka beritakan dapat menjangkau hati. Waktu begitu singkat dan para pelayan pada akhir zaman ini sangat sedikit sehingga mereka harus mencurahkan seluruh tenaga mereka ke dalam pekerjaan, dan harus berada dalam hubungan yang erat dengan Allah dan para malaikat kudus, sehingga suatu kuasa yang luar biasa dapat ada dalam khotbah mereka - suatu kuasa yang menarik, yang dapat menarik setiap jiwa yang jujur dan mengasihi kebenaran untuk memeluk kebenaran - Naskah 7, 1863. **Ajaran-ajaran Gembala Kepala-Pada hari** Minggu, pukul 11.00 pagi, Saudara Wilson dari Selandia Baru memberikan khotbah yang sangat bermanfaat, indah dalam kesederhanaannya, dan sama sekali tidak terkesan murahan. Semakin jelas dan sederhana sebuah khotbah, semakin ajaran para gembala bawahan merepresentasikan ajaran Gembala Kepala.

[Surat 82, 1895.](#)

**Bahaya Melonjak Terlalu Tinggi** - Pengkhotbah harus berusaha [220] untuk membawa pemahaman dan simpati orang-orang bersamanya.

Janganlah melambung terlalu tinggi, di mana mereka tidak dapat mengikutinya, tetapi berikanlah kebenaran itu poin demi poin,

secara perlahan dan jelas, buatlah beberapa poin yang penting, maka hal itu akan seperti paku yang ditancapkan di tempat yang pasti oleh Tuan dari jemaat-jemaat. Jika engkau berhenti ketika engkau harus berhenti, dengan tidak memberikan kepada mereka lebih banyak sekaligus daripada yang dapat mereka pahami dan manfaatkan, mereka akan ingin mendengar lebih banyak lagi, dan dengan demikian minat mereka akan terpelihara - Penginjilan, 177.

**Subjek-subjek Penting Mudah Dipahami-Para** pemangku jawatan **kita** hendaknya berusaha untuk menyampaikan kebenaran dengan cara yang paling baik. Sejauh mungkin, biarlah semua berbicara tentang hal-hal yang sama. Biarlah wacana-wacana itu sederhana, dan

memperlakukan subjek-subjek penting yang dapat dengan mudah dipahami.-[Pesan-Pesan Pilihan 1:167](#).

**Fasilitas yang Cukup untuk Menjangkau Jemaat** - Para hamba Tuhan, dalam khotbah-khotbah Anda, janganlah Anda terlalu tinggi sehingga orang-orang tidak dapat memahami apa yang Anda katakan. Saya telah diinstruksikan agar kita tidak terlalu tinggi dalam menyampaikan kebenaran Alkitab. Kita kehilangan banyak hal karena tidak sampai pada kesederhanaan dari kesalehan yang sejati. Allah telah memberikan kepada kita semua yang kita butuhkan untuk memampukan kita menjangkau jiwa-jiwa di sekitar kita, namun reformasi yang terjadi pada zaman Kristus sebagai hasil dari pemberitaan Injil, sangat jarang terjadi pada zaman sekarang. Kita membutuhkan kuasa Allah yang mengubah hati kita untuk mengajarkan kesederhanaan dalam perkataan dan perbuatan.-[Naskah 85, 1909](#).

[221] **Firman Allah, Bukan Firman Manusia** - Beritakanlah kebenaran dengan kelembutan dan kesederhanaan, ingatlah bahwa bukan kata-katamu, tetapi Firman Allah yang akan menembus hati - [The Review and Herald, 13 Juni 1912](#).

**Daging pada Waktunya - Sajikanlah** kebenaran seperti yang ada di dalam Yesus, dengan segala kelemah-lembutan dan kerendahan hati, yang berarti dengan kesederhanaan dan ketulusan hati, berikanlah daging pada waktunya, dan kepada setiap orang bagiannya masing-masing - [Penginjilan, 432](#).

**Kesederhanaan Anak-anak Allah** - Pria dan wanita mengembara dalam kabut dan kabut kesesatan. Mereka ingin tahu apa itu kebenaran. Beritahukanlah kepada mereka, bukan dengan bahasa yang tinggi, tetapi dengan kesederhanaan anak-anak Allah.-[Colporteur Ministry, 72](#).

**Bibir Disentuh Tuhan-Bagi** mereka yang melakukan persembahan yang begitu penuh sehingga Tuhan dapat meletakkan sentuhan-Nya di bibir mereka, firman diucapkan, Pergilah ke ladang peneuaian. Aku akan bekerja sama denganmu.

Pemangku jawatan yang telah menerima persiapan ini akan menjadi sebuah kuasa untuk kebaikan di dunia. Kata-katanya akan menjadi kata-kata yang benar, murni dan sejati, penuh dengan simpati dan kasih; tindakan-tindakannya akan menjadi tindakan-tindakan yang benar, sebuah pertolongan dan berkat bagi mereka yang lemah. Kristus akan menjadi kehadiran yang tinggal di dalam dirinya, mengendalikan pikiran, perkataan, dan perbuatannya. -[Gospel Workers, 23](#).

**Berhati-hati dalam Perkataan dan Perbuatan-Dari** semua orang, mereka yang telah dipercayai dan dihormati oleh Tuhan, mereka yang telah diberi pelayanan khusus untuk dilaksanakan, harus berhati-hati dalam perkataan dan perbuatan. Mereka haruslah orang-orang yang berbakti, yang, dengan perbuatan-perbuatan yang benar dan perkataan yang murni dan benar, dapat mengangkat sesamanya ke tingkat yang lebih tinggi - [Gospel Workers, 124](#).

**Pemurnian Firman oleh Roh** Kudus-Penyertaan Roh Kudus Tuhanlah yang mempersiapkan para pekerja, baik pria maupun wanita.

perempuan, untuk menjadi gembala bagi kawanan domba Allah .... Mereka akan mempraktikkan kesopanan Kristen yang sejati, dengan mengingat bahwa Kristus, Sang Pendamping mereka

ion, tidak dapat menyetujui kata-kata atau perasaan yang kasar dan tidak baik. Kata-kata mereka akan dimurnikan. Kekuatan berbicara akan dianggap sebagai talenta yang berharga, yang dipinjamkan kepada mereka untuk melakukan pekerjaan yang tinggi dan suci. Agen manusia akan belajar bagaimana mewakili Pendamping Ilahi yang bersekutu dengannya. Kepada Dia yang Kudus yang tak terlihat itu dia akan menunjukkan rasa hormat dan penghormatan karena dia mengenakan kuk-Nya dan mempelajari jalan-jalan-Nya yang murni dan kudus. Mereka yang memiliki iman kepada Hadirat

Ilahi ini akan berkembang. Mereka akan dikaruniai kuasa untuk membalut pesan kebenaran dengan keindahan yang sakral - Testimonies [for the Church 6:322](#).

**Firman yang Bijaksana dan Kudus-Ketika** suara Tuhan memanggil, "Siapakah yang akan Kuutus, dan siapakah yang akan pergi bagi Kami?" Roh Ilahi menaruhnya ke dalam hati untuk merespons: "Inilah Aku, utuslah Aku." [Yesaya 6:8](#). Namun, ingatlah bahwa batu bara hidup dari mezbah harus terlebih dahulu menyentuh bibir Anda. Kemudian

kata-kata yang Anda ucapkan akan menjadi kata-kata yang bijaksana dan kudus. Maka Anda akan memiliki hikmat untuk mengetahui apa yang harus dikatakan dan apa yang tidak perlu dikatakan. Anda tidak akan mencoba untuk mengungkapkan kepintaran Anda sebagai para teolog. Anda akan berhati-hati untuk tidak membangkitkan semangat agresif atau membangkitkan prasangka dengan memperkenalkan poin-poin doktrin yang kontroversial. Engkau akan menemukan cukup banyak hal untuk dibicarakan yang tidak akan membangkitkan pertentangan, tetapi yang akan membuka hati untuk menginginkan pengetahuan yang lebih dalam tentang Firman Allah - [Testimonies for the Church 6:325](#).

[224] **Tidak Ada Kata-kata** Sembarangan-Wakil-wakil **Tuhan** di bumi harus selalu bersekutu dengan-Nya. Kata-kata mereka haruslah terpilih, ucapan mereka haruslah baik. Kata-kata sembarangan yang sering digunakan oleh para pemangku jawatan yang tidak mengkhotbahkan Injil dengan tulus haruslah dibuang selamanya.-[Testimonies for the Church 2:707](#).

**Perkataan yang Baik** - Adalah menjadi kewajiban setiap pelayan Kristus untuk menggunakan perkataan yang baik, yang tidak dapat dikutuk - [Testimonies for the Church 2:709](#).

**Persiapan Siswa sebagai Pembicara Publik** - Siswa harus memenuhi syarat untuk berbicara dengan cara yang dapat diterima di hadapan jemaat; dan karena itu mereka harus melatih diri mereka sendiri untuk menggunakan bahasa yang murni dan sederhana, dan mengikuti metode terbaik dalam berbicara. Banyak perhatian harus diberikan pada latihan membaca dengan suara yang penuh, jelas dan ucapan yang berbeda, memberikan penekanan yang tepat untuk setiap kata ....

Semua orang dapat mengkomunikasikan, jika mereka mau, kebenaran-kebenaran yang agung namun sederhana untuk kembali menanamkan misi dan karya Kristus. Jika mereka mencari Tuhan setiap hari dalam doa yang sungguh-sungguh, mereka akan mengerti bagaimana menemui orang-orang sebagaimana Kristus menemui mereka, menyesuaikan pengajaran dengan keadaan dan pemahaman mereka yang beragam. Pelajaran-pelajaran rohani mengenai kerajaan Allah, harus mereka ilustrasikan dengan benda-benda alam yang dikenal oleh para pendengar mereka. Kemudian, ketika benda-benda alamiah ini dilihat, hari demi hari, pelajaran kebenaran akan diulang-ulang dalam pikiran." - [The Review and Herald, 4 Oktober](#)



1898.

**Jaminan dalam Menyampaikan Kebenaran yang Berharga-** Firman Allah harus disampaikan dengan roh dan kehidupan. Itu berarti kehidupan kekal bagi semua yang menerimanya. Penyampaian yang jinak dan tidak pasti tidak akan ada gunanya. Perbaikilah cara, suara, kesungguhan, dan jaminan, seolah-olah Anda tahu apa yang Anda tangani. Oh, iman harus lebih digenggam, jauh lebih banyak daripada sekarang. Kita dapat memiliki kebenaran yang paling berharga, dan menyampaikannya dengan cara yang jinak, tidak pasti, dan tidak bernyawa dalam penafsiran, sehingga melenyapkan dari makna yang berharga itu semua kekuatan untuk mengesankan hati dan membangkitkan kesadaran, karena hati kita sendiri tidak dapat menerima nasihat yang sungguh-sungguh. Apakah kita mempercayai Alkitab? Jika ya, kita akan mengungkapkannya - [Surat 1a, 1896](#).

**Animasi dalam Berkhotbah dan Berdoa -** Ingatlah bahwa menjadi seorang pendeta bukan berarti Anda harus banyak berkhotbah. Saudara-saudara, saya memohon kepadamu untuk menjaga jiwamu sendiri di dalam kasih Allah, dan jangan pernah membiarkan mata air menjadi kering. Khotbah yang dingin dan tanpa sukacita akan membunuh gereja. Bawalah semangat ke dalam perkataan dan doa-doamu.

Tidak boleh ada khotbah-khotbah murahan dan tidak beriman yang diberikan. Kebenaran tetap ada

di dalam hati, menguduskan jiwa, akan memberimu selera untuk makan

[226]

kepada Kristus, Roti Hidup, dan ketika Anda mengambil bagian dalam manna surgawi, Anda akan dapat berkata, "Datang dan makanlah apa yang baik,

dan biarkan jiwamu bersukacita dalam kegemukan." Biarlah seluruh energi Anda dikuduskan untuk kemampuan Anda. Tuhan ingin Anda untuk merepresentasikan kebenaran seperti yang ada di dalam Yesus. Janganlah ada yang seperti berjuang untuk supremasi - [Surat 1a, 1896](#).

**Keyakinan yang Lahir dari Keyakinan** Hati-Janganlah menyampaikan kebenaran dengan cara yang formal, tetapi biarlah hatimu dihidupkan oleh Roh Tuhan, dan biarlah perkataanmu diucapkan dengan keyakinan yang sedemikian rupa sehingga mereka yang mendengarnya dapat mengetahui bahwa kebenaran itu adalah kenyataan bagimu. Sikapmu haruslah sopan, dan kata-katamu haruslah berkarakter seperti kata-kata Petrus: "Sebab kami tidak mengikuti dongeng-dongeng yang dibuat oleh orang-orang yang licik, ketika kami memberitahukan kepadamu tentang kuasa dan kedatangan Tuhan kita Yesus Kristus, tetapi kami adalah saksi mata dari-Nya.

keagungan." Dengan jaminan yang sama besarnya, Anda dapat menyatakan pesan kebenaran Tuhan. Mereka yang percaya akan kebenaran yang kudus dan kekal, harus mencurahkan segenap jiwa mereka ke dalam usaha mereka. Kita harus tergerak sampai ke lubuk hati kita saat kita menyaksikan penggenapan nubuat dalam adegan-adegan penutup sejarah bumi ini. Ketika penglihatan kita meluas lebih jauh lagi ke dalam kemuliaan kekekalan - kedatangan Kristus dengan kuasa dan kemuliaan yang besar, dan adegan-adegan hari penghakiman yang agung - kita tidak boleh tetap jinak dan tidak tergerak. "Aku melihat orang-orang mati," kata Yohanes, "berdiri di hadapan Allah, dan kitab-kitab itu terbuka, dan sebuah kitab lain terbuka, yang

[227] Dan orang-orang mati dihakimi berdasarkan apa yang tertulis di dalam kitab-kitab itu, sesuai dengan perbuatan-perbuatan mereka."-  
[Surat 8, 1895.](#)

**Antusiasme pada Hal-hal yang Nyata dan Imajiner**-Pada suatu kesempatan, ketika Betterton, aktor ternama, sedang makan malam dengan Dr. Sheldon, uskup agung Canterbury, uskup agung tersebut berkata kepadanya, "Berdoalah, Tuan Betterton, beritahukan saya mengapa Anda, para aktor, dapat mempengaruhi para penonton Anda dengan begitu kuat dengan membicarakan hal-hal yang bersifat imajiner."

"Tuanku," jawab Betterton, "dengan tunduk pada Yang Mulia, izinkan saya mengatakan bahwa alasannya jelas: Semuanya terletak pada kekuatan antusiasme. Kami di atas panggung berbicara tentang hal-hal yang khayal seolah-olah itu nyata, dan Anda di mimbar berbicara tentang hal-hal yang nyata seolah-olah itu khayal."-[Nasihat untuk Orang Tua, Guru, dan Murid, 255.](#)

**Pelayan adalah Utusan Allah** - Pelayan yang telah belajar tentang Kristus akan selalu sadar bahwa ia adalah utusan Allah, yang ditugaskan oleh-Nya untuk melakukan suatu pekerjaan yang pengaruhnya akan bertahan selama-lamanya. Seharusnya tidak menjadi bagian dari tujuannya untuk menarik perhatian pada dirinya sendiri, pembelajarannya, atau kemampuannya. Seluruh tujuannya haruslah untuk membawa orang-orang berdosa kepada pertobatan, mengarahkan mereka, baik melalui pengajaran maupun teladan, kepada Anak Domba Allah yang menghapus dosa dunia. Ia harus berbicara sebagai orang yang sadar bahwa ia memiliki kuasa dan otoritas dari Allah. Khotbah-khotbahnya harus memiliki

kesungguhan, semangat, dan kuasa untuk membujuk, yang akan menuntun orang-orang berdosa untuk berlindung di dalam Kristus - Gospel Workers, 172, 173.

[228] **Kekuatan yang Tak Tertahankan untuk Menggerakkan** Hati-Nada suara, penampilan, kata-kata, harus memiliki kekuatan yang tak tertahankan untuk menggerakkan hati dan mengendalikan pikiran. Yesus harus ditemukan di dalam hati seorang pelayan Tuhan. Jika Yesus ada di dalam kata-kata dan nada suara,

jika mereka dilembutkan dengan kasih-Nya yang lembut, maka itu akan menjadi berkat yang nilainya lebih besar daripada semua kekayaan, kesenangan, dan kemuliaan di bumi, karena berkat-berkat seperti itu tidak akan datang dan pergi tanpa menyelesaikan suatu pekerjaan - Testimonies for the Church 3:32.

**Kesungguhan Hidup** - Kesungguhan hiduplah yang dituntut oleh Allah. Para pendeta mungkin hanya belajar sedikit dari buku-buku; tetapi jika mereka melakukan yang terbaik yang mereka bisa dengan talenta mereka, jika mereka bekerja ketika ada kesempatan, jika mereka membungkus perkataan mereka dengan bahasa yang paling sederhana dan sederhana, jika mereka adalah orang-orang yang rendah hati yang berjalan dengan penuh kehati-hatian dan kerendahan hati, mencari hikmat sorgawi, bekerja bagi Allah dari hati, dan digerakkan oleh satu motif yang mendominasi - kasih kepada Kristus dan jiwa-jiwa yang untungnya Dia telah mati - mereka akan didengarkan oleh orang-orang yang memiliki kemampuan dan bakat yang lebih rendah sekalipun. Akan ada daya tarik dalam kesederhanaan kebenaran yang mereka sampaikan. Kristus adalah Guru terbesar yang pernah dikenal dunia -Pesan-Pesan Terkemuka 2:152.

**Energi dalam Penyajian Alkitab-Kita** harus menumbuhkan rasa ketidakmampuan dan ketidakberdayaan kita sendiri dan bersandar sepenuhnya kepada Yesus. Hal ini akan membuat kita tetap tenang dan tabah dalam perkataan dan tingkah laku. Kegembiraan dalam diri pembicara bukanlah kekuatan tetapi kelemahan. Kesungguhan dan energi sangat penting dalam menyampaikan kebenaran Alkitab, Injil, yang adalah kekuatan Allah yang membawa keselamatan - Pesan-Pesan Pilihan 2:59.

**Jumlah Pendengar Bukanlah yang** Terpenting-Ingatlah bahwa Anda sedang bekerja sama dengan lembaga-lembaga ilahi-lembaga yang tidak pernah gagal. Berbicaralah dengan kesungguhan, iman, dan minat yang besar, seolah-olah ada ribuan orang yang hadir untuk mendengarkan suara Anda.-Pekerja-pekerja Injil, 167

**Nada yang Menggerakkan** - Kepada setiap bangsa, suku, bahasa, dan kaum, berita pengampunan melalui Kristus harus disampaikan. Bukan dengan ucapan-ucapan yang lemah lembut dan tidak bernyawa, tetapi dengan ucapan-ucapan yang jelas,

tegas, dan menggugah. Ratusan orang sedang menantikan peringatan itu untuk menyelamatkan nyawa mereka.-[Gospel Workers, 29](#).

**Presentasi yang Positif-Kembangkan** kesungguhan dan kepositifan dalam berbicara kepada orang-orang. Materi yang Anda sampaikan mungkin sangat bagus, dan sesuai dengan yang dibutuhkan oleh orang-orang, tetapi Anda sebaiknya memadukan sikap positif dengan permohonan yang persuasif...

Sampaikanlah "Beginilah Firman Tuhan" dengan penuh otoritas, dan tinggikanlah hikmat Allah dalam Firman-Nya yang tertulis. Bawalah jemaat untuk mengambil keputusan; jagalah agar suara Alkitab selalu ada di hadapan mereka. Beritahukan kepada mereka

katakanlah apa yang kamu ketahui, dan bersaksilah tentang apa yang benar, karena Allah telah mengatakannya. Hendaklah khotbah Anda singkat dan langsung pada intinya, dan kemudian pada waktu yang tepat, mintalah keputusan. Janganlah menyampaikan kebenaran dengan cara yang formal, tetapi biarlah hati dihidupkan oleh

[230] Roh Allah, dan hendaklah perkataanmu diucapkan dengan penuh keyakinan, sehingga mereka yang mendengarnya tahu bahwa kebenaran itu adalah kenyataan bagimu." - [Evangelism, 296](#).

**Bahaya dalam Khotbah yang Jinak-Seorang hamba Tuhan yang** tidak dikuduskan, yang memberitakan kebenaran dengan cara yang tidak berapi-api, jiwanya sendiri tidak tergerak oleh kebenaran yang ia sampaikan kepada orang lain, hanya akan membahayakan. Setiap usaha yang dilakukannya hanya akan menurunkan standar - [Testimonies for the Church 2:344](#).

**Sikap yang Lesu** - Beberapa orang mengkhotbahkan kebenaran-kebenaran ini, yang sangat penting, dengan cara yang lesu sehingga tidak dapat mempengaruhi orang-orang. "Apa pun yang tanganmu temukan untuk dilakukan, lakukanlah dengan sekuat tenaga." - [Testimonies for the Church 2:504](#).

**Meremehkan Pesan Allah-Lebih banyak** kemampuan, kebijaksanaan, dan kebijaksanaan yang dibutuhkan dalam menyampaikan Firman dan memberi makan kawanan domba Allah daripada yang diperkirakan banyak orang. Penyajian kebenaran yang kering dan tidak bernyawa akan meremehkan pesan yang paling sakral yang telah Allah berikan kepada manusia - [Kesaksian untuk Gereja 6:47, 48](#).

**Konsumen, Bukan Produsen-Mereka** yang memberitakan Injil tanpa mencurahkan segenap diri, hati, pikiran, jiwa, dan kekuatan mereka ke dalam pekerjaan mereka, adalah konsumen dan bukan produsen. Allah memanggil orang-orang yang menyadari bahwa mereka harus berusaha dengan sungguh-sungguh, orang-orang yang membawa pemikiran, semangat, kehati-hatian, kemampuan, dan sifat-sifat karakter Kristus ke dalam pekerjaan mereka. Penyelamatan jiwa-jiwa adalah sebuah pekerjaan yang sangat besar, yang menuntut penggunaan setiap talenta, setiap karunia anugerah. Mereka

[231] yang terlibat dalam pekerjaan ini hendaknya terus-menerus meningkatkan efisiensi. Mereka hendaknya dipenuhi dengan keinginan yang sungguh-sungguh untuk memperkuat kekuatan



mereka untuk melayani, menyadari bahwa mereka akan menjadi lemah tanpa pasokan kasih karunia yang terus meningkat. Mereka harus berusaha untuk mencapai hasil yang lebih besar dan lebih besar lagi dalam pekerjaan mereka. Ketika hal ini menjadi pengalaman para pekerja kita, maka buahnya akan terlihat. Banyak jiwa akan dibawa ke dalam kebenaran - Naskah 90, 1904.

**Tidak Ada Pesan Mengantuk Saat Ini-Pada** kedatangan Kristus yang pertama kali, para malaikat memecah keheningan malam dengan seruan pujian, dan memproklamasikan, "Kemuliaan bagi Allah di tempat yang mahatinggi, damai sejahtera di bumi, baik

kehendak-Nya terhadap manusia." Dia akan segera datang kembali dengan kuasa dan kemuliaan yang besar. Mereka yang tidak terikat pada dunia akan menyadari bahwa waktu menuntut sesuatu yang lebih dari sekadar wacana yang lemah, lemah, dan metodis. Mereka akan melihat bahwa harus ada kesungguhan dan kuasa yang menyertai Firman, yang akan membangkitkan kuasa-kuasa neraka untuk menentang peringatan-peringatan itu. Allah berencana untuk datang kepada manusia untuk membangunkan manusia dari keamanan duniawi mereka, agar mereka dapat mempersiapkan diri untuk peristiwa besar yang akan terjadi. Janjinya adalah, "Tetapi kamu akan menerima kuasa, kalau Roh Kudus turun ke atas kamu, dan kamu akan menjadi saksi-Ku di Yerusalem dan di seluruh Yudea dan Samaria dan sampai ke ujung bumi." Tuhan tidak akan menerima pesan yang mengantuk dan jinak pada saat ini - [Surat 27, 1894](#).

## **Bab 42-Sikap Percakapan**

**Lebih Sedikit Khotbah, Lebih Banyak Pengajaran-**Bukan hanya khotbah yang harus dilakukan. Jauh lebih sedikit khotbah yang dibutuhkan. Lebih banyak waktu harus dicurahkan untuk dengan sabar mendidik orang lain, memberikan kesempatan kepada para pendengar untuk mengekspresikan diri mereka sendiri. Pengajaranlah yang dibutuhkan banyak orang, baris demi baris, ajaran demi ajaran, di sini sedikit, dan di sana sedikit - Evangelism, 338.

**Perkataan Dari Hati Yang Hangat Oleh Kasih-Biarlah** semangatmu bukan untuk berkhotbah, tetapi untuk melayani. Berbicaralah dari hati yang hangat oleh kasih Yesus - Surat 1a, 1896.

**Rekan Kerja Bersama Yesus Kristus-Anda** perlu dalam pertemuan-pertemuan perkemahan untuk bekerja keras mengajar di berbagai bidang seperti yang dilakukan Kristus. Hanya sedikit khotbah yang dikhotbahkan oleh Kristus. Dia adalah Guru yang agung, dan orang banyak berkumpul ke mana pun Dia pergi untuk mendengarkan pengajaran-Nya, dan Dia mengajar sebagai orang yang memiliki otoritas, dan tahu bahwa Dia mengajarkan kebenaran. Ia berbicara tidak seperti yang pernah dikatakan manusia.

Para pemangku jawatan harus dididik untuk bekerja menurut Model Ilahi. Banyak di antara Anda yang suka mengajar, tetapi Anda belum melakukan pekerjaan mengajar

dalam kesederhanaan Injil Kristus. Orang-orang akan mendengarkan khotbah yang sering kali dua kali lipat lebih panjang dari yang seharusnya, dan mereka hanya dapat menangkap beberapa poin dari khotbah tersebut karena pikiran mereka selalu tertuju pada hal-hal yang bersifat duniawi dan fana. Oleh karena itu, mereka mendengar dengan pikiran duniawi seperti itu sehingga kebenaran Tuhan tidak membekas. Kebenaran itu tidak sampai ke kedalaman jiwa, dan bajak kebenaran tidak cukup dalam. Kemudian mereka pergi dari pertemuan dan kembali ke tempat semula. Khotbah-khotbah sering kali menjadi dua kali lipat lebih panjang dari yang

seharusnya, sehingga kata-kata yang disampaikan kehilangan kekuatannya di dalam pikiran para pendengarnya. Hal-hal lain masuk dan menghimpit benih-benih kebenaran.

Kebenaran Allah harus dibuat mengesankan poin demi poin. Hal ini demi kepentingan kekal mereka untuk mengetahuinya. Benih kebenaran harus ditanam sedalam-dalamnya agar menjadi kokoh dan menghasilkan buah bagi kemuliaan Allah. ....

Sekarang ketika kebenaran sedang disajikan, ada aplikasi yang perlu dibuat dan permohonan untuk menekannya pulang ke rumah untuk sebuah keputusan, untuk sebuah keputusan penting. Siapakah yang ada di sana ketika kebenaran ini disajikan? Seseorang selain Anda. Iblis dan malaikat-malaikatnya ada di sana untuk menangkap benih-benih kebenaran. Apakah itu semua? Malaikat-malaikat Allah dan Yesus Kristus ada di sana. Lalu apa? Ketika Anda berusaha menanamkan kebenaran ke dalam hati, Anda akan menjadi rekan sekerja bersama Yesus Kristus - Naskah 11, 1891.

**Bukan Berkhotbah, tetapi** Menginstruksikan-Mereka menderita karena menginginkan pengetahuan tentang kebenaran. Mereka tidak mengerti apa yang harus mereka lakukan untuk diselamatkan. Kecuali Injil diberitakan dengan jelas dan sederhana, berulang-ulang, baris demi baris, sila demi sila, Iblis akan melemparkan bayangannya di antara orang berdosa dan Allah. Allah akan digambarkan sebagai Hakim yang tegas dan tak kenal ampun. Kristus tidak berkhotbah. Ia memberikan pengajaran sebagai seorang Guru yang ilahi. Ia mengajar dalam kesederhanaan, dan dengan demikian para duta-Nya harus menyampaikan kebenaran, membuat segala sesuatu yang berhubungan dengan keselamatan jiwa menjadi jelas dan mudah dimengerti. Pesan yang harus disampaikan kepada dunia adalah bahwa jalan pertobatan dan iman kini menjadi jelas melalui Dia yang berkuasa untuk menyerahkan nyawa-Nya dan mengambilnya kembali. "Barangsiapa percaya kepada-Ku," kata Kristus, "ia akan hidup walaupun ia sudah mati, tetapi ia akan tetap hidup."-Manuskrip 147, 1897.

**Pelajaran Alkitab Percakapan pada Pertemuan Perkemahan**-[Dialog yang tidak disengaja antara Ellen White dan putranya, W.C. White, terjadi ketika dia memberikan ceramah kepada Komite Konferensi Umum di Danau Goghuac, dekat Battle Creek, Michigan, 14 Juli 1890]. Penatua White: "Saya telah mendengar Anda berkata, Ibu, bahwa kita harus memiliki lebih banyak pengajaran dan lebih sedikit khotbah; lebih sedikit khotbah dan lebih banyak pengajaran. Berbicara mengenai masalah mengumpulkan orang-orang dan mengadakan pembacaan Alkitab."

Ellen White: "Begitulah yang terjadi pada zaman Kristus. Ia akan berbicara kepada orang-orang, dan mereka akan bertanya tentang apa artinya. Dia adalah seorang guru bagi orang-orang."

Penatua White: "Kemudian pada suatu waktu saya ingat dengan sangat jelas tentang [235] perkataan Anda bahwa, 'ketika kita semakin mendekati akhir, saya telah melihat pertemuan-pertemuan perkemahan kita dengan lebih sedikit khotbah dan lebih banyak pelajaran Alkitab; kelompok-kelompok kecil semua di atas tanah dengan Alkitab di tangan mereka, dan yang lainnya memimpin dalam sebuah studi Alkitab yang bebas dan percakapan."

Ellen White: "Itulah pekerjaan yang telah ditunjukkan kepada saya, bahwa pertemuan-pertemuan perkemahan kita akan meningkat dalam keberhasilan dan minat. Ada orang-orang yang menginginkan terang yang lebih pasti. Ada beberapa orang yang membutuhkan waktu yang lebih lama untuk memahami dan mendapatkan apa yang sebenarnya Anda maksudkan. Jika mereka dapat memiliki hak istimewa untuk membuatnya sedikit lebih jelas, mereka akan melihatnya, dan akan menangkapnya. Dan itu akan menjadi seperti paku yang tertancap di tempat yang pasti, dan itu akan tertulis pada loh hati mereka.

"Ketika orang banyak berkumpul mengelilingi Kristus, Ia memberikan pengajaran-Nya. Kemudian murid-murid yang berada di tempat yang berbeda dan posisi yang berbeda setelah pengajaran itu mengulangi apa yang dikatakan Kristus. Orang-orang telah salah menerapkan perkataan Kristus; dan para murid akan memberitahukan kepada orang banyak apa yang dikatakan Kitab Suci, dan apa yang dikatakan Kristus adalah apa yang dikatakan Kitab Suci. Mereka sedang belajar untuk menjadi pengajar. Mereka berada di samping Kristus, mendapatkan pelajaran dari-Nya dan memberikannya kepada orang-orang."-Naskah 19b, 1890.

Pengajaran **di Rumah-rumah** Umat-Hamba-hamba **Tuhan** memiliki pekerjaan besar yang harus dilakukan selain berkhotbah di mimbar. Di dalam pekerjaan

[236] pelayanan yang ada adalah terlalu banyak khotbah, dan terlalu sedikit pengajaran yang nyata tentang pelajaran-pelajaran Alkitab. Para pendeta kita harus lebih banyak mengunjungi anggota-anggota gereja, untuk berbicara dan berdoa dengan mereka. Hati mereka harus ditarik keluar kepada orang-orang yang menjadi tanggung jawab mereka.

Ketika para pelayan kita berkunjung ke sebuah keluarga, biarlah mereka berusaha untuk membuat waktu ibadah menjadi berkat yang besar, dan biarlah mereka ketika berada di meja makan, berusaha untuk membuat percakapan menjadi sumber penyegaran rohani. Biarlah mereka berbicara tentang topik-topik Alkitab, dan menceritakan pengalaman mereka dalam mengadakan pertemuan dan kunjungan di antara orang-orang. Orang tua akan diuntungkan, anak-anak akan terkesan, dan ketika kehangatan dan kasih karunia Kristus dirasakan, denyut nadi rohani akan dipercepat.

Sering kali seorang pendeta diharuskan berbicara di ruangan yang penuh sesak dan terlalu panas. Para pendengar menjadi

mengantuk, indera mereka setengah lumpuh, dan hampir tidak mungkin bagi mereka untuk memahami topik yang disampaikan. Jika alih-alih berkhotbah kepada mereka, pembicara mencoba mengajar mereka, mengajukan pertanyaan kepada mereka, dan berbicara dengan nada percakapan, pikiran mereka akan terangsang untuk beraktivitas, dan mereka akan dapat lebih jelas memahami kebenaran yang dibukakan di hadapan mereka. Posisi mereka yang lemah akan memegang realitas hidup dari kebenaran yang diperlukan untuk mempercepat persepsi dan untuk pertumbuhan pengetahuan.



Ketika ia membahas ceramahnya, poin demi poin, memberikan kesempatan kepada para pendengarnya untuk mengajukan pertanyaan dan memberikan saran, ia sendiri akan mendapatkan pemahaman yang lebih baik.

gagasan tentang pokok bahasannya. Kecuali jika kebenaran-kebenaran agung dari Firman Allah dengan jelas

[237]

dibuka di hadapan pemahaman, kebenaran-kebenaran itu dapat dipahami oleh

tidak

pikiran, atau mempraktikkannya dalam kehidupan.-Naskah 41, 1903.

[238] **Bab 43-Tidak Ada Kata-kata Kasar atau Semangat Berdebat**

**Menggunakan Kebenaran Sebagai Momok-Di** masa lalu, engkau telah menyampaikan kebenaran dengan cara yang ganas, menggunakannya seolah-olah kebenaran adalah momok. Hal ini tidak memuliakan Tuhan. Engkau telah memberikan kepada orang-orang harta karun Firman Tuhan yang kaya, tetapi caramu begitu mengutuk sehingga mereka berpaling darinya. Anda tidak mengajarkan kebenaran dengan cara yang diajarkan Kristus. Anda menyajikannya dengan cara yang tidak sesuai dengan pengaruhnya. Hati Anda perlu dipenuhi dengan kasih karunia yang mempertobatkan  
Penginjilan, 173, 174.

**Tidak Ada Pertolongan dengan Kekasaran-Khotbahkanlah** kebenaran, tetapi tahanlah perkataan yang menunjukkan roh yang keras, karena perkataan seperti itu tidak dapat menolong atau mencerahkan siapa pun.-Penginjilan, 575, 576.

**Pengaruh Setetes Empedu-Setiap** khotbah yang Anda sampaikan, setiap artikel yang Anda tulis, mungkin semuanya benar; tetapi setetes empedu di dalamnya akan menjadi racun bagi pendengar atau pembaca. Karena setetes racun itu, orang akan membuang semua kata-kata Anda yang baik dan dapat diterima. Orang lain akan memakan racun itu; karena ia menyukai kata-kata kasar seperti itu; ia mengikuti kata-kata Anda.

[239] teladan, dan berbicara seperti yang kamu katakan. Dengan demikian kejahatan akan berlipat ganda - Testimonies [for the Church 6:123](#).

**Lidah Kita Sebagai Pena Seorang Penulis yang** Siap-Siap-Berhati-hatilah agar Anda tidak mencerca satu kali pun. Kita ingin Roh Kudus Allah menjadi kehidupan dan suara bagi kita. Lidah kita haruslah seperti pena seorang penulis yang siap menulis, karena Roh Allah berbicara melalui perantara manusia. Ketika Anda menggunakan ejekan dan celaan itu, Anda telah mengaduk-aduk sebagian dari diri Anda sendiri, dan kami tidak ingin ada campuran

dari hal itu - Penginjilan, 172.

**Berjaga-jagalah Setiap Saat-Para** pengkhotbah muda, dan orang-orang yang pernah menjadi pendeta, yang telah bersikap kasar dan tidak sopan, yang dalam percakapannya tidak sepenuhnya sopan dan suci, tidak layak untuk terlibat dalam pekerjaan ini sampai mereka memberikan bukti adanya reformasi secara menyeluruh. Satu kata yang diucapkan tanpa nasihat mungkin lebih berbahaya daripada serangkaian pertemuan yang mereka adakan. Mereka membiarkan standar kebenaran, yang seharusnya selalu ditinggikan, direndahkan menjadi debu di hadapan masyarakat. Para petobat mereka

umumnya tidak lebih tinggi dari standar yang ditetapkan oleh para pendeta. Orang-orang yang berdiri di antara yang hidup dan yang mati haruslah tepat. Pelayan Tuhan tidak boleh lengah sedikit pun. Ia bekerja keras untuk mengangkat orang lain dengan membawa mereka ke atas panggung kebenaran. Hendaklah ia menunjukkan kepada orang lain bahwa kebenaran telah melakukan sesuatu baginya. Dia harus melihat kejahatan dari ungkapan-ungkapan yang ceroboh, kasar, dan vulgar, dan harus menyingkirkan dan membenci segala sesuatu yang berkarakter seperti itu. Jika dia tidak melakukan ini, para petobatnya akan

pola yang mengikuti dia.-Kesaksian-kesaksian [untuk Gereja 1:445, 446.](#)

[240]

**Pintu Tertutup dan Terkunci-Biarlah** semua orang ingat bahwa kita tidak boleh mengundang penganiayaan. Kita tidak boleh menggunakan kata-kata yang kasar dan tajam. Jauhkan kata-kata itu dari setiap artikel yang ditulis, jauhkan kata-kata itu dari setiap alamat yang diberikan. Biarlah Firman Allah yang melakukan pemotongan, teguran; biarlah manusia yang terbatas bersembunyi dan tinggal di dalam Yesus Kristus. Biarlah Roh Kristus muncul. Hendaklah semua orang berhati-hati dalam perkataan mereka, agar mereka tidak menempatkan orang-orang yang tidak seiman dengan kita dalam perlawanan yang mematikan terhadap kita, dan memberikan kesempatan kepada Setan untuk menggunakan kata-kata yang tidak tepat untuk menutup jalan kita. "Janganlah kamu berbuat sesuatu sebelum waktunya." Ketika Tuhan memberikan pesan yang tegas dan tajam, itu adalah pekerjaan-Nya, bukan karena dorongan dari makhluk yang terbatas. Pemotongan dan penebasan manusia dengan pedang bermata dua akan melindungi jalan kita, sehingga kita akan mendapati pintu-pintu tertutup dan terkunci bagi kita.-Manuskrip [95, 1894](#)

**Tidak Mengacu pada Klaim** Lawan-Roh Kudus akan menerapkan firman yang diucapkan dalam kasih kepada jiwa. Tetapi hendaklah dipahami bahwa tidak ada kebaikan yang dicapai ketika suara atau pena mengungkapkan sesuatu yang kasar, atau bahkan mengungkapkan kebenaran dengan cara yang kasar. Biarlah wilayah hasrat manusia dilewati, agar kebenaran tidak disalahpahami, disalahtafsirkan, dan disalahartikan. Kebenaran akan memiliki kuasa yang menghidupkan yang diucapkan di bawah pengaruh penuh kasih karunia Kristus. Rencana Allah pertama-tama

adalah menjangkau hati. Katakanlah kebenaran dan biarkan Dia meneruskan kuasa dan prinsip pembaharuan; tetapi janganlah kita bekerja menurut dorongan hati kita sendiri. [241]

Kebaikan apakah yang dapat dicapai bagi jiwa-jiwa yang berada dalam kegelapan dengan mencela mereka dengan celaan? Mereka yang tidak memiliki pengetahuan akan kebenaran, yang dibutakan dan dibengkokkan dalam penghakiman, tidak mengerti apa artinya. Sampaikanlah kebenaran di dalam kasih. Biarkan kelembutan Kristus masuk ke dalam jiwa. Janganlah membuat referensi khusus untuk apa yang dikatakan lawan, tetapi biarkan kebenaran itu sendiri

yang diucapkan- "Ada tertulis." Kebenaran akan langsung menusuk.

Jangan biarkan roh dan nafsu Anda sendiri berbaur dengan kebenaran seperti api biasa dengan api suci. Singkapkanlah Firman dengan jelas dalam segala kesannya.

Banyak orang yang sekarang menjadi penentang kebenaran yang paling pahit, bertindak sesuai dengan keyakinan mereka yang jujur akan kewajiban, tetapi mereka akan melihat kebenaran, dan menjadi pendukungnya yang hangat. Mereka yang sekarang memperlakukan mereka dengan cemoohan, yang menunjukkan roh yang keras terhadap mereka, akan jatuh ke dalam percobaan, dan membawa cela kepada perjuangan Allah, dan menyebabkan hilangnya jiwa-jiwa karena kecerobohan mereka. Banyak orang yang pergi ke ladang atas panggilan yang diberikan pada jam kesebelas, melalui kasih karunia Kristus akan menyampaikan kebenaran, sehingga mereka akan diperhitungkan terlebih dahulu.

Kita tidak boleh menyuarakan ketidakkonsistenan. Adalah tugas kita untuk memajukan terang, untuk menanamkan ide-ide dalam roh kelemahlembutan dan ketergantungan kepada Allah. Marilah kita berusaha untuk menjadi para pemenang, dan dengan demikian menerima upah para pemenang. Lakukanlah segala sesuatu dengan kuasa Anda untuk memantulkan terang, untuk membawa jiwa-jiwa kepada suatu pengetahuan akan kebenaran seperti yang ada di dalam Yesus, tetapi hindarilah

[242] mengucapkan kata-kata yang menjengkelkan dan memprovokasi. Sampaikanlah kebenaran dalam kesederhanaannya, karena kebenaran itu harus diakui di hadapan manusia karena menyangkut kepentingan mereka yang kekal.-Surat 36, 1895.

**Tidak ada baju besi yang bersifat agresif** - Baju besi yang bersifat agresif, roh yang suka berdebat, harus ditanggalkan. Jika kita ingin menjadi seperti Kristus, kita harus menjangkau orang-orang di mana mereka berada - Penginjilan, 249.

**Perdebatan yang Tidak Pantas-Kita** memiliki pesan kebenaran yang paling serius yang pernah dibawa ke dunia. Kebenaran ini semakin dihormati oleh orang-orang yang tidak percaya karena tidak dapat diperdebatkan. Mengingat fakta ini, para pemuda kita menjadi percaya diri dan tinggi hati. Mereka mengambil kebenaran yang telah disampaikan oleh pikiran-pikiran lain, dan tanpa belajar atau doa yang sungguh-sungguh bertemu dengan lawan dan terlibat dalam perdebatan, memanjakan diri

dengan pidato-pidato yang tajam dan cerdas, menyanjung diri mereka sendiri bahwa mereka sedang melakukan pekerjaan seorang pelayan Injil. Agar dapat dipakai untuk pekerjaan Allah, orang-orang ini membutuhkan pertobatan yang menyeluruh seperti yang dialami oleh Paulus. Para hamba Tuhan harus menjadi perwakilan yang hidup dari kebenaran yang mereka beritakan. Mereka harus memiliki kehidupan rohani yang lebih besar, yang ditandai dengan kesederhanaan yang lebih besar - Testimonies [for the Church 4:446](#).

**Lebih Banyak Argumen, Lebih Banyak Oposisi-Seringkali,** ketika Anda berusaha untuk menyajikan kebenaran, oposisi akan muncul; tetapi jika Anda berusaha untuk menghadapi oposisi dengan argumen, Anda hanya akan melipatgandakannya, dan bahwa Anda

tidak mampu melakukannya. Berpeganglah pada penegasan.-  
Kesaksian [untuk Gereja 9:147](#).

**Batasan Debat-Jangan sekali-kali** Anda memasuki sebuah diskusi

[243]

di mana banyak hal dipertaruhkan, dengan mengandalkan kemampuan  
Anda untuk menangani

argumen-argumen yang kuat. Jika tidak dapat dihindari dengan  
baik, masuklah ke dalam konflik, tetapi masuklah ke dalamnya  
dengan kepercayaan yang teguh kepada Allah dan dalam roh  
kerendahan hati, di dalam roh Yesus, yang telah menyuruh Anda  
belajar dari Dia, yang lemah lembut dan rendah hati. Dan  
kemudian untuk memuliakan Allah dan meneladani karakter  
Kristus, Anda tidak boleh mengambil keuntungan yang tidak sah  
dari lawan Anda. Kesampingkanlah sarkasme dan permainan  
kata-kata. Ingatlah bahwa Anda berada dalam peperangan  
melawan Iblis dan malaikat-malaikatnya, dan juga melawan  
manusia - [Testimonies for the Church 1:626](#).

**Tidak Ada Tanda Kemandirian - Janganlah** berkata-kata,  
janganlah berbuat, yang akan mengkonfirmasi ketidakpercayaan.

Jika ada orang yang berusaha menyeret para pekerja ke dalam  
perdebatan atau pertentangan mengenai masalah politik atau  
masalah lainnya, janganlah menghiraukan bujukan atau  
tantangannya. Teruskanlah pekerjaan Allah dengan teguh dan kuat,  
tetapi dalam kelembahlembutan Kristus dan setenang mungkin.  
Janganlah ada kesombongan manusia yang terdengar. Janganlah ada  
tanda-tanda kemegahan diri. Hendaklah terlihat bahwa Allah telah  
memanggil kita untuk menangani kepercayaan yang kudus;  
beritakanlah Firman, jadilah tekun, sungguh-sungguh, dan  
bersungguh-sungguh - [Testimonies for the Church 6:122](#).

**Para Pendeta yang Berdebat Bukan Gembala yang Baik-**  
Beberapa pendeta yang telah lama berkecimpung dalam pekerjaan  
mengkhotbahkan kebenaran masa kini telah mengalami kegagalan  
besar dalam pekerjaan mereka. Mereka telah mendidik diri mereka  
sendiri sebagai pejuang. Mereka telah mempelajari topik-topik yang  
bersifat argumentatif untuk

objek diskusi, dan topik-topik yang telah mereka siapkan [244] ini  
mereka sukai. Kebenaran Allah itu jelas, gamblang, dan meyakinkan. Ia  
harmonis dan, berbeda dengan kesalahan, bersinar dengan  
kejernihan dan keindahan. Konsistensinya memujinya untuk  
penilaian setiap hati yang tidak dipenuhi dengan prasangka. Para



pengkhotbah kita menyampaikan argumen-argumen tentang kebenaran, yang telah dipersiapkan untuk mereka, dan, jika tidak ada rintangan, kebenaran akan meraih kemenangan. Tetapi saya diperlihatkan bahwa dalam banyak kasus, alat yang buruk mengambil pujian atas kemenangan yang diperoleh, dan orang-orang, yang lebih bersifat duniawi daripada rohani, memuji dan menghormati alat itu, sementara kebenaran Allah tidak ditinggikan oleh kemenangan yang diperolehnya.

Mereka yang suka berdiskusi biasanya kehilangan kerohanian mereka. Mereka tidak percaya kepada Tuhan sebagaimana mestinya. Mereka memiliki teori kebenaran yang dipersiapkan untuk mencambuk lawan. Perasaan hati mereka yang tidak dikuduskan telah menyiapkan banyak hal yang tajam dan dekat untuk digunakan sebagai cambuk cambuk untuk menjengkelkan dan memprovokasi lawan. Roh Kristus tidak mengambil bagian dalam hal ini. Meskipun dilengkapi dengan argumen-argumen yang meyakinkan, para pendebat segera berpikir bahwa ia cukup kuat untuk menang atas lawannya, dan Allah tidak dilibatkan dalam masalah ini. Beberapa hamba Tuhan telah menjadikan diskusi sebagai bisnis utama mereka. Ketika berada di tengah-tengah kegembiraan yang ditimbulkan oleh diskusi, mereka tampak gugup, dan merasa kuat dan berbicara dengan kuat; dan di dalam kegembiraan itu banyak hal yang disampaikan kepada orang-orang sebagai sesuatu yang benar, yang sebenarnya salah dan memalukan bagi orang yang telah bersalah karena telah mengucapkan kata-kata yang tidak pantas diucapkan oleh seorang hamba Tuhan.

[245] Hal-hal ini memiliki pengaruh yang buruk terhadap para hamba Tuhan yang menangani kebenaran-kebenaran yang sakral dan tinggi, kebenaran-kebenaran yang harus dibuktikan sebagai kenikmatan hidup bagi kehidupan, atau kematian bagi kematian, bagi mereka yang mendengarnya. Pada umumnya pengaruh diskusi terhadap hamba-hamba Tuhan kita adalah untuk membuat mereka menjadi mandiri dan meninggikan diri dalam penilaian mereka sendiri. Bukan hanya itu saja. Mereka yang suka berdebat tidak cocok untuk menjadi gembala bagi jemaat. Mereka telah melatih pikiran mereka untuk bertemu dengan lawan dan mengatakan hal-hal yang menyindir, dan mereka tidak dapat turun untuk bertemu dengan hati yang berduka dan perlu dihibur.

Mereka juga terlalu banyak memikirkan hal-hal yang bersifat argumentatif sehingga mereka mengabaikan hal-hal praktis yang dibutuhkan oleh kawanan domba Allah. Mereka hanya memiliki sedikit pengetahuan tentang khotbah-khotbah Kristus, yang masuk ke dalam kehidupan sehari-hari orang Kristen, dan mereka hanya memiliki sedikit kecenderungan untuk mempelajarinya. Mereka telah naik di atas kesederhanaan pekerjaan. Ketika mereka masih kecil dalam pandangan mereka sendiri, Allah menolong mereka; malaikat-malaikat Allah melayani mereka dan membuat pekerjaan

mereka sangat berhasil dalam meyakinkan pria dan wanita akan kebenaran. Tetapi dalam melatih pikiran mereka untuk berdiskusi, mereka sering menjadi kasar dan keras. Mereka kehilangan minat dan simpati yang lembut yang seharusnya selalu menyertai usaha seorang gembala Kristus.

Para pendeta yang suka berdebat biasanya tidak memenuhi syarat untuk menolong kawanan domba di mana mereka paling membutuhkan pertolongan. Karena telah mengabaikan agama praktis di dalam hati dan kehidupan mereka sendiri, mereka tidak dapat mengajarkannya kepada kawanan domba. Kecuali

[246] ada kegembiraan, mereka tidak tahu bagaimana cara bekerja; mereka tampak

kehilangan kekuatan mereka. Jika mereka mencoba untuk berbicara, mereka tampaknya tidak tahu bagaimana menyajikan topik yang tepat untuk kesempatan itu. Ketika mereka harus menyajikan topik yang akan memberi makan kawanan domba Allah, dan yang akan menjangkau dan meluluhkan hati, mereka kembali ke beberapa materi stereotip lama dan membahas argumen-argumen yang sudah diatur, yang kering dan tidak menarik. Dengan demikian, alih-alih membawa terang dan kehidupan, mereka justru membawa kegelapan kepada kawanan domba dan juga kepada jiwa mereka sendiri - Testimonies [for the Church 3:215, 216](#).

## Bab 44-Keburukan

Khotbah yang Lebih **Singkat, Lebih Banyak** Pelayanan-Khotbah yang panjang tidak akan menghasilkan kebaikan, karena baik pembicara maupun pendengarnya akan menjadi lelah. Khotbah-khotbah harus dipersingkat, dan kekuatan fisik dan mental pendeta harus dipertahankan untuk melayani, dan pekerjaan yang jauh lebih besar dapat dicapai - [The Review and Herald, 2 September 1890.](#)

**Sepuluh Kali Lipat Lebih Besar Hasilnya-Jika para pendeta** kita mau mengkhотbahkan khotbah-khotbah yang singkat, langsung ke pokok persoalan, dan kemudian mendidik saudara-saudara dan saudari-saudari untuk bekerja, serta meringankan beban mereka, maka para pendeta itu sendiri akan diselamatkan dari keletihan, dan orang-orang akan memperoleh kekuatan rohani melalui usaha yang telah mereka lakukan, dan hasilnya akan sepuluh kali lipat lebih besar daripada yang terlihat sekarang ini." - [The Signs of the Times, 17 Mei 1883.](#) **Khotbah-khotbah yang dipersingkat oleh** setengah pendeta memberikan terlalu banyak waktu untuk berkhotbah, dan menguras tenaga mereka yang vital. ....Ini adalah banyak sekali dis- yang panjang.

kursus yang melelahkan. Setengah dari makanan Injil yang disajikan akan memberikan keuntungan yang jauh lebih baik.- [Penginjilan, 658.](#)

**Organ Tubuh Terlalu Banyak Dibe-bani oleh Pidato yang Panjang** - Ada satu hal yang ingin saya peringatkan kepadamu. Dalam berbicara di hadapan Jemaat, janganlah berbicara terlalu lama, karena dengan demikian engkau membe-bani organ-organ tubuh yang bekerja keras. Saya harus berjanji pada diri saya sendiri untuk tidak berbicara terlalu lama, karena saya tahu bahwa jika saya melakukannya, perut, paru-paru dan ginjal akan menjadi terlalu berat, dan penderitaan akan terjadi - [Surat 75, 1904.](#)

**Dupa yang Menyenangkan bagi Tuhan-Biarkan** kuasa dan cahaya kebenaran menemukan ekspresi dalam kata-kata yang tepat. Ungkapkanlah sukacita dan rasa syukur yang mengalir dari hati

Anda saat Anda melihat kesusahan jiwa Anda dalam pertobatan orang-orang berdosa. Tetapi dalam berbicara kepada orang-orang, ingatlah untuk berhenti pada waktunya. Janganlah melelahkan diri sendiri sehingga engkau menjadi gugup dan lemah, karena pekerjaan yang harus engkau lakukan selain berkhotbah, membutuhkan kebijaksanaan dan kemampuan. Ini akan menjadi alat yang ampuh untuk kebaikan, seperti dupa yang harum yang naik kepada Allah.-SpT Seri A, No. 7, Halaman 12.

**Cadangan Kekuatan Fisik dan Mental-Jangan pernah** menggunakan semua vitalitas Anda dalam sebuah ceramah yang begitu panjang dan melelahkan sehingga Anda tidak memiliki cadangan kekuatan fisik dan mental untuk bertemu dengan orang-orang yang ingin tahu, dan dengan sabar berusaha menghilangkan keraguan mereka, serta meneguhkan keyakinan mereka. Tunjukkanlah bahwa kita sedang menangani argumen yang berbobot yang tidak dapat diperdebatkan. Ajarkanlah melalui ajaran dan teladan bahwa kebenaran itu berharga; bahwa kebenaran itu membawa terang bagi pemahaman Anda dan keberanian bagi hati Anda. Pertahankanlah raut wajah yang ceria. Engkau akan melakukan ini jika engkau menyampaikan kebenaran di dalam kasih. Ingatlah selalu bahwa kekekalan kepentingan dipertaruhkan, dan bersiaplah untuk terlibat dalam pekerjaan pribadi [249] bagi mereka yang menginginkan bantuan....

Dalam bahasa yang sederhana dan jelas, beritahukanlah kepada setiap jiwa apa yang harus dilakukannya untuk diselamatkan -SpT Seri A, No. 7, Halaman 8.

**Khotbah yang Panjang adalah Cobaan bagi Pembicara dan Pendengar-Mereka** yang akan menjadi corong Tuhan harus tahu bahwa bibir mereka telah disentuh dengan bara api dari mezbah, dan menyampaikan kebenaran dalam demonstrasi Roh. Tetapi khotbah yang panjang lebar merupakan beban bagi pembicara dan beban bagi pendengar yang harus duduk lama. Setengah dari materi yang disampaikan akan lebih bermanfaat bagi pendengar daripada materi besar yang dicurahkan oleh pembicara. Apa yang diucapkan pada satu jam pertama akan jauh lebih bernilai jika khotbah ditutup dengan kata-kata yang diucapkan pada setengah jam berikutnya. Ada penguburan terhadap materi yang telah disampaikan.

Pokok ini telah dibukakan kepada saya berulang-ulang kali bahwa para pendeta kita telah membuat kesalahan dalam berbicara sehingga menghilangkan kesan pertama yang kuat pada para pendengarnya. Begitu banyak bahan yang disajikan, yang tidak mungkin dapat mereka pertahankan dan mereka pahami, sehingga semuanya tampak membingungkan - [Testimonies to Ministers and Gospel Workers, 256](#).

**Khotbah Singkat, Kebaktian Kesaksian-Khotbah** pada umumnya harus singkat agar ada kesempatan bagi mereka yang mengasihi Allah untuk mengungkapkan rasa syukur dan pujian mereka. Doa dan pujian yang dipanjatkan kepada Allah oleh anak-

anak-Nya yang percaya menghormati dan memuliakan nama-Nya.-  
Naskah [32a, 1894](#).

**Pesan-pesan Singkat, Sering Diulang-Biarlah** pesan untuk kali ini [250] disampaikan, bukan dalam ceramah yang panjang dan bertele-tele, tetapi dalam ceramah-ceramah yang singkat, langsung pada intinya. Khotbah yang panjang menguras tenaga pembicara dan kesabaran para pendengarnya. Jika pembicara adalah orang yang merasa



pentingnya pesannya, ia harus sangat berhati-hati agar ia tidak terlalu membebani kekuatan fisiknya, dan memberikan kepada orang-orang lebih dari yang dapat mereka ingat.

Jangan berpikir, ketika Anda telah membahas suatu topik sekali, bahwa pendengar Anda akan mengingat semua yang telah Anda sampaikan. Ada bahaya jika anda terlalu cepat berpindah dari satu poin ke poin lainnya. Berikanlah pelajaran-pelajaran yang singkat, dengan bahasa yang jelas dan sederhana, dan biarkanlah pelajaran-pelajaran itu diulang-ulang. Khotbah-khotbah yang pendek akan diingat jauh lebih baik daripada khotbah-khotbah yang panjang. Pembicara kita harus ingat bahwa topik-topik yang mereka sajikan mungkin merupakan hal yang baru bagi sebagian pendengarnya; oleh karena itu, poin-poin utama harus diulang-ulang.-*Gospel Workers*, 167, 168.

**Hilangnya Kepentingan Keagamaan** - Ceramah-ceramah yang **panjang** dan doa-doa yang bertele-tele secara positif merugikan kepentingan keagamaan dan gagal membawa keyakinan kepada hati nurani orang-orang. Kecenderungan untuk berpidato ini sering kali melemahkan minat keagamaan yang mungkin dapat membuahkan hasil yang luar biasa - *Testimonies for the Church* 4:261.

**Sedikit demi Sedikit**-Sajikan kebenaran kepada orang-orang dalam kepentingan dan kesakralannya yang sesungguhnya, dan berhati-hatilah untuk tidak memberikan porsi yang terlalu besar dalam satu ceramah. Itu akan hilang dari mereka jika Anda

[251] lakukan. Pidato yang panjang lebar mengurangi efisiensi kerja Anda. Bagi mereka yang tidak mengetahui kebenaran, ajaranmu adalah baru dan aneh, dan mereka tidak mudah memahaminya. Ada bahaya menuangkan ke dalam pikiran mereka sejumlah besar materi yang tidak mungkin dapat mereka cerna. "Tetapi firman Tuhan kepada mereka adalah ajaran demi ajaran, ajaran demi ajaran, baris demi baris, baris demi baris, di sini sedikit dan di sana sedikit." Kita perlu mempelajari metode pengajaran-Nya. Kita memiliki kesaksian yang paling penting dan menentukan bagi dunia, dan kita harus memberikan khotbah-khotbah yang singkat, dalam bahasa yang jelas dan sederhana. Janganlah berpikir, karena engkau telah membahas satu pokok sekali, bahwa engkau dapat langsung melanjutkan ke pokok-pokok lainnya, dan para pendengar mempertahankan semua yang telah disampaikan.-*SpT Seri A*, No. 7, Halaman 6, 7.

**Lebih banyak penekanan pada pembacaan Alkitab - hindari**

khotbah yang panjang. Jemaat tidak dapat mengingat setengah dari khotbah yang mereka dengar. Berikan ceramah yang singkat dan lebih banyak pembacaan Alkitab. Ini adalah waktu untuk membuat setiap poin menjadi jelas seperti tiang-tiang penunjuk jalan - Penginjilan, 439.

**Gandum Murni yang Ditampi dengan Seksama-**  
Khotbahkan kebenaran dalam kesederhanaannya, tetapi biarlah ceramah Anda singkat. Fokuslah pada beberapa poin penting.... Tetaplah fokus pada beberapa poin saja. Berikan

orang-orang gandum murni yang telah ditampi dari semua sekam. Janganlah membiarkan khotbah-khotbahmu terlalu banyak mengandung kelemahan sehingga yang terlihat adalah kelemahan yang menggantikan argumen yang kuat. Sampaikanlah kebenaran sebagaimana adanya di dalam Yesus, agar mereka yang mendengarnya dapat menerima kesan yang terbaik - [Testimonies to Ministers and Gospel Workers](#), 310.

**Pengaruh Kata-kata Kering - Banyak** yang membuat kesalahan dalam khotbah mereka [252] dengan tidak berhenti ketika minatnya sudah naik. Mereka terus berbicara

sampai minat yang muncul di benak para pendengar padam dan orang-orang benar-benar lelah dengan kata-kata yang tidak memiliki bobot atau ketertarikan khusus. Berhentilah sebelum Anda sampai di sana. Berhentilah ketika tidak ada lagi yang penting untuk dikatakan. Jangan teruskan dengan kata-kata kering yang hanya membangkitkan prasangka dan tidak melembutkan hati. Anda ingin bersatu dengan Kristus sehingga kata-kata Anda akan meleleh dan membakar jiwanya. Pembicaraan yang berbelit-belit tidak cukup untuk saat ini. Argumen-argumen itu baik, tetapi mungkin ada terlalu banyak argumen dan terlalu sedikit roh dan kehidupan Allah - [Testimonies for the Church 3:419](#).

**Persiapan yang Lebih Baik, Khotbah yang Lebih Singkat-Khotbah-khotbah yang** diberikan mengenai kebenaran masa kini penuh dengan hal-hal penting, dan jika khotbah-khotbah ini dipertimbangkan dengan saksama sebelum disampaikan kepada orang-orang, jika khotbah-khotbah itu dipadatkan dan tidak mencakup terlalu banyak hal, jika Roh Tuhan menyertai ucapan-ucapan itu, tak seorang pun akan ditinggalkan dalam kegelapan, tak seorang pun memiliki alasan untuk mengeluh karena tidak diberi makan. Persiapan, baik dari pengkhotbah maupun pendengar, sangat berpengaruh terhadap hasilnya.

Di sini saya akan mengutip beberapa kata yang baru saja saya perhatikan: "Saya selalu tahu dari panjangnya khotbah Cannon apakah dia telah banyak berada di luar rumah selama seminggu," kata salah satu jemaatnya. "Jika dipelajari dengan saksama, khotbah-khotbahnya memiliki panjang yang moderat, tetapi hampir tidak mungkin bagi para pendengarnya untuk melupakan ajaran-ajarannya.

disampaikan di dalamnya. Ketika ia tidak memiliki waktu untuk persiapan, khotbahnya

khotbahnya menjadi sangat panjang, dan tidak mungkin untuk mendapatkan sesuatu dari khotbah-khotbah itu yang akan melekat dalam ingatan."

Seorang pendeta yang cakap lainnya ditanyai berapa lama ia terbiasa berkhotbah. "Ketika saya mempersiapkan diri secara menyeluruh, setengah jam; ketika hanya sebagian, satu jam; tetapi ketika saya memasuki mimbar tanpa persiapan sebelumnya, saya berbicara selama apa pun yang Anda inginkan; bahkan, saya tidak pernah tahu kapan harus berhenti."

Ini adalah pernyataan tegas lainnya: "Seorang gembala yang baik," kata seorang penulis, "harus selalu memiliki roti yang berlimpah di dalam karungnya, dan anjingnya di bawah perintah. Anjingnya adalah semangatnya, yang harus ia pimpin, atur, dan kendalikan. Skripnya yang penuh dengan roti adalah pikirannya yang penuh dengan pengetahuan yang berguna, dan ia harus selalu siap sedia untuk memberikan makanan kepada kawanannya."- [Evangelism, 175, 176.](#)

**Pengeluaran Energi yang Tidak Perlu-**Beberapa orang berdoa terlalu lama dan terlalu keras, yang sangat menguras tenaga mereka yang lemah dan menghabiskan energi mereka dengan sia-sia; yang lain sering kali membuat khotbah mereka sepertiga atau setengah lebih lama dari yang seharusnya. Dengan demikian, mereka menjadi sangat lelah, minat orang-orang berkurang sebelum ceramah ditutup, dan banyak yang hilang dari mereka, karena mereka tidak dapat mempertahankannya. Setengah dari apa yang dikatakan akan lebih baik daripada lebih banyak. Meskipun semua materi yang disampaikan penting, namun keberhasilannya akan jauh lebih besar jika waktu berdoa dan berbicara tidak terlalu panjang. Hasilnya adalah

[254] dicapai tanpa kelelahan yang begitu besar. Mereka dengan sia-sia menggunakan kekuatan dan vitalitas mereka, yang, demi kebaikan tujuan, sangat perlu untuk dipertahankan. Usaha yang berlarut-larut, setelah bekerja keras sampai pada titik kelelahan, itulah yang membuat lelah dan patah semangat - [Testimonies for the Church 2:116, 117.](#)

**Doa yang Panjang Bukan Bagian dari Injil-**Doa yang panjang yang dilakukan oleh beberapa pendeta telah menjadi kegagalan besar. Berdoa dengan panjang lebar, seperti yang dilakukan oleh beberapa orang, tidak pada tempatnya. Mereka melukai tenggorokan dan organ-organ vokal, dan kemudian mereka berbicara tentang kelelahan karena kerja keras mereka. Mereka melukai diri mereka sendiri ketika itu tidak diperlukan. Banyak yang merasa bahwa berdoa lebih melukai organ-organ vokal mereka daripada berbicara. Hal ini disebabkan oleh posisi tubuh yang tidak wajar, dan cara memegang kepala. Mereka dapat berdiri dan berbicara, dan tidak merasa terluka. Posisi dalam shalat haruslah sangat alami. Berdoa yang lama akan melelahkan, dan tidak sesuai dengan Injil Kristus. Setengah atau bahkan seperempat jam adalah waktu yang terlalu lama. Waktu

beberapa menit sudah cukup lama untuk membawa kasus Anda ke hadapan Allah dan menyampaikan kepada-Nya apa yang Anda inginkan; dan Anda dapat membawa orang-orang yang hadir dan tidak membuat mereka lelah dan mengurangi minat mereka dalam pengabdian dan doa. Mereka dapat disegarkan dan dikuatkan, bukannya kelelahan.

Sebuah kesalahan telah dibuat oleh banyak orang dalam latihan keagamaan mereka dalam berdoa dan berkhotbah yang panjang, dengan nada tinggi, dengan suara yang dipaksakan, dengan ketegangan yang tidak alami dan nada yang tidak wajar. Pendeta

telah melelahkan dirinya sendiri dan benar-benar menyusahkan rakyat dengan

latihan yang keras dan melelahkan, yang semuanya tidak perlu. Para pemangku jawatan harus berbicara dengan cara yang dapat menjangkau dan mengesankan orang-orang. Ajaran-ajaran

Kristus sangat mengesankan dan khidmat; suara-Nya merdu. Dan bukankah kita juga harus belajar untuk memiliki suara yang merdu seperti Kristus?" - Testimonies [for the Church 2:617](#).

**Sifat Khusus dari Doa Umum**-Doa yang dipanjatkan oleh para pendeta sebelum khotbah mereka sering kali panjang dan tidak tepat. Mereka merangkul seluruh pokok bahasan yang tidak mengacu pada kebutuhan acara atau keinginan orang-orang. Doa-doa seperti itu cocok untuk di dalam kamar, tetapi tidak boleh dipanjatkan di dalam pub- lis. Para pendengarnya menjadi lelah dan ingin agar pendeta segera menutupnya. Saudara-saudara, bawalah orang-orang di dalam doa-doamu. Datanglah kepada Juruselamatmu dengan iman, sampaikanlah kepada-Nya apa yang kamu perlukan pada saat itu. Biarlah jiwa itu pergi mencari Allah dengan kerinduan yang mendalam akan berkat yang dibutuhkan pada saat itu - [Testimonies for the Church 5:201](#).

**Doa Rahasia yang Lebih Panjang, Doa Umum yang Pendek** - Doa yang panjang melelahkan bagi mereka yang mendengarnya, dan tidak mempersiapkan orang-orang untuk mendengarkan instruksi yang harus diikuti.

Sering kali karena doa rahasia diabaikan, maka doa-doa yang panjang dan membosankan dipanjatkan di depan umum. Janganlah para pelayan Tuhan mengulang-ulang dalam doa permohonan mereka satu minggu tugas-tugas yang terabaikan, dengan harapan dapat menebus kelalaian mereka dan menenangkan hati nurani. Doa-doa yang demikian sering kali berakibat menjatuhkan orang lain ke tingkat kerohanian yang rendah - [Gospel Workers, 176](#).

**Untuk Anak-anak, Frekuensi Lebih Baik Daripada Panjangnya**- Mereka yang [256] mengajar anak-anak harus menghindari pernyataan yang membosankan. Ucapan yang singkat dan to the point akan memberikan pengaruh yang menyenangkan. Jika banyak yang ingin disampaikan, buatlah agar lebih singkat dengan frekuensi. Beberapa kata yang menarik sesekali akan lebih bermanfaat daripada menyampaikan semuanya sekaligus. Pidato yang panjang akan membebani pikiran anak-anak yang masih kecil. Terlalu banyak bicara akan membuat mereka membenci pengajaran

rohani, sama seperti makan yang berlebihan akan membebani perut dan mengurangi selera makan, bahkan membuat mereka membenci makanan. Pikiran orang-orang mungkin akan dipenuhi dengan terlalu banyak bicara. Pekerjaan untuk gereja, khususnya bagi kaum muda, haruslah baris demi baris, ajaran demi ajaran, di sini sedikit, dan di sana sedikit. Berikanlah waktu bagi pikiran untuk mencerna kebenaran yang Anda berikan kepada mereka. Anak-anak harus ditarik ke arah surga, tidak dengan gegabah, tetapi dengan sangat lembut - Testimonies [for the Church 2:420](#).



**Hanya Guru dengan Kualitas Terbaik**, singkirkan dari pembicaraan Anda semua yang tidak memiliki kualitas tertinggi dan terbaik. Sampaikanlah kepada murid-murid anda hanya hal-hal yang penting saja. Janganlah seorang dokter, pendeta, atau guru memperpanjang pembicaraannya sampai alfa dilupakan dengan pernyataan-pernyataan yang bertele-tele dan tidak ada manfaatnya. Ketika hal ini dilakukan, pikiran akan dibanjiri dengan banyak kata-kata yang tidak dapat dipertahankan. Hendaklah ceramah yang diberikan singkat dan langsung pada intinya - [Nasihat untuk Orang Tua, Guru, dan Murid, 403.](#)

**Kata-kata Guru Sedikit dan Terpilih-Guru-guru**, temuilah kelas-kelas Anda. Berdoalah bersama mereka, dan ajarkanlah mereka cara berdoa. Biarlah

[257] hati menjadi lunak, dan permohonan-permohonan menjadi pendek dan sederhana, tetapi sungguh-sungguh. Hendaklah perkataanmu sedikit dan dipilih dengan baik; dan biarlah mereka belajar dari bibir dan teladanmu bahwa kebenaran Allah harus berakar di dalam hati mereka, atau mereka tidak akan tahan menghadapi pencobaan. Kita ingin melihat seluruh kelas orang-orang muda bertobat kepada Allah, dan bertumbuh menjadi anggota-anggota yang berguna bagi gereja." -[Counsels on Sabbath School Work, 125.](#)

**Koreksi terhadap Ucapan yang Cepat-Kecepatan** berbicara dapat dan harus dikoreksi. Guru harus belajar setiap hari di sekolah Kristus, sehingga ia dapat berbicara sedemikian rupa untuk memberikan kesan yang terbaik dan paling bertahan lama kepada para pendengarnya. Sebagai penjaga kebenaran yang ditunjuk, ia harus dengan teliti menjaga harta yang suci. Ia tidak boleh mengumpulkan hanya sejumlah kecil kebenaran di permukaan, tetapi harus membeli ladang, agar ia dapat memiliki harta karun yang dikandungnya. Ia harus berusaha meningkatkan metode kerja, dan menggunakan organ-organ bicara dengan sebaik-baiknya. Jika kata-kata kebenaran cukup penting untuk diucapkan di hadapan pendengar, maka kata-kata itu juga cukup penting untuk diucapkan dengan jelas. Tuntunan Roh tidak pernah menyebabkan ketidakjelasan dalam berbicara. Roh mengambil hal-hal dari Allah dan menyampaikannya melalui alat manusia kepada orang-orang. Maka biarlah itu keluar dari bibir kita dengan cara yang sesempurna mungkin - [The Southern Work, 27 Oktober 1903](#).

**Kesalahan Volume dan Kecepatan-Tuhan** merancang agar setiap pelayan mencapai kesempurnaan dalam pekerjaannya, mengalahkan segala sesuatu

dalam suara, dalam sikap, dalam cara berbicara, yang akan mengurangi pengaruhnya[259]. Ini adalah tugas yang harus dilakukannya. "Karena itu jadilah kamu sempurna," Kristus berkata, "sama seperti Bapamu yang di sorga adalah sempurna" [[Matius 5:48](#)].

Adalah wajar bagi kita untuk mengharapkan lebih banyak dari pelayanan orang yang cara berbicara dan nada suaranya menarik daripada orang yang caranya tidak menyenangkan. Dua orang mungkin menangani Kitab Suci yang sama dan memberikan kesaksian Injil yang lengkap; yang satu, karena ia telah berhati-hati untuk mengatasi pengucapannya yang tidak sempurna, karena ia telah belajar mengendalikan suaranya, tidak membiarkannya melengking ke nada yang tinggi, mungkin akan menjadi seorang

pekerja yang paling berhasil; yang lain mungkin memiliki pengetahuan tentang Firman, tetapi ia meninggalkan kesan yang tidak menyenangkan bagi para pendengarnya. Ia tampak bersemangat, dan semua orang yang mendengarnya berharap agar ia tenang dan berbicara dengan sungguh-sungguh, tetapi dengan tenang dan tidak bersemangat.

Dengan berbicara dengan nada tinggi, pembicara akan sangat mengurangi kegunaannya. Ada orang lain yang berbicara dengan nada rendah sehingga perkataannya hampir tidak terdengar. Pekerja yang lain akan berbicara dengan tergesa-gesa, terburu-buru dalam menyampaikan perkataannya. Setengah dari apa yang dikatakannya hilang, karena pendengar tidak dapat menangkap kata-kata berharga yang keluar dari bibirnya. Ini adalah cacat yang harus diatasi.

Kebiasaan berbicara secara perlahan, namun sungguh-sungguh dan sungguh-sungguh, dengan semua jaminan yang dapat diberikan oleh Firman Tuhan. Dengan demikian, pendengar akan mendapatkan manfaat dari setiap kalimat. Setiap kata diucapkan dengan jelas, dan memberikan kesan yang mendalam di dalam pikiran. Cepat

[260] berbicara dan meninggikan suara adalah ketidaksempurnaan yang harus diatasi oleh setiap orang jika ia ingin memberikan kesan yang paling baik ketika membawa pesan dari Allah kepada dunia. Biarlah Firman Allah datang sebagai kenikmatan hidup bagi kehidupan.

Jika hamba-hamba Tuhan mau mempertimbangkan masalah ini secara rasional, jika mereka mau menempatkan diri mereka di bawah kendali akal sehat dan penilaian yang baik, mereka akan melihat bahwa kesalahan-kesalahan ini tidak perlu diabadikan. Mereka akan melihat bahwa kekurangan-kekurangan seperti itu dapat diatasi, dan usaha-usaha mereka di atas mimbar akan memberikan keuntungan yang jauh lebih besar bagi para pendengar, dan jauh lebih sedikit membebani diri mereka sendiri. Setiap pendeta harus ingat bahwa ia sedang menyampaikan kepada orang-orang pekabaran yang telah diberikan Allah kepadanya, dan bahwa pekabaran itu menyangkut kepentingan-kepentingan yang kekal - Naskah 4, 1897.

**Kebenaran Setengah Harga-Berbicarahlah tentang** kebenaran di dalam kasih dan belas kasihan kepada mereka yang mengubah kebenaran menjadi dongeng. Ingatlah fakta bahwa Tuhan Yesus hadir dalam pertemuan-pertemuan Anda. Dia akan membuat Anda menunjukkan martabat, ketenangan, dan ketenangan roh. Ketika kamu terburu-buru menyampaikan satu kata ke kata yang lain, separuh kekuatanmu akan hilang - Surat 8, 1894.

**Suara Ellen White Instruksi Dari Tuhan-Saya** memiliki kata-kata peringatan untuk diberikan kepada Anda, yang saya ulangi kepada Anda di musim malam. Saya mengatakan ini: "Aku punya pesan untukmu dari Tuhan. Kembangkanlah organ-organ vokaliku.

Ini adalah hak istimewa dan tugasmu. Suara adalah harta yang paling berharga. Engkau sering berbicara terlalu terburu-buru. Kata-kata adalah

[261] terlalu cepat dalam berkata-kata, dan ucapan Anda tidak memiliki kejelasan yang seharusnya."

Berbicara di hadapan jemaat yang besar seperti yang Anda lakukan, adalah tugas Anda untuk memberikan kelegaan pada organ-organ vokal Anda. Ketika berbicara, ambillah napas dalam-dalam dan penuh. Gunakan otot-otot perut, dan dengan demikian

beban yang sekarang Anda letakkan di tenggorokan dan paru-paru.

Tuhan tidak ingin Anda melukai organ-organ vokal Anda dengan ketegangan yang panjang dan terus menerus. Kata-kata Anda akan jauh lebih kuat jika Anda memberikan lebih banyak udara pada paru-paru Anda dan berbicara lebih sedikit. Ketika Anda berbicara, Anda perlu memberikan waktu untuk mengambil inspirasi yang penuh dan mendalam. Gerakkan otot-otot perut Anda. Berdiri tegak, tarik napas dalam-dalam, dan ucapkan kata-kata Anda dengan sekuat tenaga.

Saya diajari pelajaran ini ketika tenggorokan dan paru-paru saya sangat terpengaruh sehingga saya tidak dapat bernapas tanpa penderitaan. Tidak ada teman manusia yang memberi saya petunjuk tentang apa yang harus saya lakukan untuk memperbaiki diri, tetapi Misionaris Medis yang hebat, yang saya cintai dan patuhi, memberi tahu saya apa yang harus saya lakukan. Petunjuk yang diberikan kepada saya, saya berikan kepada Anda. Pentingnya budaya suara sangat berkesan bagi saya, dan sejak saat itu saya telah mencoba untuk menanamkan hal ini kepada orang lain. Biarlah para pemangku jawatan kita berbicara dengan perlahan-lahan, dengan menghirup inspirasi penuh dari udara, dan akan ada melodi dalam suara mereka yang sekarang hanya terdengar dalam suara beberapa orang saja, karena sulit untuk mengubah kebiasaan yang salah menjadi kebiasaan yang benar.

Tuhan ingin agar para pekerja-Nya memperlakukan organ-organ suara mereka dengan perhatian khusus, sebagai anugerah yang berharga dari-Nya. Organ-organ ini tidak boleh disalahgunakan dengan terlalu banyak bekerja. Hendaklah berhati-hati dalam penggunaannya. Maka ceramah-ceramah yang diberikan akan lebih mengesankan, dan mereka yang berbicara akan dimampukan untuk melakukan lebih banyak pekerjaan bagi Sang Guru. Ada orang-orang yang telah masuk ke dalam kubur karena mereka tidak mau bersusah payah untuk selaras dengan hukum alam dalam penggunaan organ-organ suara mereka.

Tuhan ingin agar para utusan-Nya menjaga kesehatan dan kekuatan mereka secara sakral. Mereka tidak boleh mengorbankan organ-organ tubuh mereka yang diberikan Tuhan dengan menyalahgunakannya. Satu organ tubuh tidak boleh dilatih secara berlebihan, dibuat untuk menanggung beban penyalahgunaan yang akan membawa penyakit dan mengurangi kegunaannya.

Tuhan ingin agar Anda meningkatkan kemampuan berbicara

dengan menempatkan beban di tempat yang semestinya, di atas otot-otot dada dan perut. Tenggorokan hanyalah saluran untuk kata-kata. Bicaralah dengan perlahan-lahan dan tariklah napas dalam-dalam. Hal ini akan memungkinkan Anda untuk mengeluarkan kata-kata Anda dengan jelas dan bervolume, sementara tenggorokan dan paru-paru, alih-alih terluka, akan diperkuat untuk menahan kecenderungan konsumtif.

Merupakan hak istimewa bagi Anda untuk mengambil pelajaran dalam budaya suara, jika memungkinkan. Budaya suara adalah sebuah studi yang harus mendapat tempat di setiap institusi

untuk pendidikan kaum muda. Terutama pelajaran ini sangat penting bagi mereka yang sedang mempersiapkan diri untuk bekerja sebagai guru atau pendeta. Dalam setiap pelajaran, pentingnya berbicara dengan pelan dan jelas, dan meletakkan beban pada otot-otot perut, harus ditekankan. Bidang pekerjaan ini harus menjadi spesialisasi di setiap sekolah. Murid-murid harus diajar untuk berdiri tegak, untuk

[263] menarik napas dalam-dalam, dan memberikan penekanan yang tepat pada kata dan kalimat penting....

Pikirkanlah saran-saran ini. Berikan mereka perhatian yang semestinya, karena kelestarian hidup Anda menuntut hal ini. Agen manusia harus melakukan segala daya upaya untuk memelihara kesehatan dan kekuatannya. Pelayan Injil harus memberikan perhatian khusus kepada organ-organ bicara, memberikan setiap keuntungan kepada tenggorokannya, sehingga tidak menjadi iritasi. Ia harus mengambil waktu untuk beristirahat. Dengan demikian, organ-organ vokalnya tidak akan bekerja terlalu keras sehingga menjadi sakit yang tidak dapat disembuhkan.

Saya harus mendorong Anda untuk menggunakan kebijaksanaan. Engkau berbicara dengan tergesa-gesa, dan tenggorokan serta paru-paru menjadi lelah dan teriritasi. Penatua D adalah orang yang memiliki kemampuan luar biasa. Saya melakukan yang terbaik untuk membujuknya agar berhati-hati dengan kesehatannya, tetapi dia tidak mau mengikuti nasihat saya. Ia berkata bahwa ia tidak dapat menikmati kebebasan dalam berbicara jika ia menaati aturan-aturan yang ia tahu sangat penting bagi kesehatan organ-organ vokalnya. Kekuatan kebiasaannya begitu kuat sehingga dia tidak berubah. Ketika dia sekarat, dia meminta suami saya dan saya untuk datang dan mendoakannya. Ketika kami bersamanya, ia berkata, "Oh, Saudari White, saya tidak perlu sekarat jika saya mengindahkan peringatan-peringatan yang telah Anda berikan kepada saya."-  
[Surat 367, 1904.](#)

**Kebisingan dan Tergesa-gesa Bukan Bukti Kehadiran Tuhan-Beberapa hamba Tuhan** telah jatuh ke dalam kesalahan bahwa mereka tidak dapat memiliki kebebasan dalam berbicara kecuali mereka meninggalkan suara mereka dengan nada yang tinggi dan berbicara dengan keras dan cepat. Mereka harus memahami bahwa suara yang bising dan keras, tergesa-gesa



[264] berbicara bukanlah bukti kehadiran kuasa Allah. Bukanlah kekuatan suara yang memberikan kesan abadi. Para pendeta haruslah seorang pelajar Alkitab, dan harus melengkapi diri mereka sendiri dengan alasan-alasan iman dan pengharapan kita, dan kemudian, dengan kendali penuh atas suara dan perasaan, mereka harus menyampaikannya sedemikian rupa sehingga jemaat dapat dengan tenang menimbanginya dan memutuskan berdasarkan bukti-bukti yang diberikan. Dan ketika para pemangku jawatan merasakan kekuatan dari argumen-argumen yang mereka sajikan dalam bentuk yang sungguh-sungguh dan menguji kebenaran, mereka akan

memiliki semangat dan kesungguhan sesuai dengan pengetahuan.-[Testimoni-Testimoni untuk Gereja 1:645](#).

**Inspirasi Palsu-Beberapa orang** tampaknya berpikir bahwa mereka harus berlomba dengan cepat atau mereka akan kehilangan inspirasi dan orang-orang akan kehilangan inspirasi. Jika itu adalah inspirasi, biarkanlah mereka kehilangannya, dan lebih cepat lebih baik - [Penginjilan, 670](#).

**Gangguan oleh Kejenakaan Fisik-Ada** juga pendeta-pendeta yang fanatik, yang, dalam usaha mereka memberitakan Kristus, menyerbu, berteriak-teriak, melompat-lompat, dan menggebrak-gebrak meja di hadapan mereka, seolah-olah latihan jasmani ini menghasilkan sesuatu. Kejenakaan seperti itu tidak memberikan kekuatan pada kebenaran yang diucapkan, tetapi sebaliknya, membuat jijik pria dan wanita yang memiliki penilaian yang tenang dan pandangan yang tinggi. Adalah kewajiban orang-orang yang menyerahkan diri mereka kepada pelayanan untuk meninggalkan semua kekasaran dan perilaku yang riuh di luar meja kerja, paling tidak di luar meja kerja.-[Penginjilan, 640](#).

**Nada Merengek Bukan Bukti Kerendahan Hati-Ada** golongan lain yang menyapa orang-orang dengan nada merengek. Hati mereka tidak dilembutkan oleh Roh Allah, dan mereka berpikir bahwa mereka harus membuat kesan dengan penampilan kerendahan hati. Hal yang demikian tidak tidak meninggikan pelayanan Injil, tetapi merendahkan dan merendahkannya. Para hamba Tuhan harus menyampaikan kebenaran dengan penuh kehangatan kemuliaan. Mereka harus berbicara dengan cara yang benar untuk mewakili Kristus dan menjaga martabat mereka sebagai pelayan-Nya - [Testimonies for the Church 2:617](#).

**Doa yang Tidak Terdengar adalah Kesukaan Iblis-Dalam** pertemuan sosial, ada kebutuhan khusus akan ucapan yang jelas dan berbeda, sehingga semua orang dapat mendengar kesaksian yang disampaikan dan mendapat manfaat darinya. Kesulitan-kesulitan disingkirkan dan pertolongan diberikan saat dalam pertemuan sosial umat Allah menceritakan pengalaman mereka. Tetapi terlalu sering kesaksian-kesaksian itu disampaikan dengan ucapan yang salah dan tidak jelas, sehingga tidak mungkin untuk mendapatkan gambaran yang benar tentang apa yang dikatakan. Dengan demikian, berkat sering kali hilang.

Hendaklah mereka yang berdoa dan mereka yang berbicara mengucapkan kata-kata mereka dengan benar dan berbicara dengan nada yang jelas, jelas, dan merata. Doa, jika dipanjatkan dengan benar, adalah sebuah kekuatan untuk kebaikan. Doa adalah salah satu cara yang digunakan Tuhan untuk menyampaikan harta kebenaran yang sangat berharga kepada orang-orang. Tetapi doa tidak seperti yang seharusnya, karena suara-suara yang cacat dari mereka yang mengucapkannya. Setan bersukacita ketika doa yang dipanjatkan kepada Tuhan hampir tidak terdengar. Biarlah umat Allah belajar bagaimana berbicara dan berdoa dengan cara yang tepat untuk mewakili kebenaran-kebenaran agung yang mereka miliki. Biarlah

kesaksian-kesaksian yang diberikan dan doa-doa yang dipanjatkan menjadi jelas dan berbeda. Dengan demikian Allah akan dimuliakan - Ajaran dan Perjanjian 6:382.

[266] **Kejelasan dalam** Pembacaan di Depan Umum-Sangatlah penting bagi siswa untuk dilatih membaca dengan nada yang jelas dan berbeda. Kami telah merasa sedih ketika kami menghadiri pertemuan konferensi, pertemuan masyarakat traktat, dan berbagai jenis pertemuan, di mana laporan dibacakan dengan suara yang hampir tidak terdengar atau dengan cara yang ragu-ragu atau dengan nada yang tidak jelas. Setengah dari minat dalam sebuah pertemuan terbunuh ketika para peserta melakukan bagian mereka dengan cara yang acuh tak acuh dan tanpa semangat. Mereka harus belajar untuk berbicara sedemikian rupa sehingga mereka dapat membangun mereka yang mendengarkan. Biarlah setiap orang yang berhubungan dengan pekerjaan misionaris memenuhi syarat untuk berbicara dengan cara yang jelas dan menarik, menyampaikan kata-katanya dengan sempurna - Nasihat untuk Orang Tua, Guru, dan Murid, 246, 247.

**Juru Bicara Tuhan-Orang** yang menerima posisi sebagai juru bicara Tuhan harus menganggap sangat penting bahwa ia harus menyampaikan kebenaran dengan segala kasih karunia dan kecerdasan yang dapat diperolehnya melalui disiplin pikiran dan dengan cara sedemikian rupa sehingga kebenaran tidak akan kehilangan apa pun karena penyampaiannya. Janganlah seorang pun menganggap hal yang kecil untuk berbicara dengan suara yang tebal dan canggung, atau dengan nada suara yang tinggi dan tidak wajar, dan berbicara dengan keras dan panjang dan dengan demikian menyalahgunakan organ-organ bicara yang diberikan Allah, dan membuat dirinya tidak dapat diterima oleh orang-orang." - Naskah 67, 1895.

**Pengucapan** Kebenaran yang Sempurna-Kemampuan untuk berbicara dengan jelas dan jelas, dengan nada yang bulat dan penuh, sangat berharga dalam bidang pekerjaan apa pun. Kualifikasi ini sangat diperlukan bagi mereka yang ingin menjadi pendeta, penginjil, pekerja Alkitab, atau pengumpul data. Mereka yang

[267] yang berencana untuk memasuki bidang-bidang pekerjaan ini harus diajar untuk menggunakan suara sedemikian rupa, sehingga ketika mereka berbicara kepada orang-orang tentang kebenaran, kesan yang pasti untuk kebaikan akan dibuat.

Kebenaran tidak boleh dirusak dengan dikomunikasikan melalui ucapan yang tidak benar - [Testimonies for the Church 6:380](#).

**Cara Berbicara untuk Semua Pekerja-Semua** pekerja, baik yang berbicara dari mimbar maupun yang membawakan pembacaan Alkitab, harus diajar untuk berbicara dengan cara yang jelas dan ekspresif.-Penginjalan, 665.

**Keberanian Kudus dalam** Doa-Saya merasa sedih ketika melihat betapa sedikitnya karunia berbicara dihargai. Dalam membaca Alkitab, dalam berdoa, dalam memberikan kesaksian di dalam pertemuan, betapa pentingnya ucapan yang jelas dan berbeda! Dan betapa banyak yang hilang dalam penyembahan keluarga ketika

orang yang berdoa menundukkan wajahnya ke bawah dan berbicara dengan suara yang rendah dan lemah! Tetapi segera setelah penyembahan keluarga selesai, mereka yang tidak dapat berbicara dengan suara yang cukup keras untuk didengar dalam doa, biasanya dapat berbicara dengan nada yang jelas dan tegas, dan tidak ada kesulitan untuk mendengar apa yang mereka katakan. Doa yang diucapkan dengan cara demikian cocok untuk diucapkan di dalam kamar kecil, tetapi tidak membangun di dalam ibadah keluarga atau ibadah umum; karena kecuali mereka yang berkumpul dapat mendengar apa yang diucapkan, mereka tidak dapat mengucapkan Amin. Hampir semua orang dapat berbicara dengan cukup keras untuk dapat didengar dalam percakapan biasa, dan mengapa mereka tidak dapat berbicara demikian ketika dipanggil untuk memberikan kesaksian atau untuk berdoa?

Ketika berbicara tentang hal-hal ilahi, mengapa tidak berbicara dengan nada yang berbeda dan dengan cara yang akan menunjukkan bahwa Anda tahu tentang hal itu kamu berbicara, dan tidak malu untuk menunjukkan warna kulitmu? Mengapa kamu tidak berdoa seolah-olah kamu memiliki hati nurani yang tidak tersinggung, dan dapat datang kepada takhta kasih karunia dalam kerendahan hati, tetapi dengan keberanian yang kudus, sambil mengangkat tangan yang kudus tanpa geram dan tanpa keraguan? Janganlah kamu menundukkan mukamu dan menutupi mukamu seolah-olah ada sesuatu yang ingin kamu sembunyikan, tetapi angkatlah matamu ke tempat kudus surgawi, di mana Kristus, Pengantara-Mu, berdiri di hadapan Bapa untuk mempersembahkan doa-doamu, yang telah bercampur dengan jasa-Nya dan kebenaran-Nya yang tak bercela, bagaikan kemenyan yang harum."-Nasihat [untuk Orang Tua, Guru, dan Murid, 241.](#)

## Bab 46-Anekdote dan Humor

**Kesembronoan yang tidak pantas** - Pelayan Tuhan tidak boleh mengucapkan kata-kata yang akan menimbulkan kesembronoan. Kita telah dibeli dengan harga yang mahal, yaitu pengorbanan yang mahal, yaitu pengorbanan Anak Tunggal Allah - Naskah [19, 1910](#).

**Tidak Ada** Perkataan yang **Ringan dan Remeh**-Pelayan Injil yang merupakan pekerja bersama dengan Allah, akan belajar setiap hari di sekolah Kristus. Tidak ada kata-kata yang ringan dan remeh yang akan keluar dari bibirnya, karena bukankah ia

seorang duta bagi Kristus, yang membawa pesan ilahi kepada jiwa-jiwa yang akan binasa? Semua senda gurau dan canda, semua hal yang ringan dan remeh, menyakitkan bagi murid Kristus yang memikul salib.-[Penginjilan, 206, 207](#).

**Percakapan di Surga**-Segala sesuatu yang ringan dan remeh dilarang dalam Firman Allah. Pembicaraannya haruslah di surga, kata-katanya dibumbui dengan kasih karunia - [Testimonies for the Church 2:338](#).

**Teladan yang Layak bagi Kaum Muda - Para pemangku jawatan** harus memberikan teladan yang layak bagi kaum muda, teladan yang sesuai dengan panggilan kudus mereka. Mereka

[270] harus membuang semua kekasaran, semua hal yang remeh, selalu mengingat bahwa mereka adalah pendidik; bahwa, entah mereka mau atau tidak, perkataan dan tindakan mereka adalah untuk mereka yang berhubungan dengan mereka, baik dalam kehidupan maupun dalam kematian."-[Gospel Workers, 126](#).

**Kesopanan di Meja Suci**-Apa yang dapat dilakukan oleh seorang pendeta tanpa Yesus? Sesungguhnya, tidak ada. Maka jika ia seorang yang sembrono dan suka bergurau, ia tidak siap untuk melakukan tugas yang dibebankan Tuhan kepadanya. "Di luar Aku," kata Kristus, "kamu tidak dapat berbuat apa-apa." Kata-kata sembrono yang keluar dari bibirnya, anekdot-anekdot yang remeh, kata-kata yang diucapkan untuk menimbulkan tawa, semuanya dikutuk oleh Firman Allah, dan sama sekali tidak pada tempatnya di dalam meja yang kudus." - [Testimonies to Ministers and Gospel](#)

[Workers, 142.](#)

**Tidak Ada Bahasa Gaul** - Pelayan Tuhan harus bebas dari setiap kebingungan duniawi yang tidak perlu, sehingga ia dapat memberikan dirinya sepenuhnya kepada panggilan kudusnya. Ia harus banyak berdoa, dan harus menundukkan dirinya di bawah disiplin Allah, sehingga hidupnya dapat menyatakan buah-buah dari pengendalian diri yang sejati. Bahasanya haruslah benar; tidak boleh menggunakan bahasa gaul,



tidak ada perkataan murahan yang boleh keluar dari bibirnya.- [Gospel Workers, 145.](#)

**Di dalam Kristus, para pemangku jawatan** tidak boleh terlalu berhati-hati, khususnya di hadapan kaum muda. Mereka tidak boleh menggunakan kata-kata yang ringan, bergurau atau bersenda gurau, tetapi harus ingat bahwa mereka ada di dalam Kristus, bahwa mereka harus menggambarkan dengan teladan kehidupan Kristus - [Testimonies for the Church 1:380, 381.](#)

**Tidak Boleh Bercanda di Mimbar-Pendeta** yang siap terlibat [271] dalam percakapan yang sembrono, siap bercanda dan tertawa, tidak akan menyadari

kewajiban-kewajiban suci yang ada padanya, dan jika ia pergi dari latihan seperti itu ke mimbar, Tuhan tidak dapat berdiri di sisinya untuk memberkatinya .... Khotbah-khotbah yang berbunga-bunga tidak akan cukup untuk memberi makan jiwa anak Allah yang kelaparan - [The Review and Herald, 23 Juni 1891.](#)

**Pidato** yang Dibumbui dengan Kasih Karunia-Biarlah hal-hal yang remeh dan senda gurau dibuang dari pembicaraan pendeta, tetapi biarlah pidatonya dibumbui dengan kasih karunia; biarlah terang dan kasih Yesus bersinar dalam teladan dan ajarannya, sehingga jiwa-jiwa dapat dimenangkan bagi Sang Guru - [The Review and Herald, 5 April 1892.](#)

**Penyalahgunaan Injil-Beberapa orang** yang berdiri di mimbar membuat para pembawa pesan surgawi yang hadir menjadi malu. Injil yang berharga, yang telah menghabiskan banyak biaya untuk dibawa ke dunia, disalahgunakan. Ada pembicaraan yang umum dan murahan; sikap dan cara kerja yang aneh. Ada yang berbicara dengan cepat, dan ada yang berbicara dengan ucapan yang tebal dan tidak jelas - [Testimonies to Ministers and Gospel Workers, 339.](#)

**Kata-kata umum yang dibuat oleh** manusia-Pesan-pesan kebenaran harus dijaga agar sepenuhnya bebas dari kata-kata yang murahan dan dibuat oleh manusia. Dengan demikian kesan-kesan yang dipaksakan akan dibuat di dalam hati. Janganlah para pendeta kita menghargai gagasan bahwa mereka harus menyampaikan sesuatu yang baru dan aneh, atau bahwa ungkapan-ungkapan yang murahan dan umum akan memberikan pengaruh kepada mereka. Para pendeta harus menjadi juru bicara Allah, dan

mereka harus melenyapkan dari perkataan mereka setiap ungkapan yang

murahan

[272]

atau yang biasa. Hendaklah mereka berhati-hati agar jangan sampai dengan berusaha menimbulkan tawa dalam perkataan mereka, mereka mempermalukan Allah.

Pesan kita adalah pesan yang khusyuk dan sakral, dan kita harus memperhatikan doa. Kata-kata yang diucapkan haruslah sedemikian rupa sehingga melalui kata-kata itu Allah dapat memberikan kesan di dalam hati dan pikiran. Biarlah

para pelayan Injil dikuduskan melalui kebenaran.-Peningjilan, 211.

**Di atas Tanah Musuh** - Segera setelah seorang pengkhotbah turun dari posisi yang seharusnya ditempati oleh seorang pendeta, dan turun menjadi lucu untuk membuat lawannya tertawa, atau ketika ia bersikap sarkastik dan tajam, dan mencercanya, maka ia melakukan hal yang tidak berani dilakukan oleh Juruselamat dunia, karena ia menempatkan dirinya di atas tanah musuh - *Testimonies for the Church*, 3:220.

**Pemberi Murni Tanpa Sekam**-Pemberitaan Firman harus menarik bagi akal budi, dan harus memberikan pengetahuan, tetapi harus lebih dari itu. Kata-kata pendeta harus menyentuh hati para pendengarnya. Tujuan khotbah juga bukan untuk menghibur. Beberapa pendeta telah mengadopsi gaya berkhotbah yang tidak memberikan pengaruh yang terbaik. Sudah menjadi kebiasaan mereka untuk memasukkan anekdot-anekdot ke dalam khotbah-khotbah mereka. Kesan yang ditimbulkan kepada para pendengar bukanlah suatu kenikmatan hidup yang hidup. Para pendeta tidak boleh membawa cerita-cerita lucu ke dalam khotbah mereka. Jemaat membutuhkan pembekalan yang murni, yang ditampi dari sekam. "Beritakanlah Firman,"

[273] adalah tugas yang diberikan Paulus kepada Timotius, dan ini adalah tugas kita juga.

Pendeta yang mencampurkan dongeng dengan ceramahnya menggunakan api yang aneh. Allah tersinggung, dan kebenaran dihina, ketika para wakil-Nya menggunakan kata-kata yang murahan dan remeh. Saudara-saudaraku, Anda dituntut oleh Juruselamat kita untuk memperhatikan bagaimana Anda bersaksi bagi Dia. Anda perlu masuk lebih dalam dan lebih dalam lagi dalam mempelajari Firman. Engkau harus bertemu dengan semua kelas pikiran, dan sewaktu engkau mengajarkan kebenaran-kebenaran Firman yang kudus, engkau harus menunjukkan kesungguhan, rasa hormat, dan rasa segan. Singkirkanlah mendongeng dari ceramah-ceramah Anda, dan beritakanlah Firman. Dengan demikian, Anda akan memiliki lebih banyak berkas untuk dibawa kepada Guru. Ingatlah bahwa di antara para pendengar Anda ada orang-orang yang terus-menerus diganggu oleh godaan. Beberapa bergumul dengan keraguan, hampir putus asa, hampir putus asa. Mintalah kepada Tuhan untuk menolong Anda mengucapkan kata-kata yang akan menguatkan mereka dalam menghadapi konflik tersebut.

*Herald*, 22 Desember 1904.

Anekdote yang Tidak **Relevan-Para** pengkhotbah hendaknya tidak melakukan praktik menghubungkan anekdot yang tidak relevan sehubungan dengan khotbah-khotbah mereka; karena hal ini mengurangi kekuatan kebenaran yang disampaikan. Hubungan anekdot atau insiden yang menciptakan tawa atau pemikiran ringan dalam

pikiran para pendengarnya sangat patut dicela. Kebenaran harus dibungkus dengan bahasa yang murni dan bermartabat; dan ilustrasi yang digunakan harus memiliki karakter yang serupa. - [Gospel Workers](#), 166.

**Ilustrasi Komik-Seorang** pelayan Injil tidak boleh [274] terlepas dari sikapnya. Jika ia adalah wakil Kristus, tingkah lakunya, sikapnya, gerak-geriknya, haruslah berkarakter seperti itu tidak akan membuat orang yang melihatnya merasa jijik. Para pendeta harus memiliki kehalusan budi. Mereka harus membuang semua perilaku, sikap, dan gerak tubuh yang tidak sopan, dan harus mendorong diri mereka sendiri untuk memiliki martabat yang rendah hati. Mereka harus berpakaian dengan cara yang sesuai dengan martabat posisi mereka. Ucapan mereka haruslah dalam segala hal khidmat dan dipilih dengan baik. Saya diperlihatkan bahwa adalah salah untuk membuat ekspresi yang kasar dan tidak sopan, menceritakan anekdot untuk menghibur, atau menampilkan ilustrasi komik untuk menciptakan tawa. Sarkasme dan mempermainkan perkataan lawan adalah di luar perintah Allah - [Testimonies for the Church 1:648, 649](#).

**Cerita-cerita yang Menghibur-Saudaraku**, engkau perlu memeriksa lebih dekat ceramah-ceramah yang engkau sampaikan kepada orang-orang. Tujuan dari pekerjaan pelayananmu bukanlah untuk menghibur. Bukan untuk menyampaikan informasi semata, bukan hanya untuk meyakinkan akal budi. Pemberitaan Firman harus menarik perhatian akal budi dan memberikan pengetahuan, tetapi lebih dari itu. Hati sang pendeta harus menjangkau hati para pendengarnya. Beberapa orang telah mengadopsi gaya berkhotbah yang tidak memiliki pengaruh yang benar. Sudah menjadi kebiasaan mereka untuk merendahkan khotbah-khotbah mereka dengan menghubungkannya dengan anekdot-anekdot. Kesan yang ditimbulkan kepada para pendengar bukanlah suatu kenikmatan hidup yang hidup. Janganlah membawa cerita-cerita yang lucu ke dalam khotbah Anda.

Orang-orang membutuhkan penyedia murni, yang benar-benar bersih dari semua itu

bukanlah makanan. "Beritakanlah Firman," adalah tugas yang diberikan Paulus kepada Timotius, dan inilah tugasmu - [Surat 61, 1896](#).

**Tidak Ada Badut di Mimbar**-Saya telah memperingatkan Anda agar tidak melucu di atas mimbar atau di hadapan orang-

orang. Tidakkah Anda kadang-kadang membawa akting ini ke dalam meja yang sakral? Engkau menyenangkan dunia; engkau menarik dunia. Apakah ini bukti bahwa engkau memiliki kesalehan rohani yang mendalam, dikuduskan bagi Allah melalui Roh Kudus?" -Surat [9, 1889](#).

## Bab 47-Illustrasi dan Alat Bantu Visual

**Suci dan Bermartabat**-Kebenaran harus dibalut dengan bahasa yang suci dan bermartabat; dan ilustrasi yang digunakan haruslah memiliki karakter yang serupa.-Gospel [Workers](#), 166.

Ilustrasi yang **Jelas** - Akan lebih baik jika para pelayan yang bekerja dalam firman atau doktrin dapat masuk ke ladang dan meluangkan waktu untuk berolahraga bersama para murid. Mereka dapat melakukan apa yang Kristus lakukan dalam memberikan pelajaran dari alam untuk mengilustrasikan kebenaran Alkitab.-Dasar-Dasar [Pendidikan Kristen](#), 325.

**Pengajaran dengan Ilustrasi**-Dalam pengajaran perumpamaan Kristus, prinsip yang sama terlihat seperti dalam misi-Nya sendiri di dunia. Agar kita dapat mengenal karakter dan kehidupan ilahi-Nya, Kristus mengambil natur kita dan tinggal di antara kita. Keilahian dinyatakan di dalam kemanusiaan; kemuliaan yang tidak terlihat di dalam bentuk manusia yang terlihat. Manusia dapat belajar tentang hal yang tidak diketahui melalui hal yang diketahui; hal-hal surgawi dinyatakan melalui hal-hal duniawi; Allah dinyatakan dalam keserupaan dengan manusia. Demikian juga di dalam pengajaran Kristus: yang tidak diketahui adalah

diilustrasikan dengan hal-hal yang telah diketahui; kebenaran ilahi dengan hal-hal duniawi yang paling dikenal oleh orang-orang.

Alkitab berkata, "Semuanya itu dikatakan Yesus kepada orang banyak dalam perumpamaan, ... supaya genaplah yang difirmankan oleh nabi: "Aku akan membuka mulut-Ku dalam perumpamaan, dan Aku akan mengatakan apa yang tersembunyi sejak dunia dijadikan." [Matius 13:34, 35](#). Hal-hal duniawi adalah perantara bagi hal-hal rohani; hal-hal yang ada di alam dan pengalaman hidup para pendengar-Nya dihubungkan dengan kebenaran Firman yang tertulis. Dengan demikian, perumpamaan-perumpamaan Kristus adalah mata rantai kebenaran yang menyatukan manusia dengan Allah, dan bumi dengan surga - [Christ's Object Lessons](#), 17, 18.

**Penerapan Kitab Suci**-Tuhan ingin Anda belajar bagaimana

menggunakan jala Injil. Banyak orang perlu mempelajari seni ini. Agar Anda berhasil dalam pekerjaan Anda, jerat jaring Anda-penerapan Kitab Suci-haruslah erat, dan maknanya mudah dipahami.



melihat dengan jelas. Kemudian manfaatkanlah untuk menggambar di jaring. Langsung saja ke intinya. Buatlah ilustrasi Anda jelas dengan sendirinya. Betapapun hebatnya pengetahuan seseorang, tidak ada gunanya jika ia tidak dapat mengkomunikasikannya kepada orang lain - Nasihat [untuk Orang Tua, Guru, dan Murid, 253](#).

**Ilustrasi untuk Semua Orang-Guru**, ingatlah bahwa Tuhan adalah kekuatan Anda. Berusahalah untuk memberikan kepada para siswa ide-ide yang akan menjadi kenikmatan hidup bagi mereka. Mengajarlah dengan ilustrasi. Mintalah kepada Tuhan untuk memberikan kepada Anda kata-kata yang dapat dimengerti oleh semua orang - Nasihat [untuk Orang Tua, Guru, dan Murid, 254](#).

**Anak-anak dalam Pemahaman-Guru** harus secara konstan [278] bertujuan pada kesederhanaan dan efektivitas. Dia harus mengajar sebagian besar dengan ilustrasi, dan bahkan dalam berurusan dengan siswa yang lebih tua harus berhati-hati untuk

Buatlah setiap penjelasan dengan sederhana dan jelas. Banyak murid yang sudah cukup umur tetapi masih anak-anak dalam hal pemahaman.-Education, [233](#).

**Pemahaman oleh Anak-anak-Dari** semua yang telah ditulis oleh manusia, di manakah dapat ditemukan sesuatu yang begitu mengena di hati, sesuatu yang disesuaikan dengan baik untuk membangkitkan minat anak-anak kecil, seperti kisah-kisah dalam Alkitab? Dalam kisah-kisah sederhana ini dapat dijelaskan prinsip-prinsip besar dari hukum Allah. Dengan demikian, melalui ilustrasi-ilustrasi yang sesuai dengan pemahaman anak, orang tua dan guru dapat memulai sejak dini untuk memenuhi perintah Tuhan tentang ajaran-ajaran-Nya: "Haruslah engkau mengajarkannya dengan tekun kepada anak-anakmu, dan haruslah engkau membicarakannya pada waktu engkau duduk di rumahmu, pada waktu engkau berjalan di jalan, pada waktu engkau berbaring dan pada waktu engkau bangun." [Ulangan 6:7.- Nasihat untuk Orang Tua, Guru, dan Murid, 181](#).

**Martabat Firman - Terlalu** banyak ilustrasi yang tidak memberikan pengaruh yang benar; ilustrasi-ilustrasi tersebut merendahkan martabat sakral yang harus selalu dijaga dalam penyampaian Firman Allah kepada orang-orang - [Evangelism, 209](#).

**Domba-domba yang Kelaparan-Ada orang-orang** yang berdiri di mimbar-mimbar sebagai gembala, mengaku memberi makan kawanan domba, sementara domba-domba itu kelaparan

akan roti kehidupan. Ada wacana yang berlarut-larut, sebagian besar

terdiri dari hubungan anekdot, tetapi hati para pendengarnya tidak tersentuh. Perasaan beberapa orang mungkin tersentuh, mereka mungkin meneteskan air mata, tetapi hati mereka tidak hancur. Tuhan Yesus telah hadir ketika mereka menyampaikan apa yang disebut khotbah, tetapi kata-kata mereka tidak memiliki embun dan hujan surga.

Mereka membuktikan bahwa orang-orang yang diurapi yang digambarkan oleh Zakharia (lihat [bab 4](#)) tidak melayani mereka sendiri sehingga mereka dapat melayani orang lain. Ketika orang-orang yang diurapi mengosongkan diri mereka melalui pipa-pipa emas, minyak emas mengalir keluar dari diri mereka sendiri ke dalam cawan-cawan emas, untuk mengalir ke dalam pelita-pelita, yaitu jemaat-jemaat. Inilah pekerjaan setiap hamba yang benar dan setia dari Allah yang hidup.

Tuhan Allah semesta alam tidak dapat menyetujui banyak hal yang dibawa ke mimbar oleh mereka yang mengaku menyampaikan firman Tuhan. Mereka tidak menanamkan ide-ide yang akan menjadi berkat bagi mereka yang mendengarnya.

Ada makanan yang murah, makanan yang sangat murah yang disajikan di hadapan orang-orang - [Kesaksian untuk Para Pendeta dan Pekerja Injil, 336, 337](#). Api yang Aneh-Pendeta

menggunakan api yang aneh ketika ia mencampurkan cerita dengan khotbah-khotbahnya ... Engkau akan bertemu dengan orang-orang dari segala macam golongan, dan ketika engkau berurusan dengan Firman yang kudus, engkau harus menunjukkan kesungguhan, rasa hormat, dan rasa segan.

Janganlah ada kesan dalam pikiran siapa pun bahwa Anda adalah seorang pembicara yang murahan dan permukaan. Singkirkanlah cerita-cerita dari khotbah-khotbah Anda. Beritakanlah Firman.

Anda akan memiliki lebih banyak berkas gandum untuk dibawa kepada Sang Guru jika Anda terus-menerus mengkhotbahkan Firman. Anda sedikit memahami kebutuhan jiwa yang besar dan

[280] kerinduan. Beberapa bergumul dengan keraguan, hampir putus asa, hampir tidak ada harapan - [Penginjilan, 210](#).

**Penggunaan Alat Bantu Visual-Dengan** menggunakan bagan, simbol, dan berbagai macam representasi, pendeta dapat membuat kebenaran menonjol dengan jelas dan berbeda. Ini adalah sebuah pertolongan, dan selaras dengan Firman Allah - [Ajaran dan Perjanjian 9:142](#).

**Pelajaran Obyek di Sekolah Sabat-Sekolah Sabat kita** harus dibuat lebih menarik. Sekolah-sekolah umum pada akhir-akhir ini telah memperbaiki metode pengajaran mereka. Objek-objek pelajaran, gambar-gambar, dan papan tulis digunakan untuk membuat pelajaran-pelajaran yang sulit menjadi jelas bagi pikiran anak-anak muda. Demikianlah kiranya kebenaran yang ada sekarang ini dapat disederhanakan dan dibuat sangat menarik bagi

pikiran anak-anak yang aktif." - [Counsels on Sabbath School Work, 114.](#)

**Pelatihan** Memori-Penggunaan objek pelajaran, papan tulis, peta, dan gambar, akan menjadi alat bantu dalam menjelaskan pelajaran-pelajaran ini [kisah-kisah Alkitab], dan menanamkannya di dalam ingatan. Orang tua dan guru harus terus-menerus mencari metode yang lebih baik.-Edukasi, [186.](#)

**Bagan dalam Penyajian** Kebenaran-Instruksi telah diberikan kepada saya dengan jelas dan jelas bahwa bagan harus digunakan dalam penyajian

tasi kebenaran. Dan ilustrasi-ilustrasi ini harus dibuat lebih mengesankan dengan kata-kata yang menunjukkan pentingnya ketaatan. -Evan- gelisme, 203.

**Kombinasi Kata dan Ilustrasi-Penggunaan** bagan adalah yang paling efektif dalam menjelaskan nubuat-nubuat yang berkaitan dengan masa lalu, masa kini, dan masa depan. Tetapi kita harus membuat pekerjaan kita sesederhana dan semurah mungkin. Kebenaran harus dijelaskan dalam kesederhanaan - Penginjilan, 203.

**Sarana untuk Menarik Perhatian-Saudara S** adalah seorang pembicara yang cerdas. Dia berbicara dengan kesederhanaan seorang anak kecil. Ia tidak pernah membawa cercaan ke dalam khotbahnya. Ia berkhotbah langsung dari Firman, membiarkan Firman berbicara kepada semua kelas. Argumen-argumennya yang kuat adalah kata-kata dari Perjanjian Lama dan Perjanjian Baru. Ia tidak mencari kata-kata yang hanya akan membuat orang terkesan dengan pelajarannya, tetapi ia berusaha untuk membiarkan Firman Allah berbicara kepada mereka secara langsung dalam ucapan yang jelas dan berbeda. Jika ada yang menolak untuk menerima pesan itu, mereka harus menolak Firman itu.

Saudara S secara khusus membahas nubuat-nubuat dalam kitab Daniel dan Wahyu. Dia memiliki gambaran besar tentang binatang-binatang yang dibicarakan dalam kitab-kitab ini, dan ini dibawa ke depan pada waktu yang tepat untuk mengilustrasikan pernyataannya. Tidak ada satu kata pun yang ceroboh atau tidak perlu yang keluar dari bibirnya. Dia berbicara dengan tegas dan sungguh-sungguh. Banyak dari pendengarnya yang belum pernah mendengar khotbah-khotbah yang begitu khidmat. Tidak ada semangat kesembronoan, tetapi kekaguman yang sungguh-sungguh nampaknya ada di dalam diri mereka." -Evangelism, 204, 205.

**Gambar seukuran manusia seukuran binatang** - Penatua S membangkitkan minat yang baik melalui pertemuan-pertemuannya. Orang-orang dari semua kelas datang untuk mendengar, dan melihat gambar-gambar seukuran aslinya yang ia miliki tentang binatang-binatang [282] Wahyu, 205.

**Representasi dengan Kekuatan yang Meyakinkan-Saya** senang dengan cara saudara kita [Penatua S] menggunakan kecerdikan dan kebijaksanaannya dalam memberikan ilustrasi yang sesuai untuk subjek-subjek yang disajikan - representasi yang memiliki kekuatan yang meyakinkan. Metode-metode seperti itu akan digunakan lebih dan lebih lagi dalam karya penutup ini -

Penginjilan, 205.

**Alat-alat** Ilustrasi-Biarlah para pekerja bagi Allah menunjukkan kebijaksanaan dan talenta, dan menciptakan alat-alat yang dapat digunakan untuk menyampaikan terang kepada mereka yang dekat dan kepada mereka yang jauh - Penginjilan, 206.

## Bab 48-Tampilan Oratoris dan Teatrikal

**Orasi yang Fasih Bagaikan Kuningan yang Berbunyi-Hidup** yang diperbaharui oleh kasih karunia ilahi dan tersembunyi bersama Kristus di dalam Allah adalah fasih dalam kesederhanaannya. Orasi dan pidato yang dibuat oleh orang-orang yang tampaknya terpelajar, dalam pandangan Allah, bagaikan bunyi kuningan dan gemerincing simbal jika dibandingkan dengan kata-kata yang keluar dari hati yang telah dimurnikan oleh kepercayaan kepada Kristus sebagai Juruselamat pribadi. Mereka yang fasih berbicara di hadapan Allah bersedia berjalan di jalan yang rendah. Mereka tidak dapat disamakan dengan mereka yang terus-menerus berjuang untuk meraih supremasi, yang tidak memiliki pengertian tentang apa artinya berjalan dengan rendah hati dan tunduk pada kehendak dan jalan Tuhan; tetapi Tuhan menyatakan: "Kepada orang inilah Aku akan memandang, yaitu orang yang miskin dan remuk redam, yang gemetar mendengar firman-Ku." [[Yesaya 66:2](#)] - Manuskrip 176, 1899.

**Pelayan, Bukan Aktor-Kecuali jika** manusia dituntun untuk menghargai kebenaran sebagai suatu pilihan yang dimiliki, untuk menerimanya sebagai sesuatu yang akan menguduskan jiwa, maka tidak ada kebaikan yang kekal yang akan dicapai. Orang yang menyampaikan kata-kata yang fasih, hanya membuat orang lupa akan kebenaran yang bercampur

dengan pidato-pidatonya. Ketika kegembiraan itu berlalu, ditemukan bahwa firman Allah tidak melekat pada pikiran; dan orang-orang sederhana tidak memperoleh pengertian. Orang-orang mungkin pergi dari gereja dan mungkin berbicara dengan penuh kekaguman akan kekuatan oratoris dari orang yang berkhotbah kepada mereka, tetapi mereka tidak diyakinkan oleh kebenaran atau dibawa lebih dekat kepada titik keputusan. Mereka berbicara tentang khotbah dengan cara yang sama seperti mereka berbicara tentang drama, dan tentang pendeta dengan cara yang sama seperti mereka berbicara tentang aktor di teater. Mereka mungkin datang lagi untuk mendengarkan jenis khotbah

yang sama, dan mungkin juga pergi tanpa kesan dan tanpa makanan.

Orang tidak boleh didorong untuk menghargai tampilan oratoris. Khotbah semacam ini memiliki efek yang sama pada pikiran seperti halnya pembacaan cerita yang menarik. Khotbah semacam ini memiliki efek yang merangsang, tetapi tidak mengubah karakter. Pengaruh khotbah semacam ini telah terlihat jelas dalam hasil-hasil yang terjadi kemudian. Orang-orang tertarik pada orang itu, dan berpikir tidak ada yang setara dengannya; tetapi



Saya telah diperlihatkan bahwa seperti halnya di \_\_\_demikian juga di tempat-tempat lain, bahwa tidak ada dasar yang kuat yang dibuat untuk organisasi gereja. Ketika seorang pendeta seperti itu meninggalkan orang-orang yang tampaknya telah menerima kebenaran, maka jelaslah bahwa orang-orang itu tidak terikat dengan Kristus, tetapi telah terikat dengan orang itu. Kristus seperti orang asing bagi mereka, dan mereka tidak mengenal-Nya. Orang-orang meninggalkan kelompok-Nya, dan tidak lagi berjalan bersama-Nya.

Para utusan Allah harus menyampaikan pesan belas kasihan yang terakhir, yang sungguh-sungguh, dan penuh ujian kepada dunia yang telah jatuh. Jika pendeta menunjukkan dirinya sendiri, [285] ia menempatkan dirinya di antara pekabaran dan orang-orang. Jika ia mendidik dirinya sendiri untuk menyampaikan kebenaran dengan cara tertentu, ia dapat membuat pekerjaannya tidak berpengaruh, dan membiarkannya sehingga pekerjaan itu akan hancur. Ini karena Roh Kudus tidak bekerja dengan usahanya. Orang-orang didorong untuk memandang dan meninggikan Dia, dan Yesus bukanlah orang yang dilihat, tetapi [lebih tepatnya] orang yang melangkah ke tempat Juruselamat yang telah disalibkan dan bangkit. Pendeta dapat mengkhotbahkan khotbah yang akan melambung tinggi di atas awan-awan dan bintang-bintang, tetapi tidak meninggalkan kesan yang abadi dalam hati para pendengarnya. Kecuali jika keyakinan diikatkan di dalam hati, maka waktu dan sarana yang digunakan tidak ada gunanya. Apakah nilainya jika umat berpikir banyak tentang pendeta, jika mereka tidak memiliki perhatian untuk menyelamatkan, menguji kebenaran?

Roh Kudus harus bekerja di dalam diri manusia; manusia tidak boleh berusaha untuk bekerja di dalam diri Roh Kudus. Roh Kudus bukanlah seorang hamba, tetapi sebuah kuasa yang mengendalikan. Roh Kudus menyebabkan kebenaran bersinar di dalam setiap pikiran, dan berbicara melalui setiap pembicaraan di mana pelayan menyerahkan dirinya untuk bekerja. Roh Kudus berjalan bersama jiwa dengan cara, dan berbicara dengan agen manusia. Dialah yang memberikan suasana yang melingkupi jiwa, dan berbicara kepada orang yang tidak taat melalui kata-kata peringatan.-Surat 29, 1895.

**Orang-orang yang berdoa, orang-orang yang berkuasa-** Bukanlah pembicara yang fasih yang dibutuhkan, tetapi orang-orang yang rendah hati, pekerja yang sungguh-sungguh, orang-

orang yang memiliki kepercayaan seperti anak kecil kepada kekuatan yang lebih tinggi. Orang-orang yang berdoa, yang mencari Tuhan

dengan hati yang rendah hati dan penuh penyesalan, itulah orang-orang yang berkuasa.-[Surat 146](#), [286] 1903.

**Pidato Bisa Menjadi Jerat-Kebenaran** yang tertanam di dalam jiwa itulah yang membuat seseorang menjadi abdi Allah. Pidato, meskipun mungkin menyenangkan bagi kelas tertentu, akan menjadi jerat bagi orang yang menggunakannya, dan menjadi jerat bagi gereja ....

Kekhawatiran kita bukanlah untuk mendapatkan seorang pendeta yang akan menyenangkan hati umat dengan pidato-pidato yang cerdas dan orasi, untuk mendapatkan sanjungan dan tepuk tangan, tetapi untuk mendapatkan orang-orang yang menjadi pekerja bersama dengan Allah, orang-orang yang belajar untuk menunjukkan bahwa mereka diperkenan oleh Allah - Naskah 1a, 1890.

**Kefasihannya yang Khayali** - Pendeta dapat membuat jangkauan yang tinggi ke langit, dengan deskripsi puitis dan presentasi yang khayali yang menyenangkan indera dan memenuhi imajinasi, tetapi tidak menyentuh pengalaman hidup yang umum, kebutuhan sehari-hari; membawa pulang ke dalam hati kebenaran-kebenaran yang sangat penting. Kebutuhan-kebutuhan yang mendesak, percobaan-percobaan yang ada, membutuhkan pertolongan dan kekuatan saat ini - iman yang bekerja oleh kasih dan memurnikan jiwa, bukan kata-kata yang tidak memiliki pengaruh nyata terhadap kehidupan sehari-hari dalam kehidupan Kristen yang praktis.

Pendeta mungkin berpikir bahwa dengan kefasihannya yang luar biasa, ia telah melakukan hal-hal besar dalam memberi makan kawanan domba Allah; para pendengarnya mungkin berpikir bahwa mereka belum pernah mendengar tema-tema yang begitu indah, mereka belum pernah melihat kebenaran yang didandani dengan bahasa yang begitu indah,

[287] dan ketika Tuhan diwakili di hadapan mereka dalam kebesaran-Nya, mereka merasakan pancaran emosi. Namun, telusuri dari sebab ke akibat semua ekstase perasaan yang disebabkan oleh representasi yang fantastis ini. Mungkin ada kebenarannya, tetapi terlalu sering hal itu bukanlah makanan yang akan membentengi mereka dalam menghadapi pertempuran hidup sehari-hari.-Evangelism, 182.

**Beberapa Aturan Sederhana-Saya** diperlihatkan bahwa para pelayan Tuhan telah melukai diri mereka sendiri dengan kecerobohan dalam menggunakan organ-organ vokal mereka. Perhatian mereka telah dipanggil untuk memperhatikan hal yang penting ini, dan peringatan serta petunjuk diberikan kepada mereka oleh Roh Allah. Adalah tugas mereka untuk mempelajari cara yang paling bijaksana dalam menggunakan organ-organ ini. Suara, karunia dari surga ini, adalah kemampuan yang sangat kuat untuk kebaikan, dan jika tidak diselewengkan, akan

memuliakan Allah. Yang penting adalah belajar dan dengan sungguh-sungguh mengikuti beberapa aturan sederhana. Tetapi alih-alih mendidik diri mereka sendiri, seperti yang mungkin mereka lakukan dengan menggunakan sedikit akal sehat, mereka justru mempekerjakan seorang profesor ahli pidato.

Akibatnya, banyak orang yang merasa bahwa Tuhan memiliki pekerjaan yang harus mereka lakukan dalam mengajarkan kebenaran kepada orang lain, menjadi tergilagila dan tergilagila dengan kefasihan berbicara. Yang dibutuhkan oleh orang-orang tertentu hanyalah percobaan ini disajikan di hadapan mereka. Ketertarikan mereka tertarik oleh hal yang baru, dan para pemuda serta beberapa pendeta terbawa olehnya.

dengan kegembiraan ini. Mereka meninggalkan ladang pekerjaan mereka - semua yang ada di kebun anggur Tuhan terbengkalai - dan membayar uang mereka serta memberikan waktu mereka yang berharga untuk menghadiri sekolah kefasihan. Ketika mereka berasal dari latihan ini, pengabdian dan agama telah berpisah dengan

mere

ka[288], dan beban jiwa telah ditanggalkan, karena mereka akan mengesampingkan pakaian. Mereka telah menerima saran Iblis, dan dia telah membawa mereka ke tempat yang dia pilih.

Beberapa orang menempatkan diri mereka sebagai guru-guru ahli sihir, yang tidak memiliki kebijaksanaan atau kemampuan, dan mereka membuat diri mereka menjijikkan bagi publik, karena mereka tidak menggunakan pengetahuan yang telah mereka peroleh dengan benar. Penampilan mereka tidak bermartabat atau berakal sehat; dan eksploitasi mereka ini telah menutup pintu, sejauh yang diketahui, terhadap pengaruh apa pun yang mungkin mereka miliki di masa depan sebagai orang-orang yang membawa pesan kebenaran kepada dunia. Ini adalah perangkat Setan. Adalah baik untuk membuat kemajuan dalam berbicara; tetapi memberikan waktu dan uang untuk cabang yang satu ini, dan menyerap pikiran dengannya, adalah terburu-buru dan menunjukkan kelemahan yang besar.

Orang-orang muda yang menyebut diri mereka sebagai pemelihara hari Sabat melekatkan "profesi" pada nama mereka dan menyalahgunakan komunitas dengan hal-hal yang tidak mereka pahami. Dengan demikian, banyak yang menyelewengkan terang yang telah Allah berikan kepada mereka. Mereka tidak memiliki pikiran yang seimbang. Elokusi telah menjadi buah bibir. Hal ini telah menjebak orang-orang untuk terlibat dalam pekerjaan yang tidak dapat mereka lakukan dengan bijaksana, dan merusak mereka untuk melakukan pekerjaan yang, seandainya mereka dengan rendah hati dan rendah hati berusaha menyelesaikannya dalam takut akan Allah, mereka akan membuat kesuksesan yang mulia. Orang-orang muda ini mungkin cocok untuk dipakai di ladang misionaris sebagai pengumpul data dan penghubung, atau sebagai pemegang lisensi yang membuktikan diri mereka untuk pekerjaan pelayanan, melakukan pekerjaan untuk waktu dan untuk kekekalan. Tetapi mereka memiliki

tergila-gila dengan pemikiran untuk menjadi guru elokusi, dan

[289]

Iblis berdiri dan tertawa karena ia telah menangkap mereka dalam jala yang telah dibentangkannya untuk mereka.-Testimonies [for the Church 4:604-606](#).

**Kefasihan Bahkan dari Lidah yang Terbata-bata-Permata** kebenaran yang **paling** berharga sering kali tidak berdaya oleh hikmat kata-kata yang membungkusnya, sementara kuasa Roh Allah tidak ada. Kristus menyampaikan kebenaran dalam kesederhanaannya; dan Ia tidak hanya menjangkau orang-orang yang paling tinggi, tetapi juga orang-orang yang paling rendah di bumi. Pelayan yang adalah duta Allah dan wakil Kristus di bumi, yang merendahkan diri agar Allah ditinggikan, akan memiliki

kualitas kefasihan yang sejati. Kesalehan yang sejati, hubungan yang dekat dengan Allah, dan pengalaman hidup sehari-hari dalam pengenalan akan Kristus, akan membuat lidah yang gagap menjadi fasih, bahkan lidah yang gagap sekalipun - [Testimonies for the Church 4:314](#).

**Penggunaan Api Umum - Beberapa hamba Tuhan** membuat kesalahan dengan mengandaikan bahwa kesuksesan bergantung pada menarik jemaat yang besar dengan tampilan luar, dan kemudian menyampaikan pesan kebenaran dengan gaya teatrikal. Tetapi ini menggunakan api biasa dan bukannya api suci yang dinyalakan oleh Allah. Tuhan tidak dimuliakan dengan cara kerja seperti ini. Bukan dengan pemberitahuan yang mengejutkan dan pertunjukan yang mahal, pekerjaan-Nya akan diselesaikan, tetapi dengan mengikuti cara-cara yang serupa dengan Kristus - [Gospel Workers, 383](#).

## Bab 49-Bahaya Emosi yang Berlebihan

[290]

**Kesan dari Firman Tuhan, Bukan Perasaan-Bukan perasaan, bukan kegembiraan, tetapi melalui Firman Tuhan kita ingin mempengaruhi orang-orang untuk menaati kebenaran. Di atas landasan Firman Tuhan, kita dapat berdiri dengan aman. Firman yang hidup penuh dengan bukti, dan kuasa yang luar biasa menyertai pemberitaannya di dunia ini - [Pesan-Pesan Pilihan 3:375](#).**

Khotbah Emosional-Jika khotbah yang disampaikan bersifat emosional, maka akan mempengaruhi perasaan, tetapi tidak mempengaruhi hati dan hati nurani. Khotbah seperti itu tidak menghasilkan kebaikan yang langgeng, tetapi sering kali memenangkan hati orang-orang dan memanggil kasih sayang mereka kepada orang yang menyenangkan mereka. Mereka lupa bahwa Allah telah berfirman: "Berhentilah kamu dari manusia, yang nafasnya ada di dalam lubang hidungnya." - [Testimonies for the Church 5:301](#).

**Percayalah pada Tuhan, Bukan Manusia**-Saya sangat sedih melihat sedikitnya kepekaan yang ada di antara orang-orang yang telah memiliki terang yang begitu besar. Mereka mendengarkan khotbah yang menggugah emosi mereka, dan bahasa hati mereka adalah, "Selama-lamanya berikanlah kami pelayanan manusia; dia menggerakkan hati kita, dia membuat kita merasa." Mereka melupakan Allah, dan [291] memuji dan meninggikan manusia, hingga melukai dirinya dan melukai mereka sendiri jiwa-jiwa. Kapankah mereka yang mengaku percaya akan kebenaran akan berhenti dari manusia yang nafasnya ada di dalam lubang hidungnya? Kapankah mereka akan percaya kepada Allah, menjadikan Dia sebagaimana adanya [Dia-segala](#) dan di dalam segala-galanya?

**Sifat Sementara dari Keputusan Impulsif**-Ada orang-orang dalam pelayanan yang mendapatkan kesuksesan yang nyata dengan mempengaruhi pikiran melalui pengaruh manusia. Mereka memperlakukan perasaan sesuka hati, membuat pendengarnya menangis, dan beberapa menit kemudian tertawa. Di bawah



pekerjaan semacam ini, banyak orang digerakkan oleh dorongan untuk mengakui Kristus, dan dianggap ada kebangunan rohani yang luar biasa; tetapi ketika ujian datang, pekerjaan itu tidak dapat bertahan. Perasaan diaduk-aduk, dan banyak yang terbawa arus yang tampaknya menuju ke surga; tetapi dalam arus percobaan yang kuat, mereka dengan cepat terombang-ambing seperti kayu apung. Pekerja itu menipu diri sendiri, dan ia menyesatkan para pendengarnya.-Gospel [Workers](#), 382.

**Kecerdasan Nyata dalam** Khotbah-Seorang pembicara dapat berkhotbah dengan cara yang penuh semangat dan menyenangkan telinga, tetapi tidak menyampaikan ide baru atau kecerdasan nyata ke dalam pikiran. Kesan yang diterima melalui khotbah seperti itu tidak bertahan lebih lama dari saat suara pembicara terdengar. Ketika dicari buah dari pekerjaan seperti itu, hanya sedikit yang dapat ditemukan - Testimonies [for the Church 1:447](#).

**Penggunaan Suara yang Tidak Wajar-Beberapa orang** meninggikan suaranya hingga

[292] kunci yang tidak wajar ketika mereka berbicara di meja kerja; orang lain berbicara dengan sangat cepat, dan orang-orang tidak dapat mendengar apa yang dikatakan. Hal ini merupakan bencana bagi diri mereka sendiri, dan juga bagi orang lain, karena penggunaan suara mereka yang tidak alamiah mengakibatkan cedera pada organ-organ vokal. Mereka menguras tenaga mereka secara tidak perlu, dan membuat usaha mereka menyakitkan bagi jemaat. Mereka harus melatih pengendalian diri, kualitas yang sangat penting bagi mereka sebagai duta-duta Kristus, dan mengatasi kebiasaan buruk mereka. Jika mereka mau melakukan hal ini, maka mereka akan dapat meninggalkan kesan yang baik dalam pikiran para pendengarnya, dan pekabaran kebenaran akan menjadi menarik - [The Review and Herald, 28 Oktober 1890](#).

**Intensitas Tanpa** Emosionalisme-Tuhan akan membuat kita semua bergerak dengan tenang, penuh pertimbangan, memilih kata-kata kita selaras dengan kebenaran yang kokoh untuk saat ini, yang perlu disajikan kepada pikiran sebebas mungkin dari hal-hal yang bersifat emosional, sambil tetap memiliki intensitas dan kesungguhan yang seharusnya. Kita harus waspada agar tidak menciptakan hal-hal yang ekstrem, waspada agar tidak mendorong mereka yang akan masuk ke dalam api atau ke dalam air.

Aku memohon kepadamu untuk menyingkirkan dari ajaranmu setiap ungkapan yang berlebihan, segala sesuatu yang akan ditangkap oleh pikiran yang tidak seimbang dan mereka yang tidak berpengalaman, dan yang darinya mereka akan membuat gerakan yang liar dan tidak dewasa. Penting bagimu untuk mengembangkan kehati-hatian dalam setiap pernyataan yang engkau buat, agar engkau tidak memulai sesuatu yang salah, dan membuat kebingungan yang akan membutuhkan banyak kerja keras untuk

menertibkannya,

[293] Dengan demikian, kekuatan dan pekerjaan para pekerja akan dialihkan ke dalam jalur-jalur yang tidak dirancang oleh Allah untuk dimasuki. Satu sifat fanatik yang diperlihatkan di antara kita akan menutup banyak pintu yang bertentangan dengan prinsip-prinsip kebenaran yang paling kuat - Testimonies [to Ministers and Gospel Workers](#), 227, 228.

## **Bab 50-Mendengar, tetapi Tidak dengan Berteriak** [294]

**Memakai Organ Vokal-Dari** terang yang saya miliki, pelayanan adalah jabatan yang kudus dan mulia, dan mereka yang menerima posisi ini harus memiliki Kristus di dalam hati mereka dan menunjukkan keinginan yang sungguh-sungguh untuk mewakili Dia dengan layak di hadapan orang-orang dalam semua tindakan mereka, dalam pakaian mereka, dalam berbicara, dan bahkan dalam cara mereka berbicara. Mereka harus berbicara dengan penuh hormat.

Beberapa orang menghancurkan kesan khidmat yang mungkin telah mereka timbulkan pada orang-orang, dengan menaikkan suara mereka ke nada yang sangat tinggi dan berteriak-teriak dan meneriakkan kebenaran. Ketika disampaikan dengan cara seperti ini, kebenaran akan kehilangan sebagian besar kemanisannya, kekuatannya, dan kesungguhannya. Tetapi jika suaranya bernada tepat, jika memiliki kesungguhan, dan dimodulasi sedemikian rupa sehingga menjadi menyedihkan, itu akan menghasilkan kesan yang jauh lebih baik.

Ini adalah nada yang digunakan Kristus untuk mengajar murid-murid-Nya. Ia mengesankan mereka dengan kesungguhan; Ia berbicara dengan cara yang menyedihkan. Tetapi suara yang keras ini-apa gunanya? Hal itu tidak memberikan pandangan yang lebih tinggi tentang kebenaran dan tidak memberikan kesan yang lebih mendalam kepada mereka. Itu hanya menimbulkan sensasi yang tidak menyenangkan bagi para pendengarnya dan melelahkan organ-organ vokal pembicara. Nada suara [295] sangat berpengaruh dalam mempengaruhi hati mereka yang mendengar.

Banyak orang yang mungkin adalah orang-orang yang berguna, menggunakan kekuatan vital mereka dan menghancurkan paru-paru dan organ-organ suara mereka dengan cara mereka berbicara. Beberapa pendeta telah memiliki kebiasaan untuk terburu-buru menyampaikan apa yang harus mereka katakan seolah-olah mereka memiliki pelajaran yang harus diulang dan bergegas menyampaikannya secepat mungkin. Ini bukanlah cara berbicara yang terbaik. Dengan menggunakan perhatian yang tepat, setiap

pendeta dapat mendidik dirinya sendiri untuk berbicara dengan jelas dan mengesankan, tidak tergesa-gesa memadatkan kata-kata tanpa mengambil waktu untuk bernapas. Ia harus berbicara dengan cara yang moderat, sehingga orang-orang dapat memperoleh gagasan-gagasan yang tertanam di dalam pikiran mereka ketika ia menyampaikannya. Namun, ketika masalah ini disampaikan dengan tergesa-gesa, orang-orang tidak dapat menangkap poin-poinnya dalam pikiran mereka, dan mereka tidak memiliki waktu untuk menerima kesan bahwa hal itu penting bagi mereka.

untuk dimiliki; juga tidak ada waktu bagi kebenaran untuk mempengaruhi mereka seperti yang seharusnya.

Berbicara dari tenggorokan, membiarkan kata-kata keluar dari ekstremitas atas organ vokal, sepanjang waktu membuat resah dan mengiritasi mereka, bukanlah cara terbaik untuk menjaga kesehatan atau meningkatkan efisiensi organ-organ tersebut. Anda harus mengambil inspirasi penuh dan membiarkan aksi datang dari otot perut. Biarkan paru-paru hanya menjadi saluran, tetapi jangan bergantung pada mereka untuk melakukan pekerjaan. Jika Anda membiarkan kata-kata Anda keluar dari lubuk hati Anda, melatih otot-otot perut, Anda dapat berbicara kepada ribuan orang dengan mudah seperti Anda berbicara kepada sepuluh orang.

[296] Beberapa pengkhotbah kita membunuh diri mereka sendiri dengan doa yang panjang dan membosankan serta berbicara dengan suara keras, padahal dengan nada yang lebih rendah akan memberikan kesan yang lebih baik dan menghemat tenaga mereka. Sekarang, sementara engkau terus berjalan tanpa menghiraukan hukum-hukum kehidupan dan kesehatan, dan mengikuti dorongan saat itu, janganlah membebankan hal itu kepada Allah jika engkau hancur - [Testimonies for the Church 2:615, 616](#).

**Doa yang Dapat Didengar Semua Orang-Kepada** mereka yang berencana untuk melakukan pekerjaan Tuhan sebagai pelayan Tuhan, saya ingin mengatakan: Berusahalah dengan tekad yang bulat untuk menjadi sempurna dalam berbicara. Mintalah kepada Tuhan untuk menolong Anda mencapai tujuan yang agung ini. Ketika di dalam sidang jemaat anda berdoa, ingatlah bahwa anda sedang berbicara kepada Allah, dan bahwa Dia ingin anda berbicara sehingga semua yang hadir dapat mendengar dan dapat memadukan doa-doa mereka dengan doa-doa anda. Doa yang diucapkan dengan tergesa-gesa sehingga kata-katanya terputus-putus tidak akan menghormati Allah dan tidak berguna bagi para pendengarnya. Biarlah para pendeta dan semua orang yang berdoa di depan umum belajar untuk berdoa sedemikian rupa sehingga Allah akan dimuliakan dan para pendengarnya diberkati. Hendaklah mereka berbicara dengan perlahan dan jelas serta dengan nada yang cukup keras untuk didengar oleh semua orang sehingga orang-orang dapat bersatu dalam mengucapkan, "Amin." - [Testimonies for the Church 6:383](#).

**Berbicara Keras Membahayakan Kesehatan**-[Dialog diadakan selama ceramah Ellen White di hadapan Komite Konferensi Umum di Danau Gogouac, Michigan. 14 Juli 1890]. Penatua Farnsworth: "Tidakkah menurut Anda, Saudari White, banyak sekali pendeta kita yang telah menerima luka yang besar karena cara mereka berbicara?"

[297] Ellen White: "Oh, ya, memang; saya telah melihatnya berulang kali. Suami saya kadang-kadang meninggikan suaranya dengan sangat keras, dan sepertinya ia tidak dapat keluar dari kebiasaannya itu. Dan di sana

adalah seorang saudara di Texas, Saudara A, yang sedang sekarat seakan-akan dia menaruh pisau di tenggorokannya. Sekarang, sejak saya datang ke sini, saya telah memikirkan hal itu dan saya harus menulis kepadanya."

Penatua Kilgore: "Dia telah diberitahu tentang hal itu."

Penatua Farnsworth: "Mereka ada di setiap konferensi."

Ellen White: "Di masa muda saya, saya biasa berbicara terlalu keras. Dan sekarang saya tidak lagi melakukannya.

Tuhan telah menunjukkan kepada saya bahwa saya tidak dapat memberikan kesan yang tepat kepada orang-orang dengan cara menyuarakan suara saya dengan nada yang tidak wajar. Kemudian Kristus dihadirkan di hadapan saya, dan cara-Nya berbicara.

Ada melodi yang manis dalam suara-Nya. Suara-Nya, dengan cara yang lambat dan tenang, menjangkau mereka yang mendengarkan. Perkataan-Nya menembus hati mereka, dan mereka dapat menangkap apa yang Dia katakan sebelum kalimat berikutnya diucapkan."-[Naskah 19b, 1890](#).



## **Bab 51-Penyempurnaan dan Kesungguhan Sikap**

**Tidak Perlu** Sensasionalisme-Tuhan memanggil Anda untuk melakukan perbaikan yang nyata dalam cara Anda menyampaikan kebenaran. Anda tidak perlu menjadi sensasional. Beritakanlah Firman, sebagaimana Kristus, Anak Allah, memberitakan Firman. Gerakan-gerakan yang kasar sangat mengurangi kesan yang akan ditimbulkan oleh kebenaran pada hati manusia, dan mengurangi kekuatan demonstrasi Roh Allah. Hal itu menghilangkan kesan-kesan khidmat mengenai Firman Allah yang diinginkan oleh malaikat-malaikat kudus untuk ditanamkan di dalam pikiran." - Evangelism, 184.

**Sikap Canggung dan Tidak Sopan** - Sikap canggung dan tidak sopan tidak dapat ditoleransi dalam kehidupan sehari-hari; apalagi dalam pekerjaan yang paling sakral, yaitu pelayanan Injil. Pelayan Tuhan harus memupuk keanggunan, kesopanan, dan kehalusan budi pekerti. Ia harus membawa dirinya dengan martabat yang tenang yang menjadi panggilannya yang tinggi. Kesungguhan, suatu otoritas ilahi tertentu, bercampur dengan kelemahlembutan, haruslah menjadi ciri dari sikap seorang pengajar kebenaran Allah.- Penginjilan, 640.



## Bab 52-Setiap Orang adalah Asli

[299]

Tak Ada **Bayangan - Para** menteri tidak boleh meniru gerak-gerik, kebiasaan, sikap, ekspresi, dan nada suaranya. Mereka tidak boleh menjadi bayang-bayang siapa pun, baik dalam pemikiran, perasaan, maupun dalam merancang dan melaksanakan keseluruhan yang besar. Jika Allah telah menjadikan Anda sebagai gembala kawanan domba, Dia telah memberikan Anda kualifikasi untuk melakukan pekerjaan itu. Kristus berkata, "Janganlah kamu menyebut seorangpun sebagai bapamu di bumi, sebab Bapamu yang di sorga adalah satu, yaitu Bapamu yang di sorga." ([Matius 23:9](#)). Biarlah setiap orang mengambil Alkitabnya, dan menempatkan dirinya dalam persekutuan ilahi dengan Guru yang agung. Allah adalah sumber dari mana segala pengetahuan dan kebijaksanaan mengalir.-Naskah [104, 1898](#).

**Masing-masing dalam Perlengkapan Senjatanya Sendiri-Kita** gagal dalam hal lain, yaitu bahwa orang-orang yang dapat bekerja harus dihubungkan dalam pekerjaan mereka dengan mereka yang belum berpengalaman, sehingga mereka dapat memperoleh pengalaman ke arah yang benar. Mereka yang tidak berpengalaman tidak boleh diutus sendirian. Mereka harus berdiri di samping para pelayan yang lebih tua dan berpengalaman, di mana mereka dapat mendidik mereka. Mereka harus berkata kepada mereka,

"Janganlah kamu meniru gerak-gerikku dan janganlah kamu meniru nada suaraku, supaya [300]

sehingga tidak seorang pun akan tahu apakah engkau yang berbicara atau Aku yang berbicara. Engkau harus berdiri dengan baju zirahmu sendiri, dengan fasemu sendiri

karakter, yang dikuduskan oleh Tuhan. Janganlah kamu mengambil fase karakterku, atau gerak-gerikku, atau nada suaraku, atau ekspresiku, atau kata-kataku."-Naskah [19b, 1890](#).



[301]

## Bab 53-Bukti Nyata dari Khotbah

**Bukti Kehidupan yang Saleh - Tidaklah** cukup hanya dengan berdebat untuk membela kebenaran. Bukti yang paling jelas tentang nilainya terlihat dalam kehidupan yang saleh; dan tanpa hal ini, pernyataan-pernyataan yang paling meyakinkan tidak akan memiliki bobot dan kekuatan yang berlaku; karena kekuatan kita terletak pada hubungan kita dengan Allah melalui Roh Kudus-Nya, dan pelanggaran memisahkan kita dari kedekatan yang kudus ini dengan Sumber kekuatan dan kebijaksanaan kita.-Komentari [Alkitab S.D.A., 2:998](#).

**Khotbah yang munafik** - Mengkhotbahkan apa yang tidak kita lakukan, sama saja dengan meneguhkan orang-orang berdosa di dalam ketidaksabaran mereka. Nasihat yang paling sungguh-sungguh untuk berjalan di dalam terang tidak akan diindahkan, jika si pembicara sendiri lalai untuk mengikuti terang yang telah diberikan Kristus - [The Review and Herald, 20 Juni 1882](#).

**Soliditas** Karakter-Mereka yang bekerja bagi Kristus haruslah pria dan wanita yang memiliki kebijaksanaan yang tinggi, sehingga mereka yang tidak memiliki doktrin yang sama dengan mereka dapat dituntun untuk menghormati mereka, dan menganggap mereka sebagai orang-orang yang tidak memiliki fanatisme, tidak memiliki ketergesa-gesaan, dan tidak memiliki ketergesaan.

[302]

Khotbah-khotbah dan perilaku serta percakapan mereka haruslah sedemikian rupa sehingga orang-orang akan menyimpulkan bahwa para pendeta ini adalah orang-orang yang memiliki pemikiran yang matang, yang memiliki karakter yang kokoh, orang-orang yang takut dan mengasihi Bapa surgawi mereka - [Penginjilan, 170, 171](#).

**Perlunya** Pengalaman **Pribadi-Sebuah** kesaksian yang jelas dan setia harus dimiliki oleh setiap gembala kawanan domba Allah. Keadaan hati harus menjadi perhatian utama kita. "Dengan hati orang percaya kepada kebenaran, dan dengan mulut orang mengaku dosa untuk memperoleh keselamatan" [[Roma 10:10](#)]. Namun,

perkataan saja tidak berarti apa-apa. Mengkhotbahkan Firman, tetapi kemudian bekerja berlawanan dengan Firman, membuat Firman itu tidak ada artinya. Pengetahuan di bibir, bentuk dan upacara, tidak ada artinya jika Kristus tidak tinggal di dalam jiwa.

Kita harus memperhatikan jiwa-jiwa yang harus memberikan pertanggungjawaban. Kita harus menguduskan Tuhan Allah di dalam hati kita. Maka kita akan menjadi pria dan wanita yang beriman, berdoa, dan berkuasa. Ada pekerjaan besar yang harus dilakukan. Hati harus dijaga dengan setia, jika tidak, kesombongan dan

pemberontakan akan melahirkan pemerintahan di dalam. Kejahatan di luar akan membangkitkan kejahatan di dalam, dan jiwa akan mengembara dalam kabut buaatannya sendiri, sepanjang waktu menagih kepada orang lain hasil dari tindakannya yang tidak kristiani - Naskah 11, 1899.

**Kristus Sebagai Pusat yang Agung - Mereka** yang belum bekerja dalam pengudusan penuh kepada Allah telah kehilangan banyak hal, dan belum mampu mengkomunikasikan prinsip-prinsip kekristenan yang benar kepada gereja. Diri mereka belum disembunyikan di dalam Kristus. Mereka yang menangani hal-hal kudus

tidak bertumbuh dalam kasih karunia dan dalam pengetahuan akan kebenaran Firman Allah yang dalam, sehingga mencapai tingkat pertumbuhan manusia yang sempurna dan

perempuan di dalam Kristus Yesus. Mereka tidak memenuhi ukuran ilahi. Beberapa telah berkhotbah di meja, tetapi gagal menjangkau orang-orang, karena mereka tidak memiliki kuasa pengudusan Kristus di dalam hati mereka. Mereka tidak melakukan kontak pribadi dengan orang-orang, dan mereka tidak mendapatkan manfaat yang seharusnya. Tidak semua telah menghadirkan Kristus sebagai Pusat yang agung yang kepada-Nya semua orang harus datang, menyadari bahwa Ia adalah Pencipta dan Penyempurna penebusan mereka, segala-galanya bagi mereka. Hasil dari kerja keras mereka menunjukkan bahwa mereka tidak memiliki pengalaman pribadi yang mendalam yang seharusnya mereka miliki, tetapi membutuhkan kesalehan yang lebih dalam dan pengabdian yang tidak mementingkan diri sendiri untuk pekerjaan itu - Naskah 12, 1891.

**Kegagalan untuk Mempraktikkan** Firman-Tindakan berbicara lebih keras daripada kata-kata. Khotbah yang dikhotbahkan di mimbar dimentahkan oleh khotbah yang dikhotbahkan dalam kehidupan mereka yang mengaku sebagai pembela kebenaran. Karena kurangnya penerapan firman Kristus, maka kutukan akan menimpa gereja-gereja kita. Jika Kristus tidak hidup di dalam diri agen manusia-Nya, maka ketika keadaan mendukung perkembangan mereka, sifat-sifat Iblis akan muncul. Kehidupan yang mulia adalah khotbah yang paling ampuh untuk mendukung kekristenan. Jika kita ingin menjalani kehidupan seperti itu, hati nurani kita harus disadarkan dengan terus berhubungan dengan Firman Tuhan. Jiwa kita harus terbiasa

dengan standar surgawi, dan kita harus menghindari setiap jalan yang menyimpang dari yang benar - Surat 71, 1895.

**Pertumbuhan yang Terus-menerus dalam Kasih Karunia -** Kecuali ada pertumbuhan yang terus menerus dalam kasih karunia, kita akan kekurangan kata-kata yang cocok untuk kesempatan ini.

Alasan mengapa begitu banyak pendeta kita mengkhotbahkan khotbah-khotbah yang jinak dan tidak bernyawa adalah karena mereka membiarkan berbagai hal yang bersifat duniawi menyita waktu dan perhatian mereka. Bergaullah dengan hati Anda sendiri dan kemudian bergaullah dengan Allah. Jika Anda tidak melakukan hal ini, usaha Anda tidak akan membuahkan hasil,



menjadi tidak berkristus oleh kesibukan dan kekacauan hal-hal duniawi yang tidak dikuduskan - Naskah 101, 1902.

**Berkhotbah dan Berlatih-Pada** masa ini setiap pelayan Kristus harus memperhatikan nasihat Paulus kepada Timotius, "Jagalah dirimu sendiri, baik dalam tabiat, perkataan, tingkah lakumu, maupun dalam ajaran" [1 Timotius 4:16]. Seorang hamba Tuhan harus mempraktikkan doktrin yang ia khotbahkan, jika tidak, ia membutuhkan seseorang untuk mengajarnya prinsip-prinsip dasar doktrin yang murni ....

Tuhan telah memberi saya sebuah pesan untuk Anda. Para pelayan Injil harus terus menerus tunduk kepada Kristus. Tetapi dalam keadaan pikiran Anda sekarang, Anda tidak tunduk pada kehendak atau kendali Allah. Diri sendiri, diri yang miskin dan sakit, terungkap di setiap sisi. Ketika diri sendiri mati, damai sejahtera Kristus akan menguasai jiwa. Selama Anda menjadi pelayan Injil, Anda berada di bawah kewajiban yang paling serius kepada Allah untuk menjadi bijaksana, bukan dengan kesombongan Anda sendiri, tetapi bijaksana dalam hikmat Allah.

Setiap hari kecenderungan turun-temurun untuk berbuat salah akan berusaha untuk dikuasai. Setiap hari Anda harus berperang melawan sifat-sifat Anda yang tidak menyenangkan [305] karakter, sampai tidak ada lagi yang tersisa di dalam dirimu hal-hal yang perlu dipisahkan darimu. Kemudian Anda akan berpikir dengan jujur dan bijaksana bagaimana membawa diri Anda kepada Tuhan. Kamu akan meramalkan keburukan yang akan datang, kecuali jika kamu berubah dengan menghindari sebab yang menghasilkan akibat.

Sekarang Anda perlu memahami lebih dari sebelumnya tentang kekuatan yang melembutkan dan menundukkan dari karakter yang sejati dan seperti Kristus. Anda perlu memahami peperangan yang sedang kita hadapi. Kuasa hidup kudus jauh lebih besar daripada semua wacana doktrinal ....

Sekarang kita perlu berdoa dengan hati dan suara yang sungguh-sungguh agar Roh Kristus memakai kita dalam pelayanan-Nya melalui pengudusan Roh Kudus. Kita perlu berdoa agar kita dapat bersatu dengan rekan-rekan sekerja kita untuk membangun kerajaan Allah. Kita tidak boleh merasa puas dengan diri kita sendiri, tetapi harus terus maju, berusaha mencapai semangat yang lebih tinggi dan semangat yang lebih besar. Kerinduan terbesar hati kita

haruslah untuk berada di antara umat Allah yang lemah lembut dan rendah hati. Kemudian kita dapat menemukan jiwa-jiwa dan memenangkan jiwa-jiwa.

Mereka yang melayani dalam firman dan doktrin harus terlebih dahulu mengambil bagian dalam buah-buah Roh. Ingatlah hal ini. Kekanglah watak Anda, dan kemudian kedamaian dan kepuasan akan menemukan tempat di dalam jiwa Anda. Jika Anda

berharap hati Anda meluap dengan kasih Allah, menumbuhkan rasa syukur yang tak terkatakan atas hak istimewa yang tak terkatakan untuk mengenal kebenaran. Jika Anda mau melupakan diri sendiri dengan memandang Kristus, Anda akan diubah dari kemuliaan ke kemuliaan, dari karakter ke karakter, dan bersukacita di dalam kasih-Nya yang menebus.

Kita tidak punya waktu untuk merisaukan diri kita sendiri, tidak ada waktu untuk melihat sisi gelap. Ada jiwa-jiwa yang harus diselamatkan. Kita harus hidup di dalam Kristus

dan Kristus harus hidup di dalam kita, jika tidak, maka sia-sialah pemberitaan dan pekerjaan kita. Mereka yang bersaudara dalam iman harus berdiri bersama dalam kesatuan, berjuang untuk menjawab doa Kristus kepada Bapa-Nya. Marilah kita berhenti bersungut-sungut. Marilah kita membuang semua iri hati, semua prasangka buruk. Marilah kita mengenakan Kristus dan berjalan di dalam terang Matahari Kebenaran. Beritakanlah Firman. Lakukanlah Firman. Maka jiwa-jiwa akan bertobat.

Saat ini kondisi spiritual Anda merupakan batu sandungan bagi upaya terbaik Anda. Kita memiliki kebenaran yang paling agung yang pernah diberikan kepada manusia. Bagaimana kita menanganinya? Di dalam Kristus, mati terhadap diri sendiri, bukalah mulut Anda, dan Allah akan memenuhinya. Kristus akan mengesankan pikiran para pendengar Anda.

Kerja sama dengan Allah berarti kerja sama-Nya dengan kita. Kerja sama dengan saudara-saudara kita memberikan ruang untuk setiap orang yang melakukan pekerjaan. Kerja sama sekarang sangat dibutuhkan. Janganlah mencari tempat yang paling tinggi. Jika Anda melakukannya, Anda akan diberikan tempat yang paling rendah. Milikilah keberanian di dalam Tuhan. Tetapi janganlah berpikir bahwa engkau adalah satu-satunya perantara yang melaluinya Ia akan bekerja. Demi Kristus, lakukanlah yang terbaik, tanpa mengucapkan satu kata pun yang tidak tahu berterima kasih kepada Allah atau kepada saudara-saudaramu. Maka Tuhan akan memberkati Anda. Kita tidak memiliki waktu untuk disia-siakan dalam penyesalan atau tuduhan.

Janganlah kamu menunjukan segala kekuatiranmu kepada manusia, yang tidak mempunyai hikmat yang lebih besar dari pada hikmatmu sendiri. Bawalah segala persoalanmu kepada Dia yang mendengar dan menjawab doa. Bekerjalah, bekerjalah dengan jiwa yang malang ini dan jiwa yang malang itu. Jaga

kepala dari buku-buku dan tangan dari menulis. Carilah keselamatan bagi  
mere  
ka yang siap untuk binasa. Betapa sungguh-sungguh kita harus terlibat  
dalam bekerja untuk jiwa-jiwa karena mereka harus memberikan  
pertanggungjawaban.-Surat [119](#), 1900.

**Dampak Kasih Yesus di dalam Hati Pembicara**-Telah ada banyak khotbah yang kering dan tidak berkarakter Kristus, di mana Yesus hampir tidak pernah disebut-sebut. Hati si pembicara tidak ditundukkan dan diluluhkan oleh kasih Yesus. Ia hanya berkuat pada teori-teori yang kering. Tidak ada pengaruh yang besar yang dibuat. Si pembicara tidak memiliki kuasa ilahi, dan bagaimana

dapatkah ia menggerakkan hati orang-orang? Kita perlu bertobat dan bertobat-ya, pengkhotbah bertobat. Orang-orang harus memiliki Yeheskiel yang diangkat di hadapan mereka, dan mereka harus diajak untuk "Lihatlah dan hiduplah."-Pesan-Pesan Terkemuka 3:184.

**Karakter Sebagai Teladan Kata-kata Guru Kewibawaan yang bermartabat** diperlukan dalam diri guru, jika tidak, ia tidak memiliki kemampuan yang akan membuatnya menjadi guru yang sukses. Anak-anak dengan cepat dapat melihat kelemahan atau cacat karakter pada guru. Tingkah lakunya akan membekas. Kata-kata yang anda ucapkan tidak akan memberi mereka contoh yang benar kecuali mereka melihat dalam karakter anda sebagai teladan.-[Nasihat tentang Pekerjaan Sekolah Sabat, 98.](#)

**Sikap Guru, Penghormatan Murid kepada Tuhan-Seorang** yang menerima tanggung jawab sebagai guru, jika dia merasakan tanggung jawab posisinya, akan melakukan yang terbaik untuk belajar. Dia akan menumbuhkan rasa hormat, keceriaan, dan ketegasan. Biarkan

[308] *kelakuannya haruslah sedemikian rupa sehingga kelas Anda akan dididik untuk memiliki pikiran yang khidmat dan rasa hormat kepada Allah. Walaupun gagasan-gagasannya dapat disajikan dalam kesederhanaan, namun bahasanya, ketika berbicara tentang Allah, tentang Kristus, tentang penderitaan-Nya, tentang kebangkitan-Nya, sebagai realitas bagi Anda, haruslah membawa pikiran-pikiran itu tinggi di atas perkara-perkara duniawi, dan membuat mereka merasa bahwa mereka berada di hadirat Dia yang Tak Terbatas.*-[Nasihat tentang Pekerjaan Sekolah Sabat, 97.](#)

<b>Bagian 6 - Isi dari Khotbah-khotbah Kita</b>	[309]
	[310]
	[311]

## **Bab 54-Kristus adalah Jumlah dan Substansi**

**Kemuliaan Tuhan yang berinkarnasi-Jika** Yesus dijadikan sebagai inti dari setiap wacana, orang-orang berdosa akan diinsafkan. Melalui pesan yang dibawa, mereka akan tahu apa yang harus mereka lakukan untuk diselamatkan. Angkatlah Dia, Manusia Kalvari, lebih tinggi dan lebih tinggi lagi. Siapakah yang dapat menyatakan kemuliaan Allah yang berinkarnasi? Bahasa apa yang dapat menggambarkannya? Bukanlah orang-orang yang belajar hikmat dunia ini yang memiliki kefasihan yang sejati - Naskah 176, 1899.

**Dasar Injil-Wacana-wacana teoretis** sangat penting, supaya orang dapat melihat rantai kebenaran, mata rantai demi mata rantai, yang menyatu dalam satu kesatuan yang sempurna; tetapi tidak ada wacana yang tidak boleh dikhotbahkan tanpa menampilkan Kristus dan Dia yang disalibkan sebagai dasar Injil - Gospel Workers, 158.

**Teladan yang Benar bagi Para Pelayan** - Tidakkah para pelayan kita bergumul dalam doa yang sungguh-sungguh agar mereka dapat memiliki kuasa yang kudus, agar mereka tidak membawa hal-hal yang tidak penting dan tidak esensial ke dalam pekerjaan mereka pada saat yang penting ini? Janganlah mereka membawa ke dalam pekerjaan pelayanan mereka hal-hal yang

[312] yang dapat didengar di gereja-gereja denominasi mana pun. Hendaklah mereka senantiasa menjaga agar pendengar mereka tetap melihat Juruselamat yang ditinggikan, untuk mencegah para petobat mereka melekatkan diri mereka pada orang itu, untuk menanggung bentuknya dan meniru jalannya dalam cara berbicara dan tingkah lakunya. Tuhan memiliki berbagai macam pekerja, yang harus membuat orang-orang terkesan di berbagai lini. Cara-cara seseorang tidak dapat dianggap sempurna dan diadopsi secara eksklusif di dalam sidang jemaat mana pun. Kristus adalah Teladan kita - Naskah 21a, 1894.

**Pelajaran Sederhana dari Kristus**-Dalam nama Yesus Kristus, saya ingin menghimbau gereja yang telah dijadikan sebagai tempat penyimpanan kebenaran yang dalam dan berharga. Allah telah

memberikan harta kepada gereja bukan untuk ditimbun, bukan untuk dikubur di dalam tanah, tetapi untuk dibagikan kepada orang lain, agar orang lain juga dapat diperkaya seperti diri kita sendiri. Bagaimanakah kita harus bekerja? Hendaklah baik kaum awam maupun para pemangku jawatan mengikuti teladan Kristus. Biarlah mereka menemui orang-orang di mana mereka berada. Saya ingin memohon kepada Anda untuk bekerja keras dalam firman dan doktrin; janganlah melampaui kesederhanaan



bekerja. Janganlah melambung tinggi di atas pikiran orang awam sehingga mereka tidak dapat mengikutimu, dan walaupun mereka mengikutimu, mereka tidak akan mendapat manfaat atau diberkati. Ajarkanlah pelajaran-pelajaran Kristus yang sederhana. Ceritakan kisah yang menyentuh tentang kehidupan-Nya yang penuh dengan penyangkalan diri dan pengorbanan. Ceritakan tentang penghinaan dan kematian-Nya. Ceritakan tentang kebangkitan dan kenaikan-Nya, tentang syafaat-Nya bagi mereka di pengadilan Allah. Beritahukan kepada mereka bahwa "Karena begitu besar kasih Allah akan dunia ini, sehingga Ia telah mengaruniakan Anak-Nya yang tunggal, supaya barangsiapa percaya kepada-Nya tidak akan binasa, melainkan beroleh hidup yang kekal." ([Yohanes 3:16](#)) - Naskah 38, 1894.

**Makanan Rohani - Dari** semua orang yang mengaku Kristen, umat Masehi Advent Hari Ketujuh harus menjadi yang terdepan dalam mengangkat Kristus di hadapan dunia. Para pelayan kita harus selalu dapat mengarahkan pria dan wanita kepada Kristus, kepada Dia yang telah menyatakan, "Akulah Roti hidup." Biarlah mereka yang melayani kebutuhan rohani orang-orang, membacakan kepada mereka kata-kata Kristus: "Akulah Roti hidup yang telah turun dari sorga; barangsiapa makan roti ini, ia akan hidup selamanya, dan roti yang akan Kuberikan adalah daging-Ku, yang akan Kuberikan untuk hidup dunia." ...

Sering kali kepada orang-orang disampaikan ceramah-ceramah yang miskin akan Roti Hidup, makanan yang penting bagi pertumbuhan rohani. Mereka yang telah mengambil bagian bagi diri mereka sendiri dari Roti hidup, akan dapat memecah-mecahkannya bagi orang lain....

Saya merasa sangat sedih ketika saya melihat para pendeta berjalan dan bekerja di dalam terang percikan api mereka sendiri; para pendeta yang tidak mendapatkan makanan rohani dari Kristus, Roti Hidup. Jiwa mereka sendiri miskin akan manna surgawi seperti halnya bukit Gilboa yang miskin akan embun dan hujan. Di dalam hati mereka, Kristus bukanlah sebuah Kehadiran yang tinggal. Bagaimana mereka dapat berbicara dengan cerdas tentang Dia yang tidak pernah mereka kenal dengan pengetahuan eksperimental?

**Pelajaran Praktis Bersama dengan** Nubuatan - Beberapa [314] pernyataan yang dipaksakan pada beberapa poin doktrin akan mengikat dalam pikiran jauh lebih kuat, daripada membawa sekumpulan materi

yang tidak jelas dan berbeda dalam pikiran mereka yang tidak mengerti iman kita. Harus diselingi dengan nubuat-nubuat, pelajaran-pelajaran praktis dari ajaran-ajaran Kristus. Harus selalu ada pengaruh Roh Allah yang melembutkan dan menaklukkan di dalam hati kita. Penyangkalan diri dan penderitaan Kristus harus dibawa

dalam pekerjaan kita, dan kasih yang besar yang dengannya Dia mengasihi kita tampak dalam semua usaha kita.-Surat 48, 1886.

**Kristus di dalam** Hati-Khotbah-khotbah yang hanya memiliki sedikit Kristus dan kebenaran-Nya di dalamnya diberikan di meja. Khotbah-khotbah itu adalah khotbah tanpa Kristus. Berkhotbah dalam demonstrasi Roh Kudus sepenuhnya berada di luar kuasa mereka yang tidak memiliki Kristus. Mereka lemah, kosong, dan tanpa makanan. Mereka tidak memiliki Kristus untuk dibawa dalam kehidupan pribadi mereka. Mereka penuh dengan kesombongan, kesombongan, harga diri, berbicara jahat tentang hal-hal yang tidak mereka ketahui. Mereka menunjukkan ketidaksabaran terhadap segala sesuatu yang tidak sesuai dengan garis mereka. Mereka bahkan akan mencemooh dan mengejek hal-hal yang sakral, karena mereka tidak melihat bahwa hal-hal rohani itu dapat dilihat secara rohani. Mereka merendahkan diri mereka sendiri dengan memutarbalikkan dan memalsukan kebenaran.-Naskah 15, 1886.

Kuasa **Roh Kudus-Hanya** untuk berbicara tentang hal-hal indah yang

[315] menyenangkan telinga dan menarik perhatian seharusnya tidak menjadi tujuan kita. Kita harus menyajikan Kristus dan Dia yang disalibkan, agar jiwa-jiwa yang telah mati dalam pelanggaran dan dosa-dosa dapat disadarkan dan dihidupkan kembali. Mereka yang berusaha mengajar orang lain perlu bertobat kepada Kristus; mereka perlu memohon kepada Allah agar Ia mengilhami mereka dengan Roh Kudus-Nya sebelum mereka dapat mengangkat Kristus sebagai satu-satunya pengharapan bagi orang berdosa. Pidato yang berbunga-bunga, kisah-kisah yang menyenangkan, anekdot, dan cerita-cerita tidak akan menginsafkan orang berdosa. Orang mendengarkan kata-kata seperti itu seperti mendengarkan lagu yang menyenangkan, dan para pekerja mengumpulkan berkas-berkas yang hanya sedikit yang masuk ke dalam lumbung. Berita yang harus didengar oleh orang berdosa adalah, "Karena begitu besar kasih Allah akan dunia ini, sehingga Ia telah mengaruniakan Anak-Nya yang tunggal, supaya setiap orang yang percaya kepada-Nya tidak binasa, melainkan beroleh hidup yang kekal." (Yohanes 3:16). Dan kebenaran akan menundukkan dan melembutkan jiwa sang guru karena ia merasakan kegunaan praktisnya - Naskah 12, 1891.

**Balsem Penyembuh dari** Salib-Salib, salib Kalvari yang

dihadirkan lagi dan lagi, dengan jelas dibicarakan dalam setiap ceramah, akan membuktikan balsem penyembuh kehidupan, akan mengungkapkan keindahan dan keunggulan kebajikan. Mereka yang berdalih tentang keaslian Kitab Suci dan mempertanyakan otoritas wahyu tidak akan terpengaruh - Naskah [20, 1893](#).

**Yesus dalam Khotbah** - "Dan inilah hidup yang kekal itu, yaitu bahwa mereka mengenal Engkau, satu-satunya Allah yang benar, dan mengenal Yesus Kristus yang telah Engkau utus" [[Yohanes 17:3](#)]. Firman yang kekal itu telah menjadi manusia dan diam di antara

---

kita. Tema ini akan memadamkan ketidakpercayaan; namun, sayangnya, Yesus telah [316] dikeluarkan dari banyak sekali ceramah yang telah dikhotbahkan.

oleh para pendeta Masehi Advent Hari Ketujuh. Dan mengapa? Karena para pendeta ini tidak memiliki Yesus yang tinggal di dalam hati mereka dengan iman; mereka tidak mengenakan kebenaran Kristus - Naskah 16, 1890.

## Bab 55-Janji Roh Kudus

**Konsekuensi dari Keheningan pada Pokok Bahasan-**Sebelum meninggalkan murid-murid-Nya menuju ke sorga, Yesus menguatkan mereka dengan janji Roh Kudus. Janji ini adalah milik kita dan juga milik mereka, namun betapa jarangnyanya janji ini disampaikan kepada orang-orang dan penerimaannya dibicarakan di dalam gereja. Sebagai konsekuensi dari kebisuan terhadap tema yang paling penting ini, janji apakah yang lebih sedikit kita ketahui penggenapannya secara praktis daripada janji yang kaya akan karunia Roh Kudus ini, di mana efisiensi akan diberikan kepada semua pekerjaan rohani kita? Janji Roh Kudus dengan santai dibawa ke dalam wacana-wacana, disinggung secara tidak sengaja, dan hanya itu saja. Nubuat-nubuat telah dibahas, doktrin-doktrin telah diuraikan, tetapi apa yang benar-benar penting bagi gereja agar mereka dapat bertumbuh dalam kekuatan rohani dan efisiensi, agar khotbah dapat membawa keyakinan, dan jiwa-jiwa bertobat kepada Allah, sebagian besar telah ditinggalkan dalam usaha pelayanan." -Naskah 12, 1891.

**Perlunya Penyajian dalam Setiap Ceramah -** Roh Kudus harus dihadirkan dalam setiap ceramah. Sungguh pernyataan yang luar biasa

[318] Kristus telah membuat pernyataan tentang wakil-Nya kepada dunia. Ini adalah tema dorongan yang harus disampaikan kepada orang-orang. Dalam menjalankan tugas Roh Kudus, kita akan membawa semua berkat bagi diri kita sendiri. Ia akan membuat kita menjadi sempurna di dalam Kristus - Naskah 8, 1898.

**Penyebab Kekeringan Rohani - Para hamba Tuhan** yang mengkhotbahkan kebenaran masa kini akan menyetujui perlunya pengaruh Roh Allah dalam menginsafkan dosa dan memPERTOBATKAN jiwa-jiwa, dan pengaruh ini harus ada dalam khotbah Firman, tetapi mereka tidak merasakan pentingnya hal ini secara memadai untuk memiliki pengetahuan yang mendalam dan praktis tentang hal ini. Kurangnya kasih karunia dan kuasa pengaruh ilahi dari kebenaran di dalam hati mereka sendiri menghalangi mereka untuk melihat hal-hal rohani dan untuk menghadirkan kebutuhan positifnya di dalam

gereja. Sehingga mereka menjadi lumpuh, kerdil dalam pertumbuhan agama, karena mereka memiliki agama yang legal dalam pelayanan mereka. Kuasa kasih karunia

Allah tidak dirasakan sebagai suatu keharusan yang hidup dan nyata, suatu prinsip yang tetap.-Naskah [27, 1889](#).



## Bab 56-Kebenaran yang Kekal

**Kebutuhan akan Khotbah-khotbah Baru** - Keakraban dengan kebenaran-kebenaran Kitab Suci akan memberikan kepada pengajar kebenaran kualifikasi yang akan membuatnya menjadi wakil Kristus. Roh pengajaran Juruselamat akan memberikan kekuatan dan ketegasan pada pengajaran dan doa-doanya. Kesaksiannya tidak akan menjadi kesaksian yang sempit dan tidak bernyawa; ia tidak akan berkhotbah dengan mengulang-ulang khotbah yang sama, karena pikirannya akan terbuka terhadap penerangan Roh Kudus yang terus menerus.-[Gospel Workers, 252.](#)

Pembicara **yang Bertobat-Ketika** manusia benar-benar bertobat, perselisihan dan perdebatan akan berakhir. Kebenaran yang jelas dan mencari akan diberitakan oleh bibir yang disentuh dengan batu bara hidup dari mezbah Allah - [The Review and Herald, 21 Februari 1899.](#)

**Penyajian Kebenaran yang Sederhana-Di mana-mana** ada hati yang berseru-seru kepada Allah yang hidup. Khotbah-khotbah yang tidak memuaskan jiwa yang lapar telah diberikan di gereja-gereja. Di dalam khotbah-khotbah ini tidak ada manifestasi ilahi yang menyentuh pikiran dan menciptakan cahaya di dalam jiwa. Para pendengar tidak dapat berkata: "Tidakkah hati kita terbakar

[320] di dalam diri kita, ketika Ia berbicara dengan kita di pinggir jalan, dan ketika Ia membukakan Kitab Suci kepada kita?" [Lukas 24:32.](#) Banyak pengajaran yang diberikan tidak berdaya untuk menyadarkan orang yang berdosa atau menginsafkan jiwa-jiwa yang berdosa. Orang-orang yang datang untuk mendengarkan Firman membutuhkan penyajian kebenaran yang sederhana dan lugas -[Kesaksian untuk Gereja 6:53.](#)

**Menarik bagi Orang-orang yang Mempunyai Kedudukan Tinggi-Para pria yang mempunyai kedudukan tinggi** di dunia akan terpesona oleh pernyataan kebenaran yang sederhana, lugas, dan sesuai dengan Alkitab - [Penginjilan, 557.](#)

**Suara Seperti Sangkakala-Pelayan Injil** yang sejati tidak akan

berdiri di hadapan orang-orang untuk mengucapkan kata-kata yang halus, untuk berseru, Damai sejahtera dan aman. Ia menyadari bahaya yang mengancam jiwa, dan ia menyampaikan kebenaran sebagaimana adanya di dalam Yesus. Kebenaran yang keluar dari bibirnya jelas, sederhana, tegas, seolah-olah ia sepenuhnya percaya bahwa kata-kata yang diucapkannya akan menjadi kenikmatan hidup bagi kehidupan atau kematian bagi kematian. Perkataan seorang pelayan yang tahu bahwa ia memiliki Roh dan kuasa Allah, akan membangkitkan

hati nurani para pendengarnya - [The Review and Herald, 29 Maret 1906](#).

**Pengaruh Khotbah yang Halus-Hamba-hamba Tuhan** harus mengangkat suara seperti sangkakala, dan menunjukkan kepada umat pelanggaran mereka. Khotbah-khotbah yang halus yang sering dikhotbahkan tidak memberikan kesan yang bertahan lama. Orang-orang tidak tersentuh hatinya, karena kebenaran Firman Allah yang jelas dan tajam tidak disampaikan kepada mereka." -[Pekerja-pekerja Injil, 149](#)

**Kabar Baik tentang Keselamatan-Pekerjaan** tertinggi dari para pengkhotbah adalah menyampaikan kebenaran ilahi. Di mana pun para pendengar

Siapa pun yang menjadi pendengarnya, saksi Kristus harus menyampaikan kebenaran yang polos dan tanpa hiasan. Ia harus melayani kasih karunia kepada para pendengarnya. Perkataannya akan selaras dengan pengajaran Kristus. Jiwa yang sungguh-sungguh bertobat akan disentuh bibirnya dengan api penyucian yang suci. Kepada setiap orang yang dijumpainya, ia akan menemukan kesempatan untuk memberitakan kabar baik keselamatan. Ia percaya; oleh karena itu ia mengucapkan perasaan hatinya. Ia berdiri sebagai wakil Allah, yang berbicara kepada manusia tentang firman kehidupan dan keselamatan.-[Surat 222, 1907](#).

**Manna Segar-Anda** telah terlalu cemas untuk menyajikan pemikiran yang akan membawa kemuliaan bagi diri Anda sendiri. Anda telah berpikir bahwa penting untuk memikirkan hal-hal yang tidak mencerahkan pikiran dalam hal kebenaran yang penting, atau memperjelas jalan menuju keselamatan. Demi Kristus, tetaplah pada pokok pembicaraan. Dalam setiap ceramah pecahkanlah roti kehidupan, sajikanlah manna yang segar, letakkanlah pada jiwa-jiwa tanggung jawab yang serius yang telah Allah letakkan pada mereka, dan tetaplah memandang realitas yang kekal. Tariklah perhatian orang-orang pada pertanyaan-pertanyaan penting, dan bawa mereka pada titik keputusan, tanyakanlah kepada mereka, "Apa yang akan Anda lakukan?" Bekerjasamalah dengan kecerdasan surgawi. Ketika Anda membiarkan pikiran Anda dialihkan dari garis-garis kebenaran yang jelas dan asyik dengan hal-hal yang menyenangkan keinginan Anda, Anda hanya kehilangan waktu. Roh Kudus tidak bekerja dengan Anda, dan dengan demikian Anda membuat kesalahan - [Surat 29, 1895](#).

**Diri Sendiri dengan Latar Belakang-Dalam** pasal pertama Korintus,

Paulus telah memberi kita petunjuk yang perlu dipelajari oleh setiap pekerja sejati, khususnya ayat-ayat berikut ini: "Tetapi kami memberitakan Kristus yang disalibkan, bagi orang Yahudi suatu batu sandungan dan bagi orang Yunani suatu kebodohan, tetapi bagi mereka yang dipanggil, baik orang Yahudi maupun orang Yunani, Kristus adalah kekuatan Allah dan hikmat Allah. Karena kebodohan

Sebab hikmat Allah lebih besar dari pada manusia, dan kelemahan Allah lebih kuat dari pada manusia" [1 Korintus 1:23-25]. Ini adalah pelajaran yang memiliki konsekuensi khusus bagi setiap pekerja di kebun anggur Tuhan. Tidak akan menghasilkan pekerjaan yang baik bagi seseorang untuk berkhotbah demi menyenangkan telinga orang-orang, sementara kebenaran tidak disampaikan dengan cara yang membawa mereka kepada salib Yesus Kristus. Utusan Allah harus menyampaikan kebenaran kekal dengan jelas, dan menjaga agar tetap terlihat jelas di hadapan orang-orang akan bahayanya mengabaikan kepentingan kekal. Sementara diri sendiri dijauhkan dari pandangan, Yesus Kristus harus selalu ditinggikan dan ditinggikan.

"Sebab kamu tahu, saudara-saudara, bahwa bukan banyak orang bijak menurut daging, bukan banyak orang perkasa dan bukan banyak orang mulia yang dipanggil, tetapi Allah telah memilih apa yang bodoh dari dunia ini untuk memalukan orang-orang yang berhikmat, dan apa yang lemah dari dunia ini untuk memalukan apa yang gagah, dan apa yang hina dari dunia ini dan apa yang dianggap hina oleh manusia, dipilih Allah untuk memusnahkan apa yang ada, supaya jangan ada manusia yang memegahkan diri di hadapan-Nya. Tetapi kamu adalah milik-Nya di dalam Kristus Yesus, yang oleh Allah telah memberikan kepada kita hikmat, dan kebenaran, dan pengudusan, dan

[323] penebusan, yaitu seperti ada tertulis: "Barangsiapa bermegah, hendaklah ia bermegah di dalam Tuhan." 1 Korintus 1:26-31.

"Dan aku, saudara-saudara, ketika aku datang kepadamu, aku tidak datang dengan kepandaian berbicara atau hikmat untuk memberitakan kepadamu kesaksian Allah. Sebab aku telah memutuskan untuk tidak mengetahui sesuatu pun di antara kamu, kecuali Yesus Kristus dan Dia yang disalibkan. Tetapi aku menyertai kamu dalam kelemahan, dalam ketakutan dan kegentaran" [1 Korintus 2:1-3].

Sang rasul takut jangan sampai pekerjaannya berdiri di atas hikmat manusia dan bukan di atas kuasa Allah, dan dengan demikian, pekerjaannya terbukti sebagai pekerjaan yang tidak menghasilkan tuaian. Perhatian khusus harus diberikan kepada diberikan kepada perkataan rasul: "Tentang semuanya ini ingatkanlah mereka, dan mintalah mereka di hadapan Tuhan, supaya mereka jangan bersilat lidah dengan perkataan yang tidak

berguna, tetapi yang merendahkan hati orang yang mendengarnya." [2 Timotius 2:14].

Pelayan Injil tidak pernah dinasihati untuk berusaha menjadi pengkhotbah yang pandai, pembicara yang populer, tetapi diperintahkan untuk "belajarliah untuk menunjukkan dirimu berkenan kepada Allah, seorang pekerja yang tidak usah malu, yang dengan tepat membagi-bagikan firman kebenaran. Tetapi hindarilah perkataan yang kotor dan yang sia-sia, karena semuanya itu akan menambah kefasikan." (2

[Timotius 2:15, 16](#)). Akankah setiap utusan Allah memperhatikan kata-kata ini?

**Cahaya Baru**, Gagasan Baru-Beberapa menteri kami memiliki serangkaian wacana yang mereka gunakan tanpa variasi dari tahun ke tahun. Ilustrasi yang sama, gambar yang sama, dan kata-kata yang hampir sama. Mereka tidak lagi menjadi pelajar. Ada akhir dari perbaikan, dan mereka terhuyung-huyung di bawah beban beberapa wacana yang ditetapkan untuk mencegah kemerosotan mental. Tetapi oleh siswa yang selalu belajar, cahaya baru, ide-ide baru, permata kebenaran baru akan ditemukan dan dengan penuh semangat digenggam. The

Injil tidak diajarkan dengan benar dan diwakili di hadapan orang-orang yang tidak percaya oleh orang-orang yang tidak lagi menjadi murid, yang seolah-olah telah lulus dalam hal menyelidiki Alkitab, dan mereka membawa celaan terhadap kebenaran dengan cara mereka menanganinya. Jika seseorang ingin mendapatkan telinga orang-orang, maka kualitas khotbah yang terbaik diperlukan, karena dongeng-dongeng yang menyenangkan disampaikan oleh bibir-bibir yang fasih - [Surat 33, 1886](#).

**Studi Kitab Suci vs Pengandaian dan Dongeng-**Mengabarkan Firman. Anda mungkin memiliki pikiran yang kreatif. Anda mungkin ahli, seperti halnya guru-guru Yahudi, dalam membuat teori-teori baru; tetapi Kristus berkata tentang mereka, "Sia-sialah mereka menyembah Aku, karena mereka mengajarkan ajaran-ajaran dan perintah-perintah manusia" ([Matius 15:9](#)). Mereka menyampaikan tradisi, anggapan, dan segala macam dongeng kepada orang-orang. Bentuk-bentuk dan upacara-upacara yang mereka perintahkan membuat orang tidak mungkin mengetahui apakah mereka menaati Firman Tuhan atau mengikuti imajinasi manusia.

Setan sangat senang ketika ia dapat mengacaukan pikiran. Janganlah para hamba Tuhan mengkhotbahkan pengandaian-pengandaian mereka sendiri. Hendaklah mereka menyelidiki Alkitab dengan sungguh-sungguh, dengan kesadaran yang sungguh-sungguh bahwa jika mereka mengajarkan sebagai doktrin hal-hal yang tidak terdapat dalam Firman Allah, mereka akan menjadi seperti orang-orang yang dilambangkan dalam pasal terakhir dari kitab Wahyu.

## Bab 57-Menguji Kebenaran

**Kebenaran untuk Saat Ini-Kita** harus tinggal di dalam pengajaran doktrin kita tentang kebenaran seperti yang ada di dalam Yesus. Sampaikanlah kebenaran untuk saat ini sebagai sebuah pesan penting, dari dunia yang lain. Angkatlah Dia, Manusia dari Kalvari. Datanglah dalam pengudusan ke tempat yang lebih kudus, dan masih lebih kudus. Beritakanlah kebenaran dengan kuasa Allah yang diturunkan dari surga. Biarkanlah kebenaran menguasai bagian rohani dari sifat alamiah kita, dan kemudian arus kuasa ilahi akan dikomunikasikan kepada mereka yang kita ajak bicara. Ingatlah bahwa Anda harus memiliki iman yang meningkat. Iman kita terlalu kecil. Yang dapat memberi kita pertolongan yang dibutuhkan oleh krisis ini adalah pengetahuan yang cerdas akan kebenaran seperti yang ada di dalam Yesus. Kita menginginkan sifat-Nya - semua kemampuan dan kekuatan kita dikuatkan dan dihidupkan oleh Roh Kristus - Surat [230, 1899](#).

**Pesan Malaikat Ketiga** - Kebenaran saat ini, pesan khusus yang diberikan kepada dunia kita, bahkan pesan malaikat ketiga, mencakup ladang yang luas, berisi harta surgawi. Tidak ada seorang pun yang dapat dimaafkan yang mengatakan, "Saya tidak akan lagi berhubungan dengan

[326] pesan-pesan khusus; aku akan memberitakan Kristus." Tidak seorang pun dapat mengkhotbahkan Kristus, dan menyajikan kebenaran sebagaimana adanya di dalam Yesus, kecuali ia menyajikan kebenaran-kebenaran yang akan datang di hadapan orang-orang pada masa sekarang, ketika perkembangan-perkembangan penting sedang terjadi - Naskah [33, 1897](#).

**Kebenaran Umum Pertama-tama** Yesus berbicara di hadapan orang-orang Farisi dan Saduki dalam perumpamaan-perumpamaan, menyembunyikan kejelasan kebenaran di balik simbol-simbol dan kiasan-kiasan karena mereka akan salah menggunakan kebenaran yang Dia sampaikan di hadapan mereka; tetapi kepada murid-murid-Nya, Dia berbicara dengan gamblang. Kita harus belajar dari metode pengajaran Kristus dan berhati-hati untuk tidak memotong telinga orang-orang dengan



menyajikan kebenaran yang, jika tidak dijelaskan secara lengkap, mereka tidak siap untuk menerimanya.

Kebenaran-kebenaran yang kita pegang bersama harus dipikirkan terlebih dahulu dan kepercayaan para pendengar harus diperoleh; kemudian, ketika orang-orang dapat dibawa, kita dapat maju perlahan-lahan dengan masalah yang disajikan. Hikmat yang besar diperlukan untuk menyajikan kebenaran yang tidak populer di hadapan orang-orang yang sudah ditentukan sebelumnya dengan cara yang paling hati-hati, sehingga akses dapat diperoleh

ke dalam hati mereka. Diskusi-diskusi yang dilakukan di hadapan orang-orang yang tidak memiliki pencerahan dalam hal posisi kita dan yang tidak mengetahui kebenaran Alkitab, merupakan serangkaian argumen yang disusun dengan terampil dan dengan hati-hati untuk menutupi poin-poin kebenaran yang jelas. Beberapa orang telah membuat usaha untuk menutupi pernyataan-pernyataan yang jelas tentang fakta-fakta dalam Firman Allah dengan teori-teori mereka yang menipu, yang mereka buat masuk akal bagi mereka yang tidak menyelidiki sendiri - [Testimonies for the Church 3:426](#).

Argumen-argumen **yang Sehat - Adalah** penting bahwa dalam mempertahankan doktrin-doktrin yang kita anggap sebagai pasal-pasal iman yang fundamental, kita harus

Jangan pernah membiarkan diri kita menggunakan argumen yang tidak sepenuhnya masuk akal. Hal ini mungkin dapat membungkam lawan, tetapi tidak menghormati kebenaran. Kita harus menyajikan argumen-argumen yang sehat yang tidak hanya akan membungkam lawan kita, tetapi juga akan menjadi bahan pemeriksaan yang paling teliti. Di antara mereka yang telah mendidik diri mereka sendiri sebagai pendebat, ada bahaya besar bahwa mereka tidak akan menanganinya Firman Allah dengan adil. Dalam menghadapi lawan, haruslah menjadi usaha kita yang sungguh-sungguh untuk menyajikan sub-sub bahasan sedemikian rupa untuk membangkitkan keyakinan dalam pikirannya, dan bukan hanya berusaha untuk memberikan keyakinan kepada orang percaya - [Testimonies for the Church 5:708](#).

**Demonstrasi Roh-Pekerjaan kita pada** masa ini tidak boleh dilakukan dengan kata-kata hikmat manusia yang memikat, seperti yang digunakan oleh para orator kafir untuk mendapatkan tepuk tangan. Berbicaralah dalam demonstrasi Roh, dan dengan kuasa yang hanya dapat diberikan oleh Allah. Kebenaran-kebenaran yang menguji pada masa ini akan diberitakan oleh orang-orang yang bibirnya telah disentuh dengan bara api dari mezbah Allah. Khotbah yang demikian akan sangat berbeda dengan khotbah yang biasa didengar - [S.D.A. Bible Commentary 6:1084](#).

**Roti untuk Orang yang** Kelaparan-Banyak jiwa yang lapar akan Roti kehidupan. Seruan mereka adalah, "Berikanlah aku roti, jangan beri aku batu. Roti itulah yang aku inginkan." Berilah makan jiwa-jiwa yang akan binasa dan kelaparan ini. Biarlah

Para pendeta ingatlah bahwa daging yang paling kuat tidak boleh diberikan kepada bayi-bayi yang tidak mengetahui prinsip-prinsip pertama dari kebenaran seperti yang kita yakini.

Di setiap zaman, Tuhan memiliki pesan khusus untuk orang-orang pada zaman itu; jadi kami memiliki pesan untuk orang-orang di zaman ini. Tetapi, meskipun kami memiliki banyak hal untuk dikatakan, kami mungkin terpaksa menahan beberapa di antaranya untuk sementara waktu, karena orang-orang tidak siap untuk menerimanya sekarang.

Ketika sebuah khotbah diberikan, orang-orang mungkin mendengarkan dengan penuh minat, tetapi itu semua adalah hal yang aneh dan baru bagi mereka, dan Iblis siap untuk menyarankan banyak hal yang tidak benar ke dalam pikiran mereka. Ia akan berusaha memutarbalikkan dan memutarbalikkan perkataan pembicara. Apa yang harus kita lakukan? Khotbah-khotbah yang menyajikan alasan-alasan iman kita harus diterbitkan dalam selebaran-selebaran kecil, dan disebarluaskan seluas mungkin. Dengan demikian, kepalsuan dan penyesatan yang terus menerus diupayakan oleh musuh-musuh kebenaran untuk tetap beredar akan terungkap dalam karakter mereka yang sebenarnya. Orang-orang memiliki kesempatan untuk mengetahui apa yang dikatakan oleh pendeta. Mereka yang memperkenalkan rasi kebenaran di tengah-tengah banyaknya teori dan doktrin palsu dapat mengharapkan perlawanan. Baterai Iblis akan dibuka pada mereka yang menganjurkan kebenaran, dan para pembawa standar harus berharap untuk bertemu dengan banyak cemoohan dan caci maki yang sulit ditanggung.

Pesan peringatan harus disampaikan di semua jalan raya dan jalan kecil. Kota-kota harus dikerjakan, bukan hanya dikhotbahkan; harus ada pekerjaan dari rumah ke rumah. -[Naskah 95, 1894](#)

**Keindahan Moral dalam Menguji** Kebenaran-Saat Anda mulai bekerja

[329] dalam sebuah misi baru, berhati-hatilah agar kekurangan-kekurangan Anda tidak ditinggikan sebagai kebajikan, dan dengan demikian menghambat pekerjaan Allah. Kebenaran-kebenaran yang sedang diuji itulah yang sedang kita bawa ke hadapan orang-orang, dan dalam setiap gerakan, kebenaran-kebenaran itu harus ditinggikan untuk berdiri dalam keindahan moral di hadapan mereka yang untuknya kita bekerja. Janganlah melemparkan kepada kebenaran keanehan-keanehan dari karaktermu sendiri, atau cara kerjamu sendiri." -Surat [12, 1887](#).

Pesan **Tiga** Malaikat-Merupakan hak istimewa bagi kita untuk mengharapkan hal-hal yang besar, bahkan demonstrasi Roh Allah. Ini adalah kuasa yang akan menginsafkan dan mempertobatkan jiwa. Pesan kita adalah pesan hidup dan mati, dan kita harus membiarkan pesan ini muncul sebagaimana adanya - kuasa Allah yang besar. Kemudian Tuhan akan membuatnya menjadi nyata. Kita harus menyampaikannya dengan segala kekuatannya. Pesan malaikat pertama dan kedua terikat dengan

pesan malaikat ketiga. Kuasa pemberitaan pekabaran malaikat pertama dan kedua harus dipusatkan pada pekabaran malaikat ketiga - Surat [209, 1899](#).

**Pesan Pengujian-Biarlah** setiap wacana yang tidak mencerahkan jiwa, yang tidak menjawab pertanyaan, Apa yang harus saya lakukan untuk diselamatkan, dipotong dari program Anda. Beritakanlah pekabaran ujian dari malaikat ketiga. Sangatlah penting bagi para hamba Tuhan untuk mengkhotbahkan kebenaran yang berhubungan langsung dengan pekabaran untuk masa ini, dan bahwa mereka

menyajikan tema-tema dalam bahasa yang paling sederhana. Apa yang harus saya lakukan untuk diselamatkan, dan kebenaran Kristus, adalah tema-tema yang sangat penting bagi orang-orang - Surat 29, 1895.

**Pentingnya Kebenaran Sabat** - Sabat dari perintah keempat [330] adalah ujian untuk saat ini, dan oleh karena itu semua berhubungan dengan peringatan besar ini harus disimpan di hadapan orang-orang.-Surat 207, 1899.

**Ujian untuk Saat Ini** - Saya menulis surat ini untuk mengatakan beberapa hal kepada saudara-saudara pendeta. Ketika anda memiliki jemaat di hadapan anda hanya selama dua minggu, janganlah menunda penyajian masalah Sabat, masalah yang sesungguhnya, sampai semua yang lain disajikan, seakan-akan anda sedang membuka jalan untuk itu. Demikianlah kesalahan telah terjadi di Ballarat dan di Maitland. Hari Sabat telah disinggung, tetapi tidak dijadikan sebagai pertanyaan besar, sebagai ujian untuk saat ini.

Angkatlah standar, perintah-perintah Allah dan iman kepada Yesus. Jadikanlah ini segala-galanya, dan kemudian dengan argumen-argumenmu yang kuat, kuatkanlah, dan jadikanlah kekuatan yang lebih besar lagi - Surat 209, 1899.

**Penyebab Kegoncangan** - **Saya** menanyakan arti kegoncangan yang telah saya lihat dan ditunjukkan bahwa hal itu disebabkan oleh kesaksian yang benar yang diserukan oleh nasihat Saksi Sejati kepada orang-orang Laodikea. Ini akan berdampak pada hati penerimanya, dan akan menuntunnya untuk meninggikan standar dan mencurahkan kebenaran yang lurus. Beberapa orang tidak akan menerima kesaksian yang lurus ini. Mereka akan bangkit menentangnya, dan inilah yang akan menimbulkan kegoncangan di antara umat Allah.- *Early Writings*, 270.

**Wahyu Yohanes-Bagi** Yohanes terbukalah pemandangan yang sangat menarik dan mendebarkan dalam pengalaman gereja. Ia melihat posisinya, [331] bahaya, konflik, dan pembebasan terakhir umat Allah. Ia mencatat pesan-pesan penutup yang akan mematangkan penuaian bumi, baik sebagai berkas gandum untuk pengumpulan surgawi atau sebagai homo untuk api kebinasaan. Hal-hal yang sangat penting diungkapkan kepadanya, terutama bagi gereja terakhir, agar mereka yang harus berbalik dari kesesatan kepada kebenaran dapat

diinstruksikan mengenai bahaya dan konflik yang ada di hadapan mereka. Tidak seorang pun yang perlu berada dalam kegelapan sehubungan dengan apa yang akan terjadi di atas bumi - [The Great Controversy](#), 341, 342.

**Kesaksian** Kristus-Kepada Yohanes, Tuhan membuka sub-sub bagian yang Ia lihat akan dibutuhkan oleh umat-Nya di akhir zaman. Petunjuk yang Ia berikan dapat ditemukan di dalam kitab Wahyu.

Mereka yang ingin menjadi rekan sekerja Tuhan dan Juruselamat kita, Yesus Kristus, akan menunjukkan ketertarikan yang mendalam terhadap kebenaran-kebenaran yang ditemukan dalam buku ini. Dengan pena dan suara mereka akan berusaha untuk menjelaskan hal-hal yang luar biasa yang Kristus datang dari surga untuk ungkapkan ....

Pesan-pesan serius yang telah diberikan dalam urutan mereka di dalam kitab Wahyu harus menempati tempat pertama di dalam pikiran umat Allah. Tidak ada hal lain yang boleh menyita perhatian kita.

Waktu yang berharga berlalu dengan cepat, dan ada bahaya bahwa banyak orang akan dirampok dari waktu yang seharusnya diberikan untuk memberitakan pesan-pesan yang telah Allah kirimkan kepada dunia yang telah jatuh. Setan senang melihat pengalihan pikiran yang seharusnya digunakan untuk mempelajari kebenaran yang berkaitan dengan realitas kekal.

[332] Kesaksian Kristus, kesaksian dengan karakter yang paling khidmat, harus disampaikan kepada dunia. Di seluruh kitab Wahyu terdapat janji-janji yang paling berharga dan meninggikan, dan juga terdapat peringatan-peringatan yang paling penting dan serius. Tidakkah mereka yang mengaku memiliki pengetahuan akan kebenaran akan membaca kesaksian yang diberikan kepada Yohanes oleh Kristus? Di sini tidak ada dugaan, tidak ada penipuan ilmiah. Inilah kebenaran yang menyangkut kesejahteraan kita sekarang dan di masa depan. -[Tes-tes untuk Gereja 8:301, 302](#).

**Daniel dan Wahyu**-Mereka yang menerima posisi sebagai pengajar harus semakin menghargai kehendak Allah yang telah diwahyukan dengan begitu jelas dan mencolok yang disajikan dalam Daniel dan Wahyu - [Testimonies for the Church 6:131](#).

**Tujuan Kitab Wahyu-Dalam** kitab Wahyu kita membaca tentang sebuah pekerjaan khusus yang Allah ingin agar umat-Nya lakukan di hari-hari terakhir ini. Dia telah menyatakan hukum-Nya dan menunjukkan kepada kita kebenaran untuk saat ini. Kebenaran ini terus terungkap, dan Allah merancang agar kita menjadi cerdas dalam hal ini, sehingga kita dapat membedakan antara yang benar dan yang salah, antara kebenaran dan ketidakbenaran.

Pesan malaikat yang ketiga, kebenaran yang sangat penting untuk saat ini, harus diajarkan di semua institusi kita. Tuhan merancang bahwa melalui mereka peringatan khusus ini akan



diberikan, dan berkas-berkas terang akan bersinar ke seluruh dunia. Waktunya sangat singkat. Bahaya-bahaya di akhir zaman ada di hadapan kita, dan kita harus berjaga-jaga dan berdoa, serta belajar dan memperhatikan pelajaran-pelajarannya.

[333] yang diberikan kepada kita dalam kitab Daniel dan Wahyu.

Ketika Yohanes dibuang oleh orang-orang yang dikasihinya ke Patmos yang sepi, Kristus tahu di mana Ia dapat menemukan saksi-Nya yang setia. Yohanes berkata: "Aku Yohanes, yang juga adalah saudaramu, dan kawanmu dalam kesengsaraan, dan dalam kerajaan dan ketekunan Yesus Kristus, berada di pulau yang bernama Patmos, karena firman Allah dan karena kesaksian Yesus Kristus. Pada hari Tuhan aku berada di dalam Roh dan aku mendengar di belakangku suatu suara yang nyaring seperti bunyi sangkakala."

Hari Tuhan adalah hari ketujuh, hari Sabat penciptaan. Pada hari yang dikuduskan dan diberkati Allah, Kristus mengisyaratkan "dengan perantaraan malaikat-Nya kepada hamba-Nya Yohanes" tentang hal-hal yang akan terjadi sebelum penutupan sejarah dunia, dan Ia bermaksud agar kita menjadi cerdas dalam menghadapi hal-hal tersebut. Tidaklah sia-sia Ia menyatakan hal itu: "Berbahagialah ia yang membacanya dan mereka yang mendengar perkataan-perkataan dari nubuat ini dan menuruti apa yang tertulis di dalamnya, sebab waktunya sudah dekat." [Wahyu 1:9, 10, 1-3](#). Inilah pendidikan yang harus diberikan dengan sabar. Hendaklah pelajaran kita sesuai dengan zaman di mana kita hidup, dan hendaklah pengajaran agama kita diberikan sesuai dengan pesan-pesan yang Allah kirimkan.

Kita harus berdiri di hadapan para hakim untuk menjawab kesetiaan kita kepada hukum Allah, untuk menyatakan alasan-alasan iman kita. Dan kaum muda harus memahami hal-hal ini. Mereka harus mengetahui hal-hal yang akan terjadi sebelum penutupan sejarah dunia. Hal-hal ini menyangkut kesejahteraan kekal kita, dan para guru serta murid harus memberikan perhatian lebih pada hal-hal ini. Dengan pena dan suara, pengetahuan yang akan menjadi daging pada waktunya, bukan hanya kepada orang-orang muda, tetapi juga kepada orang-orang yang [telah dewasa](#).

[untuk Gereja 6:127-129](#).

**Adegan-adegan Khidmat dari Nubuat-Bahaya di akhir zaman** ada di depan mata, dan dalam pekerjaan kita, kita harus memperingatkan orang-orang tentang bahaya yang sedang mereka hadapi. Janganlah adegan-adegan serius yang telah diungkapkan oleh nubuatan dibiarkan tidak tersentuh. Jika umat kita setengah sadar, jika mereka menyadari kedekatan peristiwa-peristiwa yang digambarkan dalam Wahyu, sebuah reformasi akan

terjadi di gereja-gereja kita, dan lebih banyak lagi yang akan mempercayai pekabaran itu. Kita tidak punya waktu lagi; Tuhan memanggil kita untuk memperhatikan jiwa-jiwa yang harus memberikan pertanggungjawaban.

Majukan prinsip-prinsip baru, dan kerumuni kebenaran yang jelas. Ini akan menjadi seperti pedang yang memotong dua arah.

Tetapi janganlah terlalu siap untuk mengambil sikap yang kontroversial. Akan ada saat-saat di mana kita harus berdiam diri dan melihat keselamatan dari Allah. Biarkan Daniel berbicara, biarkan Wahyu berbicara, dan sampaikanlah apa yang menjadi kebenaran. Tetapi pada fase apa pun dari topik ini, angkatlah Yesus sebagai pusat dari segala pengharapan, "Akar dan Keturunan Daud, dan Bintang Timur yang cemerlang." - [Testimonies to Ministers and Gospel Workers](#), 118.

**Bahaya di Akhir Zaman**-Apakah saudara-saudara kita ingat bahwa kita hidup di tengah-tengah bahaya di akhir zaman? Bacalah kitab Wahyu sehubungan dengan Daniel. Ajarkanlah hal-hal ini - [Testimonies to Ministers and Gospel Workers](#), 115.

## Bab 58-Kedatangan Kristus yang Kedua Kalinya

[335]

**Pemberitaan Injil-Allah** tidak mengharapkan para pekerja-Nya untuk mengurus hal-hal yang sepele. Mereka harus memberitakan Injil. Mereka akan menemukan bahwa khotbah-khotbah pendek adalah yang paling efektif. Di setiap tempat di mana pekerjaan dimulai, standarnya harus dinaikkan lebih tinggi dan lebih tinggi lagi. Kebenaran tentang kedatangan Kristus yang akan segera terjadi harus diberitakan. Dan semua pekerja, baik yang berbicara dari mimbar maupun yang memberikan pembacaan Alkitab, harus diajar untuk berbicara dengan bahasa yang jelas dan ekspresif." - Surat 200, 1903.

Peringatan yang sungguh-sungguh-Kekuatan yang **hidup** harus menyertai berita tentang kedatangan Kristus yang kedua kali. Kita tidak boleh beristirahat sampai kita melihat banyak jiwa bertobat kepada pengharapan yang penuh berkat akan kedatangan Tuhan kembali. Pada zaman para rasul, pekabaran yang mereka bawa menghasilkan pekerjaan yang nyata, mengubah jiwa-jiwa dari berhala-berhala untuk melayani Allah yang hidup. Pekerjaan yang harus dilakukan saat ini sama nyatanya, dan kebenarannya sama benarnya; hanya saja kita harus menyampaikan pekabaran itu dengan lebih sungguh-sungguh karena kedatangan Tuhan sudah semakin dekat. Pesan untuk saat ini adalah positif, sederhana, dan sangat penting. Kita harus bertindak seperti pria dan wanita yang mempercayainya. Menunggu, berjaga-jaga, bekerja, berdoa, memperingatkan dunia-ini adalah pekerjaan kami.-[The Review and Herald, 13 November, \[336\] 1913.](#)

**Kebenaran Kristen** Praktis-Kebenaran-kebenaran nubuat saling terkait satu sama lain, dan ketika kita mempelajarinya, kebenaran-kebenaran tersebut membentuk suatu kumpulan kebenaran Kristen praktis yang indah. Semua khotbah yang kami sampaikan dengan jelas menyatakan bahwa kita menantikan, bekerja, dan berdoa untuk kedatangan Anak Allah. Kedatangan-Nya adalah pengharapan kita. Pengharapan ini harus diikat

dengan semua perkataan dan perbuatan kita, dengan semua pergaulan dan hubungan kita - Evangelism, 220.

**Kedatangan Kedua, Tema yang Terus-menerus - Kedatangan** Anak Manusia yang kedua kali harus menjadi tema yang luar biasa yang terus menerus dibicarakan di hadapan manusia. Ini adalah tema yang tidak boleh ditinggalkan dalam pembicaraan kita. Realitas kekal harus selalu ada di depan mata pikiran, dan daya tarik dunia akan tampak seperti apa adanya, sama sekali tidak ada gunanya seperti

kesia-siaan. Apa yang harus kita lakukan dengan kesia-siaan dunia, pujian-pujiannya, kekayaannya, kehormatannya, atau kenikmatannya?" - Penginjilan, [220](#).

**Beban dari Setiap Khotbah** - Ilmu keselamatan harus menjadi beban dari setiap khotbah, tema dari setiap nyanyian. Biarlah hal itu dicurahkan dalam setiap doa. Janganlah ada sesuatu yang dibawa ke dalam pemberitaan Firman yang dapat menambahi Kristus, Firman dan kuasa Allah. Biarlah nama-Nya, satu-satunya nama yang diberikan di bawah kolong langit supaya kita diselamatkan, ditinggikan dalam setiap khotbah, dan dari hari Sabat ke hari Sabat biarlah sangkakala para penjaga memberikan bunyi yang pasti. Kristus adalah ilmu pengetahuan dan kefasihan Injil, dan para pelayan-Nya harus memberitakan Firman kehidupan, memberikan pengharapan kepada mereka yang bertobat, damai sejahtera kepada mereka yang gelisah dan putus asa, dan kasih karunia serta kesempurnaan dan kekuatan kepada mereka yang percaya.-Naskah [107, 1898](#).

**Anak Domba Allah-Tidak pernah ada** khotbah yang dikhotbahkan, atau pengajaran Alkitab dalam bidang apa pun yang diberikan, tanpa mengarahkan para pendengar kepada "Anak Domba Allah, yang menghapus dosa dunia." - [Testimonies for the Church 6:54](#).

**Keselamatan dalam Kesederhanaannya-Dalam** setiap jemaat ada jiwa-jiwa yang tidak puas. Setiap hari Sabat mereka ingin mendengar beberapa

Hal yang pasti menjelaskan bagaimana mereka dapat diselamatkan, bagaimana mereka menjadi orang Kristen. Hal yang penting untuk mereka ketahui adalah, Bagaimana

dapatkah orang berdosa dibawa ke hadapan Allah? Biarlah jalan keselamatan disampaikan kepada mereka dalam kesederhanaan, sesederhana Anda berbicara kepada anak kecil. Angkatlah Yesus sebagai satu-satunya harapan bagi orang berdosa - [Penginjilan, 350](#).

**Penerapan Kebenaran ke dalam Hati-Sangatlah** benar bahwa tema-tema yang baru dan mengejutkan tidak boleh disampaikan kepada jemaat secara panjang lebar. Dalam setiap pekabaran yang diberikan, hendaklah ada penerapan kebenaran di dalam hati,



supaya setiap orang yang mendengarnya dapat mengerti, dan supaya pria, wanita, dan kaum muda menjadi hidup bagi Allah - [Testimonies to Ministers and Gospel Workers, 258](#).

**Perlunya Perubahan Hati-Kadang-kadang** pria dan wanita memutuskan untuk mendukung kebenaran karena beratnya bukti yang disajikan, tanpa bertobat. Pekerjaan pendeta tidak selesai sampai ia

mendesak para pendengarnya akan pentingnya perubahan hati. Dalam setiap khotbah, himbauan yang sungguh-sungguh harus disampaikan kepada orang-orang untuk meninggalkan dosa-dosa mereka dan berbalik kepada Kristus - [Gospel Workers, 159](#).

**Berlindung di dalam Kristus-Pelayan** yang telah mengenal Kristus akan selalu sadar bahwa ia adalah seorang utusan Allah, yang ditugaskan oleh-Nya untuk melakukan suatu pekerjaan baik untuk sementara maupun untuk selamanya. Seharusnya tidak menjadi bagian dari tujuannya untuk menarik perhatian pada dirinya sendiri, pembelajarannya, atau kemampuannya.

Tetapi seluruh tujuannya haruslah untuk membawa orang-orang berdosa kepada pertobatan, dengan menunjukkan

[339] mereka, baik melalui ajaran maupun teladan, kepada Anak Domba Allah yang menghapus dosa-dosa dunia. Diri sendiri harus disembunyikan di dalam Yesus. Orang-orang seperti itu akan berbicara sebagai orang-orang yang sadar bahwa mereka memiliki kuasa dan otoritas dari Allah, menjadi juru bicara-Nya. Pembicaraan mereka akan memiliki kesungguhan dan semangat untuk membujuk yang akan menuntun orang-orang berdosa untuk melihat keadaan mereka yang terhilang, dan berlindung di dalam Kristus.-[Evangelism, 134](#).

**Langkah-langkah dalam Pertobatan-Para hamba Tuhan** harus menyajikan kebenaran dengan cara yang jelas dan sederhana. Di antara para pendengar mereka, ada banyak orang yang membutuhkan penjelasan yang sederhana tentang langkah-langkah yang diperlukan dalam pertobatan. Banyak orang yang tidak mengetahui tentang hal ini daripada yang seharusnya. Di antara para lulusan perguruan tinggi, para orator yang fasih, para negarawan yang cakap, orang-orang yang memegang jabatan yang tinggi, ada banyak orang yang telah memberikan kekuatan mereka kepada hal-hal lain, dan telah mengabaikan hal-hal yang paling penting. Ketika orang-orang seperti itu menjadi bagian dari sebuah jemaat, sang pembicara sering kali mengerahkan segala kemampuannya untuk mengkhotbahkan wacana intelektual, dan gagal untuk menyatakan Kristus. Ia tidak menunjukkan bahwa dosa adalah pelanggaran hukum Taurat. Ia tidak menjelaskan rencana keselamatan. Apa yang akan menyentuh hati para pendengarnya adalah dengan menunjukkan kepada mereka bahwa Kristus telah mati untuk membawa penebusan ke dalam jangkauan mereka - [Gospel Workers, 170](#).

**Pengampunan Dosa Melalui Kristus**-Penerapan secara **langsung** harus dilakukan. Dan pembicara harus selalu ingat bahwa ia hanyalah alat. Roh Kuduslah yang memberikan kesan pada hati yang tinggi.

[340] dan rendah, yang paling bermartabat dan yang paling ditinggalkan tanpa harapan. Firman harus disampaikan dalam kesederhanaan. Manusia harus disikapi sebagai orang-orang berdosa yang terancam kehilangan jiwanya. Semua perbedaan harus diabaikan; karena semua membutuhkan kebenaran yang sama. Semua membutuhkan Juruselamat yang telah disalibkan dan bangkit, yang telah mati agar mereka dapat diselamatkan.

Sajikan Firman Tuhan sebagai jalan untuk mencapai iman yang kudus dan karakter yang murni. Menawarkan keselamatan yang penuh dan gratis, bukan sebagai

bukan berasal dari dirimu sendiri, tetapi dari Kristus. Tunjukkan kepada para pendengar Anda akan kebutuhan mereka untuk kembali melalui pertobatan dan iman kepada kesetiaan mereka; karena semua orang berada pada tingkat yang sama; semua orang dikutuk sama dengan standar moral yang agung dari kebenaran. Beritakanlah pengampunan dosa melalui Kristus, satu-satunya penanggung dosa, satu-satunya pengampun dosa. Beritakanlah pengampunan dosa melalui pertobatan kepada Allah dan iman kepada Kristus, dan Allah akan mengesahkan kesaksian Anda. Dengan penuh keyakinan, Anda dapat memberitakan cara-cara yang dapat digunakan untuk memperoleh karakter yang kudus-seperti yang diperoleh Henokh, melalui Kristus Yesus.

Setiap utusan Tuhan dapat memberitakan pengampunan dan pengampunan dosa melalui nama Kristus, yang telah mati untuk menebus orang berdosa. Kemurahan Tuhan sepenuhnya datang kepada mereka yang mencari Dia dengan segenap hati, dan bersedia mengikuti Dia dalam melakukan kehendak Tuhan, menobatkan Kristus di dalam hati, menanamkan sifat-sifat-Nya jauh di dalam praktik kehidupan. Semua itu memiliki motif yang membatasi, yaitu kasih yang tertinggi kepada Kristus, Juruselamat kita, yang bahkan membawa pikiran-pikiran kita ke dalam penawanan kepada-Nya. -[Naskah 138, 1897](#).

**Menginsafkan dan Mempertobatkan Kebenaran-Di dalam** setiap jemaat [341] ada jiwa-jiwa yang kepadanya Roh Tuhan bergerak, dan mereka membutuhkan pertolongan agar mereka dapat memahami apa yang harus mereka lakukan untuk diselamatkan. Engkau telah sering menyajikan pemandangan-pemandangan agung di hadapan mereka yang tidak dapat mereka pahami. Mereka yang imajinatif mungkin dapat memahami pemikiran-pemikiran yang luhur ini, tetapi bagi sebagian besar orang, wacana-wacana seperti itu hanya seperti bahasa Yunani [bagi mereka]. Tinggallah di atas kebenaran yang menginsafkan dan mempertobatkan jiwa-jiwa. Allah bekerja di dalam kemah, meskipun ada sedikit atau banyak yang hadir.

Dari bibir yang tidak berdosa, Anda harus menghembuskan doa agar Allah membimbing Anda untuk memberikan kepada setiap orang bagiannya pada waktunya, dan dengan demikian menolong Anda agar Anda tidak melampaui kesederhanaan Injil dengan membahas topik-topik favorit yang tidak akan menerangi hati nurani yang gelap, atau meyakinkan orang tentang dosa, kebenaran,

dan penghakiman yang akan datang. Dengan kalimat yang jelas, sampaikan kepada pendengar Anda apa yang harus mereka lakukan untuk diselamatkan; bimbinglah mereka ke jalan kebenaran dan kekudusan. Seperti kawanan domba di padang rumput, pimpinlah mereka ke tempat di mana mereka dapat meminum air keselamatan.-Surat [29, 1895](#).

**Pembaktian Tanpa Pamrih**-Beberapa waktu yang lalu saya menulis dalam buku harian saya sebagai berikut: "Kami sepertinya sedang berkumpul dalam sebuah pertemuan. Salah seorang yang memiliki otoritas hadir. Ia berkata: 'Katakanlah kepada para pemangku jawatan dan penginjil,

Teruskanlah pekerjaan ini dengan kerohanian yang sejati. Buatlah penerapan yang dibuat dalam Firman Tuhan, agar hasilnya tidak hanya sekadar membangkitkan perasaan simpatik - hasil yang akan memudar menjadi

[342] ketiadaan ketika kesan itu dihilangkan. Saya ditugaskan untuk mengatakan bahwa semua orang yang melihat kebutuhan mereka dapat ditolong. Biarlah setiap langkah yang diambil menjadi sebuah langkah kemajuan menuju pertobatan yang sejati, menuju pengudusan hati, pikiran, jiwa, dan kekuatan tanpa pamrih untuk melayani Tuhan. Biarlah semua yang dilakukan mengarah pada reformasi yang sejati dalam pikiran, perkataan, perbuatan, dan pembangunan karakter. Biarlah yang benar dibedakan dari yang salah. Jangan biarkan musuh menuntun Anda untuk menenun figur-figur yang salah ke dalam pola. Jagalah agar kasih Kristus tetap menonjol di hadapan anak-anak dan remaja. Ulangi kepada mereka pelajaran-pelajaran-Nya yang sederhana."-Surat 111, 1904.

**Ketaatan kepada Orang Tua dan Tuhan-Ajarkan kepada** kaum muda bahwa dosa dalam hal apa pun didefinisikan dalam Kitab Suci sebagai "pelanggaran terhadap hukum Taurat." 1 Yohanes 3:4.... Ajarkan mereka dengan bahasa yang sederhana bahwa mereka harus taat kepada orang tua dan menyerahkan hati mereka kepada Allah - Nasihat [untuk Orang Tua, Guru, dan Murid](#), 169.

**Malaria** Rohani-Kecenderungan dan nafsu yang tidak terkendali dan merendahkan tidak dapat berkuasa di dalam hati yang dikendalikan oleh Roh Kristus. Ada banyak orang yang tidak pernah menyerahkan kehendak dan jalan mereka sepenuhnya tanpa syarat kepada Yesus Kristus.

Perlu ada lebih banyak pelajaran dalam pelayanan Firman tentang pertobatan yang sejati daripada argumen-argumen doktrin. Karena jauh lebih mudah dan lebih alamiah bagi hati yang tidak berada di bawah kendali Roh Kristus untuk memilih topik-topik doktrinal daripada topik-topik praktis. Ada banyak wacana tanpa Kristus yang tidak diberikan lagi

[343] diterima oleh Allah daripada persembahan Kain. Persembahan itu tidak selaras dengan Allah.

Tuhan memanggil Anda, saudaraku, untuk mundur dari pekerjaan ini, meninggalkan tembok Sion, atau menjadi orang yang bertobat. Ketika hatimu sendiri disucikan melalui

kebenaran, maka tidak akan ada lagi kecemaran moral di dalamnya. Sekarang akan membutuhkan perlawanan yang paling keras dari pihak Anda terhadap saran-saran yang tidak kudus karena jiwa Anda telah tercemar oleh malaria rohani. Anda telah menghirup atmosfer setan. Anda belum menjadi seorang manusia di hadapan Tuhan. Ketika pikiran Anda seharusnya bertumbuh, ide-ide Anda ditinggikan, dan rencana-rencana serta kerja keras Anda

semakin meluas, Anda semakin tidak efisien sebagai seorang pekerja karena Tuhan tidak memberkati usaha Anda.-Surat [5, 1886](#).



## Bab 60-Kesalehan Praktis

**Jalan Menuju Hati - Para pemangku jawatan** akan menjangkau lebih banyak hati jika mereka lebih banyak membahas tentang kesalehan yang praktis. Sering kali, ketika upaya-upaya dilakukan untuk menyajikan kebenaran di bidang-bidang baru, ceramah-ceramah yang diberikan sebagian besar bersifat teoritis ....

Dalam setiap khotbah, himbauan yang sungguh-sungguh harus disampaikan kepada orang-orang untuk meninggalkan dosa-dosa mereka dan berbalik kepada Kristus. Dosa-dosa populer dan kemanjaan-kemanjaan pada zaman ini harus dikutuk, dan kesalehan praktis diperintahkan. Karena merasakan dari hati akan pentingnya kata-kata yang diucapkannya, seorang pelayan yang sejati tidak akan dapat menyembunyikan kepeduliannya terhadap jiwa-jiwa yang menjadi tanggung jawabnya." - Gospel [Workers](#), 158, 159.

**Sebuah Tempat dalam Setiap Khotbah** - Argumen-argumen yang paling meyakinkan dapat disajikan, namun orang-orang berdosa tetap terlihat jauh dari keselamatan. Para hamba Tuhan tidak boleh menyampaikan khotbah demi khotbah tentang topik-topik doktrinal saja. Kesalehan praktis harus mendapat tempat di dalam setiap khotbah.-Pengenjilan, [178](#).

**Kemurnian, Kekudusan, dan Kegunaan-Kemurnian**, kekudusan, dan kegunaan haruslah menjadi beban setiap khotbah, menjadi beban setiap doa-Surat [27](#), [1888](#).

Simpanlah pelajaran-pelajaran praktis-Anda harus berhati-hati dan belajar untuk memiliki simpanan pelajaran-pelajaran praktis yang telah Anda selidiki dan yang dapat Anda masukkan ke dalam roh dan sajikan dengan cara yang jelas dan tegas kepada orang-orang pada waktu dan tempat yang tepat sesuai kebutuhan mereka. Engkau belum diperlengkapi dengan sempurna dari Firman Ilham untuk melakukan segala pekerjaan yang baik. Ketika kawanan domba membutuhkan makanan rohani, engkau telah sering menyajikan suatu topik argumentatif yang tidak lebih sesuai untuk kesempatan itu daripada sebuah orasi mengenai masalah-masalah nasional." - Testimonies [for the Church 3:228](#).

**Kesalehan Praktis Sebuah Wahyu Baru - Para anggota**

dari berbagai gereja sangat tidak mengerti tentang Alkitab, dan pelajaran yang paling sederhana tentang kesalehan praktis datang kepada mereka sebagai sebuah wahyu yang baru. Mereka perlu mengetahui apa itu kebenaran. Janganlah mengambil kalimat-kalimat

pemikiran yang hanya akan menyenangkan keinginan atau memuaskan rasa ingin tahu. Bagi-bagikanlah roti kehidupan kepada orang-orang - Surat 29, 1895.

**Gaya Hidup Kristus-Meskipun** tidak sesuai dengan kecenderungan alamiah, pelayan Tuhan harus memberitakan kebenaran yang lurus yang akan membuat telinga mereka yang mendengarnya tergelitik; karena mereka harus membentangkan di hadapan mereka yang lebih menyukai kesenangan daripada mengasihi Allah, bahaya-bahaya dan mara bahaya yang ada di sekelilingnya, dan malapetaka yang menanti mereka yang tidak sabar. Karena pekabaran ini tidak sesuai dengan kecenderungan mereka atau tidak diterima oleh mereka yang harus diperingatkan, maka mereka dengan sungguh-sungguh dituntut untuk setia dalam pemberitaannya. Pendeta akan menemui kesalahan yang akan tampak menentang koreksi. Mereka akan disadarkan akan dosa-dosa yang tampaknya ditutupi yang perlu disingkapkan di sebelah kanan dan di sebelah kiri. Nabi berkata, "Berserulah dengan nyaring, janganlah bersedih hati, nyaringkanlah suaramu seperti sangkakala, dan beritahukanlah kepada umat-Ku pelanggaran-pelanggaran mereka, dan kepada kaum keturunan Yakub dosa-dosa mereka. Tetapi mereka mencari Aku setiap hari, dan senang mengetahui jalan-jalan-Ku, seperti bangsa yang melakukan kebenaran dan tidak meninggalkan ketetapan-ketetapan Allahnya." (Yesaya 58:1, 2).

"Karena itu aku menugaskan engkau di hadapan Allah dan Tuhan Yesus Kristus, yang akan menghakimi orang-orang yang hidup dan yang mati pada waktu kedatangan-Nya dan yang akan menjadi raja, untuk: beritakanlah firman, siap sedialah baik atau tidak baik waktunya, tegorlah dan nasihatilah dengan segala kesabaran dan pengajaran." (2 Timotius 4:1,2).

Pelayan Tuhan tidak boleh memanjakan diri dengan cerita-cerita yang bersifat anekdot, tetapi ia harus memberitakan Firman Tuhan. "Mereka yang berbuat dosa, tegorlah mereka di depan semua orang, supaya orang lain juga menjadi takut. Di hadapan Allah dan Tuhan Yesus Kristus dan malaikat-malaikat kudus, aku menasih engkau, supaya engkau menaati semuanya itu dengan tidak pilih kasih dan dengan tidak memihak." [1 Timotius 5:20, 21]. "Hendaklah engkau menjadi teladan bagi orang-orang percaya, dalam perkataan, dalam perbuatan, dalam kemurahan, dalam roh, dalam iman dan dalam kesucian" [1 Timotius 4:12]. "Berusahalah untuk memperlihatkan dirimu sebagai orang yang berguna di hadapan Allah, yang tidak

usah malu, yang dapat dipercayai dan yang dapat menyebarkan firman kebenaran" [2 [Timotius 2:15](#)].

Kita harus menghadirkan Kristus kepada orang-orang, mengikuti perkataan sang rasul, di mana ia berkata, "Yang kami beritakan dengan memperingatkan setiap orang dan mengajar setiap orang dalam segala hikmat, supaya kami dapat mempersembahkan kepada setiap orang

sempurna di dalam Kristus Yesus, di mana aku juga bekerja keras, berusaha menurut

peker

jaan-Nya, yang bekerja di dalam aku dengan penuh kuasa" [[Kolose 1:28, 29](#)].

Apakah penting bagi Paulus untuk memiliki pengalaman ini? Bacalah dengan saksama kata-katanya, dan lihatlah apakah aman bagi setiap pelayan Kristus untuk membentuk

hidup mereka menurut standar kesalehan yang lebih rendah - [Surat 3, 1892](#).

**Pembicaraan yang Sederhana dan Masuk Akal-Tidak ada** pekerja yang menganggap bahwa tugas mereka adalah memberikan teguran, dan menunjukkan kejahatan yang ada, dan berhenti dengan hal ini. Pekerjaan seperti itu tidak menghasilkan kebaikan apa pun, tetapi hanya mengecewakan dan mematahkan semangat. Khotbah-khotbah yang sederhana, masuk akal, dan cerdas harus dikhotbahkan kepada gereja-gereja yang akan menunjukkan perlunya mencari Tuhan di dalam doa, dan membuka hati kepada Terang kehidupan, dan yang akan menuntun para anggota gereja untuk terlibat dalam pekerjaan yang rendah hati bagi Tuhan. Kepada setiap orang Tuhan telah memberikan pekerjaan; kepada setiap pekerja yang terlibat dalam pelayanan bagi-Nya, Dia memberikan bagian untuk bertindak dalam mengkomunikasikan terang dan kebenaran - Naskah [95, 190795](#), 1907.

**Pembaharuan Kasih Karunia-Saya bertekad** untuk tetap mempertahankan di hadapan orang-orang bahwa kita harus memiliki persatuan. Kita harus menghentikan semua kritik. Kita harus mendorong bahwa kekhasan besar yang membedakan orang-orang Kristen dari yang lainnya, adalah kesatuan yang ada di antara mereka dengan Tuhan Yesus Kristus, dengan terus menerus menjalankan iman yang bekerja oleh kasih dan menyucikan jiwa. Persatuan ini, kesatuan dengan Kristus, menuntun pada kesatuan dan kasih terhadap satu sama lain. Orang Kristen senang menghormati Tuhan dengan mematuhi semua perintah-Nya. Terikat bersama dalam kasih dengan Kristus, mereka memiliki kasih satu sama lain.

[348] Kita harus memikirkan tema ini lebih banyak daripada yang telah kita lakukan. Tema anugerah pembaruan-Nya, yang dibahas dalam khotbah-khotbah, akan berkenan kepada Tuhan, dan Roh Kudus-Nya akan masuk ke dalam hati orang-orang yang mendengarkannya - [Surat 42, 1906](#).

## **Bagian 7-Contoh-contoh Pembicara yang Efektif**

[349]

[350]

[351]

## Bab 61-Pria dan Wanita dalam Alkitab

### Henokh

**Percakapan tentang Hal-Hal Surgawi** - Kasus Henokh ada di hadapan kita. Ratusan tahun ia berjalan bersama Allah. Ia hidup di zaman yang rusak, ketika polusi moral merajalela di sekelilingnya; namun ia melatih pikirannya untuk berbakti, mencintai kemurnian. Pembicaraannya adalah tentang hal-hal surgawi. Dia mendidik pikirannya untuk berjalan di jalur ini, dan dia membawa kesan ilahi. Wajahnya bercahaya dengan cahaya yang bersinar dari wajah Yesus - [Testimonies for the Church 2:122](#).

**Pengkhotbah Kebenaran-Saat** pemandangan masa depan dibukakan bagi pandangannya, Henokh menjadi seorang pengkhotbah kebenaran, menyampaikan pesan Tuhan kepada semua orang yang mau mendengar kata-kata peringatan. Di tanah di mana Kain berusaha melarikan diri dari hadirat ilahi, nabi Allah memberitahukan pemandangan-pemandangan indah yang telah terjadi di hadapan penglihatannya. "Lihatlah," katanya, "Tuhan datang dengan sepuluh ribu orang kudus-Nya, untuk menghakimi semua orang, dan untuk menginsafkan semua orang yang fasik di antara mereka akan segala perbuatan mereka yang fasik."

[352] Kuasa Allah yang bekerja melalui hamba-Nya dirasakan oleh mereka yang mendengar. Beberapa orang mengindahkan peringatan itu dan meninggalkan dosa-dosa mereka; tetapi orang banyak mengolok-olok pesan yang serius itu. Hamba-hamba Allah akan membawa pesan yang sama kepada dunia di akhir zaman, dan itu juga akan diterima oleh mayoritas orang dengan ketidakpercayaan dan cemoohan.

Tahun demi tahun berlalu, semakin dalam dan semakin dalam gelombang rasa bersalah manusia, semakin gelap dan semakin gelap awan penghakiman ilahi. Namun Henokh, sang saksi iman, terus berjalan, memperingatkan, memohon, dan mengajar, berjuang untuk membalikkan arus kesalahan dan menahan baut-baut pembalasan - [Gospel Workers, 52, 53](#).

**Pencela Dosa-Dia** adalah seorang pencela dosa yang tak

kenal takut. Ketika ia memberitakan kasih Allah di dalam Kristus kepada orang-orang di zamannya, dan



Ia memohon kepada mereka untuk meninggalkan jalan-jalan mereka yang jahat, ia menegur kejahatan yang merajalela, dan memperingatkan orang-orang dari generasinya bahwa penghakiman pasti akan menimpa mereka yang melanggar. Roh Kristuslah yang berbicara melalui Henokh; Roh itu dimanifestasikan, bukan hanya dalam ucapan-ucapan kasih, belas kasihan, dan permohonan; bukan hal-hal yang halus yang diucapkan oleh orang-orang kudus. Allah menaruh ke dalam hati dan bibir para utusan-Nya kebenaran-kebenaran untuk diucapkan yang tajam dan menusuk bagaikan pedang bermata dua.-Bapa-bapa leluhur dan para [nabi](#), 86.

**Buah dari Pesannya-Setelah** memberitakan pesannya, ia selalu membawa pulang beberapa orang yang telah menerima peringatan itu ke tempat istirahatnya. Beberapa di antaranya menjadi pemenang, dan meninggal dunia.

sebelum Air Bah datang. Tetapi beberapa orang telah hidup begitu lama dalam pengaruh dosa [yang](#) merusak sehingga mereka tidak dapat bertahan dalam kebenaran.

[S.D.A.](#) Tafsiran [Alkitab 1:1088](#).

### Jochebed

**Guru Musa-Yokhebed** adalah seorang wanita dan seorang budak. Nasibnya dalam hidup sangat sederhana, bebannya sangat berat. Tetapi tidak ada wanita lain, selain Maria dari Nazaret, yang menerima berkat yang lebih besar. Mengetahui bahwa anaknya akan segera melewati masa perawatannya, menuju perwalian orang-orang yang tidak mengenal Allah, ia semakin bersungguh-sungguh berusaha untuk menghubungkan jiwanya dengan surga. Ia berusaha menanamkan cinta dan kesetiaan kepada Allah di dalam hatinya. Dan dengan setia pekerjaan itu tercapai. Prinsip-prinsip kebenaran yang menjadi beban pengajaran ibunya dan pelajaran hidupnya, tidak ada pengaruh lain yang dapat mendorong Musa untuk meninggalkannya.-Pendidikan, 61.

**Pendidik untuk** Tuhan-Tuhan telah mendengar doa-doa sang ibu; imannya telah dihargai. Dengan rasa syukur yang mendalam, ia memasuki tugasnya yang sekarang aman dan bahagia. Ia dengan setia meningkatkan kesempatannya untuk mendidik anaknya bagi Allah. Ia merasa yakin bahwa anak itu telah dipelihara untuk suatu pekerjaan yang besar, dan ia tahu bahwa anak itu harus segera diserahkan kepada ibu baptisnya,

untuk dikelilingi oleh pengaruh-pengaruh yang akan membawanya menjauh dari Allah. Semua ini membuatnya lebih tekun dan berhati-hati dalam mendidiknya dibandingkan dengan anak-anaknya yang lain. Dia berusaha untuk mengilhami pikirannya dengan takut akan Allah dan cinta akan kebenaran dan keadilan, dan dengan sungguh-sungguh berdoa [354] agar ia dipelihara dari setiap pengaruh yang merusak. Dia

menunjukkan kepadanya kebodohan dan dosa penyembahan berhala, dan secara dini mengajarnya untuk sujud dan berdoa kepada Allah yang hidup, yang hanya dapat mendengar dan menolongnya dalam setiap keadaan darurat.

Ia memelihara anak itu selama mungkin, tetapi terpaksa menyerahkannya ketika ia berusia sekitar dua belas tahun. Dari rumah gubuknya yang sederhana, ia dibawa ke istana kerajaan, kepada putri Firaun, "dan ia menjadi putranya." Namun, bahkan di sini pun dia tidak kehilangan kesan yang diterima di masa kecilnya. Pelajaran yang didapat dari ibunya tidak dapat dilupakan. Pelajaran-pelajaran itu merupakan perisai dari kesombongan, perselingkuhan, dan keburukan yang tumbuh subur di tengah-tengah kemegahan istana.

Betapa luasnya pengaruh dari seorang perempuan Ibrani yang merupakan seorang buangan dan budak itu! Seluruh kehidupan Musa di masa depan, misi besar yang digenapinya sebagai pemimpin Israel, menjadi saksi akan pentingnya pekerjaan ibu Kristen - *Patriarchs and Prophets*, 243, 244.

**Wanita yang Setia Sebagai Ibu-Secara khusus**, tanggung jawab ada di pundak ibu. Dia, yang olehnya anak diberi makan dan dibangun kerangka fisiknya, memberikan pengaruh mental dan spiritual yang cenderung membentuk pikiran dan karakter. Adalah Yokhebed, seorang ibu Ibrani, yang kuat imannya dan "tidak takut kepada titah raja" (*Ibrani 11:23*), yang darinya lahir

[355] Musa, sang pembebas Israel. Adalah Hana, wanita yang selalu berdoa dan berkorban serta mendapat ilham surgawi, yang melahirkan Samuel, anak yang mendapat petunjuk dari surga, hakim yang tidak dapat binasa, pendiri sekolah-sekolah suci Israel. Elisabeth, wanita yang menjadi saudara dan roh Maria dari Nazaret, yang menjadi ibu dari pemberita Juruselamat - *Ministry of Healing*, 372.

## Musa

**Kata-kata** Fasih-Kehidupan Musa ditandai dengan kasih yang luar biasa kepada Tuhan. Kesalehan, kerendahan hati, dan kesabarannya memberinya pengaruh di antara bangsa Israel. Semangat dan imannya kepada Tuhan lebih besar daripada orang lain di muka bumi. Dia sering berbicara kepada bangsanya dengan kata-kata yang menggetarkan hati. Tidak ada yang lebih tahu daripada dia bagaimana cara menggerakkan kasih sayang

rakyat. Dia

melakukan segala sesuatu yang berhubungan dengan kepentingan keagamaan umat dengan penuh hikmat - [Karunia Rohani 3:57](#).

### Raja Saul

Kefasihan **dan Kebijaksanaan** - **Ketika** Saulus mendekati mereka [sekelompok nabi], Roh Tuhan turun ke atas Saulus juga, dan ia bergabung dengan nyanyian pujian mereka, dan bernubuat bersama mereka. Ia berbicara dengan sangat fasih dan bijaksana, dan dengan sungguh-sungguh bergabung dalam kebaktian itu, sehingga orang-orang yang mengenalnya berseru dengan heran, "Apakah yang terjadi dengan anak Kish ini? Apakah Saul juga termasuk di antara para nabi?"-Bapa-bapa leluhur [dan para nabi, 610](#).

### Abigail

[356]

**Kebaikan dan Kedamaian-Kesalehan** Abigail, seperti keharuman bunga, dihembuskan tanpa disadari melalui wajah, perkataan, dan tindakannya. Roh Anak Allah berdiam di dalam jiwanya. Perkataannya, yang dibumbui dengan kasih karunia, dan penuh dengan kebaikan dan kedamaian, memancarkan pengaruh surgawi. Dorongan yang lebih baik datang kepada Daud, dan ia gemetar ketika memikirkan apa yang mungkin menjadi konsekuensi dari tujuannya yang gegabah. "Berbahagialah orang yang membawa damai, karena mereka akan disebut anak-anak Allah." [Matius 5:9](#). Seandainya ada lebih banyak lagi wanita Israel yang seperti ini, yang dapat menenangkan perasaan yang gusar, mencegah dorongan hati yang gegabah, dan memadamkan kejahatan yang besar dengan kata-kata yang tenang dan penuh hikmat [yang](#) terarah.

### Elijah

Dengan nada yang **jelas dan seperti sangkakala**, Elia berseru dengan nada yang jelas dan seperti sangkakala, "Berapa lama lagi kamu akan berada di antara dua pendapat?"-Nabi [dan Raja, 147](#).

### Bani Israil

**Tanggung Jawab Orang** Tua-Tuhan memerintahkan orang Ibrani untuk mengajarkan kepada anak-anak mereka tuntutan-tuntutan-Nya, dan untuk membuat mereka mengenal semua urusan-Nya dengan umat-Nya. Rumah dan sekolah

[357] adalah satu. Sebagai pengganti bibir yang asing, hati yang penuh kasih dari ayah dan ibu harus memberikan pengajaran kepada anak-anak mereka. Pikiran-pikiran tentang Allah dikaitkan dengan semua peristiwa kehidupan sehari-hari di dalam rumah tangga. Karya-karya Allah yang luar biasa dalam pembebasan umat-Nya diceritakan dengan fasih dan penuh kekaguman. Kebenaran-kebenaran agung tentang pemeliharaan Allah dan kehidupan masa depan sangat berkesan dalam pikiran anak muda itu. Ia menjadi mengenal apa yang benar, yang baik, dan yang indah.

Dengan menggunakan gambar dan simbol, pelajaran yang diberikan diilustrasikan, dan dengan demikian lebih melekat dalam ingatan. Melalui gambaran-gambaran yang hidup ini, anak itu, hampir sejak bayi, diinisiasi ke dalam misteri-misteri, hikmat, dan harapan-harapan para leluhurnya, dan dibimbing ke dalam suatu cara berpikir, merasakan, dan mengantisipasi, yang menjangkau hal-hal yang kelihatan dan fana, sampai kepada hal-hal yang tidak kelihatan dan kekal." ([Dasar-dasar Pendidikan Kristen, 95](#)).

### Yohanes Pembaptis

Kefasihan yang **Murni dan Asli-Suara** Yohanes terangkat seperti sangkakala. Tugasnya adalah, "Tunjukkanlah kepada umat-Ku pelanggaran mereka, dan kepada kaum keturunan Yakub dosa-dosa mereka." [Yesaya 58:1](#). Ia tidak mendapatkan pendidikan dari manusia. Tuhan dan alam telah menjadi gurunya. Tetapi seseorang diperlukan untuk mempersiapkan jalan di hadapan Kristus yang cukup berani untuk membuat suaranya didengar seperti para nabi di masa lalu, memanggil bangsa yang telah merosot untuk bertobat.

Dan semua orang pergi ke padang gurun untuk mendengarkan Dia. Para nelayan dan petani yang tidak terpelajar datang dari negeri-negeri sekitarnya dan

[358] dari daerah-daerah yang dekat dan jauh. Tentara Romawi dari barisan Herodes datang untuk mendengar. Para kepala suku datang dengan pedang terhunus di sisi mereka, untuk menumpas segala sesuatu yang berbau huru-hara atau pemberontakan. Para pemungut cukai yang rakus datang dari daerah-daerah di sekitarnya, dan dari Sanhedrin muncul imam-imam yang penuh dengan fitnah. Semua orang mendengarkan seolah-olah terpesona; dan semua orang pergi, bahkan orang Farisi, Saduki, dan pengejek yang dingin dan tak berkesan pada zaman itu, dengan cemoohan

yang hilang, dan tersayat-sayat oleh rasa dosa mereka. Tidak ada argumen yang panjang, tidak ada teori-teori yang dipotong-potong, yang disampaikan dengan rumit dalam "pertama," "kedua," dan "ketiga." Tetapi murni asli



Kefasihan terungkap dalam kalimat-kalimat pendek, setiap kata membawa serta kepastian dan kebenaran dari peringatan-peringatan berbobot yang diberikan....

Yohanes Pembaptis menghadapi dosa dengan teguran terbuka kepada orang-orang yang berprofesi rendah hati dan kepada orang-orang yang berkedudukan tinggi. Ia menyatakan kebenaran kepada raja-raja dan para bangsawan, entah mereka mau mendengar atau menolaknya - [Pesan-Pesan Terkemuka 2:148, 149](#).

**Kuasa** Firman-Nya-Tujuan Yohanes adalah untuk mengejutkan dan menggugah orang banyak, dan membuat mereka gemetar karena kejahatan mereka yang begitu besar. Dalam kesederhanaan dan kejujuran, ia menunjukkan kesalahan dan kejahatan manusia. Suatu kuasa menyertai perkataannya, dan, meskipun orang-orang enggan mendengar kecaman terhadap kehidupan mereka yang tidak kudus, mereka tidak dapat menolak perkataannya. Dia tidak menyanjung siapa pun; dia juga tidak akan menerima sanjungan dari siapa pun. Orang-orang, seolah-olah dengan persetujuan bersama, datang kepadanya untuk bertobat, dan mengakui dosa-dosa mereka, dan dibaptis olehnya di Yordan.

Raja-raja dan para penguasa datang ke padang gurun untuk mendengarkan sang nabi, [359] dan mereka tertarik dan sangat yakin ketika ia tanpa takut menunjuk dosa-dosa khusus mereka. Ketajaman karakter dan penglihatan rohaninya membaca tujuan dan hati orang-orang yang datang kepadanya, dan tanpa rasa takut ia mengatakan kepada mereka yang kaya maupun yang miskin, yang terhormat maupun yang hina, bahwa tanpa pertobatan atas dosa-dosa mereka dan pertobatan yang menyeluruh, meskipun mereka mungkin mengaku sebagai orang benar, mereka tidak akan dapat menikmati kasih karunia Allah dan mendapat bagian dalam kerajaan Mesias, yang kedatangan-Nya telah ia beritakan.

Dalam roh dan dengan kuasa Elia, Yohanes mengecam kecemaran orang-orang Yahudi, dan mengangkat suaranya untuk menegur dosa-dosa mereka yang terus berlanjut. Pembicaraannya sangat jelas, tegas, dan meyakinkan.-[The Review and Herald, 7 Januari 1873](#).

**Suara yang mengejutkan dan tegas-tanpa** argumen yang rumit atau teori yang dibuat-buat, Yohanes menyatakan pesannya. Mengejutkan dan tegas, namun penuh pengharapan, suaranya

terdengar dari padang gurun: "Bertobatlah, sebab Kerajaan Sorga sudah dekat." [Matius 3:2](#). Dengan kuasa yang baru dan aneh, suara itu menggerakkan orang banyak. Seluruh bangsa itu terguncang. Banyak orang berbondong-bondong pergi ke padang gurun.- Kesaksian-kesaksian [untuk Gereja 8:332](#).

**Beban Misi-Nya-Dengan** visi yang diterangi oleh Roh Ilahi, ia mempelajari karakter manusia, agar ia dapat memahami bagaimana menjangkau hati mereka dengan pesan surga. Beban

[360] misinya ada di pundaknya. Dalam kesendirian, dengan meditasi dan doa, ia berusaha menguatkan jiwanya untuk pekerjaan hidup yang ada di hadapannya-The [Desire of Ages](#), 102.

**Nada Sangkakala** - Yohanes telah memberitakan kedatangan Mesias. Dengan nada sangkakala, kata-kata dari pendahulu Kristus itu telah bergema di telinga mereka - The [Review and Herald](#), 13 Februari 1900.

**Salah Satu Nabi Terbesar-Kristus** menyatakan Yohanes Pembaptis sebagai salah satu nabi terbesar, dan Dia menunjukkan kepada para pendengar-Nya bahwa mereka telah memiliki bukti yang cukup bahwa Yohanes adalah seorang utusan Allah. Perkataan pengkhotbah di padang gurun itu penuh dengan kuasa. Ia menyampaikan pesannya tanpa gentar, menegur dosa-dosa para imam dan penguasa, dan memerintahkan kepada mereka pekerjaan-pekerjaan Kerajaan Surga - [Christ's Object Lessons](#), 278.

### Maria, Bunda Yesus

**Guru Anak Yesus**-Yesus kecil tidak menerima pengajaran di sekolah-sekolah sinagoge. Ibu-Nya adalah guru manusia pertama-Nya. Dari bibirnya dan dari kitab-kitab para nabi, Ia belajar tentang hal-hal surgawi - [The Desire of Ages](#), 70.

**Belajar di Lutut Ibu-Nya Pada masa** kanak-kanak, masa muda, dan masa dewasa, Yesus mempelajari Kitab Suci. Sebagai seorang anak kecil, setiap hari Ia berada di lutut ibu-Nya, diajar dari kitab-kitab para nabi.-[Pendidikan](#), 185.

[361]

### Para Rasul

**Perkataan yang Sederhana dan Akurat**-Para rasul dan rekan-rekan mereka adalah orang-orang yang tidak bisa membaca dan menulis, tetapi melalui pencurahan Roh Kudus pada hari Pentakosta, perkataan mereka, baik dalam bahasa mereka sendiri maupun bahasa asing, menjadi murni, sederhana, dan akurat, baik dalam perkataan maupun aksen - [The Desire of Ages](#), 821.

Kebenaran yang **Ditinggikan** - **Sejak** saat itu [Pentakosta] dan seterusnya, bahasa para murid murni, sederhana, dan akurat dalam kata dan aksen, baik ketika mereka berbicara dalam bahasa ibu mereka maupun dalam bahasa asing. Orang-orang yang rendah hati ini, yang tidak pernah belajar di sekolah para nabi, menyampaikan

kebenaran yang begitu tinggi dan murni sehingga mengherankan mereka yang mendengarnya - The [Story of Redemption](#), 246.

**Kata-kata Bagaikan** Anak Panah yang Tajam-Pendapat para rasul saja, meskipun jelas dan meyakinkan, tidak akan dapat menghilangkan prasangka yang telah bertahan dengan begitu banyak bukti. Tetapi Roh Kudus mengirimkan argumen-argumen itu ke dalam hati dengan kuasa ilahi. Perkataan para rasul adalah seperti anak panah yang tajam dari Yang Mahakuasa, yang menginsafkan manusia akan kesalahan mereka yang sangat besar karena menolak dan menyalibkan Tuhan yang mulia - [Kisah Para Rasul, 45](#).

**Pahlawan Iman-Para** murid hanyalah orang-orang yang rendah hati, tanpa kekayaan dan tanpa senjata selain Firman Tuhan; namun dalam kekuatan Kristus, mereka pergi untuk menceritakan kisah yang luar biasa tentang palungan dan salib, dan untuk menang atas semua perlawanan. Tanpa harta benda duniawi.

kehormatan atau pengakuan, mereka adalah pahlawan-pahlawan iman. Dari bibir mereka keluarlah [362]

kata-kata kefasihan ilahi yang mengguncang dunia - [Kisah Para Rasul, 77](#).

**Para pengkhotbah tentang Allah Pencipta-Para** rasul berusaha keras untuk menanamkan kepada para penyembah berhala itu pengetahuan tentang Allah Sang Pencipta, dan tentang Anak-Nya, Juruselamat umat manusia. Pertama-tama mereka mengarahkan perhatian pada karya-karya Allah yang luar biasa-matahari, bulan, dan bintang-bintang, tatanan musim yang indah, gunung-gunung yang berselimutkan salju, pepohonan yang menjulang tinggi, dan keajaiban-keajaiban alam lainnya, yang menunjukkan kemampuan yang melampaui pemahaman manusia. Melalui karya-karya Yang Mahakuasa ini, para rasul menuntun pikiran orang-orang kafir untuk merenungkan Penguasa alam semesta yang agung.

Setelah menjelaskan kebenaran-kebenaran mendasar tentang Sang Pencipta, para rasul memberi tahu jemaat di Listra tentang Anak Allah, yang datang dari surga ke dunia ini karena Ia mengasihi anak-anak manusia - [Kisah Para Rasul, 180](#).

**Pesan yang Jelas dan Sederhana-Para** pekerja Injil di Korintus menyadari bahaya mengerikan yang mengancam jiwa-jiwa yang mereka layani; dan dengan kesadaran akan tanggung jawab yang ada di pundak mereka, mereka menyampaikan kebenaran sebagaimana adanya di dalam Yesus. Jelas, gamblang, dan tegas adalah pesan mereka - sebuah pesan tentang kehidupan

untuk kehidupan, atau kematian untuk kematian. Dan bukan hanya di dalam perkataan mereka, tetapi juga di dalam kehidupan sehari-hari, Injil dinyatakan - [Kisah Para Rasul, 249](#).

**Kesederhanaan dan Kejelasan**-Mereka telah menyajikan kebenaran dengan kesederhanaan dan kejelasan, berdoa untuk keyakinan dan pertobatan jiwa. Dan mereka telah berusaha untuk menyelaraskan perilaku mereka

dengan pengajaran mereka, agar kebenaran yang disampaikan dapat memuji hati nurani setiap orang - [Kisah Para Rasul, 330](#).

**Keberanian dan Kuasa-Orang-orang** kagum akan keberanian para murid. Mereka mengira, karena mereka adalah nelayan yang tidak tahu apa-apa, mereka akan merasa malu ketika berhadapan dengan para imam, ahli Taurat, dan tua-tua. Tetapi mereka tahu bahwa mereka telah bersama dengan Yesus. Para rasul berbicara seperti yang telah Dia katakan, dengan kuasa yang meyakinkan yang membungkam musuh-musuh mereka. - [Kisah Penebusan, 252](#).

### Yohanes Rasul

**Pekerja yang Setia dan Tekun**-Setelah kenaikan Kristus, Yohanes berdiri sebagai pekerja yang setia dan tekun bagi Sang Guru. Bersama murid-murid yang lain, ia menikmati pencurahan Roh Kudus pada hari Pentakosta, dan dengan semangat dan kuasa yang baru ia terus berbicara kepada orang-orang tentang firman kehidupan, berusaha membawa pikiran mereka kepada yang tidak kelihatan. Ia adalah seorang pengkhotbah yang kuat, bersemangat, dan sangat bersungguh-sungguh. Dalam bahasa yang indah dan dengan suara yang merdu, ia menceritakan kata-kata dan karya Kristus, berbicara dengan cara yang mengesankan hati mereka yang mendengarnya. Kesederhanaan kata-katanya, kuasa yang agung dari kebenaran-kebenaran yang diucapkannya, dan semangat yang menjadi ciri khas ajaran-ajarannya, membuatnya dapat diterima oleh semua golongan - [Kisah Para Rasul, 546](#).

[364] **Tidak Ada Kontroversi**-Sebagai saksi Kristus, Yohanes tidak terlibat dalam kontroversi, tidak ada perdebatan yang melelahkan. Ia menyatakan apa yang ia ketahui, apa yang telah ia lihat dan dengar - [Kisah Para Rasul, 555](#).

**Fokus pada Kisah Injil**-Ketika iman orang-orang Kristen tampaknya goyah di bawah perlawanan sengit yang harus mereka hadapi, hamba Yesus yang tua dan teruji ini mengulangi dengan penuh kuasa dan elegi cerita tentang Juruselamat yang disalibkan dan bangkit - [Kisah Para Rasul, 568](#).

**Kesederhanaan Bahasa**-Ketika ia bersaksi tentang anugerah Juruselamat, kesederhanaan bahasanya sangat fasih dengan kasih yang meliputi seluruh keberadaannya. Ia tidak memiliki keraguan atau kecurigaan. Ia tidak terlibat dalam kontroversi, tidak ada perdebatan yang melelahkan - Naskah [8a, 1888](#).

Pengkhotbah yang Penuh Kuasa-Kehidupan sang rasul selaras dengan ajaran-ajarannya. Kasih yang bersinar di dalam hatinya bagi Kristus, menuntunnya untuk melakukan pekerjaan yang paling sungguh-sungguh dan tak kenal lelah bagi sesamanya, terutama bagi saudara-saudaranya di dalam gereja Kristen. Ia adalah seorang pengkhotbah yang kuat, penuh semangat, dan sangat bersungguh-sungguh, dan kata-katanya mengandung keyakinan yang kuat." - [The Review and Herald, 15 Februari 1881.](#)

**Keterusterangan di hadapan Kaisar-Yohanes** kemudian dibawa ke Roma untuk diadili karena imannya. Di sini, di hadapan para penguasa, doktrin-doktrin sang rasul disalahartikan. Saksi-saksi palsu menuduhnya mengajarkan ajaran-ajaran sesat yang menghasut. Dengan tuduhan-tuduhan ini, musuh-musuhnya [365] berharap untuk membunuh sang murid.

Yohanes menjawab dengan cara yang jelas dan meyakinkan, dan dengan kesederhanaan dan keterusterangan sehingga kata-katanya memiliki efek yang kuat. Para pendengarnya tercengang akan hikmat dan kefasihannya. Tetapi semakin meyakinkan kesaksiannya, semakin dalam pula kebencian para penentangannya. Kaisar Domitianus dipenuhi dengan kemarahan. Ia tidak dapat membantah alasan pembela Kristus yang setia itu, dan tidak dapat menandingi kuasa yang menyertai perkataan kebenaran yang disampaikannya, tetapi ia bertekad untuk membungkam suaranya.- [Kisah Para Rasul, 569, 570.](#)

**Pengaruh Roh Kudus-Kesederhanaan** kata-katanya, kekuatan agung dari kebenaran yang diucapkannya, dan semangat rohani yang menjadi ciri khas ajaran-ajarannya, memberinya akses ke semua kelas. Namun, bahkan orang-orang yang percaya pun tidak dapat sepenuhnya memahami misteri suci kebenaran ilahi yang terungkap dalam ceramah-ceramahnya. Dia tampaknya terus-menerus dijiwai oleh Roh Kudus. Ia berusaha untuk membawa pikiran orang-orang untuk memahami hal-hal yang tidak terlihat. Hikmat yang digunakannya untuk berbicara menyebabkan kata-katanya turun seperti embun, melembutkan dan menundukkan jiwa - [The Review and Herald, 15 Februari 1881.](#)

Peter

**Adaptasi terhadap Pendengarnya-Dengan** kejelasan dan



kuasa Petrus memberikan kesaksian tentang kematian dan kebangkitan Kristus: "Hai orang-orang Israel, dengarkanlah perkataan ini:

Yesus dari Nazaret, seorang yang diperkenan Allah di tengah-tengah kamu oleh karena mukjizat-mukjizat dan tanda-tanda ajaib yang dilakukan Allah dengan perantaraan-Nya di tengah-tengah kamu. kamu, seperti yang kamu sendiri juga tahu: Dia yang telah kamu ambil, dan dengan

tangan-tangan jahat telah menyalibkan dan membunuh Dia, yang telah dibangkitkan oleh Allah, setelah Ia melepaskan rasa sakit maut, karena Ia tidak mungkin ditahan olehnya."

Petrus tidak merujuk kepada ajaran Kristus untuk membuktikan posisinya, karena ia tahu bahwa prasangka para pendengarnya begitu besar sehingga perkataannya tentang hal ini tidak akan berpengaruh. Sebaliknya, ia berbicara kepada mereka tentang Daud, yang dianggap oleh orang-orang Yahudi sebagai salah satu bapa leluhur bangsa mereka - [Kisah Para Rasul, 41](#).

**Kristus Sebagai** Teladan-Nya-Pembelaan yang berani **ini** mengejutkan para pemimpin Yahudi. Mereka mengira bahwa para murid akan diliputi rasa takut dan kebingungan ketika dibawa ke hadapan Mahkamah Agama. Tetapi sebaliknya, para saksi ini berbicara seperti yang telah dikatakan Kristus, dengan kuasa yang meyakinkan yang membungkam musuh-musuh mereka. Tidak ada sedikit pun rasa takut dalam suara Petrus ketika ia menyatakan tentang Kristus, "Inilah batu yang dibuang oleh tukang-tukang bangunan, yang telah menjadi kepala batu penjurur."

Petrus di sini menggunakan kiasan yang sudah tidak asing lagi bagi para imam - [Kisah Para Rasul, 63, 64](#).

### Stephen

**Pembela Kebenaran - Stefanus**, yang terdapat dari ketujuh santo, adalah seorang yang memiliki kesalehan yang mendalam dan iman yang luas. Meskipun seorang Yahudi oleh [Sejak lahir, ia berbicara dalam bahasa Yunani, dan akrab dengan adat istiadat dan tata krama orang Yunani. Oleh karena itu, ia mendapat kesempatan untuk mengabarkan Injil di sinagoge-sinagoge orang Yahudi Yunani. Dia sangat aktif dalam perjuangan Kristus, dan dengan berani menyatakan imannya. Para rabi dan ahli Taurat yang terpelajar terlibat dalam diskusi publik dengannya, dengan penuh keyakinan mengharapkan kemenangan yang mudah. Tetapi "mereka tidak dapat melawan hikmat dan roh yang digunakannya untuk berbicara." Ia tidak hanya berbicara dalam kuasa Roh Kudus, tetapi jelas sekali bahwa ia adalah seorang pelajar nubuat, dan belajar dalam segala hal tentang hukum Taurat. Ia dengan cakap mempertahankan kebenaran yang ia dukung, dan sepenuhnya mengalahkan lawan-lawannya - [Kisah Para Rasul, 97](#).

**Suara yang Jelas dan Mendebarkan-Ketika Stefanus**

ditanyai tentang kebenaran dari tuduhan-tuduhan terhadapnya, ia memulai pembelaannya dengan suara yang jelas dan mendebarkan, yang bergema di seluruh ruang sidang. Dengan kata-kata yang

membuat jemaat terpesona, ia melanjutkan dengan menceritakan sejarah umat pilihan Allah - [Kisah Para Rasul, 99](#).

**Hikmat dan Kuasa**-Dengan kuasa dari tempat tinggi, Stefanus membuktikan kembali kepada para imam dan tua-tua yang tidak percaya, dan meninggikan Yesus di hadapan mereka. Mereka tidak dapat menahan hikmat dan kuasa yang digunakannya untuk berbicara.-[Penulisan-penulisan Awal, 197](#).

## Paul

**Instruksi dari Allah-Paulus** tidak datang ke gereja-gereja sebagai

[368]

seorang orator atau sebagai seorang filsuf ilmiah. Ia tidak hanya berusaha untuk

menyenangkan telinga dengan kata-kata dan frasa yang berbunga-bunga. Dalam kesederhanaan yang fasih, ia memberitakan hal-hal yang telah diwahyukan kepadanya. Ia dapat berbicara dengan kuasa dan otoritas, karena ia sering menerima petunjuk dari Allah melalui penglihatan.-[Komentari Alkitab S.D.A. 6:1084](#).

**Kekuatan Penalaran yang Baik-Dia dapat bernalar** dengan kejelasan yang luar biasa, dan dengan sarkasme yang layu dapat menempatkan lawannya dalam posisi yang tidak patut ditiru. Seorang pembicara yang fasih dan pengkritik yang keras, Paul, dengan tujuan yang tegas dan keberaniannya yang tidak gentar, memiliki kualifikasi yang sangat dibutuhkan di dalam gereja mula-mula - [Kisah Para Rasul, 124](#).

**Hidupnya Sebuah** Teladan-Paulus membawa suasana surga bersamanya. Semua orang yang bergaul dengannya merasakan pengaruh persatuannya dengan Kristus. Kenyataan bahwa kehidupannya sendiri menjadi teladan dari kebenaran yang ia beritakan, memberikan kekuatan yang meyakinkan bagi khotbahnya. Di sinilah letak kuasa kebenaran. Pengaruh yang tidak dipelajari dan tidak disadari dari kehidupan yang kudus adalah khotbah yang paling meyakinkan yang dapat diberikan untuk mendukung kekristenan. Argumen, bahkan ketika tidak dapat dijawab, mungkin hanya akan menimbulkan pertentangan; tetapi teladan yang saleh memiliki kuasa yang tidak mungkin ditolak sepenuhnya.-[Gospel Workers, 59](#).

**Banding yang Masuk Akal dan Cerdas**-Tangannya yang telah bekerja keras, saat ia menyampaikannya di hadapan orang-orang,

memberikan kesaksian bahwa ia tidak meminta bayaran dari siapa pun untuk dukungannya. Mereka tidak mengurangi apa pun, menurutnya, dari kekuatan daya tariknya yang menyedihkan, masuk akal, cerdas, dan [369] melebihi orang-orang lain yang pernah berperan dalam pelayanan Kristen.-Komentar [Alkitab S.D.A. 6:1064](#).

**Pendekatan Langkah-demi-Langkah-Paulus** tidak mendekati orang-orang Yahudi dengan cara yang membangkitkan prasangka mereka. Pada awalnya ia tidak mengatakan kepada mereka bahwa mereka harus percaya kepada Yesus dari Nazaret; tetapi ia berfokus pada nubuat-nubuat yang berbicara tentang Kristus, misi dan pekerjaan-Nya. Selangkah demi selangkah ia menuntun para pendengarnya, menunjukkan pentingnya menghormati hukum Allah. Ia memberikan penghormatan yang layak kepada hukum upacara, dengan menunjukkan bahwa Kristuslah yang melembagakan ekonomi Yahudi dan ibadah pengorbanan. Kemudian ia membawa mereka kepada kedatangan Sang Penebus yang pertama, dan menunjukkan bahwa di dalam kehidupan dan kematian Kristus, semua ketentuan tentang ibadah persembahan telah digenapi.

Kepada orang-orang bukan Yahudi, Paulus melakukan pendekatan dengan meninggikan Kristus, dan kemudian mengesampingkan klaim-klaim yang mengikat dari hukum Taurat. Ia menunjukkan bagaimana cahaya yang dipantulkan oleh salib Kalvari memberikan makna dan kemuliaan bagi seluruh ekonomi Yahudi.

Demikianlah sang rasul memvariasikan cara kerjanya, membentuk pesannya sesuai dengan keadaan di mana ia ditempatkan. Setelah bekerja dengan sabar, ia berhasil sampai pada tingkat yang tinggi; namun ada banyak orang yang tidak mau diyakinkan.-Gospel [Workers](#), 118.

[370] Bahasa yang Sederhana-Ada kontras yang mencolok antara klaim-klaim sombong dan membenarkan diri sendiri dari mereka yang mengaku tidak berdosa, dan bahasa yang sederhana dari sang rasul. Namun, kemurnian dan kesetiaan hidupnya sendirilah yang memberikan kuasa kepada nasihat-nasihatnya kepada saudara-saudaranya - The [Sanctified Life](#), 86.

**Dengan** Roh Allah yang ada di atas-Nya, ia akan membawa para pendengarnya dengan cara yang jelas dan tegas melalui nubuat-nubuat ke masa kedatangan Kristus yang pertama dan menunjukkan kepada mereka bahwa Kitab Suci telah digenapi, yaitu penderitaan, kematian, dan kebangkitan-Nya.-Penulisan-penulisan Awal, [201](#), [202](#).

**Argumen yang Meyakinkan-Di antara** mereka yang bertemu dengan Paulus di pasar adalah "beberapa filsuf tertentu dari kaum Epikuros dan kaum Stoa"; tetapi mereka, dan semua orang lain yang

bertemu dengannya, segera melihat bahwa ia memiliki pengetahuan yang lebih luas daripada pengetahuan mereka. Kekuatan intelektualnya membuat ia dihormati oleh kaum terpelajar; sementara penalarannya yang logis dan kuat serta kekuatan pidatonya menarik perhatian semua orang yang hadir. Para pendengarnya mengakui fakta bahwa ia bukanlah seorang pemula, tetapi mampu memenuhi semua kelas dengan argumen-argumen yang meyakinkan untuk mendukung doktrin-doktrin yang ia ajarkan. Dengan demikian, sang rasul berdiri tanpa gentar, menghadapi para penentangannya di tempat mereka sendiri,

mencocokkan logika dengan logika, filosofi dengan filosofi, kefasihan dengan kefasihan.

Lawan-lawannya yang kafir meminta perhatiannya pada nasib Socrates, yang, karena ia adalah seorang penyembah dewa-dewa asing, telah dijatuhi hukuman mati; dan mereka menasihati Paulus untuk tidak membahayakan nyawanya dengan cara yang sama. Tetapi perkataan-perkataan sang rasul menarik perhatian orang banyak, dan hikmatnya yang tidak terpengaruh membuat mereka menghormati dia.

dan kekaguman - [Kisah Para Rasul, 235, 236](#).

**Kegagalan dalam Kefasihan Berbicara dan Logika-Sudah menjadi** kebiasaan Paulus untuk menggunakan gaya oratoris dalam khotbahnya. Ia adalah orang yang cocok untuk berbicara di hadapan raja-raja, di hadapan orang-orang besar dan terpelajar di Athena, dan perolehan intelektualnya sering kali sangat berguna baginya dalam mempersiapkan jalan bagi Injil. Ia mencoba melakukan hal ini di Athena, mempertemukan kefasihan dengan kefasihan, filsafat dengan filsafat, dan logika dengan logika, tetapi ia tidak berhasil mencapai keberhasilan yang ia harapkan - [S.D.A. Bible Commentary 6:1084](#).

**Penyajian Kristus yang Sederhana**-Pengalaman rasul Paulus dalam pertemuannya dengan para filsuf di Athena memberikan pelajaran bagi kita. Dalam menyampaikan Injil di hadapan pengadilan Areopagus, Paulus berhadapan dengan logika dengan logika, ilmu pengetahuan dengan ilmu pengetahuan, filsafat dengan filsafat. Para pendengarnya yang paling bijaksana pun tercengang dan terdiam. Kata-katanya tidak dapat dibantah. Tetapi usahanya tidak membuahkan hasil. Hanya sedikit orang yang dituntun untuk menerima Injil. Oleh karena itu, Paulus menerapkan cara kerja yang berbeda. Ia menghindari argumentasi yang rumit dan diskusi teori-teori, dan dalam kesederhanaan ia mengarahkan pria dan wanita kepada Kristus sebagai Juruselamat orang-orang berdosa.

Ketika menulis kepada jemaat di Korintus tentang pekerjaannya di antara mereka, ia berkata: "Aku, saudara-saudara, ketika aku datang kepadamu, aku datang bukan dengan kata-kata yang indah atau hikmat, yang menyatakan kepadamu kesaksian Allah. Karena aku telah memutuskan untuk tidak mengetahui apa pun di antara kamu, kecuali Yesus Kristus, dan

Dia disalibkan. Pidato dan khotbah saya tidak disertai dengan rayuan kata-kata hikmat manusia, tetapi dengan pertunjukkan Roh dan



kuasa, supaya imanmu jangan terletak pada hikmat manusia, tetapi pada kuasa Allah." [1 Korintus 2:1-5](#).-[Pelayanan Penyembuhan, 214, 215](#).

**Penalaran yang** Dalam-Fakta-fakta dalam kasus ini adalah bahwa Paulus adalah seorang yang sangat terpelajar, dan hikmat serta sopan santunnya memikat para pendengarnya. Orang-orang terpelajar senang dengan pengetahuannya, dan banyak

dari mereka percaya kepada Yesus. Ketika berada di hadapan raja-raja dan pertemuan-pertemuan besar, Ia akan mencurahkan kefasihan yang membuat semua orang yang ada di hadapan-Nya terpesona. Hal ini membuat para imam dan tua-tua menjadi marah. Paulus dapat dengan mudah masuk ke dalam pemikiran yang dalam dan, dengan melayang tinggi, membawa orang-orang yang hadir bersamanya ke dalam alur pemikiran yang paling agung, menunjukkan kepada mereka kekayaan kasih karunia Allah yang dalam dan menggambarkan di hadapan mereka kasih Kristus yang luar biasa. Kemudian dengan kesederhanaan ia akan turun ke dalam pemahaman orang awam dan dengan cara yang paling berkuasa menceritakan pengalamannya, yang membangkitkan keinginan yang kuat dari mereka untuk menjadi murid-murid Kristus."-[Penulisan-penulisan Awal, 206, 207.](#)

**Kuasa Kreatif dari Allah yang Benar-Kerumunan** orang terbawa oleh kekaguman atas presentasi Paulus yang sungguh-sungguh dan logis tentang atribut-atribut Allah yang benar-kekuatan kreatif-Nya, dan keberadaan pemeliharaan-Nya yang berkuasa. Dengan sungguh-sungguh dan penuh semangat

[373] Dengan [fasih](#), sang rasul menyatakan, "Allah yang telah menjadikan dunia dan segala isinya, karena Ia adalah Tuhan atas langit dan bumi, tidak berdiam di dalam kuil-kuil yang dibuat dengan tangan manusia dan tidak disembah dengan tangan manusia, seolah-olah Ia memerlukan sesuatu, karena Ia memberikan kepada segala kehidupan, nafas dan segala sesuatu." -[Kisah Para Rasul, 238.](#)

**Bijaksana dengan Pendengar Kafir-Kata-kata Paulus** mengandung banyak sekali pengetahuan bagi gereja. Ia berada dalam posisi di mana ia dapat dengan mudah mengatakan sesuatu yang akan membuat para pendengarnya yang sombong menjadi jengkel, dan membawa dirinya sendiri ke dalam kesulitan. Seandainya orasinya merupakan serangan langsung terhadap dewa-dewa mereka dan orang-orang besar di kota itu, ia akan berada dalam bahaya menemui nasib seperti Socrates. Tetapi dengan kebijaksanaan yang lahir dari kasih ilahi, ia dengan hati-hati menarik pikiran mereka dari dewa-dewa kafir, dengan menyatakan kepada mereka Allah yang sejati, yang bagi mereka tidak dikenal - [Kisah Para Rasul, 241.](#)

**Kristus Pusat** Pikirannya-Kata-katanya diucapkan dengan kesungguhan yang sungguh-sungguh, dan para pendengarnya tidak

dapat tidak melihat bahwa ia mengasihi dengan segenap hatinya  
Jerusalem yang telah disalibkan dan bangkit. Mereka melihat  
bahwa pikirannya berpusat di dalam Kristus, bahwa seluruh  
hidupnya terikat dengan Tuhannya. Begitu mengesankannya kata-  
katanya, sehingga hanya mereka yang dipenuhi dengan kebencian  
yang paling pahit terhadap agama Kristen yang dapat bertahan  
dengan kata-kata itu - [Kisah Para Rasul, 247, 248](#). **Suara, Petunjuk**

**Praktis** - Paulus adalah seorang pembicara yang fasih.

Sebelum pertobatannya, ia sering berusaha untuk membuat para  
pendengarnya terkesan dengan

[374] penerbangan pidato. Tapi sekarang dia mengesampingkan semua ini.

Alih-alih memanjakan

Dalam uraian-uraian puitis dan gambaran-gambaran yang fantastis, yang mungkin menyenangkan indera dan memuaskan imajinasi, tetapi tidak menyentuh pengalaman sehari-hari, Paulus berusaha dengan menggunakan bahasa yang sederhana untuk membawa pulang kebenaran-kebenaran yang sangat penting ke dalam hati. Penggambaran yang fantastis tentang kebenaran dapat menimbulkan ekstase perasaan; tetapi terlalu sering, kebenaran yang disajikan dengan cara ini tidak menyediakan makanan yang diperlukan untuk menguatkan dan membentengi orang percaya dalam peperangan kehidupan. Kebutuhan-kebutuhan yang mendesak, percobaan-percobaan yang ada sekarang, jiwa-jiwa yang sedang bergumul - semua ini harus dipenuhi dengan pengajaran yang sehat dan praktis dalam prinsip-prinsip dasar Kekristenan - Kisah Para Rasul, 251, 252.

**Injil dalam Kesederhanaannya**-Selama satu setengah tahun yang dihabiskan Paulus di Korintus, ia dengan sengaja menyampaikan Injil dalam kesederhanaannya. "Bukan dengan kepandaian berbicara atau hikmat" ia datang kepada jemaat di Korintus, tetapi dengan takut dan gentar, dan "dengan menunjukkan Roh dan kuasa", ia menyatakan "kesaksian Allah", bahwa "iman mereka bukan terletak pada hikmat manusia, tetapi pada kekuatan Allah." 1 Korintus 2:1, 4, 5.

Paulus harus menyesuaikan cara mengajarnya dengan kondisi jemaat. "Aku, saudara-saudara, tidak dapat berbicara kepada kamu seperti kepada orang-orang rohani," ia kemudian menjelaskan kepada mereka, "tetapi seperti kepada orang-orang duniawi, yaitu seperti kepada anak-anak yang baru lahir di dalam Kristus." 1 Korintus 3:1. - Kisah Para Rasul, 270, 271.

**Agamanya Bukan Sekedar Profesi**-Pembicaraannya, pengaruhnya, penolakannya untuk menyerah pada kepuasan diri sendiri, harus menunjukkan bahwa [ 375] agamanya bukan hanya sebuah profesi, tetapi sebuah hubungan yang hidup dan sehari-hari dengan Allah. Satu tujuan yang selalu ada di hadapannya, dan yang ia perjuangkan dengan sungguh-sungguh untuk mencapainya - "kebenaran yang berasal dari Allah oleh iman." Filipi 3:9. - Kisah Para Rasul, 314.

**Kuasa yang Meyakinkan**-Dengan kuasa yang meyakinkan, sang rasul menyatakan kebenaran agung tentang kebangkitan - Kisah Para Rasul, 320.

**Perkataan yang Sederhana** - Sang rasul, dengan cara yang paling tegas dan mengesankan, berusaha untuk mengoreksi gagasan-gagasan dan praktik-praktik yang salah dan berbahaya yang ada di dalam jemaat Korintus. Ia berbicara dengan jelas, tetapi di dalam kasih bagi jiwa mereka - [Kisah Para Rasul, 321](#).

**Tenang dan Menguasai Diri** Di tengah-tengah kekacauan [lihat [Kisah Para Rasul 21:33-40](#)], sang rasul tetap tenang dan menguasai diri. Pikirannya tertuju kepada Allah, dan ia tahu bahwa malaikat-malaikat di surga

tentang dia. Ia merasa tidak mau meninggalkan Bait Allah tanpa berusaha untuk menyampaikan kebenaran kepada orang-orang sebangsanya. Ketika ia hendak dibawa ke dalam istana, ia berkata kepada kepala pasukan, "Bolehkah aku berbicara dengan engkau?" Lisias menjawab, "Dapatkah engkau berbicara dalam bahasa Yunani? Bukankah engkau orang Mesir itu, yang sebelum hari-hari ini membuat kegemparan dan yang memimpin empat ribu orang pembunuh ke padang gurun?" Paulus menjawab, "Aku seorang Yahudi dari Tarsus, sebuah kota di Kilikia, warga kota yang tidak terkenal, dan aku mohon kepadamu, izinkanlah aku berbicara kepada orang-orang itu."

[376] Permintaan itu dikabulkan, dan "Paulus berdiri di atas tangga dan memberi isyarat dengan tangannya kepada orang banyak." Gerakannya menarik perhatian mereka, sementara sikapnya menunjukkan rasa hormat - [Kisah Para Rasul, 408](#).

**Pengalaman Pribadi** - Seandainya ia berusaha berdebat dengan lawan-lawannya, mereka pasti dengan keras kepala menolak untuk mendengarkan perkataannya; tetapi hubungan pengalamannya disertai dengan kuasa yang meyakinkan yang pada saat itu tampaknya melunakkan dan menundukkan hati mereka - [Kisah Para Rasul, 409](#).

**Ketulusan yang Terbukti-Dengan** cara yang jujur dan terus terang, ia menyatakan tujuan kunjungannya ke Yerusalem, dan situasi-situasi yang menyebabkan ia ditangkap dan diadili. Sang rasul berbicara dengan kesungguhan dan bukti yang nyata ketulusan, dan kata-katanya membawa beban keyakinan - [Kisah Para Rasul, 421](#).

**Pembelaan yang Jelas di Hadapan Agripa**-Dengan jelas dan penuh kuasa, Paulus menguraikan di hadapan Agripa peristiwa-peristiwa penting yang berhubungan dengan kehidupan Kristus di bumi - [Kisah Para Rasul, 436](#).

**Kesopanan yang Benar-Perhatikanlah** Paulus ketika dihadapkan kepada para penguasa. Pidatonya di hadapan Agripa adalah ilustrasi dari kesopanan sejati dan juga kefasihan yang persuasif - [Ministry of Healing, 489, 490](#).

**Kehati-hatian dan Kebaikan-Ia tidak** mengatakan apa pun tentang penganiayaan yang telah dideritanya di tangan orang-orang Yahudi, atau rencana mereka yang berulang kali untuk membunuhnya. Kata-katanya ditandai dengan kehati-hatian dan kebaikan.

[377] Dia menceritakan pengalamannya sendiri, dan menyajikan argumen dari Kitab Suci Perjanjian Lama dengan kesederhanaan, ketulusan, dan kuasa - [Kisah Para Rasul, 450, 451](#).

**Sebagai Suara Dari Surga**-Dengan kefasihan dan kuasa yang lebih dari manusia, Paulus menyampaikan kebenaran-kebenaran Injil. Dia menunjukkan

pendengarnya akan pengorbanan yang telah dilakukan bagi umat yang telah jatuh. Ia menyatakan bahwa harga yang tak terhingga telah dibayar untuk penebusan manusia....

Demikianlah permohonan pembela kebenaran. Setia di antara mereka yang tidak setia, setia di antara mereka yang tidak setia, ia berdiri sebagai wakil Allah, dan suaranya bagaikan suara dari surga. Tidak ada rasa takut, tidak ada kesedihan, tidak ada keputusasaan dalam perkataan atau penampilannya ....

Banyak orang yang pada hari itu memandang Dia, "melihat wajah-Nya seperti wajah seorang malaikat." [Kisah Para Rasul 6:15](#).

Belum pernah sebelumnya perusahaan itu mendengarkan kata-kata seperti ini. Kata-kata itu menyentuh hati mereka yang paling keras sekalipun. Kebenaran, yang jelas dan meyakinkan, telah mengalahkan kesalahan - [Kisah Para Rasul, 495, 496](#).

### Timothy

**Petunjuk dari** Rumah-Ayah Timotius adalah seorang Yunani dan ibunya seorang Yahudi. Sejak kecil ia sudah mengenal Kitab Suci. Kesalehan yang ia lihat dalam kehidupan rumah tangganya sangat baik dan masuk akal. Iman ibu dan neneknya pada nubuat-nubuat suci menjadi pengingat baginya akan berkat dalam melakukan kehendak Allah. Firman Allah adalah aturan yang menjadi pedoman bagi kedua wanita saleh ini Timotius. Kekuatan rohani dari pelajaran-pelajaran yang telah diterimanya

[378]

dari mereka membuatnya tetap murni dalam perkataan dan tidak tercemar oleh pengaruh jahat.

yang mengelilinginya. Dengan demikian, para pengajar di rumahnya telah bekerja sama dengan Allah dalam mempersiapkannya untuk menanggung beban.

Paulus melihat bahwa Timotius adalah seorang yang setia, teguh, dan benar, dan ia memilihnya sebagai rekan dalam pekerjaan dan perjalanan. Mereka yang telah mengajar Timotius di masa kecilnya mendapat penghargaan dengan melihat anak yang mereka didik terhubung dalam persekutuan yang erat dengan sang rasul agung. Timotius hanyalah seorang pemuda biasa ketika ia dipilih oleh Allah untuk menjadi seorang guru; tetapi prinsip-prinsipnya telah diteguhkan oleh pendidikannya sejak kecil



sehingga ia siap untuk menggantikan Paulus sebagai penolong Paulus. Dan meskipun masih muda, ia memikul tanggung jawabnya dengan kelembutan Kristen - [Kisah Para Rasul, 203, 204](#).

## Bab 62-Para Pembaharu Abad Pertengahan

### Wycliffe

**Guru dan Pengkhotbah yang Cakap-Dia** adalah seorang guru yang cakap dan sungguh-sungguh, dan seorang pengkhotbah yang fasih, dan kehidupannya sehari-hari adalah sebuah demonstrasi dari kebenaran-kebenaran yang dikhotbahkannya. Pengetahuannya tentang Kitab Suci, kekuatan penalarannya, kemurnian hidupnya, dan keberanian serta integritasnya yang tak tergoyahkan, membuatnya dihormati dan dipercayai secara umum - [The Great Controversy, 81](#).

**Tanpa Rasa Takut-Wycliffe** mengajukan banding dari sinode ke Parlemen; ia tanpa rasa takut mendakwa hirarki di hadapan dewan nasional, dan menuntut sebuah reformasi atas pelanggaran-pelanggaran besar yang telah disetujui oleh gereja. Dengan kekuatan yang meyakinkan, ia menggambarkan perampasan dan korupsi dari tahta kepausan - [The Great Controversy, 89](#).

**Keberanian dan Kerendahan Hati-Dia** tanpa rasa takut mempertahankan ajarannya, dan menolak tuduhan para penganiaya-Nya. Tanpa melihat dirinya sendiri, posisinya, dan kesempatan yang ada, ia memanggil para

[380] pendengar di hadapan pengadilan ilahi, dan menimbang tipu daya dan tipu daya mereka di dalam timbangan kebenaran yang kekal - [The Great Controversy, 90](#).

### Huss

**Pengkhotbah Firman Tuhan** - Tetapi di bidang lain Huss memulai pekerjaan reformasi. Beberapa tahun setelah ditahbiskan menjadi imam, ia diangkat menjadi pengkhotbah di kapel Betlehem. Pendiri kapel ini telah menganjurkan, sebagai suatu hal yang sangat penting, pemberitaan Kitab Suci dalam bahasa rakyat. Meskipun ada penentangan dari Roma terhadap praktik ini, praktik ini tidak sepenuhnya dihentikan di Bohemia. Tetapi ada ketidaktahuan yang besar terhadap Alkitab, dan kejahatan-kejahatan terburuk terjadi di

antara orang-orang dari semua lapisan. Kejahatan-kejahatan ini dikecam oleh Huss dengan keras, dan ia menghimbau agar Firman Allah menegakkan prinsip-prinsip kebenaran dan kemurnian yang telah ia tanamkan - [The Great Controversy, 99](#).

## Jerome

**Kejelasan dan Kekuatan-Kata-kata** Jerome menimbulkan keheranan dan kekaguman, bahkan pada musuh-musuhnya. Selama satu tahun penuh ia telah dikurung di penjara bawah tanah, tidak dapat membaca atau bahkan melihat, dalam penderitaan fisik dan kegelisahan mental yang luar biasa. Namun, argumen-argumennya disampaikan dengan sangat jelas dan kuat seolah-olah ia memiliki kesempatan yang tidak terganggu untuk belajar - [The Great Controversy](#), 112, 113.

## Luther

[381]

**Deep Fervor-Luther** ditahbiskan sebagai seorang imam, dan dipanggil dari biara untuk menjadi guru besar di Universitas Wittenberg. Di sini ia menerapkan dirinya untuk mempelajari Alkitab dalam bahasa-bahasa asli. Ia mulai memberi kuliah tentang Alkitab; dan kitab Mazmur, Injil, dan Surat-surat dibukakan bagi pemahaman kerumunan pendengar yang sangat senang. Ia berkuasa atas Kitab Suci dan kasih karunia Allah turun ke atasnya. Kefasihannya memikat para pendengarnya, kejelasan dan kuasa yang digunakannya untuk menyampaikan kebenaran meyakinkan pemahaman mereka, dan semangatnya yang mendalam menyentuh hati mereka - [Kisah Penebusan](#), 341.

**Pembawaan Tanpa Rasa Takut** - Energi yang sederhana dari kata-katanya, pembawaannya yang tanpa rasa takut, matanya yang tenang dan berbicara, dan tekad yang tidak dapat diubah yang diekspresikan dalam setiap kata dan tindakannya memberikan kesan yang dalam bagi para hadirin. Jelaslah bahwa ia tidak dapat dibujuk, baik dengan janji-janji maupun ancaman, untuk tunduk pada mandat Roma.

Kristus telah berbicara melalui kesaksian Luther dengan kuasa dan keagungan yang pada saat itu mengilhami baik kawan maupun lawan dengan kekaguman dan keajaiban - [The Story of Redemption](#), 348.

**Alat Pilihan** Allah-Luther adalah alat pilihan Allah untuk merobek-robek pakaian kemunafikan dari gereja kepausan dan menyingkapkan kebobrokannya. Ia mengangkat suaranya dengan penuh semangat, dan dalam kuasa Roh Kudus berseru menentang dan menegur dosa-dosa yang ada dari para pemimpin umat - [Testimonies for the Church](#) 1:372.

**Kuasa yang Tenang dan Bermartabat-Kuasa** Luther yang tenang dan bermartabat merendahkan musuh-musuhnya, dan memberikan pukulan yang sangat mengerikan bagi kepausan - [Testimonies for the Church 1:373](#).

**Kata-kata Dengan Keagungan-Doa Luther** didengar. Keberanian dan imannya kembali saat ia bertemu dengan musuh-musuhnya. Dengan lemah lembut seperti anak domba ia berdiri, dikelilingi oleh orang-orang besar di bumi, yang seperti serigala-serigala yang marah, mengarahkan pandangan mereka kepadanya, berharap untuk membuatnya kagum dengan kekuatan dan kebesaran mereka. Tetapi ia telah berpegang pada kekuatan Allah dan tidak takut. Kata-katanya diucapkan dengan penuh keagungan dan kuasa sehingga musuh-musuhnya tidak dapat melakukan apa pun untuk melawannya ....

Pembawaan Luther yang tenang sangat kontras dengan semangat dan kemarahan yang ditunjukkan oleh mereka yang disebut sebagai orang-orang besar. Mereka tidak dapat menakutkan untuk mengakui kebenaran. Dalam kesederhanaan yang mulia dan keteguhan yang tenang, ia berdiri seperti batu karang.- *Testimonies for the Church 1:374, 375.*

**Eksposisi yang Memaksa-Pada** wawancara berikutnya, Luther menyampaikan eksposisi yang jelas, ringkas, dan memaksa mengenai pandangan-pandangannya, yang didukung sepenuhnya oleh banyak kutipan dari Kitab Suci - *The Great Controversy, 136.* Kesungguhan dan Keseriusan-Kesungguhan dan kesungguhan yang mendalam dari kata-katanya memberinya kuasa yang bahkan musuh-musuhnya tidak dapat melakukannya. sepenuhnya bertahan.-Kontroversi *Besar, 154.*

[383] **Kehati-hatian dan Martabat-** "Untuk alasan ini saya memohon kepada Yang Mulia, dengan segala kerendahan hati, untuk memberi saya waktu, agar saya dapat menjawab tanpa menyinggung Firman Allah."

Dalam mengajukan permintaan ini, Luther bertindak dengan bijaksana. Sikapnya meyakinkan sidang bahwa ia tidak bertindak atas dasar hasrat atau dorongan hati. Ketenangan dan pengendalian diri yang demikian, yang tidak terduga dari seorang yang telah menunjukkan dirinya berani dan tidak kenal kompromi, menambah kekuatannya, dan memampukannya setelah itu untuk menjawab dengan kehati-hatian, keputusan, kebijaksanaan, dan martabat yang mengejutkan dan mengecewakan musuh-musuhnya, dan menegur kekurangajaran dan kesombongan mereka - *The Great Controversy, 156.*

**Persiapan Pembelaan yang Cermat-Dengan** pikirannya yang tetap tertuju kepada Allah, Luther mempersiapkan diri untuk

pergumulan yang ada di hadapannya. Ia memikirkan rencana jawabannya, memeriksa ayat-ayat dalam tulisannya sendiri, dan mengambil dari Kitab Suci bukti-bukti yang sesuai untuk mempertahankan posisinya - [The Great Controversy, 157](#).

**Nada Rendah Hati-Pejabat** kekaisaran sekarang menuntut keputusannya apakah ia ingin mencabut doktrin-doktrinnya. Luther memberikan jawabannya dengan nada yang tenang dan rendah hati, tanpa kekerasan atau semangat. Sikapnya penuh percaya diri dan penuh hormat; namun ia tetap menjaga sikapnya.

dengan penuh keyakinan dan sukacita yang mengejutkan jemaat - [The Great Controversy, 158.](#)

**Keberanian dan Ketegasan**-Keberanian dan ketegasan yang sekarang ia tunjukkan, serta kekuatan dan kejernihan penalarannya, membuat semua pihak terkejut - [The Great Controversy, 160, 161.](#)

**Di Hadirat Allah**-Para pemimpin kepausan merasa kecewa karena kekuasaan mereka, yang telah membuat para raja dan bangsawan gemetar, harus

mereka ingin sekali membuat dia merasakan murka mereka dengan menyiksa hidupnya. Tetapi Luther, yang memahami bahayanya, telah berbicara kepada semua orang dengan martabat dan ketenangan Kristen. Kata-katanya bebas dari kesombongan, nafsu, dan kesalahan penafsiran. Ia telah kehilangan pandangan terhadap dirinya sendiri, dan terhadap orang-orang besar di sekelilingnya, dan hanya merasa bahwa ia berada di hadirat Dia yang jauh lebih tinggi daripada para paus, uskup, raja-raja, dan kaisar-kaisar. Kristus telah berbicara melalui kesaksian Luther dengan kuasa dan keagungan yang pada saat itu mengilhami baik kawan maupun lawan dengan kekaguman dan keheranan. ....

Frederick yang terpilih telah menantikan dengan cemas kehadiran Luther di hadapan Mahkamah, dan dengan emosi yang mendalam ia mendengarkan pidatonya. Dengan sukacita dan kebanggaan ia menyaksikan keberanian, ketegasan, dan penguasaan diri sang dokter, dan bertekad untuk berdiri lebih teguh dalam pembelaannya.-[The Great Controversy, 161, 162.](#)

Alasan yang Jelas-Kontras antara kedua pihak yang berselisih [Oecolampadius dan Eck] bukannya tanpa efek. Alasan yang tenang dan jernih dari sang Pembaru, yang disampaikan dengan begitu lembut dan sederhana, menarik perhatian orang-orang yang merasa jijik terhadap asumsi-asumsi Eck yang sombong dan sok tahu - [The Great Controversy, 184.](#)

### **The Wesley dan Whitefield**

**Pembenaran dan Pembaharuan-Hidup Wesley** dicurahkan untuk

meng

khotbahkan kebenaran-kebenaran agung yang telah diterimanya-pembenaran melalui iman kepada darah penebusan Kristus, dan kuasa yang memperbaharui

Roh Kudus ke dalam hati, menghasilkan buah dalam kehidupan yang



dibentuk menurut teladan Kristus.

Whitefield dan keluarga Wesley telah dipersiapkan untuk pekerjaan mereka dengan keyakinan pribadi yang panjang dan tajam akan kondisi mereka yang terhilang; dan agar mereka dapat bertahan dalam kesulitan sebagai prajurit Kristus yang baik, mereka telah mengalami cobaan yang berapi-api berupa cemoohan dan cemoohan,

dan penganiayaan, baik di universitas maupun saat mereka memasuki pelayanan ....

Sebagai anggota Gereja Inggris, mereka sangat terikat dengan bentuk-bentuk ibadahnya, tetapi Tuhan telah menunjukkan kepada mereka di dalam Firman-Nya suatu standar yang lebih tinggi. Roh Kudus mendorong mereka untuk memberitakan Kristus dan Dia yang disalibkan. Kuasa Yang Mahatinggi menyertai pekerjaan mereka. Ribuan orang diinsafkan dan sungguh-sungguh bertobat. Domba-domba itu perlu dilindungi dari serigala-serigala yang menerkam. Wesley tidak berpikir untuk membentuk sebuah denominasi baru, tetapi ia mengorganisir mereka di bawah apa yang disebut sebagai Persekutuan Metodis - [The Great Controversy, 256, 257.](#)

**Injil Kasih Karunia Allah-Dengan demikian,** ketika mengkhotbahkan Injil kasih karunia Allah, [John] Wesley, seperti Gurunya, berusaha untuk "memuliakan hukum Taurat, dan membuatnya terhormat." Dengan setia ia menyelesaikan pekerjaan yang diberikan Allah kepadanya, dan mulia sekali hasil yang dapat ia saksikan. Pada akhir hidupnya yang panjang selama lebih dari empat puluh tahun - lebih dari setengah abad dihabiskannya dalam pelayanan keliling - ia

[386] Para pengikutnya yang diakui berjumlah lebih dari setengah juta jiwa. Tetapi orang banyak yang melalui pekerjaannya telah diangkat dari kehancuran dan kemerosotan akibat dosa kepada kehidupan yang lebih tinggi dan lebih murni, dan jumlah orang yang melalui pengajarannya telah mencapai pengalaman yang lebih dalam dan lebih kaya, tidak akan pernah diketahui hingga seluruh keluarga orang yang telah ditebus dikumpulkan ke dalam kerajaan Allah. Kehidupannya memberikan pelajaran yang tak ternilai bagi setiap orang Kristen. Kiranya iman dan kerendahan hati, semangat yang tak kenal lelah, pengorbanan diri, dan pengabdian hamba Kristus ini, dapat tercermin di dalam gereja-gereja pada masa kini!"-[The Great Controversy, 264.](#)

### **Pria Rendah Hati di Masa Reformasi**

**Alasan Sederhana dan Lugas-Dengan** argumen, sofistri, tradisi para Bapa Gereja, dan otoritas gereja, banyak yang berusaha untuk menggulingkan kebenaran. Para pendukungnya terdorong untuk membuka Alkitab mereka untuk mempertahankan keabsahan

perintah keempat. Orang-orang yang rendah hati, yang dipersenjatai hanya dengan Firman kebenaran, bertahan dari serangan orang-orang yang terpelajar, yang, dengan terkejut dan marah, mendapati bahwa ilmu sihir mereka yang fasih tidak berdaya melawan penalaran yang sederhana dan lugas dari

orang-orang yang berpengalaman dalam Kitab Suci dan bukan dalam seluk-beluk mazhab - [The Great Controversy](#), 455.

## Bab 63-Para Perintis Advent

### William Miller

**Bahasa Kebenaran**-Cara berkhotbah Nehru tidak berbunga-bunga atau oratoris, tetapi ia menyampaikan fakta-fakta yang jelas dan mengejutkan yang membangkitkan pendengarnya dari ketidakpedulian mereka yang ceroboh. Dia mendukung pernyataan dan teorinya dengan bukti-bukti dari Alkitab ketika dia maju. Suatu kekuatan yang meyakinkan menyertai kata-katanya, yang seolah-olah mencaip kata-kata itu sebagai bahasa kebenaran ....

Ia adalah seorang pembicara yang menarik, dan nasihat-nasihatnya, baik kepada orang-orang Kristen yang sudah mengaku percaya maupun yang belum percaya, sangat tepat dan berkuasa. Kadang-kadang kesungguhan yang begitu terasa menyakitkan, meliputi pertemuan-pertemuannya. Perasaan akan krisis yang akan datang [dari](#) peristiwa-peristiwa manusia menekan pikiran orang banyak yang mendengarkannya - [Sketsa Kehidupan Ellen G. White, 27.](#)

### James White

**Keberanian dalam Bertindak dan Berbicara-Tuhan** seharusnya memiliki kemuliaan atas integritas yang tak tergoyahkan dan keberanian yang mulia untuk membela yang benar dan mengutuk yang salah yang dimiliki suamiku. Keteguhan hati yang seperti itu-

[388] Keteguhan hati dan keputusannya diperlukan pada saat dimulainya pekerjaan ini, dan hal ini terus dibutuhkan selama ini, seiring dengan kemajuannya selangkah demi selangkah. Dia telah berdiri membela kebenaran tanpa mengalah sedikit pun untuk menyenangkan sahabatnya. Dia memiliki temperamen yang bersemangat, berani dan tidak kenal takut dalam bertindak dan berbicara. Hal ini sering kali membawanya ke dalam kesulitan yang mungkin seharusnya ia hindari. Ia telah diharuskan untuk berdiri lebih teguh, lebih tegas, berbicara lebih sungguh-sungguh dan berani, karena temperamen yang sangat berbeda dari orang-orang

yang berhubungan dengannya dalam pekerjaannya."-[Life Sketches of Ellen G. White, 243](#).

**Kejernihan** Pikiran-Setelah Tuhan menguji dan membuktikan kami dalam tungku penderitaan, Dia membangkitkan suami saya dan memberinya kejernihan pikiran dan kekuatan intelek yang lebih besar untuk merencanakan dan melaksanakan daripada

yang ia miliki sebelum penderitaannya. Ketika suami saya merasakan kelelemahannya sendiri dan bergerak dalam takut akan Tuhan, maka Tuhanlah yang menjadi kekuatannya. Dengan cepat dalam perkataan dan tindakan, ia telah mendorong reformasi di mana seharusnya reformasi itu tidak berjalan. Ia telah memberikan sumbangan yang sangat liberal, karena takut bahwa caranya itu akan menjadi jerat baginya.-[Sketsa Kehidupan Ellen G. White, 244.](#)

**Terang Kebenaran yang Berharga bagi Diri-Nya sendiri-Allah** telah mengizinkan terang kebenaran yang berharga untuk menyinari Firman-Nya dan menerangi pikiran suami saya. Ia dapat memantulkan sinar-sinar terang dari kehadiran Yesus kepada orang lain melalui khotbah dan tulisannya.-[Kitab Suci untuk Gereja 3:502.](#)

**Cahaya yang Lebih Besar bagi Orang Lain-Saya** diperlihatkan bahwa hubungan beliau dengan umat Allah, dalam beberapa hal, serupa dengan hubungan Musa

kepada orang Israel. Ada yang bersungut-sungut terhadap Musa, ketika berada dalam keadaan yang tidak menguntungkan, dan ada pula yang bersungut-sungut terhadapnya. Dia juga telah memberikan terang yang besar kepada suami saya mengenai pokok-pokok Alkitab, bukan hanya untuk dirinya sendiri, tetapi juga untuk orang lain. Saya melihat bahwa hal-hal ini harus ditulis dan dibicarakan, dan bahwa terang baru akan terus bersinar atas Firman Tuhan.-[Testimonies for the Church 3:85.](#)

**Alat Allah untuk Menegur-Saat** suamiku telah berdiri di sisiku untuk menopang aku dalam pekerjaanku, dan telah memberikan kesaksian yang jelas dalam keserasian dengan pekerjaan Roh Allah, banyak orang merasa bahwa ia sendiri yang melukai mereka, padahal Tuhanlah yang meletakkan beban itu ke atas pundaknya dan yang, melalui hamba-Nya, menegur mereka dan berusaha membawa mereka ke tempat di mana mereka akan bertobat dari kesalahan-kesalahan mereka dan memperoleh perkenanan Allah - [Testimonies for the Church 3:261.](#)

**Pengaruh dari** Tulisan-tulisannya-Suami saya telah bekerja keras tanpa lelah untuk membawa penerbitan ini sampai pada kondisi kemakmurannya saat ini. Saya melihat bahwa ia telah mendapatkan lebih banyak simpati dan kasih dari saudara-saudaranya daripada yang ia kira. Mereka dengan penuh semangat mencari-cari di koran untuk menemukan sesuatu dari

penanya. Jika ada nada keceriaan dalam tulisannya, jika ia berbicara dengan penuh semangat, hati mereka terhibur, dan beberapa bahkan menangis dengan perasaan sukacita yang lembut. Tetapi jika kesuraman dan kesedihan diungkapkan, wajah saudara-saudaranya, [390] ketika mereka membaca, menjadi sedih, dan semangat yang menjadi ciri khas tulisannya tercermin pada mereka.-Kesaksian-kesaksian [untuk Gereja 3:96, 97](#).



**W. W. Prescott**

**Sumber Keberhasilan-Saya** tahu bahwa sejak datang ke tempat ini ia telah menerima pencurahan Roh Kudus; bibirnya telah disentuh dengan batu bara hidup dari atas mezbah. Kami tahu dan dapat membedakan suara Gembala Sejati. Kebenaran telah dicurahkan dari bibir Hamba Allah yang belum pernah didengar oleh orang-orang sebelumnya; orang-orang yang tidak percaya menjadi pucat dan berkata, "Orang itu diilhami." Orang-orang tidak berjalan-jalan di sekitar lapangan, tetapi langsung masuk ke dalam tenda, dan mendengarkan seolah-olah terpesona.

Setiap hari beberapa pekerja kami pergi ke daerah-daerah pinggiran kota dengan membawa *gema*, pemberitahuan, dan undangan untuk datang ke pertemuan, di mana hal-hal yang luar biasa dari Firman Tuhan disampaikan. Tuhan mencurahkan ke dalam bilik-bilik pikiran dan bait jiwa terang yang segar, yang sama berharganya dengan emas. Saya tidak pernah mendengar Firman yang disampaikan dengan semangat dan kuasa yang lebih besar. Saya tahu bahwa hal itu pasti melalui kuasa Allah yang membatasi alat musik manusia. Banyak orang mengatakan bahwa tidak ada gangguan apapun di atas tanah. Setiap kali saya memasuki perkemahan, saya berpikir bahwa para malaikat Allah ada di sini - Surat [82, 1895](#).

[391]

**Utusan Tuhan yang Modern**

**Pidato Pertama (Polandia, Maine, 1845)**-Selama tiga bulan tenggorokan dan paru-paru saya sakit sehingga saya hanya bisa berbicara sedikit, dan itu pun dengan nada yang rendah dan serak. Pada kesempatan ini saya berdiri dalam pertemuan dan mulai berbicara dengan berbisik. Saya melanjutkan hal itu selama sekitar lima menit, ketika rasa sakit dan halangan itu hilang, suara saya menjadi jelas dan kuat, dan saya berbicara dengan mudah dan bebas selama hampir dua jam. Ketika pesan saya berakhir, suara saya hilang sampai saya kembali berdiri di hadapan orang-orang, ketika pemulihan tunggal yang sama diulangi. Saya merasakan jaminan yang terus-menerus bahwa saya melakukan kehendak Allah, dan melihat hasil yang nyata dari usaha saya.-[Sketsa Hidup Ellen G. White, 72, 73](#).

**Kekuatan Dari Tuhan**-Sabtu Saya sangat lemah. Setelah berbicara kepada orang-orang, saya sangat lelah sampai hampir

pingsan. Orang-orang berkata bahwa mereka belum pernah melihat saya terlihat begitu buruk sebelumnya. Saya kehilangan lima belas kilogram berat badan dalam tiga minggu. Hari Minggu saya memohon kepada Tuhan untuk

memberikan kekuatan kepadaku untuk memberikan kesaksianku kepada orang-orang, dan aku percaya. Aku naik ke mimbar dalam kelemahan yang besar, berbicara satu setengah jam, dan meninggalkan mimbar dalam keadaan jauh lebih kuat daripada ketika aku naik ke mimbar, dan mempertahankan semua kekuatan yang diberikan kepadaku pada saat itu ....

Saya baru saja menerima himbauan dari orang-orang yang paling berpengaruh di [392]

Dunlap-bankir, pendeta, dan pedagang-mengulangi ceramah saya yang diberikan pada hari Minggu di bawah tenda, tentang pertarikan, di gereja Jemaat-Surat 22, 1879.

**Kuasa Roh Kudus-Ketika** saya diharapkan untuk berbicara kepada banyak orang, kadang-kadang saya merasa bahwa tidak mungkin bagi saya untuk tampil setiap hari di hadapan jemaat-jemaat yang besar. Tetapi saya telah mencoba menempatkan diri saya secara fisik dalam hubungan yang benar dengan Tuhan. Kemudian saya telah berkata kepada-Nya, "Saya telah melakukan semua yang dapat saya lakukan, Tuhan, dengan menggunakan sarana-Mu sendiri, dan sekarang saya memohon berkat khusus yang hanya Engkau sendiri yang dapat memberikannya untuk menopang saya." Dengan langkah gemetar saya telah berjalan menuju meja untuk berbicara di hadapan ribuan jemaat yang berkumpul; tetapi setiap kali saya berdiri di hadapan jemaat, Roh Allah selalu datang kepada saya dengan kuasa yang menguatkan.

Seringkali saya berkata kepada suami saya ketika dia sedang bersama saya, "Seandainya saja saya dapat memiliki kepastian sebelumnya, betapa besar manfaatnya bagi saya." Dia akan menjawab, "Allah tidak pernah gagal memberkati Anda pada saat Anda bangkit untuk berbicara; jadi apa pun perasaan Anda, Anda harus menaruh kepercayaan kepada-Nya, menggantungkan jiwa Anda yang tidak berdaya pada janji-janji-Nya." Hal ini telah saya coba lakukan. Saya telah belajar bahwa kita harus melakukan bagian kita, bekerja sama dengan Tuhan. Dia memberi kekuatan untuk setiap tugas.-Naskah 8a, 1888.

**Suara yang Diberikan Tuhan-Ketika** saya baru berusia sekitar sebelas tahun

lama, saya mendengar seorang pendeta membacakan kisah pemenjaraan Petrus, seperti yang dicatat dalam kitab Kisah Para Rasul; dan ia membacakannya dengan cara yang begitu mengesankan bahwa detail cerita dalam semua realitasnya seakan-akan

melintas di depan mata saya. Begitu mendalamnya kesan yang dibuat dalam benak saya, sehingga saya tidak pernah melupakannya.

Beberapa tahun kemudian, ketika saya berbicara di sebuah pertemuan umum, saya bertemu dengan orang ini lagi, dan pada akhir ceramah saya, ia bertanya, "Bagaimana Anda mendapatkan suara yang luar biasa itu?" Saya mengatakan kepadanya bahwa Tuhan telah memberikannya kepada saya. Ketika saya memulai pekerjaan saya di depan umum, saya tidak memiliki suara, kecuali ketika saya berdiri di depan sidang jemaat untuk berbicara. Di waktu-waktu lain saya tidak dapat berbicara lebih dari bisikan. "Dan," saya menambahkan, "Saya sering memikirkan apa yang Anda katakan kepada orang-orang ketika seseorang bertanya

Anda bagaimana Anda menjadi seorang pendeta. Engkau mengatakan kepada mereka bahwa teman-temanmu berkata bahwa engkau tidak akan pernah bisa menjadi seorang pendeta, karena engkau tidak dapat berbicara dengan baik; tetapi engkau pergi sendiri dan berbicara dengan pohon-pohon di hutan; dan ketika menggembalakan lembu, engkau akan berbicara kepada mereka seolah-olah engkau sedang rapat. 'Ini,' katamu, 'adalah cara saya belajar berbicara di depan umum.'"-Naskah 91, 1903.

**Pertolongan Ilahi dalam Berbicara-Keesokan** harinya saya jatuh sakit, dan sangat lemah. Udara dingin telah mencengkeram tubuh saya. Saya ragu apakah saya akan dapat berbicara keesokan harinya. Namun, saya memberanikan diri untuk meminta saudara-saudara untuk membuat janji bagi saya untuk berbicara kepada orang-orang pada hari Sabat. Saya menjadikan Tuhan sebagai tumpuan saya sepenuhnya, karena saya tahu bahwa jika Dia tidak menjadi penolong saya, saya tidak dapat berbicara.

[394] lebih dari beberapa kata. Tenggorokan dan kepala saya sangat bermasalah. Saya sangat serak sehingga saya hampir tidak bisa berbicara dengan suara keras.

Pagi hari Sabat saya merasa tidak lebih baik. Pada jam yang telah ditentukan, saya pergi ke kapel, dan mendapati kapel itu penuh sesak. Saya takut saya akan gagal, tetapi saya mulai berbicara. Saat saya mulai berbicara, kekuatan diberikan. Saya terbebas dari suara serak, dan berbicara tanpa kesulitan selama hampir satu jam. Penyakit saya seakan-akan hilang, dan pikiran saya menjadi jernih. Segera setelah saya selesai berbicara, suara serak itu datang lagi, dan saya mulai batuk dan bersin seperti sebelumnya.

Bagi saya, pengalaman ini merupakan bukti nyata dari pertolongan Ilahi - [The Review and Herald, 19 Juli 1906](#).

**Khotbah-khotbah Panjang oleh Ellen White**-[Entri ini dan juga entri berikutnya merupakan bagian dari diskusi dadakan selama ceramah yang diberikan Ellen White kepada General Conference di Lake Goguoac, Michigan, 14 Juli 1890]. Penatua Underwood: "Apakah kita berkhotbah terlalu lama?"

Ellen White: "Ya, benar; dan saya juga; saya mengambil hak itu untuk diri saya sendiri.

Saya berkhotbah terlalu lama."

W. C. White: "Izinkan saya mengajukan sebuah pertanyaan. Apakah kami harus mengambil teladan Anda sebagai eksponen

dari pandangan Anda?"

Ellen White: "Bukankah aku baru saja membuat pengakuanku? Dan bukankah saya telah memberikan sebuah contoh? Saya menganggap diri saya sebagai pengecualian, tetapi saya pikir saya telah melangkah terlalu jauh bahkan dalam pengecualian. Tetapi saya akan memberi tahu Anda mengapa saya menganggap diri saya sebagai pengecualian. Saya telah dibawa oleh suami saya dan dibawa ke mobil dan dibaringkan di kursi, dan saya telah

[395] pergi ke tempat pertemuan dan berdiri di bawah kelumpuhan yang telah menimpaku selama berminggu-minggu, sehingga aku tidak dapat memerintah

bahasa saya untuk mengucapkan sebuah kalimat dengan benar. Namun, saya akan berdiri tegak di hadapan publik dan membuat kesaksian saya selurus tali. Roh Tuhan ada di atas saya. Semua orang tidak terkecuali. Sekarang, bagaimana saya dapat mengetahui kapan saya melangkah terlalu jauh? Saya telah dibawa ke titik itu lagi dan lagi ....

"Sekarang, seberapa jauh saya akan melangkah? Saya telah mengambil posisi bahwa jika Tuhan memberi saya beban untuk gereja Battle Creek, saya akan mengatakannya kepada mereka; tetapi jika tidak ada beban, tidak ada lagi yang bisa saya katakan. Saya berbicara 21 kali dalam beberapa hari di Battle Creek. Saya tidak berbicara setiap hari, tetapi beberapa hari berbicara dua kali. Ini terjadi sebelum saya pergi; dan saya tidak pernah beristirahat sampai akhirnya saya menderita penyakit yang mengerikan ini. Saya tahu, dan mengatakan kepada mereka di Fresno, bahwa saya sedang berjuang di ronde terakhir. Dan kemudian dalam pertemuan-pertemuan pribadi itu, kerja kerasnya lebih buruk daripada berbicara di depan umum, dan harus mengatakan kepada mereka hal-hal yang jujur seperti yang harus saya katakan kepada mereka.

"Sekarang saya tidak tahu apakah pertanyaan Anda sudah terjawab atau belum; mungkin ini seperti khotbah yang panjang: saking panjangnya, Anda sudah kehilangan poin utamanya."

Penatua White: "Sekarang saya agak mempertanyakan apakah seseorang memiliki hak untuk membentuk tindakannya berdasarkan pengalaman orang lain. Saya telah mempertanyakan apakah bukan tugas kita untuk membentuk tindakan kita berdasarkan pengalaman kita sendiri."

Ellen White: "Nah, sekarang, sudah seperti ini. Saya telah sakit dan kesakitan; dan saya ingin memberitahukan kepadamu bahwa tidak pernah ada waktu di mana

Saya membuat janji tetapi sebelum janji itu datang, saya telah bergumul dengan kesulitan hati yang paling buruk, atau suatu kelemahan, yang membuatnya tampak seperti suatu kemustahilan bagi saya untuk pergi sebelum

publik. Namun, segera setelah saya berdiri di hadapan orang-orang, saya merasa yakin bahwa para malaikat Allah ada di sisi saya, seakan-akan saya membuka mata saya dan memandang mereka seperti yang saya lakukan kepada Kristus pada saat Dia memulihkan saya. Saya dibawa keluar dari dan melampaui diri saya sendiri. Saya merasa seolah-olah, penghakiman itu ada di

[396]

hadapan saya; seolah-olah alam semesta di surga melihat saya, dan seolah-olah saya memiliki hal-hal yang harus saya lakukan dan saya harus mengatakannya jika saya jatuh mati di atas meja. Sekarang, saya tidak percaya bahwa itu adalah tugas orang lain untuk melakukan itu. Dan setiap hari saya merasa seperti itu. Itu karena realitas kekekalan yang mengerikan terbuka di hadapanku, dan segera setelah aku berdiri, realitas yang mengerikan itu seakan-akan menyelimutiku seperti pakaian."-Naskah 19b, 1890.



**Suara, Volume, dan Kecepatan - Penatua Farnsworth:** "Tidakkah Anda berpikir, Saudari White, banyak sekali pendeta-pendeta kita yang telah menerima luka yang besar karena cara mereka berbicara?"

Ellen White: "Oh, ya, memang; saya telah melihatnya berulang kali. Suami saya kadang-kadang meninggikan suaranya dengan sangat keras, dan sepertinya ia tidak dapat keluar dari kebiasaannya itu. Dan ada seorang saudara di Texas, Saudara A, yang sedang sekarat seolah-olah ia menaruh pisau di tenggorokannya. Sekarang sejak saya datang ke sini, saya telah memikirkan

[397] itu dan saya harus menulis surat kepadanya."

Penatua Kilgore: "Dia telah diberitahu tentang hal itu."

Penatua Farnsworth: "Mereka ada di setiap konferensi."

Ellen White: "Di masa muda saya, saya biasa berbicara terlalu keras. Dan sekarang saya tidak lagi melakukannya.

Tuhan telah menunjukkan kepada saya bahwa saya tidak dapat memberikan kesan yang tepat kepada orang-orang dengan cara menyuarakan suara saya dengan nada yang tidak wajar. Kemudian Kristus dihadirkan di hadapan saya, dan cara-Nya berbicara. Ada sebuah melodi yang manis dalam suaraNya. Suara-Nya, dengan cara yang lambat dan tenang, menjangkau mereka yang mendengarkan; perkataan-Nya menembus hati mereka, dan mereka dapat menangkap apa yang Dia katakan sebelum kalimat berikutnya diucapkan. Beberapa orang tampaknya berpikir bahwa mereka harus berlomba dengan cepat atau mereka akan kehilangan inspirasi dan orang-orang akan kehilangan inspirasi. Jika itu adalah ilham, biarkanlah mereka kehilangan ilham, dan lebih cepat lebih baik.

"Helena karena saya merasa bahwa para pemangku jawatan kita sedang mengalami kemerosotan, dan ada beberapa penyebabnya."-Naskah 19b, 1890.

**Pesan-pesan dari Roh Tuhan-Ketika** saya berbicara kepada jemaat, saya mengatakan banyak hal yang tidak saya rencanakan sebelumnya. Roh Tuhan sering kali datang kepada saya. Saya seakan-akan dibawa keluar, dan menjauh dari diri saya sendiri; kehidupan dan karakter orang-orang yang berbeda dengan jelas disajikan di hadapan pikiran saya. Saya melihat kesalahan dan bahaya mereka, dan merasa terdorong untuk berbicara tentang apa yang dibawa ke hadapan saya." - *Testimonies for the Church* 5:678.

[398] **Pewahyuan Melalui Penglihatan**-Sebelum aku berdiri di atas kakiku, aku tidak berpikir untuk berbicara sejas yang aku lakukan.

Tetapi Roh Allah hinggap di atasku dengan penuh kuasa, dan aku tidak dapat tidak mengucapkan kata-kata yang diberikan kepadaku. Aku tidak berani menahan satu kata pun dari kesaksian yang aku ucapkan.

diberikan kepada saya oleh Kekuatan yang lebih tinggi dari kekuatan manusia, dan saya tidak dapat, jika saya mau, mengingat satu kalimat pun.

Pada malam hari, Tuhan memberi saya petunjuk dalam simbol-simbol, dan kemudian menjelaskan maknanya. Dia memberi saya firman, dan saya tidak berani menolak untuk memberikannya kepada orang-orang. Kasih Kristus, dan, saya berani menambahkan, kasih akan jiwa-jiwa, membelenggu saya, dan saya tidak dapat berdiam diri - Naskah 22, 1890.

**Suami dan Istri sebagai Tim Pembicara-Pada** awalnya saya bergerak dengan takut-takut dalam pekerjaan berbicara di depan umum. Jika saya memiliki kepercayaan diri, itu diberikan kepada saya oleh Roh Kudus. Jika saya berbicara dengan kebebasan dan kuasa, itu diberikan kepada saya oleh Allah. Pertemuan-pertemuan kami biasanya dilakukan sedemikian rupa sehingga kami berdua ikut ambil bagian. Suami saya akan memberikan ceramah doktrinal, kemudian saya akan mengikuti dengan nasihat yang cukup panjang, meleburkan diri ke dalam perasaan jemaat. Demikianlah suami saya menabur dan saya menyirami benih kebenaran, dan Allah memberikan pertumbuhannya - [Testimonies for the Church 1:75](#).

**Kehidupan Kristus dan Pertanyaan Kesehatan - Malam hari** setelah hari Sabat, saya berbicara lagi di hadapan banyak orang. Pada hari Minggu gereja Metodis dibuka. Pastor berbicara di siang hari dan saya berbicara di sore hari tentang kehidupan, penderitaan, dan kebangkitan Kristus. Sebuah janji telah diberikan pada malam hari bagi saya untuk berbicara di

aula atas pertanyaan kesehatan. Jauh sebelum jam buka, aula sudah penuh dan sejumlah orang berdiri di jalan karena tidak bisa masuk ke dalam aula. Kami berdesak-desakan untuk masuk. Namun, ada kekhawatiran bahwa lantai aula akan ambruk. Orang-orang yang tahu meyakinkan mereka bahwa tidak ada bahaya sedikit pun.

Orang-orang mengusulkan untuk pergi ke rumah Metodis yang terbuka untuk resepsi mereka dan lebih nyaman dan berventilasi lebih baik. Mereka menyatakan bahwa cukup banyak orang yang sudah berada di sana. Salah seorang berteriak, "Bagilah para pengkhotbah." Ayahmu menjawab [bahwa] dia tidak akan berani mencoba eksperimen itu, karena takut tidak akan mendapatkan pendengar. Akhirnya dilakukan pemindahan secara umum ke gedung pertemuan yang penuh sesak dan kursi-kursi tambahan disiapkan. Saya mendapatkan jemaat yang sangat hormat dan penuh perhatian. Saya berbicara selama satu setengah jam, dengan bebas.

Pertemuan ditutup dengan baik. Kami memiliki janji pertemuan lain malam ini. Kiranya Tuhan menyertai kami dan menolong kami dalam pekerjaan kami, itulah doa kami. [Surat kepada putra Ellen White, W.C. White]-Surat [17, 1870](#).

**Khotbah tentang [Kolose 1:24-29](#) - Saudara D. T. Bourdeau** berbicara pada pertemuan pagi hari. Pada sore hari saya berbicara kepada orang-orang

dari [Kolose 1:24-29](#). Saya merasakan kelemahan yang luar biasa sebelum masuk ke meja kerja. Saya memohon dengan sungguh-sungguh kepada Tuhan dalam doa untuk menolong saya dan memberkati orang-orang dengan cara yang khusus. Roh Tuhan beristirahat

[400] pada saya dan pada orang-orang. Saya diikuti oleh tiga orang penerjemah - Jerman, Prancis, dan Denmark - tetapi hal ini tidak membuat saya malu sedikit pun. Para malaikat surgawi berada di tengah-tengah kami. Saya diberkati dalam berbicara, orang-orang diberkati dalam mendengar. Saya tidak dapat melihat selain bahwa pesan saya memiliki kesan yang lebih baik daripada yang ada di benak saudara dan saudari saya di Amerika.

Setelah khotbah, kami mengadakan pertemuan yang

yang sangat berharga, saudara-saudara kita dari segala bangsa mengatakan bahwa mereka sangat diberkati, dan mereka sangat bersyukur kepada Allah atas firman yang disampaikan - [Surat 23, 1885. Khotbah tentang Matius 9:28-30](#)-Teks yang saya bacakan adalah [Matius 9:28-30](#).

Jemaat yang hadir, banyak dari mereka adalah pria dan wanita yang cerdas. Saya menyampaikan kebenaran dalam kesederhanaannya, yang dapat dimengerti oleh orang tua dan muda. Ini adalah cara berkhotbah Yesus. Ia mengajar orang banyak dalam kesederhanaan. Ia tidak menggunakan kata-kata besar yang tidak dapat dimengerti oleh orang yang tidak terpelajar. Orang yang tidak terpelajar, anak yang paling kecil sekalipun, dapat memahami perkataan-Nya.

Yesus menyatakan di Nazaret, "Roh Tuhan ada pada-Ku, oleh karena Ia telah mengurapi Aku, oleh karena Ia telah mengutus Aku untuk menyampaikan kabar baik kepada orang-orang miskin; Ia telah mengutus Aku untuk menyembuhkan orang-orang yang remuk hati, untuk memberitakan pembebasan kepada orang-orang tawanan, dan penglihatan bagi orang-orang buta, untuk membebaskan orang-orang yang tertindas." [Lukas 4:18](#). Berapa banyak dari mereka yang mengaku sebagai pelayan Yesus Kristus yang meniru teladan Guru ilahi kita ini?

[401] **Berkhotbah tentang Perumpamaan tentang Talenta**-Sebuah janji telah dibuat bagi saya untuk berkhotbah pada hari Sabat sore, 7 Januari, tetapi ketika saya mengendarai mobil sejauh lima mil menuju pertemuan itu, saya berada dalam kondisi yang sangat lelah sehingga saya takut dan gemetar serta diliputi oleh pencobaan.

Melihat penampilan, mustahil bagi saya untuk berbicara. Aku berdoa sepanjang jalan. Ketika saya berdiri di atas panggung, sebuah jaminan diberikan oleh Tuhan kepada saya bahwa Dia telah mengutus malaikat-Nya untuk menopang saya, yang tidak dapat saya ragukan. Kata-kata ini seperti diucapkan kepada saya: "Kuatkanlah hatimu di dalam Tuhan, ya, kuatkanlah hatimu." Saya tidak pernah berbicara dengan begitu mudah dan bebas dari kelemahan. Para pendengar mengatakan bahwa suara saya jernih dan merdu, dan jemaat tidak dapat tidak mengetahui bahwa Roh dan kuasa Allah ada pada saya.

Saya berbicara selama satu jam tentang perumpamaan tentang talenta, dengan sangat jelas tentang hamba yang malas yang menyembunyikan satu talenta miliknya di dalam tanah, dan menyerahkannya kepada Tuhan dengan keluhan yang pahit, menuduh Tuhan sebagai Tuan yang keras. Tuhan berbicara melalui tanah liat, dan hati mereka tersentuh. Beberapa orang sangat tersentuh. Seorang pendeta dari Gereja Inggris, yang datang dari Tasmania bersama dengan Saudara Baker dan Rousseau, dan yang baru saja mulai memegang hari Sabat, hadir di sana - [Surat 23a, 1893](#).

**Kehati-hatian dan Kesungguhan-Tuhan** akan segera bekerja dengan kuasa yang lebih besar di antara kita, tetapi ada bahaya untuk membiarkan dorongan hati kita membawa kita ke tempat yang tidak diinginkan Tuhan. Kita tidak boleh membuat satu langkah yang harus kita tarik kembali. Kita harus bergerak dengan sungguh-sungguh, [402] dengan hati-hati, dan tidak menggunakan ekspresi yang berlebihan, atau membiarkan perasaan kita menjadi berlebihan. Kita harus berpikir dengan tenang, dan bekerja tanpa kegembiraan; karena akan ada orang-orang yang menjadi mudah terpancing yang akan menangkap ekspresi yang tidak dijaga, dan menggunakan ucapan-ucapan yang ekstrem untuk menciptakan kegembiraan, dan dengan demikian menentang pekerjaan yang akan dilakukan Tuhan.

Ada sekelompok orang yang selalu siap untuk pergi ke suatu titik singgung, yang ingin mengejar sesuatu yang aneh, menakjubkan, dan baru; tetapi Allah menghendaki agar kita semua bergerak dengan tenang, dengan penuh pertimbangan memilih kata-kata kita selaras dengan kebenaran yang kokoh pada masa ini, yang menghendaki [agar] kebenaran itu disampaikan kepada pikiran sebebaskan mungkin dari hal-hal yang bersifat emosional, namun tetap dengan intensitas dan kesungguhan yang seharusnya. Kita harus waspada agar tidak menciptakan hal-hal yang ekstrem, waspada agar tidak mendorong mereka yang akan masuk ke dalam api atau ke dalam air.-[Surat 37, 1894](#).

**Perihal Roh Kudus untuk Acara Khusus-Pada hari Minggu, 23 Juni [1895]**, saya berbicara di bawah tenda di Canterbury. Sebuah pertemuan umum telah ditetapkan, dan banyak dari umat kita yang hadir dari Ashfield, Sydney, dan Petersham. Beberapa jiwa diyakinkan akan kebenaran yang belum sepenuhnya

memutuskan untuk taat. Ketika saya memasuki meja, saya tidak dapat memusatkan pikiran saya pada topik apa pun yang akan dibicarakan, tetapi segera setelah saya berdiri, semuanya menjadi jelas, dan teks yang diberikan kepada saya adalah pertanyaan tentang pengacara kepada Kristus

"Apakah yang harus kuperbuat, supaya aku beroleh hidup yang kekal?"

[403]

Kuasa Tuhan datang ke atas saya, dan kebenaran Tuhan disajikan oleh agen manusia-Nya dengan cara yang paling jelas dan penuh kuasa.



Penatua Corliss berkata bahwa ia telah mendengar saya berbicara dalam hampir setiap situasi selama empat puluh tahun terakhir, tetapi ini adalah ceramah yang paling kuat yang pernah ia dengar dari saya. Saya seperti terangkat dan menjauh dari diri saya sendiri. Roh Tuhanlah yang turun ke atas saya, dan bagi nama-Nya segala kemuliaan. Dalam surat saya berikutnya kepada Anda, saya akan memberikan substansi dari apa yang telah dibicarakan.

Setelah ceramah, kami menghabiskan waktu sekitar satu jam dalam pertemuan sosial. Kesaksian-kesaksian yang diberikan sangat baik, dan pertemuan kami ditutup dengan meninggalkan kesan yang sangat baik dalam pikiran mereka yang ragu-ragu terhadap salib, dan bertanya-tanya bagaimana mereka harus mencari nafkah jika mereka menerima kebenaran." -Surat [28, 1895](#).

**Pesan Tentang Pohon Ara yang Tidak Berbuah-Sore hari.** Saya baru saja kembali dari kebaktian di tenda. Saya telah berbicara dua kali hari ini, hampir satu jam dalam pertemuan pagi pukul setengah enam, dan sekali lagi pada sore hari ini. Biasanya saya berbicara pada hari Rabu sore karena hari itu adalah hari libur, tetapi minggu ini saya setuju untuk berbicara pada hari Selasa karena itu adalah Hari Piala .... Tenda sudah penuh. Kursi-kursi tambahan disediakan, dan beberapa orang harus berdiri.

Saya berbicara tentang pohon ara yang tidak berbuah, dan menerapkan hal yang sama kepada gereja-gereja yang tidak menghasilkan buah. Tuhan memberi saya kebebasan sebelum

[404] majelis yang besar itu. Di sana hadir di hadapan saya wajah-wajah yang tampak mulia, dan banyak orang, baik pria maupun wanita, menangis. Tidak ada yang meninggalkan tempat duduk mereka, tetapi semua mendengarkan dengan perhatian yang sangat mendalam. Tuhan telah memberi saya sebuah pesan untuk orang-orang. Saya tahu bahwa Roh Kudus bekerja di dalam pikiran dan hati. Saya tidak pernah melihat dalam pertemuan-pertemuan perkemahan kami yang lain, orang-orang begitu bersemangat untuk mendengar kebenaran.

Saya telah berbicara dua belas kali lebih dari satu jam, dan beberapa kali khotbah pendek. Hadirat Tuhan ada di atas perkemahan ini, dan banyak hati yang tergerak.-Surat [82, 1895](#).

## **Bagian 8-Penggunaan Suara dalam Bernyanyi**

[405]

[406]

[407]

## Bab 64-Kekuatan Lagu

**Sarana** Pendidikan-Sejarah lagu-lagu dalam Alkitab penuh dengan anjuran tentang penggunaan dan manfaat musik dan lagu. Musik sering kali diselewengkan untuk melayani tujuan-tujuan jahat, dan dengan demikian menjadi salah satu agen percobaan yang paling memikat. Namun, jika digunakan dengan benar, musik adalah karunia Allah yang sangat berharga, yang dirancang untuk mengangkat pikiran ke tema-tema yang tinggi dan mulia, untuk mengilhami dan meninggikan jiwa.

Sebagaimana bani Israel, yang melakukan perjalanan melalui padang gurun, menyemangati diri mereka dengan musik nyanyian suci, demikian pula Allah menyuruh anak-anak-Nya saat ini untuk menyemangati kehidupan ziarah mereka. Tidak ada cara yang lebih efektif untuk menanamkan firman-Nya dalam ingatan selain mengulanginya dalam nyanyian. Dan nyanyian semacam itu memiliki kuasa yang luar biasa. Ia memiliki kuasa untuk menaklukkan sifat-sifat kasar dan tidak berbudaya; kuasa untuk mempercepat pemikiran dan membangkitkan simpati, untuk mendorong keselarasan tindakan, dan untuk menghalau kesuraman dan firasat yang menghancurkan keberanian dan melemahkan usaha.

Ini adalah salah satu cara yang paling efektif untuk memberikan kesan kepada hati dengan kebenaran rohani. Betapa seringnya bagi jiwa yang tertekan dan siap untuk putus asa, ingatan mengingat beberapa firman Tuhan yang sudah lama terlupakan

[408] beban lagu masa kecil-dan godaan kehilangan kekuatannya, hidup mengambil makna baru dan tujuan baru, dan keberanian serta kegembiraan diberikan kepada jiwa-jiwa lain!

Nilai nyanyian sebagai sarana pendidikan tidak boleh dilupakan. Biarlah ada nyanyian di rumah, nyanyian yang manis dan murni, dan akan ada lebih sedikit kata-kata kecaman dan lebih banyak keceriaan, pengharapan, dan sukacita. Biarlah ada nyanyian di sekolah, dan murid-murid akan semakin dekat dengan Allah, dengan guru-guru mereka, dan dengan satu sama lain.

Sebagai bagian dari ibadah, bernyanyi adalah sebuah tindakan kerja keras seperti halnya doa. Memang, banyak lagu adalah doa. Jika anak diajar untuk menyadari hal ini, ia akan lebih memikirkan makna dari kata-kata yang dinyanyikannya dan akan lebih peka terhadap kekuatannya.-Pendidikan, [167](#), [168](#).

**Talenta Bernyanyi-Suatu** malam saya seperti berada dalam sebuah pertemuan dewan di mana hal-hal ini [tempat untuk memberikan pesan-pesan peringatan dan instruksi] sedang dibicarakan. Dan seorang pria yang sangat serius dan berwibawa berkata, "Engkau berdoa agar Tuhan membangkitkan pria dan wanita yang memiliki talenta untuk memberikan diri mereka pada pekerjaan ini. Kalian memiliki talenta di tengah-tengah kalian yang perlu dikenali." Beberapa proposisi bijak dibuat dan kemudian kata-kata diucapkan dalam substansi seperti yang saya tuliskan. Ia berkata, "Saya meminta perhatianmu pada talenta menyanyi yang harus dikembangkan; karena suara manusia dalam bernyanyi adalah salah satu talenta yang dipercayakan Allah untuk digunakan bagi kemuliaan-Nya. Musuh kebenaran sangat memanfaatkan talenta ini dalam pelayanannya. Dan apa yang karunia Allah, untuk menjadi berkat bagi jiwa-jiwa, diselewengkan, disalahgunakan, [409] dan melayani tujuan Iblis. Bakat suara ini adalah berkat jika dikuduskan kepada Tuhan untuk melayani tujuan-Nya. memiliki talenta, tetapi tidak dihargai. Posisinya harus dipertimbangkan dan bakatnya akan menarik perhatian orang-orang, dan mereka akan mendengar pesan kebenaran - Penginjilan, 497, 498.

**Hubungan yang Hidup dengan Allah-Harus** ada hubungan yang hidup dengan Allah di dalam doa, hubungan yang hidup dengan Allah di dalam nyanyian pujian dan ucapan syukur.- Penginjilan, 498.

**Pendidikan Lidah-Jika** Anda duduk di tempat surgawi bersama Kristus, Anda tidak dapat menahan diri untuk tidak memuji Allah. Mulailah mendidik lidah Anda untuk memuji Dia, dan latihlah hati Anda untuk menyanyikan pujian bagi Allah; dan ketika si jahat mulai mengendapkan kesuramannya terhadap Anda, nyanyikanlah pujian bagi Allah - Di [Tempat-Tempat Surgawi, 95](#).

**Bantuan dalam Melawan Pencobaan-Biarlah** pujian dan ucapan syukur diungkapkan dalam nyanyian. Ketika dicobai, alih-alih mengutarakan perasaan kita, marilah dengan iman kita menaikkan nyanyian syukur kepada Allah .... Nyanyian adalah senjata yang selalu dapat kita gunakan untuk melawan keputusasaan. Ketika kita membuka hati kita kepada sinar matahari dari kehadiran Juruselamat, kita akan mendapatkan kesehatan dan berkat-Nya - [The Ministry of Healing, 254](#).

**Sarana Kemenangan atas** Musuh-Saya melihat kita harus bangkit setiap hari, dan tetap unggul atas kuasa kegelapan. Kita Tuhan itu perkasa. Saya melihat nyanyian untuk kemuliaan Allah sering kali mengusir [410] musuh, dan memuji Allah akan memukul mundur musuh dan memberi kita kemenangan.-Surat [5, 1850](#).

**Pengaruh Nyanyian Kudus-Besar** sekali berkat-berkat yang telah diterima oleh manusia dalam menanggapi nyanyian pujian.... Betapa seringnya dalam pengalaman rohani sejarah ini terulang kembali! Betapa seringnya melalui kata-kata nyanyian kudus, mata air pertobatan dan iman, pengharapan, kasih dan sukacita dibuka di dalam jiwa, -Pendidikan, 162.

**Cara Membuat Pekerjaan Menjadi Menyenangkan-Buatlah** pekerjaan Anda menyenangkan dengan nyanyian pujian-Panduan Anak, 148.

**Nyanyian di Rumah-Sore** dan pagi hari, bergabunglah dengan anak-anak Anda dalam penyembahan kepada Allah, membaca Firman-Nya dan menyanyikan pujian kepada-Nya. Ajarkan mereka untuk mengulang-ulang hukum Allah. Mengenai perintah-perintah, bangsa Israel diperintahkan: "Engkau harus mengajarkannya dengan tekun kepada anak-anakmu, dan membicarakannya ketika engkau duduk di rumahmu, ketika engkau berjalan di jalan, ketika engkau berbaring dan ketika engkau bangun." Oleh karena itu, Musa memerintahkan bangsa Israel untuk mengiringi kata-kata Taurat dengan musik ....

Jika penting bagi Musa untuk mewujudkan perintah-perintah dalam nyanyian kudus, sehingga ketika mereka berbaris di padang gurun, anak-anak dapat belajar menyanyikan hukum Taurat ayat demi ayat, betapa pentingnya saat ini untuk mengajarkan Firman Tuhan kepada anak-anak kita! Marilah kita datang kepada pertolongan Tuhan, mengajar anak-anak kita untuk menaati perintah-perintah

[411] surat itu. Marilah kita berusaha sekuat tenaga untuk membuat musik di rumah kita, supaya Allah dapat masuk - Penginjilan, 499.

**Persatuan Keluarga dalam Nyanyian-Berbahagia**lah ayah dan ibu yang dapat mengajar anak-anak mereka Firman Allah yang tertulis dengan ilustrasi-ilustrasi dari halaman-halaman buku alam yang terbuka; yang dapat berkumpul di bawah pohon-pohon yang hijau, di udara yang segar dan murni, untuk mempelajari Firman dan menyanyikan pujian kepada Bapa yang di atas. Dengan perkumpulan-perkumpulan seperti itu, para orang tua dapat mengikatkan anak-anak mereka pada hati mereka, dan dengan demikian pada Allah, dengan ikatan yang tidak akan pernah bisa diputuskan." -Education, 251.

**Nyanyian Anak-anak-Biarlah** kebaktian menjadi singkat dan

penuh dengan kehidupan, disesuaikan dengan kesempatan, dan bervariasi dari waktu ke waktu. Biarlah semua bergabung dalam pembacaan Alkitab, dan belajar serta sering mengulangi hukum Allah. Akan menambah minat anak-anak jika mereka kadang-kadang diizinkan untuk memilih bacaan. Tanyakanlah kepada mereka, dan biarkan mereka mengajukan pertanyaan. Sebutkan apa saja yang dapat menggambarkan maknanya. Bila kebaktian tidak terlalu panjang, biarlah anak-anak kecil ikut ambil bagian dalam doa, dan biarlah mereka ikut menyanyi, meskipun hanya satu bait saja." -[Bimbingan](#) bagi Anak-Anak, [522](#).



**Kristus Pemenang atas Pencobaan Sebagai Seorang Anak-**Ketika Kristus masih kecil seperti anak-anak di sini, Ia dicobai untuk berbuat dosa, tetapi Ia tidak menyerah pada pencobaan. Ketika Ia beranjak dewasa, Ia dicobai, tetapi lagu-lagu yang diajarkan oleh ibu-Nya untuk dinyanyikan muncul di dalam pikiran-Nya, dan Ia akan mengangkat suara-Nya dalam pujian. Dan sebelum para sahabat-Nya menyadarinya, mereka sudah bernyanyi bersama-Nya. Allah ingin kita menggunakan setiap fasilitas yang telah disediakan Surga untuk melawan musuh.-Naskah [65, 1901](#).

**Nyanyian Iman dan Sorak-sorai Kudus-Dengan nyanyian,** Yesus dalam kehidupan-Nya di bumi menghadapi pencobaan. Sering kali ketika kata-kata yang tajam dan menyengat diucapkan, sering kali ketika suasana di sekitar-Nya penuh dengan kesuraman, dengan ketidakpuasan, ketidakpercayaan, atau ketakutan yang menindas, terdengar nyanyian iman dan sorak-sorai-Nya yang kudus.-Pendidikan, [166](#).

**Persekutuan Dengan Surga Melalui Nyanyian-Kristus** turun ke dalam kemiskinan agar Ia dapat mengajarkan betapa dekatnya kita dapat berjalan dengan Allah dalam kehidupan sehari-hari. Ia mengambil natur manusia sehingga Ia dapat bersimpati dengan segenap hati. Ia mampu bersimpati kepada semua orang. Ia dapat bekerja keras, menanggung bagian-Nya dalam menafkahi keluarga di

kebutuhan mereka, menjadi terbiasa dengan keletihan, namun tidak menunjukkan ketidaksabaran. Rohnya tidak pernah begitu penuh dengan kekhawatiran duniawi sehingga tidak menyisakan waktu atau pikiran untuk hal-hal surgawi. Ia sering mengadakan persekutuan dengan sorga dalam nyanyian. Orang-orang Nazaret sering mendengar suara-Nya dinaikkan di dalam doa dan ucapan syukur kepada Allah; dan mereka yang bergaul dengan-Nya, yang sering mengeluh tentang keletihan mereka, terhibur oleh nyanyian manis yang keluar dari bibir-Nya.-The [Review and Herald, 24 Oktober 1899](#).

**Di** Awal Hari-Pagi-pagi sekali sering kali Ia menemukan diri-Nya di suatu tempat yang terpencil, bermeditasi, menyelidiki Kitab Suci, atau berdoa. Dengan suara nyanyian Dia menyambut cahaya pagi. Dengan nyanyian syukur Ia menyemangati jam-jam kerja-Nya dan membawa sukacita surgawi kepada mereka yang lelah dan putus asa - [The Ministry of Healing, 52](#).

**Seperti Dupa, Keharuman Nyanyian-Seringkali** Ia mengungkapkan sukacita hati-Nya dengan menyanyikan mazmur dan nyanyian surgawi. Sering kali para penghuni Nazaret mendengar suara-Nya dinaikkan dalam pujian dan ucapan syukur kepada Allah. Ia mengadakan persekutuan dengan surga dalam nyanyian; dan ketika para sahabat-Nya mengeluh karena kelelahan akibat kerja keras, mereka terhibur oleh nyanyian yang merdu dari bibir-Nya. Pujian-Nya seakan-akan mengusir malaikat-malaikat jahat, dan seperti dupa, memenuhi tempat itu dengan keharuman. Pikiran para pendengar-Nya terbawa dari pengasingan duniawi mereka, ke rumah surgawi - [The Desire of Ages, 73, 74](#).

## Bab 66-Budaya Suara dan Nyanyian

[414]

**Sebuah Mata Pelajaran untuk Setiap Sekolah-**Saya senang bahwa elemen musik telah dibawa ke Sekolah Healdsburg. Di setiap sekolah, pengajaran menyanyi sangat dibutuhkan. Seharusnya ada lebih banyak minat dalam budaya suara daripada yang sekarang secara umum terwujud. Para siswa yang telah belajar menyanyikan lagu-lagu Injil yang manis dengan melodi dan keunikannya, dapat melakukan banyak hal yang baik sebagai penginjil yang bernyanyi. Mereka akan menemukan banyak kesempatan untuk menggunakan talenta yang telah Allah berikan kepada mereka, membawa melodi dan sinar matahari ke dalam banyak tempat yang sunyi yang digelapkan oleh dosa dan dukacita serta kesengsaraan, bernyanyi untuk mereka yang jarang memiliki hak istimewa di gereja." - [The Review and Herald, 27 Agustus 1903.](#)

**Intonasi dan Pengucapan yang Benar-Tidak** ada kata-kata yang dapat menggambarkan berkat yang mendalam dari penyembahan yang tulus. Ketika manusia bernyanyi dengan roh dan pengertian, para musisi sorgawi ikut merasakan ketegangan dan bergabung dalam nyanyian syukur. Dia yang telah menganugerahkan kepada kita semua karunia yang memampukan kita untuk menjadi pekerja bersama dengan Allah, mengharapkan hamba-hamba-Nya untuk mengembangkan suara mereka sehingga mereka dapat berbicara dan bernyanyi dengan cara yang dapat dimengerti oleh semua orang.

Yang dibutuhkan bukanlah nyanyian yang *keras*, tetapi intonasi yang jelas, pengucapan yang benar, dan ucapan yang berbeda. Biarlah semua membutuhkan waktu untuk mengembangkan suara sehingga pujian kepada Allah dapat dinyanyikan dengan nada yang jernih dan lembut, bukan dengan nada yang kasar dan melengking yang menyinggung perasaan. Kemampuan untuk bernyanyi adalah karunia Allah; biarlah itu digunakan untuk kemuliaan-Nya. -[Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 9:143, 144.](#)

**Keindahan, Kesedihan, dan Kekuatan-Musik** dapat menjadi kekuatan yang besar untuk kebaikan; namun kita tidak

memanfaatkan cabang penyembahan ini secara maksimal. Nyanyian umumnya dilakukan karena dorongan hati atau untuk memenuhi kasus-kasus khusus, dan pada saat yang lain mereka yang bernyanyi dibiarkan untuk melakukan kesalahan, dan musik kehilangan efek yang seharusnya pada pikiran mereka yang hadir. Musik harus memiliki keindahan, kesedihan, dan kekuatan. Biarlah suara-suara itu diangkat dalam nyanyian pujian dan penyembahan. Panggillah musik instrumental, jika memungkinkan, dan biarlah harmoni yang mulia itu naik kepada Allah sebagai persembahan yang berkenan kepada-Nya.

Namun terkadang lebih sulit untuk mendisiplinkan para penyanyi dan menjaga mereka agar tetap tertib, daripada meningkatkan kebiasaan berdoa dan menasihati. Banyak yang ingin melakukan segala sesuatu menurut gaya mereka sendiri; mereka keberatan untuk diajak berunding, dan tidak sabar di bawah kepemimpinan. Rencana yang matang diperlukan dalam pelayanan kepada Allah. Akal sehat adalah hal yang sangat baik dalam penyembahan kepada Tuhan - *Penginjilan*, 505.

**Karakteristik Bernyanyi yang Baik-Peningkatan yang besar** dapat dilakukan dalam bernyanyi. Beberapa orang berpikir bahwa semakin keras mereka bernyanyi, semakin banyak musik yang dihasilkan; tetapi suara bukanlah musik. Nyanyian yang baik adalah seperti musik burung-burung - tenang dan merdu.

[416] Di beberapa gereja kita, saya telah mendengar nyanyian solo yang sama sekali tidak cocok untuk kebaktian di rumah Tuhan. Nada-nada yang panjang dan suara-suara aneh yang biasa terdengar dalam nyanyian opera tidak menyenangkan para malaikat. Mereka senang mendengar lagu-lagu pujian yang sederhana yang dinyanyikan dengan nada yang alami. Lagu-lagu di mana setiap kata diucapkan dengan jelas, dengan nada musik, adalah lagu-lagu yang mereka nyanyikan bersama kita. Mereka menerima refrain yang dinyanyikan dari hati dengan roh dan pengertian.-*Penginjilan*, 510.

**Kesungguhan dan Kekaguman-Melodi** nyanyian, yang dicurahkan dari banyak hati dengan ucapan yang jelas dan berbeda, adalah salah satu alat Allah dalam pekerjaan penyelamatan jiwa-jiwa. Semua kebaktian harus dilaksanakan dengan kesungguhan dan kekaguman, seolah-olah berada di hadapan Sang Pemimpin jemaat yang kelihatan - *Testimonies for the Church* 5:493.

**Musik Merupakan Bagian dari Penyembahan kepada Allah di Atas-Musik** merupakan bagian dari penyembahan kepada Allah di bait suci di atas. Kita harus berusaha di dalam nyanyian pujian kita untuk sedapat mungkin mendekati harmoni paduan suara surgawi. Saya sering merasa sedih mendengar suara-suara yang tidak terlatih, bernada tinggi, yang secara harfiah meneriakkan kata-kata suci dari suatu nyanyian pujian. Betapa tidak pantasnya suara-suara yang tajam dan parau itu untuk penyembahan yang khushyuk dan penuh sukacita kepada Allah. Aku rindu untuk menutup telingaku, atau melarikan diri dari tempat itu, dan aku bersukacita ketika latihan yang menyakitkan itu diakhiri.-*Penginjilan*, 507, 508.

## Bab 67-Penggunaan Suara yang Salah dalam Musik

[417]

Hiruk-pikuk Kebisingan-Hal-hal yang telah Anda gambarkan terjadi di Indiana, Tuhan telah menunjukkan kepada saya akan terjadi sebelum masa percobaan berakhir. Setiap hal yang tidak sopan akan diperlihatkan. Akan ada teriakan, dengan drum, musik, dan tarian.

Indera makhluk rasional akan menjadi begitu bingung sehingga mereka tidak dapat dipercaya untuk membuat keputusan yang benar. Dan inilah yang disebut dengan pergerakan Roh Kudus.

Roh Kudus tidak pernah menyatakan diri dengan cara-cara seperti itu, dengan hiruk-pikuk seperti itu. Ini adalah ciptaan Iblis untuk menutupi metode-metode jahatnya yang tidak berpengaruh pada kebenaran yang murni, tulus, meninggikan, memuliakan, dan menguduskan untuk saat ini. Lebih baik penyembahan kepada Allah tidak dicampur dengan musik daripada menggunakan alat-alat musik untuk melakukan pekerjaan yang pada bulan Januari yang lalu diwakili kepada saya akan dibawa ke dalam pertemuan-pertemuan perkemahan kita. Kebenaran pada waktu ini tidak memerlukan hal semacam ini dalam pekerjaannya untuk mempertobatkan jiwa-jiwa. Hiruk-pikuk kebisingan mengejutkan indera dan memutarbalikkan apa yang jika dilakukan dengan benar dapat menjadi berkat. Kuasa agen-agen setan berbaur dengan

hiruk-pikuk dan kegaduhan, untuk mengadakan karnaval, dan ini disebut sebagai pekerjaan Roh Kudus [418] ....

Tidak ada dorongan yang harus diberikan kepada ibadah semacam ini. Pengaruh yang sama muncul setelah berlalunya waktu pada tahun 1844. Jenis representasi yang sama dibuat. Manusia menjadi bersemangat, dan dikerjakan oleh kuasa yang dianggap sebagai kuasa Allah - [Pesan-Pesan Terkemuka 2:36, 37](#).

Jerat Setan-Roh Kudus tidak ada hubungannya dengan kebingungan suara dan banyaknya suara seperti yang terjadi di hadapan saya pada bulan Januari lalu. Setan bekerja di tengah hiruk-

pikuk dan kebingungan musik seperti itu, yang jika dilakukan dengan benar akan menjadi pujian dan kemuliaan bagi Allah. Dia membuat efeknya seperti sengatan racun ular.

Hal-hal yang telah terjadi di masa lalu akan terjadi di masa depan. Setan akan membuat musik menjadi jerat dengan cara yang dilakukannya - [Pesan-Pesan Pilihan 2:37, 38](#).



**Lagu-lagu yang Membuat Malaikat Menangis-Telah** ada kelas pertemuan sosial dengan karakter yang sama sekali berbeda, pesta-pesta kesenangan yang telah menjadi aib bagi institusi kita dan gereja. Mereka mendorong kebanggaan dalam berpakaian, kebanggaan dalam penampilan, kepuasan diri, kegembiraan, dan kesia-siaan. Setan dijamu sebagai tamu terhormat, dan menguasai mereka yang merendahkan pertemuan-pertemuan ini.

Sebuah pemandangan dari salah satu kelompok semacam itu diperlihatkan kepadaku, di mana berkumpul orang-orang yang mengaku percaya pada kebenaran. Seorang duduk di depan alat musik, dan lagu-lagu seperti itu dicurahkan sebagai

[419] membuat para malaikat yang menyaksikannya menangis. Ada kegembiraan, ada tawa yang riuh, ada antusiasme yang melimpah, dan semacam inspirasi; tetapi sukacita itu seperti yang hanya dapat diciptakan oleh Iblis. Ini adalah antusiasme dan kegilaan yang membuat semua orang yang mengasihi Tuhan akan merasa malu. Hal ini mempersiapkan para peserta untuk melakukan pemikiran dan tindakan yang tidak suci. Saya memiliki alasan untuk berpikir bahwa beberapa orang yang terlibat dalam adegan itu sungguh-sungguh bertobat dari pertunjukan yang memalukan itu - Nasihat [untuk Orangtua, Guru, dan Murid, 339](#).

**Lagu-Lagu Sembrono dan Musik Populer-Saya** merasa khawatir ketika saya menyaksikan di mana-mana kesembronoan para pemuda dan pemudi yang mengaku percaya pada kebenaran. Allah tampaknya tidak ada dalam pikiran mereka. Pikiran mereka dipenuhi dengan omong kosong. Percakapan mereka hanya omong kosong, pembicaraan yang sia-sia. Mereka memiliki telinga yang tajam untuk musik, dan Setan tahu organ tubuh apa yang harus digairahkan untuk menghidupkan, menyibukkan, dan memikat pikiran sehingga Kristus tidak diinginkan. Kerinduan rohani dari jiwa akan pengetahuan ilahi, akan pertumbuhan dalam kasih karunia, tidak ada.

Saya diperlihatkan bahwa kaum muda harus mengambil sikap yang lebih tinggi dan menjadikan Firman Tuhan sebagai penasihat dan penuntun mereka. Tanggung jawab yang besar ada di pundak kaum muda, yang mereka anggap enteng. Masuknya musik ke dalam rumah mereka, bukannya mendorong mereka kepada kekudusan dan kerohanian, tetapi justru menjadi sarana untuk mengalihkan pikiran mereka dari kebenaran. Lagu-lagu

sembrono dan lembaran musik populer pada masa itu tampaknya sesuai dengan selera mereka. Alat-alat musik telah menyita waktu yang seharusnya digunakan untuk berdoa.

[420] Musik, jika tidak disalahgunakan, adalah berkat yang besar; tetapi jika disalahgunakan, musik adalah kutukan yang mengerikan. Musik menggairahkan, tetapi tidak memberikan kekuatan dan keberanian yang hanya dapat ditemukan oleh orang Kristen di takhta kasih karunia sambil dengan rendah hati menyatakan keinginannya dan dengan tangisan dan air mata yang kuat memohon agar kekuatan surgawi dikuatkan.

melawan godaan yang kuat dari si jahat. Setan sedang memimpin para tawanan muda. Oh, apa yang dapat saya katakan untuk menuntun mereka mematahkan kuasa kegilaannya! Ia adalah seorang pemikat yang terampil, yang memikat mereka menuju kebinasaan - [Testimonies for the Church 1:496, 497](#).

**Penyembahan Musik Sebagai** Berhala-Hal-hal yang bersifat kekal tidak begitu berarti bagi kaum muda. Malaikat-malaikat Allah menangis ketika mereka menulis dalam gulungan kitab kata-kata dan tindakan orang-orang yang mengaku Kristen. Malaikat-malaikat melayang-layang di sekitar tempat tinggal mereka. Kaum muda berkumpul di sana; ada suara musik vokal dan instrumental. Orang-orang Kristen berkumpul di sana, tetapi apa yang Anda dengar? Itu adalah sebuah lagu, sebuah lagu yang sembrono, cocok untuk ruang dansa. Lihatlah para malaikat yang murni mengumpulkan cahaya mereka lebih dekat di sekitar mereka, dan kegelapan menyelimuti mereka yang ada di tempat itu. Para malaikat bergerak dari tempat itu. Kesedihan tampak di wajah mereka. Lihatlah, mereka menangis. Hal ini saya lihat berulang kali diulang-ulang di seluruh barisan para pemelihara hari Sabat, dan terutama di \_\_\_\_\_.

Musik telah mengambil alih waktu yang seharusnya digunakan untuk berdoa. Musik adalah berhala yang disembah oleh banyak orang Kristen yang mengaku memegang hari Sabat. Iblis tidak keberatan dengan musik jika ia dapat membuat bahwa saluran yang dapat digunakan untuk mendapatkan akses ke dalam pikiran kaum muda.

Apapun akan sesuai dengan tujuannya yang akan mengalihkan pikiran dari Tuhan dan menyita waktu yang seharusnya dikhususkan untuk pelayanan-Nya. Dia bekerja melalui cara-cara yang akan memberikan pengaruh terkuat untuk menahan jumlah terbesar dalam kegilaan yang menyenangkan, sementara mereka dilumpuhkan oleh kuasanya.

Ketika digunakan dengan baik, musik adalah sebuah berkat; tetapi sering kali musik menjadi salah satu alat Setan yang paling menarik untuk menjerat jiwa-jiwa. Ketika disalahgunakan, hal ini membawa orang yang tidak dikuduskan kepada kesombongan, kesia-siaan, dan kebodohan. Ketika diizinkan untuk menggantikan pengabdian dan doa, itu adalah kutukan yang mengerikan. Orang-orang muda berkumpul untuk bernyanyi, dan, meskipun mengaku sebagai umat Kristiani, sering kali menghina Allah dan iman mereka dengan percakapan mereka yang *sembrono* dan pilihan musik

mereka. Musik sakral tidak sesuai dengan selera mereka. Saya diarahkan kepada ajaran-ajaran Firman Tuhan yang sederhana, yang telah berlalu begitu saja tanpa disadari. Pada hari penghakiman, semua firman yang diilhami ini akan menghukum mereka yang tidak mengindahkannya.

mereka.-Kesaksian-kesaksian [untuk Gereja 1:505, 506](#).

**Kesenangan Terlarang-Betapa** kontrasnya antara kebiasaan kuno dan penggunaan musik yang sekarang ini terlalu sering dikhususkan! Bagaimana

banyak yang menggunakan karunia ini untuk meninggikan diri sendiri, dan bukannya menggunakannya untuk memuliakan Allah! Kecintaan terhadap musik membuat mereka yang tidak waspada bersatu dengan para pencinta dunia dalam pertemuan-pertemuan yang tidak seharusnya dilakukan oleh anak-anak Allah.

Dengan demikian, apa yang merupakan berkat yang besar ketika digunakan dengan benar, akan menjadi satu

[422] agen yang paling sukses yang dengannya Setan memikat pikiran dari kewajiban dan dari perenungan akan hal-hal yang kekal -[Patriarchs and Prophets, 594](#).

**Ambisi untuk Pamer-Hiburan musik** yang, jika dilakukan dengan benar, tidak akan membahayakan, sering kali menjadi sumber kejahatan. Dalam kondisi masyarakat sekarang, dengan rendahnya moral tidak hanya di kalangan pemuda tetapi juga di kalangan orang tua dan orang yang sudah berpengalaman, ada bahaya besar untuk menjadi ceroboh, dan memberikan perhatian khusus pada yang disukai, dan dengan demikian menciptakan iri hati, cemburu, dan prasangka buruk. Bakat musik sering kali menumbuhkan kesombongan dan ambisi untuk dipamerkan, dan para penyanyi hanya memiliki sedikit pemikiran tentang penyembahan kepada Allah. Alih-alih menuntun pikiran untuk mengingat Allah, hal itu justru sering menyebabkan mereka melupakan-Nya.-Surat [6a, 1890](#).

**Nasihat untuk Pemimpin Musik-Saya** dibawa ke dalam beberapa latihan menyanyi Anda, dan dibuat untuk membaca perasaan yang ada di perusahaan, Anda menjadi yang paling menonjol. Ada kecemburuan kecil, iri hati, prasangka buruk, dan perkataan jahat. Pelayanan hati adalah apa yang Allah kehendaki; bentuk dan nyanyian bibir adalah seperti bunyi-bunyian dari tembaga dan simbal yang bergemerincing. Nyanyianmu hanya untuk pajangan, bukan untuk memuji Allah dengan roh dan pengertian. Keadaan hati mengungkapkan kualitas agama dari seorang profesor kesalehan - [Penginjilan, 507](#).

**Nyanyian Pilihan Tuhan-Menyanyi** adalah penyembahan kepada Tuhan dalam pertemuan keagamaan seperti halnya berbicara, dan keanehan atau pe

[423] keanehan yang dibudidayakan menarik perhatian orang-orang dan menghancurkan kesan serius dan khidmat yang seharusnya menjadi hasil dari musik sakral. Sesuatu yang aneh dan eksentrik dalam

nyanyian akan mengurangi keseriusan dan kesakralan ibadah.

Latihan jasmani tidak banyak bermanfaat. Segala sesuatu yang berhubungan dengan ibadah haruslah bermartabat, khusyuk, dan mengesankan. Allah tidak berkenan ketika para pendeta yang mengaku sebagai wakil Kristus salah menggambarkan Kristus dengan melemparkan tubuh ke dalam sikap-sikap akting, membuat gerakan-gerakan yang tidak bermartabat dan kasar, gerakan-gerakan yang tidak sopan dan kasar. Semua ini menghibur, dan akan membangkitkan rasa ingin tahu mereka yang ingin melihat hal-hal yang aneh, ganjil, dan menarik,

tetapi semua itu tidak akan mengangkat pikiran dan hati mereka yang menyaksikannya.

Hal yang sama juga berlaku untuk bernyanyi. Anda mengambil sikap yang tidak bermartabat. Anda mengerahkan semua kekuatan dan volume suara yang Anda bisa. Anda menenggelamkan alunan dan nada yang lebih halus dari suara yang lebih musikal daripada suara Anda. Latihan tubuh dan suara yang keras dan lantang ini tidak menghasilkan melodi bagi mereka yang mendengar di bumi dan mereka yang mendengar di surga. Nyanyian ini cacat dan tidak berkenan di hadapan Allah sebagai alunan musik yang sempurna, lembut dan manis. Tidak ada pertunjukan seperti itu di antara para malaikat seperti yang kadang-kadang saya lihat dalam pertemuan-pertemuan kami. Nada-nada dan gerakan yang keras seperti itu tidak diperlihatkan di antara paduan suara malaikat. Nyanyian mereka tidak memuakkan telinga. Itu lembut dan merdu dan datang tanpa usaha keras yang saya saksikan. Itu tidak dipaksakan dan tegang, yang membutuhkan latihan fisik.

Saudara S tidak menyadari berapa banyak yang merasa geli dan jijik.

[424]

Beberapa orang tidak dapat menekan pikiran-pikiran yang tidak terlalu sakral dan perasaan-perasaan yang tidak sopan untuk melihat gerakan-gerakan yang tidak murni yang dibuat dalam nyanyian. Saudara S menunjukkan dirinya sendiri. Nyanyiannya tidak memiliki pengaruh untuk menundukkan hati dan menyentuh perasaan. Banyak orang telah menghadiri pertemuan-pertemuan dan mendengarkan kata-kata kebenaran yang diucapkan dari mimbar, yang telah menginsafkan dan menyegarkan pikiran mereka; tetapi berkali-kali cara nyanyian itu dilakukan tidak memperdalam kesan yang dibuat. Demonstrasi dan lenggak-lenggok tubuh, penampilan yang tidak menyenangkan dari usaha yang tegang dan dipaksakan telah tampak tidak pada tempatnya untuk rumah Tuhan, begitu lucu, sehingga kesan serius yang dibuat dalam pikiran telah dihilangkan. Mereka yang percaya akan kebenaran tidak terlalu memikirkannya seperti sebelum nyanyian ....

Dia [Bruder S] berpikir bahwa bernyanyi adalah hal yang paling hebat yang bisa dilakukan di dunia ini dan dia memiliki cara yang sangat besar dan agung untuk melakukannya.

Nyanyian Anda jauh dari kata menyenangkan bagi paduan suara malaikat. Bayangkan diri Anda berdiri di dalam kelompok

malaikat sambil mengangkat bahu Anda, menghayati kata-kata, menggerakkan tubuh Anda dan mengerahkan seluruh volume suara Anda. Konser dan harmoni seperti apa yang akan terjadi dengan pertunjukan seperti itu di hadapan para malaikat?

Musik berasal dari surga. Ada kekuatan yang luar biasa dalam musik. Musik dari kerumunan malaikatlah yang menggetarkan hati para gembala di dataran Betlehem dan menyapu seluruh dunia. Itu ada di dalam



[425] musik yang menaikkan pujian kita kepada Dia yang merupakan perwujudan dari kemurnian dan harmoni. Dengan musik dan nyanyian kemenangan, orang-orang yang ditebus akhirnya akan masuk ke dalam pahala yang kekal.

Ada sesuatu yang sangat sakral dalam suara manusia. Harmoninya dan kesedihannya yang tenang dan terinspirasi dari surga melebihi semua alat musik. Musik vokal adalah salah satu karunia Tuhan kepada manusia, sebuah instrumen yang tidak dapat dilampaui atau disamai ketika kasih Tuhan melimpah di dalam jiwa. Bernyanyi dengan roh dan pengertian juga merupakan tambahan yang bagus untuk kebaktian di rumah Tuhan.

Betapa karunia ini telah direndahkan! Jika disucikan dan dimurnikan, hal ini akan menghasilkan kebaikan yang besar dalam meruntuhkan penghalang-penghalang prasangka dan ketidakpercayaan yang keras kepala, dan akan menjadi sarana untuk mempertobatkan jiwa-jiwa. Tidaklah cukup hanya memahami dasar-dasar menyanyi, tetapi dengan pemahaman, dengan pengetahuan, haruslah ada hubungan dengan surga sehingga para malaikat dapat bernyanyi melalui kita.

Suara Anda telah terdengar di gereja begitu keras, begitu kasar, penuh dengan akrobat atau dengan gerakan tubuh yang tidak anggun, sehingga alunan yang lebih lembut dan keperakan, yang lebih seperti musik malaikat, tidak dapat didengar. Engkau lebih banyak bernyanyi untuk manusia daripada untuk Allah.

Karena suaramu telah ditinggikan dengan nada-nada yang keras di atas semua jemaat, engkau telah memikirkan kekaguman yang telah engkau timbulkan. Engkau benar-benar memiliki gagasan yang tinggi tentang nyanyianmu, sehingga engkau berpikir bahwa engkau harus diberi upah untuk menggunakan karunia ini.-Naskah 5, 1874.

[426] **Kecenderungan ke Arah Ekstrem - Nyanyian** tidak boleh dibiarkan mengalihkan pikiran dari saat-saat devosi. Jika ada yang harus diperhatikan, biarlah itu adalah nyanyian. Adalah salah satu godaan besar di zaman ini untuk membawa praktik musik secara ekstrem, untuk membuat lebih banyak musik daripada doa. Banyak jiwa telah dirusak di sini. Ketika Roh Allah sedang menggugah hati nurani dan menginsafkan dosa, Iblis menyarankan latihan menyanyi atau sekolah menyanyi, yang jika dilakukan dengan cara yang ringan dan remeh, hasilnya adalah

menyingkirkan kesungguhan, dan memadamkan semua kerinduan akan Roh Allah. Dengan demikian pintu hati, yang tadinya akan dibuka untuk Yesus, ditutup dan dibentengi oleh kesombongan dan sikap keras kepala, dan dalam banyak kasus tidak akan pernah dibuka lagi.

Oleh godaan yang menghadiri latihan menyanyi ini, banyak orang yang dulunya benar-benar bertobat kepada kebenaran telah dituntun untuk berpisah.

diri mereka sendiri dari Allah. Mereka telah memilih bernyanyi sebelum berdoa, menghadiri sekolah-sekolah nyanyian daripada pertemuan-pertemuan keagamaan, sampai kebenaran tidak lagi memberikan kuasa pengudusan kepada jiwa mereka. Nyanyian seperti itu merupakan pelanggaran terhadap Allah - [The Review and Herald, 24 Juli 1883](#).

## Bab 68-Menyanyi untuk Kemuliaan Allah

**Musik di Surga-Saya** melihat keindahan surga. Saya mendengar para malaikat menyanyikan lagu-lagu mereka yang penuh sukacita, memberikan pujian, kehormatan, dan kemuliaan kepada Yesus. Saya kemudian dapat menyadari sesuatu tentang kasih yang ajaib dari Putra Allah.-Kesaksian-kesaksian [untuk Gereja 1:123](#).

**Para Instrumentalis Malaikat-Saya** telah diperlihatkan tatanan, tatanan yang sempurna, di surga, dan saya terpesona saat mendengarkan musik yang sempurna di sana. Setelah keluar dari penglihatan, nyanyian di sini terdengar sangat keras dan sumbang. Saya telah melihat sekelompok malaikat, yang berdiri di sebuah kotak yang berlubang, masing-masing memegang kecapi emas. Di ujung kecapi itu ada sebuah alat musik yang dapat diputar untuk menyetel kecapi atau mengubah nada. Jari-jari mereka tidak menyapu dawai secara sembarangan, tetapi menyentuh dawai yang berbeda untuk menghasilkan suara yang berbeda. Ada satu malaikat yang selalu memimpin, yang pertama kali menyentuh kecapi dan memetik nada, lalu semua bergabung dalam musik surga yang kaya dan sempurna. Itu tidak dapat digambarkan. Itu adalah melodi, surgawi, ilahi, sementara dari setiap wajah memancar gambar Yesus, bersinar dengan kemuliaan yang tak terkatakan - [Testimonies for the Church 1:146](#).

[428] **Musik yang Mempesona dalam Alunan yang Merdu-Biarlah** para pria dan wanita yang merasa puas dengan keadaan mereka yang kerdil dan lumpuh dalam perkara-perkara ilahi, tiba-tiba dipindahkan ke surga dan untuk sekejap menyaksikan keadaan yang tinggi dan kudus, keadaan kesempurnaan yang senantiasa ada di sana-setiap jiwa yang dipenuhi dengan kasih; setiap wajah yang berseri-seri karena sukacita; musik yang mempesona dalam alunan yang merdu yang naik untuk memuliakan Allah dan Anak Domba - [Testimonies for the Church 2:266](#).

**Pengaruh Nyanyian terhadap Lucifer-Para** malaikat dengan penuh sukacita mengakui supremasi Kristus, dan dengan bersujud

di hadapan-Nya, mereka mencurahkan kasih dan pujian mereka. Lucifer sujud bersama mereka, tetapi di dalam hatinya ada pertentangan yang aneh dan sengit. Kebenaran, keadilan, dan kesetiaan sedang berjuang melawan iri hati dan kecemburuan. Pengaruh para malaikat kudus tampaknya untuk sementara waktu membawanya bersama mereka. Ketika nyanyian pujian berkumandang dalam alunan nada-nada yang merdu, dibarengi dengan ribuan suara yang bersorak-sorai, roh-roh jahat tampak takluk; tak terkatakan.

kasih menggetarkan seluruh keberadaannya; jiwanya keluar, selaras dengan para penyembah yang tidak berdosa, dalam kasih kepada Bapa dan Anak - Bapa-bapa leluhur dan para [nabi, 36, 37](#).

**Paduan Suara Malaikat pada Kelahiran Yesus-Kemudian**, melodi surga terdengar oleh telinga manusia, dan paduan suara surgawi menyapu kembali ke surga saat mereka menutup lagu mereka yang tak terlupakan. Cahaya memudar ... tetapi di dalam hati para gembala tetap ada gambaran yang paling cemerlang yang pernah dilihat oleh manusia fana, dan janji yang penuh berkat serta jaminan akan kedatangan Juruselamat manusia ke dalam dunia ini, yang memenuhi hati mereka dengan sukacita dan kegembiraan, bercampur dengan iman [429] dan kasih yang luar biasa kepada Allah - [My Life Today, 363](#).

**Nyanyian pada Kebangkitan Yesus-Saat Yesus keluar dari kubur**, para malaikat yang bersinar-sinar itu bersujud di bumi untuk menyembah, dan mengelu-elukan Dia dengan nyanyian kemenangan dan kemenangan.-Penulisan-penulisan [Awal, 182](#).

**Jiwa yang Ditebus Menjadi Pokok Nyanyian** - Jiwa yang ditebus dan dibersihkan dari dosa, dengan semua kekuatannya yang mulia yang didedikasikan untuk melayani Allah, memiliki nilai yang sangat tinggi; dan ada sukacita di sorga di hadirat Allah dan para malaikat yang kudus karena satu jiwa yang ditebus, sukacita yang diungkapkan dalam nyanyian kemenangan yang kudus - Langkah Menuju [Kristus, 126](#).

**Di Rumah Kita Gema Nyanyian Malaikat-Saat Penebus kita** membawa kita ke ambang pintu gerbang Yang Tak Terbatas, yang diliputi oleh kemuliaan Allah, kita dapat menangkap tema-tema pujian dan ucapan syukur dari paduan suara surgawi di sekeliling takhta; dan ketika gema nyanyian para malaikat dibangkitkan di dalam rumah-rumah kita di bumi, hati kita akan ditarik lebih dekat kepada para penyanyi surgawi. Persekutuan surgawi dimulai di bumi. Kita belajar di sini tentang pujian-pujiannya.-Pendidikan, [168](#).

**Syukur kepada Tuhan - Kesulitan** akan muncul yang akan menguji iman dan kesabaran Anda. Hadapilah dengan berani. Lihatlah sisi baiknya. Jika pekerjaan terhalang, yakinlah bahwa itu bukan kesalahan Anda, dan kemudian majulah, bersukacitalah di dalam Tuhan. Surga penuh dengan sukacita. Ini bergema dengan puji-pujian kepada Dia yang telah melakukan pengorbanan

yang begitu indah [430] untuk penebusan umat manusia. Bukankah seharusnya gereja di bumi menjadi penuh dengan pujian? Bukankah orang-orang Kristen harus memberitakan ke seluruh dunia tentang sukacita melayani Kristus? Mereka yang di surga bergabung dengan paduan suara malaikat dalam nyanyian pujian harus belajar di bumi nyanyian surgawi, yang intinya adalah ucapan syukur - Testimonies [for the Church 7:244](#).

**Nyanyian-nyanyian Sorga - Mereka** [banyak orang yang mengaku Kristen] tidak mengetahui bahasa sorga dan tidak mendidik pikiran mereka agar siap untuk menyanyikan nyanyian-nyanyian sorga atau bersukacita di dalam latihan-latihan rohani yang di sana akan menarik perhatian semua orang - [Testimonies for the Church 2:265](#).

**Pujian bagi Allah**-*"Barangsiapa mempersembahkan pujian,"* firman Sang Pencipta, *"memuliakan Aku."* Semua penghuni surga bersatu memuji Allah. Marilah kita pelajari nyanyian para malaikat sekarang, agar kita dapat menyanyikannya ketika kita bergabung dengan barisan mereka yang bersinar. Mari kita berkata bersama pemazmur, *"Selagi aku hidup, aku akan memuji Tuhan: Aku akan menyanyikan puji-pujian bagi Allahku selama aku ada."* *"Biarlah bangsa-bangsa memuji Engkau, ya Allah, biarlah seluruh umat memuji Engkau."*-Bapa-bapa leluhur [dan para nabi, 289, 290](#).

**Penyembahan di Bait Suci** Sorgawi-Musik merupakan bagian dari penyembahan kepada Allah di bait-bait suci di atas, dan kita harus berusaha, di dalam nyanyian pujian kita, untuk sedapat mungkin mendekati keserasian paduan suara sorgawi. Pelatihan suara yang tepat merupakan suatu ciri yang penting dalam pendidikan, dan tidak boleh diabaikan.-[Tanda-Tanda Zaman, 14 Maret 1900](#).

[431] **Nyanyian Orang-orang Kudus dan Malaikat - Jika** orang-orang kudus mengarahkan pandangan mereka pada hadiah di hadapan mereka dan memuliakan Allah dengan memuji-Nya, maka para malaikat akan membawa kabar gembira ke kota itu, dan para malaikat di kota itu akan menyentuh kecapi emas mereka dan bernyanyi dengan suara nyaring, *"Haleluya!"* dan lengkungan-lengkungan surgawi akan berdering dengan nyanyian mereka yang indah - [Early Writings, 39](#).

**Belas Kasihan di Bumi, Musik di Surga-Saat** Anda membuka pintu Anda bagi mereka yang membutuhkan dan menderita, Anda menyambut para malaikat yang tidak terlihat. Anda mengundang persahabatan makhluk-makhluk surgawi. Mereka membawa suasana sakral sukacita dan kedamaian. Mereka datang dengan puji-pujian di bibir mereka, dan suatu alunan jawaban terdengar di surga. Setiap perbuatan belas kasihan menjadi musik di sana. Bapa dari takhta-Nya menghitung para pekerja yang tidak mementingkan diri sendiri di antara harta-Nya yang paling berharga." - [The Desire of Ages, 639](#).



**Persiapan untuk Surga-**Bagi jiwa yang rendah hati dan percaya, rumah Allah di bumi adalah pintu gerbang surga. Nyanyian pujian, doa, kata-kata yang diucapkan oleh wakil-wakil Kristus, adalah agen-agen yang ditunjuk Allah untuk mempersiapkan suatu umat bagi gereja di atas, untuk ibadah yang lebih tinggi yang tidak dapat dimasuki oleh apa pun yang menajiskan - [Testimonies for the Church 5:491](#).

## **Bab 69-Menyanyi adalah Bagian dari Ibadah** [432]

**Sebuah Tindakan Ibadah Seperti Doa-Menyanyi**, sebagai bagian dari ibadah, adalah sebuah tindakan ibadah seperti halnya doa. Hati harus merasakan roh dari lagu tersebut, untuk memberikan ekspresi yang tepat.-[Patriak dan Para Nabi, 594](#).

**Makna Kata-kata dalam Lagu-Sebagai** bagian dari ibadah, bernyanyi adalah sebuah tindakan ibadah seperti halnya doa. Memang, banyak lagu adalah doa. Jika anak diajarkan untuk menyadari hal ini, ia akan lebih memikirkan makna dari kata-kata yang ia nyanyikan dan akan lebih rentan terhadap kekuatannya.-[Pendidikan, 168](#).

**Persiapan untuk Gereja di Atas-Tuhan itu** tinggi dan kudus; dan bagi jiwa yang rendah hati dan percaya, rumah-Nya di bumi, tempat di mana umat-Nya berkumpul untuk beribadah, adalah seperti pintu gerbang surga. Nyanyian pujian, kata-kata yang diucapkan oleh para pelayan Kristus, adalah agen-agen yang ditunjuk Allah untuk mempersiapkan suatu umat bagi gereja di atas, untuk penyembahan yang lebih tinggi itu." - [The Youth's Instructor, 8 Oktober 1896](#).

**Malaikat di dalam Gereja Kita Hadirin sekalian, marilah** kita semua mengingat bahwa di dalam setiap pertemuan orang-orang kudus di bawah ini ada malaikat-malaikat Allah yang mendengarkan

kepada kesaksian, nyanyian, dan doa. Marilah kita ingat bahwa [433] puji-pujian kita dilengkapi dengan paduan suara bala tentara malaikat di atas - [Testimonies for the Church 6:367](#).

**Tema dari Setiap** Nyanyian-Ilmu tentang keselamatan harus menjadi beban setiap khotbah, tema dari setiap nyanyian. Biarlah hal itu dicurahkan di dalam setiap doa - [Penginjian, 502](#).

**Bernyanyilah dengan Roh dan** Pengertian-Kejahatan dari pekerjaan formal tidak dapat digambarkan dengan jelas, tetapi tidak ada kata-kata yang dapat dengan tepat menggambarkan berkat yang dalam dari penyembahan yang tulus. Ketika manusia bernyanyi dengan roh dan pengertian, para pemusik sorgawi ikut merasakan ketegangan dan bergabung dalam nyanyian syukur. Dia yang telah

menganugerahkan kepada kita semua karunia yang memampukan kita untuk menjadi pekerja bersama dengan Allah, mengharapkan hamba-hamba-Nya untuk mengembangkan suara mereka sehingga mereka dapat berbicara dan bernyanyi dengan cara yang dapat dimengerti oleh semua orang. Yang dibutuhkan bukanlah nyanyian yang *keras*, tetapi intonasi yang jelas dan pengucapan yang benar,

dan ucapan yang berbeda. Biarlah semua orang mengambil waktu untuk mengolah suara sehingga pujian kepada Allah dapat dinyanyikan dengan nada yang jernih dan lembut, bukan dengan nada yang keras dan melengking yang menyinggung perasaan. Kemampuan untuk bernyanyi adalah karunia Allah; biarlah itu digunakan untuk kemuliaan-Nya - Testimonies [for the Church](#) 9:143, 144. **Keindahan dalam Bernyanyi Bukanlah Segalanya-**

**Banyak orang** menyanyi dengan indah.

nyanyian dalam pertemuan-pertemuan, nyanyian tentang apa yang akan mereka lakukan, dan apa yang akan mereka lakukan; tetapi beberapa orang tidak melakukan hal-hal ini; mereka tidak bernyanyi dengan

[434] roh dan juga pengertiannya. Jadi dalam pembacaan Firman Allah, beberapa orang tidak mendapat manfaat, karena mereka tidak membawanya ke dalam kehidupan mereka; mereka tidak mempraktikkannya - *Penginjilan*, 508.

**Nyanyian Rohani untuk Acara-acara tertentu-Mereka** yang menjadikan nyanyian rohani sebagai bagian dari penyembahan ilahi harus memilih nyanyian rohani dengan musik yang sesuai dengan acara tersebut, bukan dengan nada-nada pemakaman, tetapi dengan nada-nada yang riang, tetapi juga dengan nada-nada yang khusyuk. Suara dapat dan harus dimodulasi, dilembutkan, dan ditenangkan - *Penginjilan*, 508.

Nyanyian Jemaat - Hal **lain** yang harus mendapat perhatian, baik dalam pertemuan-pertemuan perkemahan maupun di tempat lain, adalah nyanyian. Seorang pendeta tidak boleh memberikan nyanyian rohani untuk dinyanyikan, sebelum terlebih dahulu dipastikan bahwa nyanyian itu sudah dikenal oleh mereka yang menyanyikannya. Seseorang yang tepat harus ditunjuk untuk bertanggung jawab atas latihan ini, dan haruslah menjadi tugasnya untuk memastikan bahwa nyanyian-nyanyian pujian yang dipilih adalah yang dapat dinyanyikan dengan roh dan dengan pengertian. Menyanyi adalah bagian dari penyembahan kepada Allah, tetapi dengan cara yang ceroboh yang sering dilakukan, hal itu tidak memuliakan kebenaran dan tidak menghormati Allah. Harus ada sistem dan keteraturan dalam hal ini dan juga setiap bagian lain dari pekerjaan Tuhan. Aturlah sebuah kelompok yang terdiri dari para penyanyi terbaik, yang suaranya dapat memimpin jemaat, dan kemudian biarkan semua orang yang mau, bersatu dengan mereka. Mereka yang bernyanyi harus

berusaha untuk bernyanyi dengan selaras; mereka harus menyediakan waktu untuk berlatih, supaya mereka dapat menggunakan bakat ini untuk kemuliaan Allah." - [The Review and Herald, 24 Juli 1883](#).

[435] **Nyanyian untuk Semua Orang - Tidak** boleh ada sesuatu yang bersifat teatrikal di dalam kebaktian. Nyanyian tidak boleh dilakukan oleh beberapa orang saja. Semua yang hadir harus didorong untuk bergabung dalam pelayanan nyanyian. Ada orang-orang yang memiliki karunia khusus dalam hal menyanyi, dan ada kalanya sebuah pesan khusus dapat disampaikan oleh satu orang yang bernyanyi sendiri atau oleh beberapa orang yang bersatu dalam nyanyian. Tetapi nyanyian jarang sekali dilakukan oleh beberapa orang saja. Kemampuan untuk bernyanyi adalah sebuah talenta yang penuh pengaruh, yang Allah inginkan

semua untuk dikembangkan dan digunakan bagi kemuliaan nama-Nya.-Kesaksian-kesaksian [untuk Gereja 7:115, 116](#).

**Nyanyian yang Manis dan Sederhana**-Bagaimana Allah dapat dimuliakan ketika engkau bergantung pada nyanyianmu pada paduan suara duniawi yang bernyanyi demi uang? Saudaraku, ketika engkau melihat hal-hal ini dalam sudut pandang yang benar, engkau akan mendapatkan dalam pertemuan-pertemuanmu hanya nyanyian yang manis dan sederhana, dan engkau akan meminta seluruh jemaat untuk ikut bernyanyi. Bagaimana jika di antara mereka yang hadir ada yang suaranya tidak semerdu suara orang lain. Ketika nyanyian itu sedemikian rupa sehingga para malaikat dapat bersatu dengan para penyanyi, suatu kesan yang tidak dapat ditimbulkan oleh nyanyian yang berasal dari bibir yang tidak dikuduskan." - Evangelism, [509](#).

**Pesona Nyanyian Jemaat-Dalam** pertemuan-pertemuan yang diadakan, nyanyian tidak boleh diabaikan. Allah dapat dimuliakan melalui bagian kebaktian ini. Dan ketika para penyanyi menawarkan jasa mereka, mereka harus diterima. Tetapi uang tidak boleh digunakan untuk menyewa penyanyi. Seringkali nyanyian pujian sederhana oleh jemaat memiliki daya tarik yang tidak dimiliki oleh nyanyian paduan suara, betapapun terampilnya paduan suara itu.-Penginjian, [509](#).

**Kerajaan Allah Lebih dari Sekedar** Bentuk-Bentuk dan uang bukanlah kerajaan Allah. Upacara-upacara menjadi beraneka ragam dan berlebihan ketika prinsip-prinsip penting dari kerajaan Allah hilang. Tetapi bukan bentuk dan upacara yang dikehendaki oleh Kristus. Ia lapar untuk menerima buah dari kebun anggur-Nya dalam kekudusan dan tidak mementingkan diri sendiri, perbuatan-perbuatan kebaikan, belas kasihan, dan kebenaran.

Pakaian yang indah, nyanyian yang bagus, dan musik instrumental di dalam gereja tidak dapat menyuarakan nyanyian paduan suara malaikat. Di hadapan Allah, semua itu seperti ranting-ranting pohon ara yang tidak berbuah, yang tidak menghasilkan apa-apa selain daun-daun yang megah. Kristus mencari buah, prinsip-prinsip kebaikan, simpati dan kasih. Inilah prinsip-prinsip surga, dan ketika prinsip-prinsip ini dinyatakan dalam kehidupan manusia, kita dapat mengetahui bahwa Kristus

terbentuk di dalam diri kita, pengharapan akan kemuliaan. Sebuah jemaat mungkin adalah jemaat yang paling miskin di negeri itu, tanpa musik atau pertunjukan lahiriah, tetapi jika jemaat itu memiliki prinsip-prinsip ini, para anggotanya dapat bernyanyi, karena sukacita Kristus ada di dalam jiwa mereka, dan hal ini dapat mereka persembahkan sebagai persembahan yang manis bagi Allah - Evangelism, 511, 512. **Kebaktian Nyanyian**

**Bukanlah Sebuah Konser** ----Presentasi di hadapan saya adalah bahwa jika Penatua \_ akan mengindahkan nasihat saudara-saudaranya, dan tidak terburu-buru seperti yang dia lakukan dalam melakukan upaya besar untuk mengamankan

jemaat yang besar, ia akan memiliki lebih banyak pengaruh untuk kebaikan, dan

[437] karyanya akan memiliki efek yang lebih nyata. Ia harus memotong dari pertemuan-pertemuannya segala sesuatu yang memiliki kemiripan dengan pertunjukan sandiwara; karena penampilan luar seperti itu tidak memberikan kekuatan pada pesan yang dibawanya. Ketika Tuhan dapat bekerja sama dengannya, pekerjaannya tidak perlu dilakukan dengan cara yang mahal. Ia tidak perlu mengeluarkan begitu banyak biaya untuk mengiklankan pertemuan-pertemuannya. Ia tidak akan terlalu bergantung pada program musik. Bagian dari pelayanannya akan dilakukan lebih menyerupai sebuah konser di teater, daripada sebuah kebaktian nyanyian di dalam sebuah pertemuan keagamaan.-Evangelism, 501.

**Preferensi Tuhan dalam Musik-Penggunaan yang berlebihan** yang telah dibawa ke dalam penyembahan di \_\_harus dihindari dengan keras .... Musik dapat diterima oleh Tuhan hanya jika hati dikuduskan dan dibuat lembut dan kudus oleh fasilitas-fasilitasnya. Tetapi banyak orang yang menikmati musik tidak tahu apa-apa tentang membuat melodi di dalam hati mereka kepada Tuhan. Hati mereka telah pergi "mengikuti berhala-berhala mereka."-Evangelism, 512.

**Sampah di dalam Gereja**-Ketika orang-orang yang mengaku Kristen mencapai standar yang tinggi yang merupakan hak istimewa mereka untuk mencapainya, kesederhanaan Kristus akan dipertahankan dalam semua penyembahan mereka. Bentuk dan upacara serta prestasi musik bukanlah kekuatan gereja. Namun hal-hal ini telah mengambil tempat yang seharusnya dimiliki oleh Allah, bahkan seperti yang terjadi dalam penyembahan orang Yahudi.

Tuhan telah menyatakan kepada saya bahwa ketika hati dibersihkan dan disucikan, dan anggota gereja mengambil bagian dalam ilahi

[438] alam, suatu kuasa akan keluar dari gereja, yang percaya akan kebenaran, yang akan menimbulkan melodi di dalam hati. Pria dan wanita kemudian tidak akan bergantung pada musik instrumental mereka, tetapi pada kuasa dan kasih karunia Allah, yang akan memberikan kepenuhan sukacita. Ada pekerjaan yang harus dilakukan untuk membersihkan sampah yang telah dibawa masuk ke dalam gereja .... Pesan ini bukan hanya untuk gereja di



---

512. Pesan ini tidak hanya untuk gereja di sana, tetapi untuk setiap gereja lain yang telah mengikuti teladannya.

**Kesederhanaan dalam Pelayanan Keagamaan - Para pemangku jawatan yang** sejati mengetahui nilai dari pekerjaan Roh Kudus di dalam hati manusia. Mereka puas dengan kesederhanaan dalam kebaktian-kebaktian keagamaan. Alih-alih membuat banyak nyanyian populer, mereka memberikan perhatian utama mereka pada studi Firman, dan memberikan pujian kepada Allah dari dalam hati. Di atas perhiasan lahiriah, mereka mengutamakan perhiasan batiniah, yaitu

ornamen roh yang lemah lembut dan tenang. Di dalam mulut mereka tidak ditemukan tipu muslihat - [Penginjilan, 502](#).

**Pekerjaan Roh Kudus** - Hati banyak orang di dunia ini dan juga banyak anggota gereja yang lapar akan Roti Hidup dan haus akan air keselamatan. Mereka tertarik pada pelayanan nyanyian, tetapi mereka tidak merindukan hal itu atau bahkan doa. Mereka ingin mengetahui Kitab Suci. Apa yang dikatakan Firman Allah kepada saya? Roh Kudus bekerja dalam pikiran dan hati, menarik mereka kepada Roti Hidup. Mereka melihat segala sesuatu di sekeliling mereka berubah. Perasaan manusia, gagasan manusia tentang apa yang membentuk agama, berubah.

Mereka datang untuk mendengarkan Firman seperti yang tertulis di dalamnya - [Penginjilan, 501](#). [439]

**Keseimbangan yang Tepat dalam Pertemuan** Perkemahan-Perbaikan dapat dilakukan dalam cara kita mengadakan pertemuan perkemahan, sehingga semua yang hadir dapat menerima lebih banyak pekerjaan langsung. Ada beberapa pertemuan sosial yang diadakan di tenda besar, di mana semua berkumpul untuk beribadah; tetapi pertemuan-pertemuan ini begitu besar sehingga hanya sejumlah kecil yang dapat ambil bagian, dan banyak yang berbicara dengan suara pelan sehingga hanya sedikit yang dapat mendengarnya. Dalam beberapa kasus, banyak waktu

dikhususkan untuk bernyanyi. Ada nyanyian pujian yang panjang sebelum doa, nyanyian pujian yang panjang setelah doa, dan banyak nyanyian yang diselingi dengan nyanyian sepanjang pertemuan. Dengan demikian saat-saat emas digunakan dengan tidak bijaksana, dan tidak ada setengah dari kebaikan yang dilakukan yang mungkin dapat diwujudkan seandainya waktu-waktu yang berharga ini dikelola dengan baik." - [Evangelism, 511](#).

**Pengiring Instrumental-Dalam** kebaktian perkemahan kita harus ada nyanyian dan musik instrumental. Alat musik digunakan dalam kebaktian-kebaktian keagamaan pada zaman dahulu. Para penyembah memuji Allah dengan kecapi dan simbal, dan musik harus mendapat tempat di dalam kebaktian kita. Hal itu akan menambah ketertarikan -[Kesaksian untuk Gereja 6:62](#).

**Perhatian dalam Pelaksanaan Kebaktian Nyanyian-Dalam** pertemuan-pertemuan yang diadakan, hendaklah dipilih beberapa orang untuk mengambil bagian dalam kebaktian nyanyian. Dan

biarlah nyanyian diiringi dengan alat musik yang ditangani dengan terampil. Kita tidak boleh menentang penggunaan alat musik dalam pekerjaan kita.

Bagian dari kebaktian ini harus dilakukan dengan hati-hati; karena ini adalah [440]

pujian kepada Allah dalam nyanyian. Nyanyian tidak selalu harus dilakukan oleh seorang

sedikit. Sesering mungkin, biarkan seluruh jemaat bergabung.-Pekerja [Injil](#), 357, 358.

## Bab 70-Menyanyikan Lagu Kesaksian

**Instrumentalitas untuk Keselamatan-Melodi** nyanyian, yang dicurahkan dari banyak hati dengan ucapan yang jelas dan berbeda, adalah salah satu instrumentalitas Allah dalam pekerjaan penyelamatan jiwa-jiwa - Testimonies [for the Church 5:493](#).

**Kuasa untuk Memenangkan Jiwa-** Ada kesedihan dan musik yang luar biasa di dalam suara manusia, dan jika si pelajar mau berusaha dengan tekun, ia akan memperoleh kebiasaan berbicara dan bernyanyi yang akan menjadi kuasa baginya untuk memenangkan jiwa-jiwa bagi Kristus - Penginjilan, [504](#).

**Karunia dari Allah-Suara Anda,** pengaruh Anda, waktu Anda-semua ini adalah karunia dari Allah dan harus digunakan untuk memenangkan jiwa-jiwa bagi Kristus - Testimonies [for the Church 9:38](#).

**Penginjil Bernyanyi-Pada** malam hari, sejumlah besar hadirin berkumpul di gereja untuk mendengarkan program musik yang dibawakan oleh Saudara Beardslee dan murid-muridnya. Nyanyian yang baik adalah sebuah bagian penting dari penyembuhan kepada Allah. Saya senang bahwa Saudara Beardslee melatih murid-muridnya, sehingga mereka dapat menjadi penginjil-penginjil yang bernyanyi.-Dasar-Dasar [Pendidikan Kristen, 487](#).

[442] **Lagu dalam Kunjungan ke Rumah-Belajarlah** untuk menyanyikan lagu-lagu yang paling sederhana. Ini akan menolong Anda dalam pelayanan dari rumah ke rumah, dan hati mereka akan tersentuh oleh pengaruh Roh Kudus. Kristus sering terdengar menyanyikan nyanyian pujian .... Ada sukacita di dalam hati-Nya. Kita belajar dari Firman bahwa ada sukacita di antara para malaikat di surga atas satu orang berdosa yang bertobat dan bahwa Tuhan bersukacita atas gereja-Nya dengan nyanyian - My [Life Today, 238](#).

**Nyanyian Pemuda untuk Kelas yang Lebih Tinggi-Siswa,** pergilah ke jalan raya dan pagar-pagar. Berusahalah untuk menjangkau kelas yang lebih tinggi dan juga kelas yang lebih rendah. Masuklah ke rumah-rumah orang kaya dan orang miskin, dan jika ada kesempatan, tanyakanlah, "Apakah Anda berkenan mengundang kami untuk bernyanyi? Kami akan

senang untuk mengadakan kebaktian nyanyian bersama Anda." Kemudian ketika hati mereka dilembutkan, jalan akan terbuka bagi Anda untuk mempersembahkan beberapa kata doa untuk memohon berkat Allah. Tidak banyak yang akan menolak. Pelayanan seperti itu adalah pekerjaan misionaris yang tulus. Allah menghendaki setiap kita untuk

bertobat, dan belajar untuk terlibat dalam usaha misionaris dengan sungguh-sungguh. Ia akan memberkati kita dalam pelayanan ini bagi orang lain, dan kita akan melihat keselamatan dari-Nya - [The Review and Herald, 27 Agustus 1903](#).

**Kebaktian Lagu Selama Perjalanan-**Pada hari Sabat kami mengadakan kebaktian lagu. Saudara Lawrence, yang adalah seorang musisi, memimpin nyanyian. Semua penumpang di dalam mobil tampak sangat menikmati kebaktian tersebut, banyak dari mereka yang ikut bernyanyi.

Pada hari Minggu kami mengadakan kebaktian nyanyian lagi, setelah itu Penatua Corliss memberikan sebuah ceramah singkat, dengan mengambil teks, "Lihatlah, apa yang kasih yang telah dianugerahkan Bapa kepada kita, supaya kita disebut anak-anak Allah." Para penumpang mendengarkan dengan penuh perhatian dan tampak menikmati apa yang dikatakan. [443]

Pada hari Senin kami lebih banyak bernyanyi, dan kami semua tampak lebih dekat satu sama lain - [Penginjilan, 503](#).

**Malaikat Sebagai Guru Nyanyian-Mereka** yang memiliki karunia nyanyian sangat dibutuhkan. Lagu adalah salah satu cara yang paling efektif untuk menanamkan kebenaran rohani ke dalam hati. Seringkali melalui kata-kata dari lagu-lagu suci, mata air pertobatan dan iman telah dibuka. Gereja

Para anggota, baik tua maupun muda, harus dididik untuk pergi memberitakan pekabaran terakhir ini kepada dunia. Jika mereka pergi dengan kerendahan hati, malaikat-malaikat Allah akan pergi bersama mereka, mengajar mereka bagaimana mengangkat suara di dalam doa, bagaimana menaikkan suara dalam nyanyian, dan bagaimana memberitakan pekabaran Injil pada zaman ini - [My Life Today, 238](#).

## Bab 71-Menyanyi dalam Pengalaman Israel

**Lagu dan Peristiwa dalam Sejarah Manusia-Lagu** pujian adalah atmosfer surga; dan ketika surga bersentuhan dengan bumi, ada musik dan nyanyian - "ucapan syukur dan suara merdu." [Yesaya 51:3](#).

Di atas bumi yang baru diciptakan, yang terhampar, adil dan tak bercacat, di bawah senyum Allah, "bintang-bintang pagi bernyanyi bersama, dan semua anak Allah bersorak-sorai karena sukacita." [Ayub 38:7](#). Jadi hati manusia, dalam simpati kepada surga, telah merespons kebaikan Allah dengan nada-nada pujian. Banyak peristiwa dalam sejarah manusia telah dikaitkan dengan nyanyian.-Pendidikan, [161](#).

Penyeberangan **Laut Merah - Nyanyian** paling awal yang dicatat dalam Alkitab dari bibir manusia adalah luapan syukur yang luar biasa dari umat Israel di Laut Merah - Pendidikan, [162](#).

**Miryam Sebagai Pemimpin Paduan Suara-Seperti** suara dari dalam yang besar naik dari pasukan Israel yang besar yang mengagungkan tulisan suci itu. (Lihat [Keluaran 15:1-16](#).) Suara itu dibawa oleh seorang wanita Israel, Miryam,

[445] saudara perempuan Musa, memimpin jalan, ketika mereka maju dengan rebana dan tarian. Jauh di seberang padang pasir dan lautan terdengar nyanyian sukacita, dan gunung-gunung menggemakan kembali kata-kata pujian mereka-"Bersoraklah bagi Yehuwa, karena Ia telah menang dengan gemilang."-Bapa-bapa leluhur [dan para nabi, 288, 289](#).

**Nyanyian** Musa-Kata-kata ini [nyanyian Musa] diulang-ulang kepada seluruh Israel, dan menjadi sebuah nyanyian yang sering dinyanyikan, yang dituangkan dalam alunan nada yang agung. Inilah hikmat Musa untuk menyampaikan kebenaran kepada mereka dalam nyanyian, supaya dalam alunan melodi yang indah, mereka dapat mengenalnya, dan terkesan dalam benak seluruh bangsa, baik tua maupun muda. Sangatlah penting bagi anak-anak untuk mempelajari nyanyian itu, karena nyanyian itu dapat berbicara kepada mereka, memperingatkan, menegur,

menegur, dan menguatkan. Ini adalah khotbah yang berkesinambungan.-Penginjalan, 496, 497.

**Lagu sebagai** Nubuat-Semakin dalam untuk mengesankan kebenaran-kebenaran ini [Dalam pidato perpisahan Musa kepada bani Israel, ia menetapkan



mereka hasil dari ketaatan versus ketidaktaatan, pilihan antara hidup dan mati.] atas semua pikiran, pemimpin besar mewujudkannya dalam syair suci. Lagu ini tidak hanya bersifat historis, tetapi juga bersifat nubuat. Selain menceritakan tentang hubungan yang luar biasa antara Allah dengan umat-Nya di masa lalu, nyanyian ini juga menubuatkan peristiwa-peristiwa besar di masa depan, yaitu kemenangan akhir bagi umat-Nya yang setia ketika Kristus datang untuk kedua kalinya dalam kuasa dan kemuliaan. Umat diarahkan untuk berkomitmen untuk mengingat sejarah yang puitis ini, dan untuk mengajarkannya kepada anak-anak mereka dan keturunan mereka.

Itu harus diucapkan oleh jemaat ketika mereka berkumpul untuk beribadah, dan diulangi oleh orang-orang ketika mereka melakukan pekerjaan sehari-hari.

[446]

pekerjaan sehari-hari mereka.-Bapa-bapa leluhur dan para nabi, 467, 468.

**Perintah Allah dalam Nyanyian-Selama** perjalanan bangsa Israel di padang gurun, banyak pelajaran berharga yang tertanam dalam pikiran mereka melalui nyanyian. Pada saat pembebasan mereka dari tentara Firaun, seluruh umat Israel telah bergabung dalam nyanyian kemenangan. Jauh di seberang padang gurun dan lautan terdengar nyanyian sukacita, dan gunung-gunung menggemakan kembali nada-nada pujian, "Bersorak-soraklah bagi TUHAN, sebab Ia telah menang dengan gemilang." [Keluaran 15:21](#). Sering kali dalam perjalanan, lagu ini dikumandangkan kembali, menyemangati hati dan mengobarkan iman para musafir. Perintah-perintah yang diberikan dari Sinai, dengan janji-janji akan kemurahan Tuhan dan catatan-catatan tentang karya-karya-Nya yang luar biasa untuk disampaikan kepada mereka, dengan arahan ilahi dinyatakan dalam nyanyian, dan diiringi dengan suara musik instrumental, orang-orang menjaga langkah mereka saat suara mereka bersatu dalam pujian.

Dengan demikian pikiran mereka terangkat dari cobaan dan kesulitan dalam perjalanan, roh yang gelisah dan bergejolak ditenangkan dan ditenteramkan, prinsip-prinsip kebenaran ditanamkan dalam ingatan, dan iman dikuatkan. Konser tindakan mengajarkan keteraturan dan kesatuan, dan orang-orang dibawa ke dalam hubungan yang lebih dekat dengan Allah dan dengan satu sama lain - Pendidikan, 39.

**Kata-kata Hukum Taurat dalam Musik-Musa**

memerintahkannya bangsa Israel untuk mengiringi kata-kata hukum Taurat dengan musik. Sementara anak-anak yang lebih tua memainkan alat musik, anak-anak yang lebih muda berbaris, bernyanyi bersama

nyanyian perintah-perintah Allah. Di tahun-tahun berikutnya, mereka tetap mengingat kata-kata hukum Taurat yang mereka pelajari pada masa kanak-kanak.

Jika penting bagi Musa untuk mewujudkan perintah-perintah dalam nyanyian suci, sehingga ketika mereka berbaris di padang gurun, anak-anak dapat belajar menyanyikan hukum Taurat ayat demi ayat, betapa pentingnya hal itu pada saat ini

Saatnya mengajarkan Firman Allah kepada anak-anak kita! Marilah kita ... melakukan segala sesuatu dengan kekuatan kita untuk membuat musik di rumah kita, supaya Allah dapat masuk - Penginjilan, 499, 500.

**Lagu-lagu Peringatan-Perjanjian** Allah dengan umat-Nya harus sering diulang-ulang. Jangan sampai mereka melupakan sejarah masa lalu,

Dia memerintahkan Musa untuk merangkai peristiwa-peristiwa ini ke dalam sebuah nyanyian, agar para orang tua dapat mengajarkannya kepada anak-anak mereka. Kita perlu sering-sering menceritakan kembali firman Allah

kebaikan dan untuk memuji Dia atas karya-karya-Nya yang ajaib.-  
[Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 6:364, 365.](#)

**Musik di Sekolah Para Nabi**-Subjek utama studi di sekolah-sekolah ini adalah hukum Allah, dengan instruksi yang diberikan kepada Musa, sejarah suci, musik suci, dan puisi yang dikuduskan Akal budi mengeluarkan dari perbendaharaan Allah hal-hal yang baru dan yang lama, dan Roh Allah dimanifestasikan dalam nubuat dan nyanyian kudus.-Pendidikan, 47.

**Melodi Suci untuk Murid-Murid-Seni** melodi suci dikembangkan dengan tekun. Tidak ada waltz sembrono yang terdengar, atau nyanyian sembrono yang memuji-muji manusia dan mengalihkan perhatian dari Tuhan; tetapi mazmur pujian yang sakral dan khusyuk kepada Sang Pencipta, meninggikan nama-Nya

[448] dan menceritakan karya-karya-Nya yang menakjubkan. Dengan demikian musik dibuat untuk melayani tujuan yang suci, untuk mengangkat pikiran kepada sesuatu yang murni dan mulia dan meninggikan, dan untuk membangkitkan pengabdian dan rasa syukur kepada Allah.-Dasar-Dasar [Pendidikan Kristen, 97, 98.](#)

**Musik untuk Tujuan Suci - Musik** dibuat untuk melayani tujuan suci, untuk mengangkat pikiran kepada sesuatu yang murni, mulia, dan meninggikan, dan untuk membangkitkan pengabdian dan rasa syukur kepada Tuhan. Sungguh kontras antara kebiasaan kuno dan penggunaan musik yang sekarang ini terlalu sering dikhususkan! Betapa banyak orang yang menggunakan karunia ini untuk meninggikan diri sendiri, dan bukannya menggunakannya untuk memuliakan Allah! Kecintaan terhadap musik membuat orang yang tidak waspada bersatu dengan para pencinta dunia dalam pertemuan-pertemuan yang tidak seharusnya dilakukan oleh anak-

anak Allah. Demikianlah, apa yang merupakan berkat yang besar ketika digunakan dengan benar, menjadi salah satu alat yang paling berhasil yang digunakan Setan untuk memikat pikiran dari tugas dan dari perenungan akan hal-hal yang kekal - Patriarchs and Prophets, 594.

**Mazmur Daud Sebuah** Inspirasi yang Berkelanjutan-Persekutuan dengan alam dan dengan Allah... tidak hanya membentuk karakter Daud, dan memengaruhi kehidupannya di masa depan, tetapi melalui mazmur-mazmur dari penyanyi manis Israel ini, mazmur-mazmur tersebut, di segala zaman yang akan datang, akan mengobarkan kasih

dan iman di dalam hati umat Allah, membawa mereka lebih dekat kepada hati-Nya yang penuh kasih yang di dalamnya semua ciptaan-Nya hidup.-Bapa-bapa leluhur dan para [nabi, 642](#).

**Penyembahan Daud dalam** Nyanyian-Penyingskapan karakter dan keagungan Penciptanya **setiap** hari memenuhi hati penyair muda ini dengan kekaguman.

rasi dan bersukacita. Dalam perenungan akan Allah dan karya-karya-Nya, kemampuan pikiran dan hati Daud berkembang dan menguat-[449]. untuk pekerjaan di akhirat. Setiap hari ia masuk ke dalam persekutuan yang lebih intim dengan Tuhan. Pikirannya terus menerus menembus ke kedalaman yang baru untuk mendapatkan tema-tema baru yang mengilhami lagunya dan membangunkan musik dari kecapinya. Melodi yang kaya dari suaranya, yang dicurahkan ke udara, bergema dari bukit-bukit seolah-olah merespons sukacita nyanyian para malaikat di surga - Patriarchs [and Prophets, 642](#).

**Musik dari Surga untuk Raja Saul**-Dalam pemeliharaan Allah, Daud, seorang pemain kecapi yang terampil, dibawa ke hadapan raja. Alunan nada-nadanya yang agung dan terinspirasi dari Surga memberikan efek yang diinginkan. Kemurungan yang telah hinggap seperti awan gelap di atas pikiran Saul tersingkir dengan sendirinya.-Bapa-bapa leluhur [dan para nabi, 643](#).

**Penghiburan dalam Musik-Dia** [Daud] telah berada di istana raja, dan telah melihat tanggung jawab seorang bangsawan. Dia telah menemukan beberapa godaan yang menimpa jiwa Saul, dan telah menembus beberapa misteri dalam karakter dan urusan raja pertama Israel. Ia telah melihat kemuliaan kerajaan dibayangi oleh awan gelap kesedihan, dan ia tahu bahwa rumah tangga Saul, dalam kehidupan pribadi mereka, jauh dari bahagia. Semua hal ini membawa pikiran-pikiran yang tidak menyenangkan bagi dia yang telah diurapi untuk menjadi raja atas Israel. Namun, ketika ia sedang asyik merenung, dan diganggu oleh pikiran-pikiran yang mencemaskan, ia mengambil kecapi dan berseru

melantunkan alunan-alunan yang mengangkat pikirannya kepada Pencipta segala kebaikan, dan [ 450]

awan gelap yang tampak membayangi cakrawala masa depan pun tersingkir.-Bapa-bapa leluhur [dan para nabi, 644](#).

**Daud sebagai Pemimpin Nyanyian-Para pria** Israel mengikuti, dengan teriakan-teriakan dan nyanyian-nyanyian sukacita yang

meriah, banyak suara yang menyatu dalam melodi dengan bunyi alat-alat musik; "Daud dan seluruh kaum Israel memainkan kecapi dan gambus di hadapan TUHAN, dan pada timbrels, dan pada cornets, dan pada simbal." (Lihat [2 Samuel 6](#).)-Bapa-bapa leluhur [dan para nabi](#), [704](#), [705](#).

**Musik untuk Prosesi** Tabut-Prosesi kemenangan yang mengiringi ibukota, mengikuti simbol suci Raja mereka yang tak terlihat. Kemudian, sebuah nyanyian menuntut para pengamat di atas tembok agar pintu-pintu gerbang kota suci dibuka: "Angkatlah kepalamu, hai pintu-pintu gerbang, dan bukalah, hai pintu-pintu yang kekal, dan Raja kemuliaan akan masuk." Sekelompok penyanyi dan pemain musik menjawab, "Siapakah Raja kemuliaan itu?" Dari kelompok yang lain terdengar jawaban, "Tuhan yang kuat dan perkasa, Tuhan yang gagah perkasa dalam peperangan."

Kemudian ratusan suara, bersatu, mengumandangkan paduan suara kemenangan, "Angkatlah kepalamu, hai pintu-pintu gerbang; Angkatlah, hai pintu-pintu yang kekal; Dan Raja kemuliaan akan masuk."

Sekali lagi terdengar pertanyaan penuh sukacita, "Siapakah Raja kemuliaan itu?" Dan suara orang banyak yang sangat banyak, "seperti suara air yang banyak," terdengar dalam jawaban yang penuh sukacita, "Tuhan semesta alam, Dialah Raja kemuliaan."-Bapa-bapa leluhur [dan para nabi, 707, 708.](#)

[451] **Nyanyian Pengalaman** Daud-Mazmur ke lima puluh satu merupakan ungkapan pertobatan Daud, ketika pesan teguran datang kepadanya dari Allah .... Jadi, dalam sebuah nyanyian suci yang dinyanyikan dalam pertemuan-pertemuan umum bangsanya, di hadapan para imam dan hakim, para panglima [dan prajurit](#) perang, dan yang akan melestarikan pengetahuan tentang kejatuhannya kepada generasi berikutnya, raja Israel menceritakan dosanya, pertobatannya, dan pengharapannya akan pengampunan melalui belas kasihan Allah.

**Musik sebagai Sarana Pembebasan dari Penyembahan Berhala-Pelayanan** nyanyian dijadikan bagian rutin dalam ibadah keagamaan, dan Daud menggubah mazmur-mazmur, tidak hanya untuk digunakan oleh para imam dalam ibadah di bait suci, tetapi juga untuk dinyanyikan oleh orang-orang dalam perjalanan mereka menuju mezbah nasional pada hari raya tahunan. Pengaruh yang diberikan sangat luas, dan berhasil membebaskan bangsa itu dari penyembahan berhala. Banyak orang di sekitarnya, yang melihat kemakmuran Israel, dituntun untuk berpikir positif tentang Allah Israel, yang telah melakukan hal-hal yang begitu besar bagi umat-Nya - Patriarchs [and Prophets, 711.](#)

**Nyanyian untuk Pencobaan yang Mendalam-Bagaimana** perasaan ayah dan raja, yang dianiaya dengan kejam, dalam

bahaya yang mengerikan ini [pemberontakan Absalom]?  
"Seorang pahlawan yang gagah perkasa," seorang pahlawan perang, seorang raja, yang kata-katanya adalah hukum, dikhianati oleh putranya yang ia cintai dan manjakan dan tidak dipercayai dengan bijaksana, dianiaya dan ditinggalkan oleh rakyat yang terikat pada



dia dengan ikatan kehormatan dan kesetiaan yang paling kuat-dengan kata-kata apakah Daud mencurahkan perasaan jiwanya? Di saat-saat tergelapnya

cobaan, hati Daud tetap tertuju kepada Allah, dan ia bernyanyi. [Lihat [Mazmur 8.](#)] -Bapa-bapa leluhur [dan para nabi, 741, 742.](#) [3:1-

**Bagian dari Sistem Tempat Suci-Dalam** membawa tabut suci ke bait suci yang berisi dua loh batu yang di atasnya tertulis dengan jari Allah ajaran-ajaran Dekalog, Salomo mengikuti teladan ayahnya, Daud. Setiap enam langkah ia mempersembahkan korban. Dengan nyanyian, musik dan upacara yang meriah, "para imam membawa tabut perjanjian TUHAN ke tempatnya." ... Ketika mereka keluar dari tempat kudus bagian dalam, mereka mengambil posisi yang telah ditentukan. Para penyanyi - orang-orang Lewi yang berpakaian lenan putih, dengan ceracap, gambus dan kecapi - berdiri di ujung timur mezbah, dan bersama mereka ada seratus dua puluh orang imam yang meniup sangkakala. (Lihat [2 Tawarikh 5:7, 12](#)) - Nabi-nabi [dan Raja-raja, 38, 39.](#)

**Nyanyian untuk Peperangan**-Yosafat menundukkan kepalanya dengan muka sampai ke tanah, lalu sujudlah seluruh Yehuda dan penduduk Yerusalem di hadapan TUHAN sambil menyembah TUHAN. Dan orang-orang Lewi, dari bani Kehat dan bani Korhim, berdiri memuji-muji TUHAN, Allah Israel, dengan suara nyaring di tempat yang tinggi."

Keesokan harinya pagi-pagi sekali mereka bangun dan pergi ke padang gurun Tekoa. Ketika mereka maju berperang, Yosafat berkata, "Dengarkanlah aku, hai orang Yehuda, hai penduduk Yerusalem, percayalah kepada TUHAN, Allahmu, maka kamu akan diteguhkan, percayalah kepada para nabi-Nya, maka kamu akan beruntung." "Setelah ia berunding dengan rakyatnya, ia menetapkan penyanyi bagi Tuhan, dan yang harus memuji keindahan kekudusan." [453]  
[2 Tawarikh 20:14-21.](#) Para penyanyi ini berjalan di depan tentara, mengangkat

suara mereka dalam pujian kepada Tuhan atas janji kemenangan.

Ini adalah cara yang unik untuk berperang melawan tentara musuh-memuji Tuhan dengan nyanyian, dan meninggikan Allah Israel. Ini adalah nyanyian perang mereka. Mereka memiliki keindahan kekudusan. Jika lebih banyak pujian kepada Tuhan dilakukan sekarang, pengharapan, keberanian, dan iman akan terus meningkat. Dan bukankah hal ini akan menguatkan tangan-

tangan para prajurit yang gagah berani yang sekarang ini berdiri membela kebenaran?" (Nabi-nabi [dan Raja-raja, 201, 202](#)).

**Catatan** Nehemia tentang **Nyanyian Orang Lewi - Orang-orang** Lewi, dalam nyanyian pujian mereka yang dicatat oleh Nehemia, menyanyikan "Engkau, bahkan Engkau, Tuhan saja; Engkau telah membuat langit, langit di atas segala langit, dengan segala

bala tentara, bumi, dan segala yang ada di dalamnya, ... dan Engkau *memelihara semuanya*." [Nehemia 9:6](#). -Bapa-bapa leluhur dan para nabi, 115.

**Kepedulian Allah terhadap Israel - Nyanyian pujian orang Lewi**, yang dicatat oleh Nehemia, dengan jelas menggambarkan kepedulian Allah terhadap Israel, bahkan selama tahun-tahun penolakan dan pembuangan: "Engkau dalam kasih setia-Mu yang berlimpah-limpah tidak meninggalkan mereka di padang gurun; tiang awan tidak menjauh dari mereka pada siang hari untuk memimpin mereka di jalan, dan tiang api pada malam hari untuk menerangi mereka dan menunjukkan jalan yang harus mereka tempuh. Engkau juga mengaruniakan Roh-Mu yang baik untuk mengajar mereka, dan tidak menahan manna-Mu dari mulut mereka, dan memberi mereka air untuk minum.

[454] kehausan. Empat puluh tahun lamanya Engkau memelihara mereka di padang gurun .... Pakaian mereka tidak menjadi tua, dan kaki mereka tidak membengkak." [Nehemia 9:19-21](#). -Bapa-bapa leluhur dan para nabi, 406, 407.

**Pujian di Zaman Ezra**-Kemudian dari kerumunan orang yang berkumpul [pada **Hari Raya Sangkakala** di zaman Ezra setelah pembangunan kembali tembok Yerusalem], ketika mereka berdiri dengan tangan terulur ke langit, terdengarlah nyanyian ini: "Terpujilah nama-Mu yang mulia, yang ditinggikan di atas segala puji-pujian. Engkaulah Tuhan, Engkaulah yang menjadikan langit, langit di atas langit dengan segala bala tentaranya, bumi dengan segala isinya, laut dengan segala isinya, dan Engkaulah yang memelihara semuanya, dan bala tentara langit sujud menyembah Engkau." ([Nehemia 9:5, 6](#)). Setelah nyanyian pujian berakhir, para pemimpin jemaat menceritakan sejarah Israel, yang menunjukkan betapa besar kebaikan Allah kepada mereka, dan betapa besar ketidakbersyukuran mereka.

**Lagu-lagu tentang Perjalanan ke Yerusalem**-Perjalanan ke Yerusalem [ketika keluarga-keluarga Yahudi menghadiri perayaan], dengan gaya sederhana dan patriarkis, di tengah-tengah keindahan musim semi, kekayaan pertengahan musim panas, atau kemuliaan musim gugur yang matang, merupakan suatu kegembiraan. Dengan persembahan syukur, mereka datang, dari pria berambut putih hingga anak kecil, untuk bertemu dengan Allah di tempat tinggal-Nya yang kudus. Dalam perjalanan mereka, pengalaman-pengalaman di masa lalu, kisah-kisah yang masih sangat disukai

oleh orang tua dan muda, diceritakan kembali kepada anak-anak Ibrani. Nyanyian-nyanyian yang telah menyemangati pengembaraan di padang gurun dinyanyikan. Perintah-perintah Allah [455] diucapkan, dan, terikat dengan pengaruh alam yang diberkati dan pergaulan manusia yang baik, kata-kata itu selamanya tersimpan dalam ingatan banyak anak dan remaja.-Education, 42.

**Musik pada Hari Raya Pondok Daun-Dengan nyanyian** dan ucapan syukur yang sakral, para penyembah merayakan kesempatan ini. Beberapa saat sebelum hari raya ini adalah Hari Pendamaian, ketika, setelah mengakui dosa-dosa mereka, orang-orang dinyatakan berdamai dengan Surga. Dengan demikian, jalan telah dipersiapkan untuk menyambut sukacita perayaan tersebut. "Bersyukurlah kepada TUHAN, sebab Ia baik, sebab kasih setia-Nya kekal untuk selamanya" ([Mazmur 106:1](#)) berkumandang dengan penuh kemenangan, sementara semua jenis musik, berbaur dengan teriakan hosana, mengiringi nyanyian bersama.

Bait Suci adalah pusat dari kegembiraan universal. Di sinilah kemegahan upacara pengorbanan. Di sini, di kedua sisi tangga marmer putih bangunan suci ini, paduan suara orang Lewi memimpin nyanyian. Para penyembah, melambai-lambaikan ranting palem dan murad mereka, ikut bernyanyi, dan menggemakan paduan suara; dan lagi-lagi melodi tersebut diikuti oleh suara-suara yang dekat dan yang jauh, hingga bukit-bukit di sekelilingnya ikut bersorak-sorai dengan pujian.

Pada malam hari, bait suci dan pelatarannya diterangi cahaya buatan. Musik, lambaian dahan palem, hosana yang menggembirakan, kerumunan besar orang, di mana cahaya mengalir dari lampu-lampu yang menggantung, barisan para imam, dan keagungan upacara, berpadu untuk menciptakan pemandangan yang sangat mengesankan bagi mereka yang melihatnya. Tapi upacara yang paling mengesankan dari pesta itu, menimbulkan kegembiraan yang besar,

h upacara untuk

peringati suatu peristiwa di padang gurun.

Pada waktu fajar pertama, para imam membunyikan trompet perak mereka dengan suara yang panjang dan melengking, dan trompet-trompet yang bersahut-sahutan, serta teriakan-teriakan sukacita dari orang-orang dari bilik-bilik mereka, bergema di atas bukit dan lembah, menyambut hari raya itu. Kemudian imam mencelupkan sebuah kendi berisi air dari mata air Kedron, dan sambil mengangkatnya ke tempat yang tinggi, sementara nafiri dibunyikan, ia menaiki tangga-tangga Bait Suci yang lebar, mengikuti irama musik dengan langkah yang perlahan dan terukur, sambil menyanyikan, "Kaki kami akan berdiri di pintu-pintu

yang

adala

mem

gerbangnya, ya Yerusalem." Mazmur [122:2](#).

Dia membawa flagon itu ke altar, yang menempati posisi sentral di pelataran para imam. Di sana ada dua bokor perak, dengan seorang imam berdiri di masing-masing bokor. Sebuah buli-buli berisi air dituangkan ke dalam buli-buli yang satu, dan sebuah buli-buli berisi anggur ke dalam buli-buli yang lain; dan isi dari kedua buli-buli tersebut mengalir ke dalam sebuah pipa yang terhubung dengan Kedron, dan dialirkan ke Laut Mati. Tampilan air yang disucikan ini melambangkan

mata air yang atas perintah Allah memancar dari gunung batu untuk memuaskan dahaga orang Israel. Kemudian terdengarlah sorak-sorai yang penuh sukacita, "TUHAN YAHWEH adalah kekuatanku dan nyanyianku," "sebab itu dengan sukacita kamu akan menimba air dari mata air keselamatan." [Yesaya 12:2, 3.](#) - [Keinginan Segala Zaman, 448, 449.](#)

**Nyanyian pada saat Yesus** masuk ke dalam **kemenangan-Dari** kerumunan orang banyak-

[457] untuk menghadiri Paskah, ribuan orang keluar untuk menyambut Yesus. Mereka menyambut-Nya dengan melambai-lambaikan dahan-dahan palem dan nyanyian suci - [The Desire of Ages, 571.](#)

**Pujian pada Perjamuan Terakhir-Sebelum** meninggalkan ruang atas, Juruselamat memimpin para murid-Nya dalam sebuah nyanyian pujian. Suara-Nya terdengar, bukan dalam alunan ratapan sedih, tetapi dalam nada-nada sukacita Paskah. (Lihat [Mazmur 117.](#)) - [The Desire of Ages, 672.](#)

## Bab 72-Lagu pada Kebangkitan Kristus dan Kenaikan

[458]

**Sambutan Surga untuk Tuhan yang Bangkit - Pada** saat kebangkitan, mereka [para prajurit yang menjaga kubur Yesus] melihat cahaya para malaikat menerangi malam, dan mendengar para penghuni surga bernyanyi dengan sukacita dan kemenangan yang luar biasa - [The Desire of Ages, 780](#).

**Nyanyian oleh Pasukan Malaikat-Mereka** [para prajurit yang menjaga kubur] melihat Yesus keluar dari kubur, dan mendengar Dia berseru di atas kubur yang telah terbuka, "Akulah kebangkitan dan hidup." Ketika Dia keluar dalam keagungan dan kemuliaan, bala tentara malaikat sujud menyembah di hadapan Sang Penebus, dan menyambut-Nya dengan nyanyian pujian - [The Desire of Ages, 780](#).

**Pujian bagi Kristus pada saat kenaikan-Nya-Seluruh** surga menanti untuk menyambut Juruselamat di pelataran surgawi. Ketika Ia naik, Ia memimpin jalan, dan banyak tawanan yang dibebaskan pada saat kebangkitan-Nya mengikuti. Bala tentara surgawi, dengan teriakan dan seruan pujian serta nyanyian surgawi, mengikuti kereta sukacita itu.

Ketika mereka semakin dekat dengan kota Allah, tantangan diberikan oleh para malaikat yang mengawal- "Angkatlah kepalamu, hai pintu-pintu gerbang, dan terangkatlah, hai pintu-pintu yang kekal, dan Raja kemuliaan akan masuk."

Dengan penuh sukacita, para penjaga yang menanti-nanti itu menjawab-"Siapakah Raja Kemuliaan ini?" Ini mereka katakan, bukan karena mereka tidak tahu siapa Dia, tetapi karena mereka ingin mendengar jawaban pujian yang agung - "Tuhan yang kuat dan perkasa, Tuhan yang gagah perkasa dalam peperangan! "Angkatlah kepalamu, hai pintu-pintu gerbang, angkatlah, hai pintu-pintu yang kekal, dan Raja kemuliaan akan masuk."

Sekali lagi terdengar tantangan, "Siapakah Raja kemuliaan itu?" karena para malaikat tidak pernah lelah mendengar nama-Nya ditinggikan. Para malaikat yang mengiringi menjawab,



"TUHAN semesta alam, Dialah Raja kemuliaan." [Mazmur 24:7-10](#).

Kemudian pintu gerbang kota Allah dibuka lebar-lebar, dan kerumunan malaikat menyapu gerbang-gerbang di tengah-tengah alunan musik yang meriah....

Ia mempersembahkan kepada Allah berkas-berkas gelombang, yaitu mereka yang dibangkitkan bersama-Nya sebagai perwakilan dari orang banyak yang akan keluar dari kubur pada kedatangan-Nya yang kedua kali. Ia menghampiri Bapa, yang bersukacita karena satu orang berdosa yang bertobat; yang bersukacita karena satu orang yang bersorak-sorai dengan nyanyian ....

Dengan sukacita yang tak terkatakan, para penguasa dan pemerintah-pemerintah dan pemerintah-pemerintah mengenal supremasi Sang Penguasa kehidupan. Balatentara malaikat bersujud di hadapan-Nya, dan sorak-sorai sukacita memenuhi seluruh sorga, "Anak Domba yang disembelih itu layak untuk menerima kuasa, dan kekayaan, dan hikmat, dan kekuatan, dan hormat, dan kemuliaan, dan puji-pujian." [Wahyu 5:12](#).

[460] Nyanyian kemenangan berbaur dengan musik dari kecapi malaikat, hingga sorga tampak meluap dengan sukacita dan pujian. Cinta telah menang. Yang hilang telah ditemukan. Surga bergemuruh dengan suara-suara dalam nada-nada tinggi yang menyatakan, "Bagi Dia yang duduk di atas takhta dan bagi Anak Domba sampai selama-lamanya." [Wahyu 5:13](#).-Keinginan Segala Zaman, 832-835.

**Nyanyian Para Malaikat Sekarang-**"Siapa yang mempersembahkan pujian," kata Sang Pencipta, "muliakanlah Aku." Mazmur [50:23](#). Semua penghuni surga bersatu memuji Allah. Marilah kita pelajari nyanyian para malaikat sekarang, agar kita dapat menyanyikannya ketika kita bergabung dengan barisan mereka yang bersinar. Mari kita berkata seperti pemazmur, "Selama aku hidup, aku akan memuji Tuhan: Aku akan menyanyikan puji-pujian bagi Allahku selama aku ada." "Biarlah bangsa-bangsa memuji Engkau, ya Allah, biarlah semua orang memuji Engkau." Mazmur [146:2](#); [67:5](#). -[Bapa-bapa leluhur dan para nabi, 289, 290.](#)

**Dalam Bayang-bayang Penderitaan-Di bawah sinar matahari yang terang,** dan mendengar musik dari suara-suara lain, burung yang dikurung tidak akan menyanyikan lagu yang ingin diajarkan oleh tuannya. Dia belajar sepenggal ini, sepenggal itu, tetapi tidak pernah sebuah melodi yang terpisah dan utuh. Tetapi sang majikan menutup sangkarnya, dan menempatkannya di tempat di mana burung itu akan mendengarkan satu lagu yang harus dinyanyikannya. Dalam kegelapan, ia mencoba dan mencoba lagi untuk menyanyikan lagu itu sampai ia hafal, dan ia mengeluarkannya dalam melodi yang sempurna. Kemudian burung itu dibawa keluar, dan setelah itu ia dapat menyanyikan lagu itu dalam terang. Demikianlah Allah berurusan dengan anak-anak-Nya. Dia memiliki sebuah lagu untuk diajarkan kepada kita, Dan ketika kita telah mempelajarinya di tengah bayang-bayang penderitaan, kita dapat menyanyikannya untuk selama-lamanya.-[Kementerian Penyembuhan, 472.](#)

**Pengharapan dalam Krisis Terakhir-Di tengah-tengah bayang-bayang krisis besar terakhir di dunia,** terang Allah akan bersinar paling terang, dan nyanyian pengharapan dan kepercayaan akan terdengar dalam nada yang paling jelas dan paling tinggi - [Education, 166.](#)

**Nyanyian Kemenangan pada Kedatangan Yesus-Melalui celah di awan-awan** [pada akhir zaman, ketika umat Allah dibebaskan], memancarlah sebuah bintang yang kecemerlangannya

meningkat empat kali lipat dibandingkan dengan kegelapan. Bintang itu berbicara tentang harapan dan sukacita bagi orang yang setia, tetapi tentang kekerasan dan murka bagi para pelanggar hukum Allah. Mereka yang telah mengorbankan segalanya untuk Kristus sekarang aman, tersembunyi seperti di dalam rahasia paviliun Tuhan. Mereka telah diuji, dan di hadapan dunia dan para pembenci kebenaran, mereka telah menunjukkan kesetiaan mereka kepada Dia yang telah mati bagi mereka.

Sebuah perubahan yang luar biasa telah terjadi atas mereka yang telah memegang teguh integritas mereka dalam menghadapi kematian. Mereka telah tiba-tiba dibebaskan dari tirani manusia yang gelap dan mengerikan yang telah berubah menjadi setan. Wajah-wajah mereka, yang akhir-akhir ini pucat, cemas, dan kuyu, kini bersinar dengan keajaiban, iman, dan kasih. Suara mereka meninggi dalam nyanyian kemenangan: "Allah adalah tempat perlindungan dan kekuatan kita, penolong yang sangat nyata dalam kesesakan. Sebab itu kami tidak akan takut, sekalipun bumi digoncangkan, sekalipun gunung-gunung diangkut ke tengah-tengah laut, sekalipun air laut bergelora dan bergolak, sekalipun gunung-gunung berguncang karena gelombangnya." [Mazmur 46:1-3.-](#) [Kontroversi Besar, 638, 639.](#)

## **Bab 74-Lagu-Lagu Orang-Orang yang Ditebus**[463]

**Sebuah Gambaran tentang Surga-Kemudian** saya ditunjukkan kepada kemuliaan surga, kepada harta yang telah disediakan bagi orang yang setia. Semuanya indah dan mulia. Para malaikat menyanyikan lagu yang indah, lalu mereka berhenti bernyanyi dan mengambil mahkota dari kepala mereka dan melemparkannya dengan gemerlap ke kaki Yesus yang indah, dan dengan suara merdu mereka berseru, "Haleluya, Haleluya!" Saya bergabung dengan mereka dalam nyanyian pujian dan penghormatan kepada Anak Domba, dan setiap kali saya membuka mulut saya untuk memuji Dia, saya merasakan suatu perasaan yang tak terucapkan dari kemuliaan yang mengelilingi saya - [Early Writings, 66](#).

**Nyanyian Orang-orang Kudus - Dan** kami semua berseru, "Haleluya, surga cukup murah!" dan kami menyentuh kecapi kami yang mulia dan membuat lengkungan surga berdering - [Early Writings, 17](#).

**Lagu-lagu** dari **Anak-anak Allah-Semua** alam, dalam keindahannya yang melampaui batas, akan mempersembahkan pujian dan penyembahan kepada Allah. Dunia akan bermandikan cahaya surga. Terang bulan akan menjadi seperti terang matahari, dan terang matahari akan menjadi tujuh kali lipat. lebih besar dari sekarang. Tahun-tahun akan berlalu dengan sukacita. Di atas pemandangan [464] bintang-bintang pagi akan bernyanyi bersama, dan anak-anak Allah akan bersorak-sorai dalam sukacita, sementara Allah dan Kristus akan bersatu untuk menyatakan, "Tidak akan ada lagi dosa dan tidak akan ada lagi maut."-Kementerian [Penyembuhan, 506](#).

**Paduan Suara Orang-Orang yang Ditebus dan Para Malaikat-Berdirilah** di atas tempat pengirikan kekekalan dan dengarkanlah sambutan penuh kasih karunia yang diberikan kepada mereka yang di dalam kehidupan ini telah bekerja sama dengan Kristus, menganggapnya sebagai hak istimewa dan kehormatan untuk menderita demi Dia. Bersama dengan para malaikat, mereka melemparkan mahkota mereka ke kaki Sang

Penebus, sambil berseru, "Anak Domba yang telah disembelih itu layak untuk menerima kuasa, dan kekayaan, dan hikmat, dan kekuatan, dan hormat, dan kemuliaan, dan puji-pujian .... Bagi Dia yang duduk di atas takhta dan bagi Anak Domba sampai selama-lamanya." [Wahyu 5:12, 13](#).

Di sana orang-orang yang telah ditebus menyapa mereka yang mengarahkan mereka kepada Juruselamat yang terangkat. Mereka bersatu dalam memuji Dia yang telah mati sebagai manusia

mahluk mungkin memiliki kehidupan yang sesuai dengan kehidupan Allah. Konflik telah berakhir. Semua kesengsaraan dan perselisihan telah berakhir. Nyanyian kemenangan memenuhi seluruh surga, ketika orang-orang yang ditebus berdiri mengelilingi takhta Allah. Semua bersorak sorai, "Anak Domba yang telah disembelih itu telah layak dan telah menebus kita bagi Allah." - [The Ministry of Healing, 506, 507.](#)

Nyanyian **Musa dan Anak Domba**-Lagu ini dan peristiwa besar yang diperingati di dalamnya, memberikan kesan yang tidak akan pernah hilang dari ingatan orang-orang Ibrani. Dari zaman ke zaman

[465] itu dikumandangkan oleh para nabi dan penyanyi Israel, yang bersaksi bahwa Yehuwa adalah kekuatan dan pembebasan bagi mereka yang percaya kepada-Nya. Nyanyian itu bukan hanya milik bangsa Yahudi. Nyanyian itu menunjuk kepada kehancuran semua musuh kebenaran, dan kemenangan akhir dari Israel milik Allah. Nabi dari Patmos melihat orang banyak berjubah putih yang "telah memperoleh kemenangan," berdiri di atas "lautan kaca yang bercampur dengan api," memegang "kecapi Allah. Dan mereka menyanyikan nyanyian Musa, hamba Allah, dan nyanyian Anak Domba." [Wahyu 15:2, 3.](#)

"Bukan kepada kami, ya TUHAN, bukan kepada kami, tetapi kepada nama-Mu sajalah kami memuliakan, oleh karena kasih setia-Mu dan oleh karena kebenaran-Mu." Mazmur [115:1](#). Demikianlah roh yang melingkupi nyanyian pembebasan Israel, dan roh itulah yang seharusnya berdiam di dalam hati semua orang yang mengasihi dan takut akan Tuhan. Dalam membebaskan jiwa kita dari belenggu dosa, Allah telah melakukan pembebasan yang lebih besar daripada pembebasan yang dialami oleh bangsa Ibrani di Laut Merah. Seperti bala tentara Ibrani, kita harus memuji Tuhan dengan hati dan jiwa serta suara kita atas "perbuatan-perbuatan-Nya yang ajaib kepada anak-anak manusia." Mereka yang berdiam di dalam kemurahan Allah yang besar, dan tidak melupakan karunia-karunia-Nya yang lebih kecil, akan mengenakan ikat pinggang sukacita, dan menyanyikan lagu-lagu pujian di dalam hati mereka kepada Tuhan.

Berkat-berkat yang kita terima setiap hari dari tangan Allah, dan di atas segalanya, kematian Yesus untuk membawa kebahagiaan dan surga ke dalam jangkauan kita, seharusnya menjadi tema untuk terus bersyukur. Belas kasihan yang luar biasa, kasih yang tak tertandingi, yang telah Allah tunjukkan kepada



kita, orang-orang berdosa yang terhilang, dalam menghubungkan kita dengan diri-Nya, untuk menjadi harta yang istimewa bagi-Nya!

[466] Betapa besar pengorbanan yang telah dilakukan oleh Penebus kita, sehingga kita dapat disebut sebagai anak-anak Allah! Kita harus memuji Allah atas pengharapan yang penuh berkat yang diulurkan di hadapan kita di dalam rencana penebusan yang agung, kita harus memuji Dia atas warisan surgawi, dan atas janji-janji-Nya yang kaya; pujian

Dia yang Yesus hidup untuk menjadi pengantara bagi kita - [Bapa-bapa leluhur dan para nabi, 289](#).

**Raja dalam Keindahan-Nya-Mereka** yang, terlepas dari segala sesuatu, menempatkan diri mereka di dalam tangan Allah, untuk menjadi dan melakukan segala sesuatu yang Dia kehendaki, akan melihat Raja dalam keindahan-Nya. Mereka akan melihat pesona-Nya yang tak tertandingi, dan dengan menyentuh kecapi emas-Nya, mereka akan memenuhi seluruh surga dengan musik yang kaya dan nyanyian bagi Anak Domba - [Evangelism, 503](#).

**Lagu-lagu pujian dari** para Malaikat yang diberkati menantikan dengan sungguh-sungguh kemenangan akhir dari umat Allah, ketika serafim dan kerubim serta "sepuluh ribu kali sepuluh ribu dan beribu-ribu kali beribu-ribu" akan mengumandangkan lagu-lagu pujian bagi orang-orang yang diberkati dan merayakan kemenangan pencapaian pengantaraan dalam pemulihan manusia - [My Life Today, 307](#).

**Telapak Tangan Sang Pemenang dan Kecapi Bersinar-Di** setiap tangan diletakkan telapak tangan sang pemenang dan kecapi yang bersinar. Kemudian, saat para malaikat pengiring memetik nada, setiap tangan menyapu senar kecapi dengan sentuhan yang terampil, membangkitkan musik yang manis dalam alunan nada yang kaya dan merdu. Pengangkatan yang tak terkatakan menggetarkan setiap hati, dan setiap suara dinaikkan dalam pujian penuh syukur: "Bagi Dia yang telah mengasihi kita, dan yang telah membasuh kita dari

dosa-dosa kita dengan darah-Nya sendiri, dan telah membuat kita menjadi raja-raja dan imam-imam bagi Allah

[467]

dan Bapa-Nya, bagi Dialah kemuliaan dan kekuasaan sampai selamanya." [Wahyu 1:5, 6.-Pertentangan Besar, 646](#).

**Suara Musik di Surga-Nabi** itu menangkap suara musik di sana, dan nyanyian, musik dan nyanyian yang tidak pernah didengar oleh telinga manusia dan tidak pernah terbayangkan oleh akal budi.

"Orang-orang tebusan TUHAN akan kembali dan datang ke Sion dengan sorak-sorai dan sukacita yang kekal di atas kepala mereka, mereka akan mendapat sukacita dan kegirangan, dan dukacita serta keluh kesah akan lenyap." [Yesaya 35:10](#). "Di sana akan didapati sukacita dan kegirangan, ucapan syukur, dan suara nyanyian." [Yesaya 51:3](#). "Di sana akan ada penyanyi-penyanyi dan para pemain alat musik." [Mazmur 87:7](#). "Mereka akan mengangkat suara mereka, mereka akan bernyanyi karena keagungan TUHAN."

**Yesaya 24:14.**-Nabi dan Raja, 730. **Nyanyian mereka yang 144.000** itu ialah mereka yang berdiri di atas Gunung Sion bersama-sama dengan Anak Domba, yang di dahinya tertulis nama Bapa. Mereka menyanyikan suatu nyanyian baru di hadapan takhta, yaitu nyanyian yang tidak dapat dipelajari oleh seorangpun kecuali oleh mereka yang 144.000 itu.  
ditebus dari bumi.-Nabi dan Raja, 591.

**Aklamasi di Bumi Baru-Di atas** puncaknya kaki-Nya akan beristirahat ketika Ia datang kembali. Bukan sebagai Manusia yang menderita, tetapi sebagai Raja yang mulia dan penuh kemenangan Dia akan berdiri di atas Bukit Zaitun, sementara haleluya Ibrani berbaur dengan hosana bangsa-bangsa lain, dan suara-suara

[468] yang ditebus sebagai bala tentara yang perkasa akan berseru, Menobatan Dia sebagai Tuhan atas segala sesuatu!" - *The Desire of Ages*, 830.

**Pujian Dari Sabat yang Satu ke Sabat yang Lain-Ketika** akan terjadi "pembalasan atas segala sesuatu, yang telah difirmankan Allah dengan perantaraan segala nabi-nabi-Nya yang kudus sejak dunia dijadikan" (*Kisah Para Rasul 3:21*), hari Sabat penciptaan, hari ketika Yesus berbaring di dalam kubur Yusuf, akan tetap menjadi hari peristirahatan dan sukacita. Surga dan bumi akan bersatu dalam pujian, karena "dari Sabat yang satu ke Sabat yang lain" (*Yesaya 66:23*) bangsa-bangsa yang diselamatkan akan sujud menyembah dengan penuh sukacita kepada Allah dan Anak Domba." - *The Desire of Ages*, 769, 770.

**Paduan Suara Pujian yang Kekal - Dan** tahun-tahun kekekalan, seiring dengan bergulirnya waktu, akan membawa pernyataan yang lebih kaya dan lebih mulia tentang Allah dan Kristus. Ketika pengetahuan semakin berkembang, demikian pula kasih, hormat, dan kebahagiaan akan meningkat. Semakin banyak orang belajar tentang Allah, semakin besar pula kekaguman mereka akan karakter-Nya. Ketika Yesus membuka di hadapan mereka kekayaan penebusan, dan pencapaian-pencapaian yang mengagumkan dalam pertentangan yang hebat dengan Iblis, hati orang-orang yang ditebus bergetar dengan pengabdian yang lebih sungguh-sungguh, dan dengan sukacita yang lebih besar mereka menggesekkan kecapi-kecapi emas, dan sepuluh ribu kali sepuluh ribu dan beribu-ribu ribu suara bersatu padu mengumandangkan paduan suara yang dahsyat dalam puji-pujian.

"Dan semua makhluk yang ada di langit dan yang ada di bumi dan yang ada di bawah bumi dan yang ada di laut dan yang ada di dalamnya, telah mendengar Aku berkata: "Berkat, dan hormat, dan kemuliaan, dan kuasa, bagi

[469] Dia yang duduk di atas takhta dan kepada Anak Domba sampai selama-lamanya." *Wahyu 5:13*.

Kontroversi besar telah berakhir. Dosa dan orang berdosa tidak ada lagi. Seluruh alam semesta menjadi bersih. Satu denyut nadi

harmoni dan sukacita berdenyut di seluruh ciptaan yang luas. Dari Dia yang menciptakan segalanya, mengalir kehidupan dan cahaya dan sukacita, di seluruh alam ruang yang tak terbatas. Dari atom yang paling kecil hingga dunia yang paling besar, segala sesuatu, yang hidup dan yang mati, dalam keindahan yang tak terbayangkan dan sukacita yang sempurna, menyatakan bahwa Allah adalah kasih

- The [Great Controversy](#), 678.